



50 YEARS OF GROWING
STRONGER AND BRIGHTER

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

- 01 Penjelasan Tema
Splash Page
- 02 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 03 Ikhtisar Saham
Share Highlights



LAPORAN MANAJEMEN *Management Report*

- 06 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report
- 16 Laporan Direksi
Board of Directors' Report



SEKILAS SAMUDERA INDONESIA *Samudera Indonesia at a Glance*

- 28 Sekilas Perusahaan
Our Company at a Glance
- 31 Identitas Perusahaan
Corporate Identity
- 32 Jejak Langkah
Milestone
- 36 Visi, Misi, Moto dan Nilai Perusahaan
Vision, Mission, Motto and Corporate Values
- 38 Keberadaan Kami
Our Existence
- 40 Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 48 Struktur Grup
Group Structure
- 50 Kronologis Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing
- 51 Komposisi Kepemilikan Saham
Shareholders' Composition
- 52 Struktur Pemegang Saham
Shareholders Structure
- 52 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professions
- 53 Peristiwa Penting 2014
2014 Significant Events
- 57 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications



PROFIL BISNIS PERUSAHAAN *Corporate Business profile*

- 60 Transportasi Kargo dan Logistik Terpadu
Cargo Transportation and Integrated Logistics
- 62 Lini Bisnis Grup
Group Business Lines
- 65 Samudera Shipping
Samudera Shipping
- 74 Samudera Logistics
Samudera Logistics
- 90 Samudera Terminal
Samudera Terminal
- 97 Samudera Agencies
Samudera Agencies



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN *Management Discussion and Analysis*

- 108 Tinjauan Industri
Industry Overview
- 110 Tinjauan Kinerja Operasional
Operational Performance Review
- 118 Tinjauan Unit Pendukung
Supporting Unit Review
- 131 Sistem Informasi dan Teknologi
Information System and Technology
- 133 Tinjauan Keuangan
Financial Performance Overview
- 142 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
- 145 Strategi dan Prospek Usaha 2015
Strategy and Business Prospects 2015



TATA KELOLA PERUSAHAAN *Good Corporate Governance*

- 152 Kebijakan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Policy
- 155 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance Structures
- 192 Manajemen Risiko
Risk Management
- 194 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 196 Perkara Hukum
Legal Disputes
- 198 Kode Etik dan Budaya Perusahaan
Code of Conduct and Corporate Culture
- 206 Kepemilikan Saham oleh Karyawan atau Manajemen
Employee or Management Share Ownership
- 207 Sistem Whistleblowing
Whistleblowing System
- 209 Keterbukaan Informasi
Information Disclosure
- 210 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



DATA PERUSAHAAN *Corporate Data*

- 216 Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners
- 222 Profil Direksi
Board of Directors Profile
- 228 Profil Komite Audit
Audit Committee Profile
- 230 Profil Komite Nominasi & Remunerasi
Nomination & Remuneration Committee Profile
- 231 Profil Komite Pengembangan Perusahaan
Business Development Committee Profile
- 232 Kepala Divisi Korporat
Corporate Function
- 233 Pimpinan Entitas Anak
Chief of Subsidiaries
- 236 Kepala Cabang
Branch Head
- 238 Jaringan dan Kantor Cabang
Network and Branches Offices



50 YEARS OF GROWING STRONGER AND BRIGHTER

Dahulu, kini, dan nanti. Di Samudera Indonesia, kami senantiasa aktif berkarya untuk merintis dan membangun konektivitas yang lebih baik di Indonesia dan seluruh dunia. Selama lima dekade, kami senantiasa fokus dalam menyediakan solusi terintegrasi untuk jasa transportasi barang dan logistik di mana pun melalui keempat lini bisnis dan anak usaha kami. Sepanjang perjalanan dan seiring waktu, komitmen kami tidak pernah berubah terhadap para pelanggan, karyawan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan.

Di usia kami yang ke-50, kami menjadi semakin percaya diri untuk melangkah maju dengan pandangan konstruktif. Semakin berdedikasi untuk memperkuat nilai-nilai keunggulan kami. Semakin siap untuk bertumbuh lebih kuat, dan semakin berkomitmen untuk menyongsong masa depan yang lebih cerah.

Yesterday. Today. Tomorrow. Here at Samudera Indonesia, we are all about building and fostering an enhanced connectivity in Indonesia and around the world. For five decades, we remain focused on providing integrated transportation and logistics solutions through our four business lines as well as our subsidiaries. We have stayed the course all the way through, guided by a steadfast commitment to our customers, team members, shareholders, and stakeholders.

As we turned fifty this year, we are more confident than ever to move forward in a constructive manner. More proud than ever to continue our legacy. More poised than ever to grow stronger, and more committed than ever to embrace a brighter future.

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Dalam USD kecuali dinyatakan lain
In USD unless stated otherwise

Keterangan				Description
Laporan Laba rugi	2014	2013	2012	Income Statement
Pendapatan Jasa	510.278.202	537.577.762	614.030.999	Revenue
Beban Jasa	(434.623.701)	(485.993.630)	(548.572.804)	Cost of Services
Laba Kotor	75.654.501	51.584.132	65.458.195	Gross Profit
Laba Sebelum Pajak	27.848.438	13.641.160	17.153.694	Income Before Tax
Beban Pajak	(6.589.644)	(6.904.024)	(7.748.808)	Tax Expenses
Laba Bersih Tahun Berjalan	21.258.794	6.737.136	9.404.886	Net Income for the Year
Jumlah Beban Komprehensif Lain	(1.759.820)	(13.590.829)	(4.866.881)	Total Other Comprehensive Loss
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	19.498.974	(6.853.693)	4.538.005	Total Comprehensive Income (Loss)
Laba (Rugi) Bersih yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	16.094.455	7.326.956	7.398.506	Net Income (Loss) Attributable to Owners of the Company
Laba (Rugi) Bersih yang dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali	5.164.339	(589.820)	2.006.380	Net Income (Loss) Attributable to Non-Controlling Interests
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	14.324.267	(6.523.795)	2.641.127	Total Comprehensive Income (Loss) Attributable to Owners of the Company
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali	5.174.707	(329.898)	1.896.878	Total Comprehensive Income (Loss) Attributable to Non-Controlling Interests
Laporan Neraca				Balance Sheet Statement
Modal Kerja Bersih	17.516.708	9.245.291	4.968.528	Net Working Capital
Investasi pada Entitas Asosiasi	15.813.986	12.649.735	8.171.723	Investments in Associates
Jumlah Aset	623.416.139	645.939.628	704.379.549	Total Assets
Jumlah Liabilitas	331.125.062	370.405.753	420.355.193	Total Liabilities
Kepentingan Non-Pengendali	93.138.415	88.292.198	87.818.533	Non-Controlling Interests
Jumlah Ekuitas	292.291.077	275.533.875	284.024.356	Total Equity
Jumlah Liabilitas & Ekuitas	623.416.139	645.939.628	704.379.549	Total Liabilities & Equity
Laporan Arus kas				Cash Flow Statement
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	66.168.387	47.303.187	38.776.650	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(11.217.091)	(2.131.423)	(18.513.798)	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(35.578.842)	(33.962.210)	(22.851.533)	Cash Flows from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	19.372.454	11.209.554	(2.588.681)	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	67.419.932	48.350.351	39.608.209	Cash and Cash Equivalents at End of Year
Rasio Keuangan (%)				Financial Ratio (%)
Rasio Laba terhadap Total Aset	3,41%	1,04%	1,34%	Profit to Total Asset Ratio
Rasio Laba terhadap Ekuitas	7,27%	2,45%	3,31%	Profit to Equity Ratio
Rasio Laba terhadap Pendapatan	4,17%	1,25%	1,53%	Profit to Revenues Ratio
Rasio Laba Kotor terhadap Pendapatan	14,83%	9,6%	10,66%	Gross Profit to Revenues Ratio
Rasio Lancar	110,56%	105,41%	102,75%	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	113,29%	134,43%	148,00%	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset	53,11%	57,34%	59,68%	Liabilities to Total Asset Ratio
Lainnya				Other
Laba per Saham Dasar	0,10	0,04	0,05	Basic Earnings per Share

IKHTISAR SAHAM

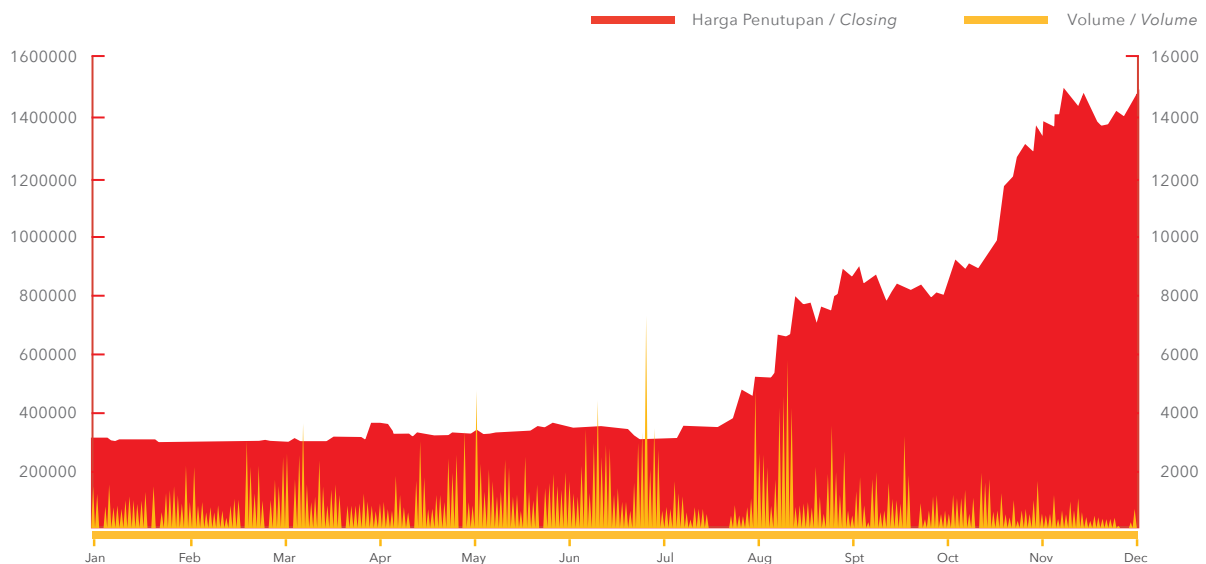
Share Highlights

Kinerja Saham per Triwulan
Quarterly Share Performance

2014	Pembukaan Opening	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Closing	Volume Transaksi Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
Triwulan 1 Quarter 1	2.950	2.830	2.950	2.950	1.058.500	3.122.575.000
Triwulan 2 Quarter 2	2.950	3.415	3.470	3.275	334.200	1.094.505.000
Triwulan 3 Quarter 3	3.275	2.905	8.900	8.500	9.219.800	78.368.300.000
Triwulan 4 Quarter 4	8.325	7.500	14.975	14.850	10.904.600	161.933.310.000

2013	Pembukaan Opening	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Closing	Volume Transaksi Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
Triwulan 1 Quarter 1	4.025	3.825	4.175	4.075	1.618.500	6.595.387,500
Triwulan 2 Quarter 2	4.075	3.400	4.075	4.075	742.500	3.025.687.500
Triwulan 3 Quarter 3	3.400	2.925	3.525	3.000	2.390.500	7.171.500.000
Triwulan 4 Quarter 4	3.000	2.900	3.175	2.900	786.000	2.279.400.000

2012	Pembukaan Opening	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Closing	Volume Transaksi Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
Triwulan 1 Quarter 1	3.700	3.575	2.950	4.275	2.724.000	11.645.100.000
Triwulan 2 Quarter 2	4.575	3.500	5.100	3.775	16.591.500	62.632.912.500
Triwulan 3 Quarter 3	3.775	3.550	4.100	3.750	26.038.500	97.644.375.000
Triwulan 4 Quarter 4	3.750	3.750	4.100	4.025	2.917.500	11.742.937.500





LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

- 06 Laporan Dewan Komisaris / *Board of Commissioners' Report*
- 16 Laporan Direksi / *Board of Directors' Report*



1964-2014



Shanti L. Poesosoetjpto
Komisaris Utama
Chairman

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report

Pemegang Saham yang Terhormat,

Tahun 2014 merupakan tahun yang istimewa untuk Samudera Indonesia yang memasuki usia yang ke-50 disertai dengan pencapaian yang menggembirakan pada kinerja finansial dan operasional. Laporan ini juga merefleksikan apa yang telah kami capai dan menunjukkan langkah yang lebih dekat kepada cita-cita pendiri untuk membangun konektivitas yang lebih baik di tanah air melalui distribusi dan komunikasi.

Kini, kami telah berkembang menjadi perusahaan penyedia layanan transportasi dan logistik unggulan yang didukung oleh empat lini bisnis yakni Samudera Shipping, Samudera Logistics, Samudera Terminal, dan Samudera Agencies. Seiring waktu, kami secara berkesinambungan menambah sumber daya manusia, memperluas jaringan, dan melakukan investasi infrastruktur, layanan serta jangkauan pasar. Samudera Indonesia kini tumbuh dengan memanfaatkan portofolio bisnis yang kuat dan fokus pada keunggulan operasional dengan memanfaatkan sistem informasi terintegrasi yang menjadi poros penggerak transformasi kami selama beberapa tahun terakhir ini.

Dear Valued Shareholders,

The year 2014 was indeed an extraordinary year for Samudera Indonesia, as we celebrate our 50th anniversary along with an encouraging achievement in financial and operational performance. This report highlights what we have accomplished and shows how we are closer to the dream of our founder in fostering a better-connected nation through distribution and communication.

Today, we have been transforming into a leading integrated logistics and transportation company supported by four business lines, namely Samudera Shipping, Samudera Logistics, Samudera Terminal, and Samudera Agencies. Over time, we continue to grow our staff strength, add new geographies and accelerate our investments in infrastructure, services and market coverage. Samudera Indonesia today is benefitting from a solid business portfolio and increased focus on operational excellent performance by leveraging off an enhanced information system which have been central to our transformation initiative for the past few years.

Kondisi Makro Ekonomi

Dampak krisis finansial global yang timbul dan berkembang sejak tahun 2008 masih terasa di tahun 2014. Meski Indonesia berhasil mencatatkan pertumbuhan positif, kenyataannya depresiasi Rupiah, penyelenggaraan pemilihan umum, serta kenaikan harga BBM di dalam negeri menimbulkan ketidakpastian dan meningkatnya inflasi. Semua perkembangan tersebut pada akhirnya menyebabkan terjadinya keraguan dan penundaan untuk berinvestasi pada sektor swasta dan mengikis ketahanan ekonomi nasional. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2014 kembali turun ke angka 5,02%.

Di sisi lain, permintaan domestik yang lemah dan aktivitas perdagangan yang kurang bergairah berdampak pada tertekannya tarif pengangkutan sementara kondisi *oversupply* juga masih menjadi salah satu faktor yang memberatkan usaha kami di lingkup regional dan global. Kondisi pasar yang sarat tantangan pun seakan menjadi hal lumrah yang mewarnai dinamika industri transportasi dan logistik. Meskipun demikian, kami terus berupaya meningkatkan volume bisnis dan penguasaan pangsa pasar dengan menjalin kerja sama yang lebih kuat pada lingkup layanan yang lebih luas. Dengan jaringan bisnis yang tersebar di penjuru Indonesia dan Asia, kami akan mampu bersaing dengan lebih baik di pasar global.

Penilaian Kinerja Direksi

Tahun 2014 membuktikan bahwa upaya yang dilakukan selama tujuh tahun terakhir mulai membuahkan hasil. Pertama, kerangka layanan dan teknologi yang telah dirancang sejak tahun 2008 akhirnya dapat beroperasi penuh dan memungkinkan kami memiliki kendali menyeluruh atas segala sumber daya dan informasi dari seluruh lini bisnis.

Macroeconomic Overview

The year 2014 continued to remain under the influence of the global financial crisis, which emerged and has evolved since 2008. While Indonesia still managed to record positive economic growth, Rupiah depreciation, general election and rising domestic fuel prices turned out to induce greater uncertainties and higher inflation, collectively contributed to deferred investment in private sectors and thus eroding the resilience of the economy. In 2014, national economic growth slipped further to 5.02% according to Statistics Indonesia.

On the other hand, sluggish domestic demand and local trade have resulted in generally depressed freight rates while oversupply continued to be a disruptive factor in our regional and global business. The ongoing state of flux had become a norm as we navigated the vagaries of the transportation and logistics market. Nevertheless, we continued to expand our volume and market share with deeper cooperation and wider scope. With an extensive network across Indonesia and Asia, we were able to better compete in the global market.

Performance Review

The year 2014 was a year in which many initiatives of the past seven years have started to show result. In the first place, the technology and service framework which had been initiated since 2008 has taken off in its full swing, enabling us to have comprehensive control over entire resources and information across our business lines.

Lebih lanjut, transformasi yang dilakukan pada bidang Sumber Daya Manusia (SDM) juga telah memungkinkan kami untuk terus mengembangkan kompetensi seluruh karyawan untuk mengimbangi perkembangan bisnis serta menghadapi beragam tantangan.

Secara keseluruhan pada tahun 2014, volume usaha pada lini bisnis Samudera Shipping, Samudera Logistics, Samudera Terminal, dan Samudera Agencies menunjukkan pertumbuhan terbatas seperti terjadi di industri sejenis. Akan tetapi, Samudera Indonesia dengan cepat memitigasi dampak negatifnya pada profitabilitas Perusahaan. Sejumlah langkah efisiensi biaya dijalankan termasuk peningkatan utilisasi aset dan rasionalisasi rute layanan. Berkat langkah antisipatif yang dijalankan secara cepat dan tepat sasaran tersebut, kami mampu meningkatkan margin laba pada lini bisnis Samudera Shipping dan Samudera Terminal di tengah kondisi pasar yang penuh tantangan.

Dari segi kinerja keuangan, kami membukukan laba bersih sebesar US\$16,09 juta pada tahun 2014 atau meningkat signifikan sebesar 119,51% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hasil yang menggembirakan ini didorong oleh pemahaman mendalam atas pasar pengangkutan dan fokus kami yang kuat untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas bagi pelanggan. Dengan kondisi pasar yang melemah, sangatlah penting bagi kami untuk mengelola biaya secara bijak. Karena itu, secara terus menerus kami melakukan konsolidasi dan meningkatkan fokus layanan kami agar memiliki posisi yang strategis untuk meraih peluang saat pasar kembali pulih.

Atas pencapaian kinerja finansial dan operasional tersebut, kami memandang Direksi telah menumbuhkan sinergi yang lebih baik sehingga eksekusi strategi yang telah ditetapkan dapat berjalan lebih efektif.

Moreover, the transformation which have taken place in our human resources aspect has also allowed us to consistently enhance our people in keeping up with the business as well as coping with challenging market environment.

In 2014, the overall volume in Samudera Shipping, Samudera Logistics, Samudera Terminal, and Samudera Agencies business units demonstrated a flat growth as evident in the respective industry. Nonetheless, Samudera Indonesia took immediate action to mitigate the negative impact on the Company's earnings as far as possible. Some cost-cutting measures were introduced including improving asset utilization and restructuring service routes. Thanks to the countermeasures which were implemented swiftly and decisively, we were able to increase profit margin in Samudera Shipping and Samudera Terminal business units despite the exceedingly challenging market environment.

In terms of financial performance, we posted net income of US\$16.09 million in 2014, which represents a substantial 119.51% increase over the previous year. The strong results is particularly attributable to our profound market understanding and focus in raising efficiency and delivering productivity for customers. With the softening market conditions, it has become increasingly important for us to adopt prudent cost management. As such, we have constantly consolidated and refocused our core services so that we are always strategically positioned to capture opportunities when the market recovers.

Reflecting on all the achievements in terms of financial and operational performance, we consider that the Board of Directors have established a better synergy and thus able to effectively execute the planned strategies.

Prospek dan Strategi 2015

Perdagangan internasional dan intra-Asia diperkirakan mulai pulih dengan sejumlah peluang di pasar regional dan peningkatan permintaan untuk layanan transportasi dan logistik.

Namun demikian, pertumbuhan armada yang tidak seimbang dengan permintaan jasa pengangkutan tampaknya akan berlanjut sepanjang tahun 2015 dan terus menekan tarif pengangkutan dan sewa kapal. Guna mempertahankan keunggulan kami, prioritas Samudera Indonesia di tahun 2015 adalah terus meningkatkan layanan bagi pelanggan yang ada dan menarik pelanggan baru untuk meningkatkan pendapatan kami. Secara khusus, kami akan meningkatkan aktivitas lini bisnis Samudera Shipping, Samudera Logistics, Samudera Terminal, dan Samudera Agencies pada pasar domestik. Kami juga akan berusaha merampungkan proyek proyek strategis dalam bisnis logistik dan terminal sebagai motor pertumbuhan bagi kinerja keuangan Perusahaan di tahun-tahun mendatang untuk profitabilitas dan keberlanjutan Perusahaan.

Dari sisi operasional, kami juga akan terus fokus mengoptimalkan kinerja dan memaksimalkan efisiensi biaya termasuk pengelolaan vendor yang lebih strategis pada seluruh unit bisnis dan anak usaha.

Dalam kaitannya dengan SDM, kami juga tetap berkomitmen teguh untuk meningkatkan kualitas karyawan. Kami percaya bahwa kunci pertumbuhan organisasi dan kesinambungan bisnis adalah dengan menciptakan budaya berorientasi kinerja dalam organisasi.

2015 Prospects and Strategy

International and intra-Asian trade is set to recover with some regional bright spots and an increasing demand for transportation and logistics services.

However, the growth of the fleet outpacing trade demand also looks to continue through 2015, with the effect that freight and charter rates will remain depressed. To maintain our competitive position, Samudera Indonesia's priorities for 2015 will be to continue to expand our service offerings to existing customers and to win new customers in order to grow our revenue base further. In particular, we intend to boost our activities in Samudera Shipping, Samudera Logistics, Samudera Terminal, and Samudera Agencies business units within the domestic market. We will also strive for on time completion of projects in both logistics and terminal businesses as the engines of growth for the Company's future financial performance to the extent of both profitability and sustainability.

Operational-wise, we will continue to focus on optimizing performance and maximizing cost efficiencies including better strategic vendor management across our business units as well as subsidiaries.

On people development, we also remain highly committed to improve quality of our employees. We believe that the key to drive organizational growth and business sustainability is through creating a performance-oriented culture within the organization.

Terkait rencana kerja Perusahaan untuk tahun 2015, kami berpendapat bahwa rencana bisnis yang disusun oleh Direksi sudah cukup tepat dengan perspektif ke depan dan semangat untuk terus berinovasi yang menjiwai perjalanan Samudera Indonesia serta dengan mempertimbangkan perubahan yang mungkin terjadi di lingkungan internal dan eksternal.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Komite-komite di bawah Dewan Komisaris aktif terlibat membantu fungsi pengawasan atas proses pengambilan keputusan oleh Direksi dan memastikan keselarasannya dengan praktik tata kelola terbaik. Karena itu, Direksi dapat mengelola usaha dengan lebih efektif sedangkan kami dapat mendorong penerapan tata kelola yang sesuai dengan peraturan dan rambu-rambu kepatuhan baru yang berlaku.

Komitmen kami yang tinggi pada tata kelola perusahaan yang baik juga semakin diperkuat selama dua tahun terakhir dengan adanya penunjukan Komisaris Utusan yang mengemban tugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan fungsi pengawasannya. Komisaris Utusan memiliki peran penting sebagai mediator yang mengawasi pengembangan strategis Perusahaan secara keseluruhan dan memastikan keselarasan dan keseimbangannya dengan tujuan dan kepentingan pemegang saham dan Direksi. Dengan meningkatkan kualitas praktik tata kelola perusahaan secara konsisten, kami berharap dapat melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan serta memaksimalkan imbal jasa pemegang saham dalam jangka waktu panjang.

Kami sampaikan bahwa di tahun 2014 tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris. Keseimbangan antara kemampuan, keahlian, dan latar belakang termasuk keberagaman perspektif yang dimiliki Dewan Komisaris yang ada telah mampu memberikan dukungan konstruktif pada segenap tim Manajemen.

We find that the Company's business plan for 2015 as prepared by the Board of Directors sufficient, with forward-thinking perspective and passion for innovation which are fundamental to Samudera Indonesia while also taking into consideration any possible changes that maybe taking place within the internal and external environment.

Implementation of Good Corporate Governance

The Committees at the board level continue to provide checks and balances to our decision making processes in line with best corporate governance practices. As such, the board continues to operate effectively and we responded constructively to new regulatory and compliance exercises aimed at improving governance in 2014.

Our commitment and engagement in governance have also been strengthened over the past two years with the appointment of Delegate Commissioner which is particularly designated to assist the Board in the execution of its supervisory function. In practice, Delegate Commissioner has a vital role as a liaison which oversees the overall strategic development of the Company and ensures a conformity and balance in the shareholders' objective and interest and those of Board of Directors. By constantly improving our corporate governance practices, we expect to protect the interests of our shareholders and stakeholders while maximizing shareholder returns on the long run.

We also wish to express that there is no changes in the board composition in 2014. The existing board's balance of skills, expertise and attributes, including their diversity of perspective, continues to constructively challenge and support the executive team.

Apresiasi

Berkaca dari perkembangan dan jejak langkah di tahun 2014, semua pencapaian kami tidak lepas dari dukungan para pemangku kepentingan. Pada Direksi, kami ingin berterima kasih atas kontribusi dan komitmennya. Pada segenap manajemen dan karyawan, hasil yang kita capai menjadi bukti atas kerja keras dan dedikasi kita. Bagaimana pun, aspek manusia yang menjadi nilai diferensiasi utama yang membedakan kami dari para pesaing. Di samping itu, apresiasi yang mendalam juga kami tujukan pada rekan bisnis dan para pelanggan atas keyakinan dan kepercayaan yang telah diberikan. Sebagai penutup, perkenankan saya mengungkapkan apresiasi yang sepenuh hati pada para pemegang saham yang telah mendukung dan percaya pada kemampuan kami selama ini.

Dengan berpegang teguh pada visi untuk memakmurkan bangsa melalui konektivitas yang lebih baik, Samudera Indonesia akan terus melangkah maju menembus berbagai tantangan di masa mendatang.

Appreciation

Reflecting back on the milestone developments in 2014, our achievements would not have been possible without the support of our various stakeholders. To our Board of Directors, we would like to thank you for your contribution and commitment. To our management and staff, the results we have achieved bears testimony to our hard work and dedication. Ultimately, it is our people who make the real difference in setting us apart from the competition. To our business partners and customers, we thank you for your faith and trust in us. I would like to conclude by expressing my heartfelt appreciation to our shareholders for your continued support all these years and for your confidence in us.

As we always be guided by our clear vision to develop the nation's welfare through better connectivity, Samudera Indonesia will consistently move forward to meet the challenges ahead.

Shanti L. Poesposoetjpto
Komisaris Utama *Chairman*





Masli Mulia
Direktur Utama
President Director

LAPORAN DIREKSI

Board of Director's Report

"Keberhasilan dalam meraih semua pencapaian di tahun 2014 mencerminkan keandalan Perusahaan dalam berinovasi dan beradaptasi di tengah lingkungan bisnis yang kompetitif."

"All of these achievements reflects the Company's strong nimbleness to continually innovate and adapt to the highly competitive business environment."

Pemegang Saham yang Terhormat,

Tahun 2014 menjadi tahun yang istimewa bagi Samudera Indonesia karena kami tepat mencapai usia 50 tahun. Banyak hal yang telah berubah dalam kurun waktu setengah abad sejak kami mulai berkiprah di industri transportasi dan logistik. Kami sangat bersyukur bahwa di usia yang semakin matang, Samudera Indonesia dapat terus menorehkan prestasi yang tidak hanya membanggakan bagi dirinya sendiri namun juga bagi industri transportasi dan logistik. Secara khusus, ulang tahunnya yang ke-50 menandai sebuah pencapaian yang mengesankan Samudera Indonesia sekaligus kian memacu semangat kami untuk berjuang lebih keras agar tetap mampu mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan dan menjadi garda terdepan dalam memajukan industri transportasi dan logistik.

Kondisi Umum

Prestasi Samudera Indonesia yang baik selama ini dapat terwujud bukannya tanpa tantangan. Pada tahun 2014, kondisi perekonomian Indonesia diwarnai dengan gejolak transisi politik dengan adanya penyelenggaraan pemilihan umum, turunnya harga komoditas global, dan tingginya inflasi. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi pada tahun 2014 berada pada angka 5,02% yang melambat dibanding tahun 2013 sebesar 5,78%. Selain itu, tingkat inflasi nasional juga tetap tinggi pada angka 8,36%, yang hanya sedikit lebih rendah dari 8,38% pada tahun sebelumnya. Tingginya nilai inflasi sekaligus menjadi indikator pelemahan daya beli masyarakat sehingga menekan konsumsi domestik pada akhir tahun 2014.

Dear Distinguished Shareholders,

2014 marked an extraordinary year for Samudera Indonesia as we turned fifty this year. Much has changed in a half century since we embarked on our journey in navigating transportation and logistics industry. Upon reaching such milestone, we are grateful that we can continue to made remarkable achievements not only for ourselves but also the transportation and logistics industry. In particular, the 50th anniversary signifies a truly historic milestone of Samudera Indonesia and at the same time, propel us forward to strive even harder to achieve sustainable growth and remain at the forefront in advancing the transportation and logistics industry.

General Overview

These outstanding achievements, however, are not without challenges. For one, Indonesia's economy in 2014 weakened as it had to face a relatively large downward pressure from the country's general election, softening global commodity prices, and high inflation rate. Statistics Indonesia reported slower economic growth at 5.02% compared to 2013 at 5.78%. In addition, the national inflation rate stayed high at 8.36% which was only slightly lower than the previous year at 8.38%. In turn, the high inflation also led to the declining buying power and thus dampened domestic consumption in 2014.

Kondisi ini merupakan tantangan serius bagi segenap industri dan dunia usaha nasional tidak terkecuali bagi industri transportasi dan logistik. Menurunnya realisasi pertumbuhan perekonomian nasional dan harga komoditas mendorong kalangan pebisnis dan pelaku industri untuk melakukan konsolidasi aktivitas bisnisnya dan mengambil sikap hati-hati dalam merespon permintaan pasar. Oleh karena itu, volume transportasi barang termasuk pengangkutan laut pun cenderung tumbuh terbatas dibandingkan tahun sebelumnya.

Kinerja dan Pencapaian 2014

Menyikapi pergerakan aktivitas ekonomi dan angkutan barang termasuk transportasi laut yang tumbuh terbatas tersebut, jajaran Manajemen Samudera Indonesia dengan cepat mengambil langkah antisipatif berupa peningkatan efisiensi dalam seluruh aspek usahanya dan pengoptimalan sumber daya yang dimilikinya. Langkah taktis tersebut berhasil mengantarkan Perusahaan meraih hasil yang lebih baik dalam aspek keuangan maupun operasional.

Pada aspek keuangan, kami berhasil memenuhi seluruh target yang ditetapkan dan mencatat peningkatan di hampir seluruh indikator keuangan. Perusahaan berhasil meraih laba bersih konsolidasi sebesar US\$16,09 juta, meningkat 119,51% dibanding perolehan laba bersih periode tahun 2013 yang sebesar US\$7,33 juta. Sementara itu, nilai pendapatan dan aset konsolidasi masing-masing mencapai US\$510,28 juta dan US\$623,42 juta. Masih dari sisi finansial, Perusahaan mencatatkan neraca keuangan dan tingkat profitabilitas yang sehat dengan mempertahankan pertumbuhan margin laba operasional dan rasio liabilitas yang terus membaik dari tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan terjaganya tingkat kepercayaan para pelanggan terhadap layanan Samudera Indonesia dan kesinambungan efektivitas manajemen di seluruh unit bisnisnya.

Secara khusus, peningkatan laba Perusahaan pada tahun 2014 didorong oleh perkembangan lini bisnis Samudera Shipping meski adanya perlambatan akibat pengaruh kondisi ekonomi global dan nasional. Motor penggerak utama yang membantu mendongkrak kinerja Perusahaan adalah peningkatan utilisasi aset pada aktivitas Samudera Shipping.

These condition posed a serious challenge for the entire national industry and business and transportation and logistics industry was no exception. With the majority of industry sectors were impacted by the economic downturn and softening commodity prices, most companies and business tended to consolidate their business activities and take prudent approach in responding to the market demand. Therefore, freight volumes including sea freight also demonstrated moderated growth compared to the previous year.

2014 Performance

In response to the downtrend of economic activities and freight including sea freight, the Management of Samudera Indonesia have promptly taken precautions to boost efficiency across its business aspects while also optimizing all resources. The tactical measure successfully led the Company to yield better results in both financial and operational aspects.

Financial-wise, we managed to meet all the target and make improvements in most of the financial indicators. The Company posted consolidated net income of US\$16.09 million, rose by 119.51% compared to the net income in 2013 at US\$7.33 million. On top of that, consolidated revenue and assets were registered at US\$510.28 million and US\$623.42 million respectively. To the same end, the Company maintained a healthy balance sheet and profitability ratio by sustaining an increasingly better operational profit margin and liability ratio from the previous years. It attests to the customers' trust to Samudera Indonesia's service and sustained organizational effectiveness across all business units.

In particular, the Company's increased profit in 2014 was attributable to the uptrend in shipping business line despite at slower pace due to the global and national financial conditions. The main driving force which helped to boost the Company's performance is the improved vessel utilization in Samudera Shipping activities.

Pada tahun 2014 terjadi perlambatan pertumbuhan volume di lini bisnis Samudera Terminal jika dibandingkan tahun 2013 di Tanjung Priok (Jakarta) dan Palaran (Samarinda) yang mengalami penurunan sebesar 1,3%. Tetapi di tahun 2014 dilakukan upaya perbaikan di sisi operasional dengan meningkatkan produktivitas dan efisiensi, sehingga margin laba lini usaha terminal dari tahun 2013 sebesar 8,9% naik menjadi 9,9% di tahun 2014.

Upaya perbaikan di sisi operasional dengan meningkatkan produktivitas dan efisiensi juga dilakukan pada seluruh segmen usaha Samudera Logistics mulai dari depo peti kemas (*container depot*), transportasi darat (*inland transport*), dan pergudangan hingga sentra bisnis terpadu (*warehouse and integrated logistics center*). Perusahaan secara aktif melakukan pengurangan alat yang tidak produktif dan relokasi armada operasional ke unit produksi yang lebih produktif serta mengambil sikap selektif untuk aspek utilisasi rasio lahan.

Lini bisnis Samudera Shipping menunjukkan kinerja yang lebih baik dari periode sebelumnya. Setelah mengalami penurunan kinerja di tahun 2013, lini bisnis Samudera Shipping bangkit dan meraih pencapaian laba yang jauh melampaui target sebesar 94,6%. Hal ini terjadi sebagai hasil pelaksanaan strategi konsolidasi di beberapa rute pelayaran regional, optimalisasi utilisasi kapasitas ruang muatan (peningkatan *load factor*) dan kinerja operasional yang lebih baik sepanjang tahun serta adanya penurunan harga bahan bakar di kuartal keempat. Pada tahun 2014, total volume pengangkutan lini bisnis Samudera Shipping menurun tipis sebesar 3,5% dibandingkan tahun sebelumnya.

Lebih lanjut, komitmen Perusahaan yang tinggi untuk membina hubungan kerja sama yang baik dengan para *principal* mengantarkan lini Samudera Agencies meraih kenaikan pendapatan sebesar 1,5% dibandingkan tahun lalu. Kenaikan tersebut merupakan kontribusi dari segmen keagenan peti kemas

In 2014, Samudera Terminal business displayed moderated volume growth as compared to 2013 in which Tanjung Priok (Jakarta) and Palaran (Samarinda) experienced decline in volume by 1.3%. However, we actually managed to improve profit margin from 8.9% to 9.9% in 2014 thanks to the uplifting in operational aspects by boosting productivity and efficiency.

In terms of operation, the Company promoted higher productivity and cost-efficiency measures in all Samudera Logistics business segments from container depot, inland transport, and warehousing to integrated logistics center. The Company also actively divested the less productive equipment and relocated operational fleets to a more productive production unit while also being more selective for land ratio utilization.

Samudera Shipping business line emerged stronger than the previous year. After displaying a moderated performance in 2013, Samudera Shipping successfully made a turnaround and turned in a profit which exceeded initial target by a significant 94.6%. It occurred mainly following the consolidation in several regional shipping routes, improved load factor and better operational performance as well as decline in fuel prices in the fourth quarter. In 2014, the Company's total freight volume in Samudera Shipping business line dropped slightly by 3.5% than the year prior.

Furthermore, the Company's high commitment to foster a good partnership with the principals has led the Samudera Agencies business line to post an increase in revenue by 1.5% than the previous year. The growth was attributed to both container and general cargo agency.

dan keagenan kargo. Secara keseluruhan, kinerja finansial dan operasional konsolidasi Perusahaan di tahun 2014 menunjukkan pencapaian yang lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Keberhasilan Perusahaan dalam meraih semua pencapaian tersebut mencerminkan keandalan Perusahaan dalam berinovasi dan beradaptasi di tengah lingkungan bisnis yang kompetitif serta menjadi bukti konkret atas kerja keras dan dedikasi Direksi dan karyawan Samudera Indonesia dalam mewujudkan proses kerja yang efisien dan layanan terbaik bagi setiap pelanggan.

Tantangan dan Strategi 2014

Masa peralihan kekuasaan politik dan berlanjutnya kecenderungan penurunan harga komoditas dunia pada tahun 2014 menjadi hambatan tersendiri bagi industri transportasi dan logistik secara umum. Kedua hal tersebut terutama berdampak pada rendahnya volume transportasi laut sehingga pada akhirnya menurunkan aktivitas terminal, logistik, dan pergudangan serta *oversupply* dalam jasa pengangkutan akibat permintaan pasar yang cenderung rendah.

Perusahaan berusaha semampunya mengatasi tantangan tersebut dengan cara fokus meningkatkan aspek kualitas pelayanan dan operasional pada keempat lini usahanya. Dari sisi komersial dan kualitas pelayanan, Perusahaan terus berupaya melakukan pembenahan dan perbaikan kapabilitas untuk setiap segmen usaha dengan merespon lebih cepat terhadap setiap permintaan pelanggan sesuai dengan kebutuhan pasar, antara lain dengan mendorong peningkatan utilisasi kapasitas yang tersedia, membuka rute layanan baru dan meningkatkan kerja sama dengan mitra bisnis strategis.

Sementara untuk aspek operasional, Perusahaan terus melakukan optimalisasi utilisasi aset dan efisiensi biaya operasional dengan berorientasi pada pemenuhan kebutuhan pelanggan secara efektif dan efisien dan tetap mengedepankan mutu layanan tertinggi. Berangkat dari pendekatan bisnis yang berorientasi pada layanan mutu terbaik pada pelanggan tersebut, Perusahaan terus mendorong aktivitas komunikasi yang lebih intensif secara baik dan berkelanjutan.

All in all, the Company's consolidated financial and operational performance in 2014 implied a more encouraging outcome than the previous year. All of these achievements not only reflect the Company's strong nimbleness to continually innovate and adapt to the highly competitive business environment but also a solid testament to the hard work and dedication of Board of Directors and all employees in Samudera Indonesia in creating efficient work process and best services for all customers.

2014 Challenges and Strategies

Political transition and the continued softening commodity process in 2014 proves to hamper transportation and logistics industry in general. Both aspects particularly impacted the low sea freight and in turn sluggish terminal, logistics, and warehousing activities as well as over-supply in freight services due to the relatively low the market demand.

The Company has strived to overcome the challenges by focusing on improvement of service quality and operational activities in its four business lines. On the commercial and service quality front, the Company constantly initiated overhauls and upgrades in its core business to faster accommodate the customers' demand in accordance with the market requirements. Among them is by promoting optimal deployment of the available capacity, launching new service routes, and enhancing partnership with strategic business partners.

As for operational aspect, the Company continued to optimize asset utilization and operational cost efficiency by remained committed to meeting the customer's needs effectively and efficiently while also upholding highest quality standard of service. With that understanding in mind, the Company consistently encouraged intensive communication with customers in continuous and good manner.

Terlepas dari berbagai strategi yang telah dilaksanakan Direksi baik pada aspek komersial, peningkatan kualitas layanan maupun dari sisi operasional, kinerja Perusahaan yang menggembirakan di tahun 2014 juga terwujud atas adanya inisiatif pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) dan implementasi sistem informasi dan teknologi yang terarah di dalam seluruh unit bisnis Perusahaan. Terkait dengan aspek SDM, Perusahaan secara konsisten melanjutkan dan meningkatkan program pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi seluruh karyawannya sesuai kebutuhan fungsi dan unit kerjanya di dalam lapisan organisasi. Pada tahun 2014, penyelenggaraan program pelatihan dan pengembangan kompetensi SDM memasuki babak baru dengan total 17.300 jam atau meningkat sebesar 104,4% dari 8.512 jam pada tahun 2013. Inisiatif lain yang dilakukan Perusahaan dalam rangka membentuk perangkat SDM yang lebih unggul adalah penyusunan sistem remunerasi baru termasuk sistem *grading* yang lebih kompetitif dan adaptif terhadap perkembangan karir setiap karyawan Perusahaan.

Di lain pihak, Perusahaan juga memprioritaskan implementasi sistem informasi dan teknologi yang tepat sasaran dan efektif sebagai nilai diferensiasi penting yang menempatkan Perusahaan selangkah lebih maju dari para pesaingnya dan menjamin layanan jasa transportasi dan logistik yang tepat waktu. Sejumlah inisiatif yang telah dijalankan Perusahaan adalah *automation* proses bisnis, integrasi alur operasional, dan virtualisasi sistem. Dengan pemutakhiran sistem informasi teknologi yang menyeluruh dalam seluruh aspek bisnisnya, Perusahaan berharap bisa memberikan nilai manfaat lebih bagi internal maupun eksternal Perusahaan.

Apart from the strategies implemented by the Board of Directors in commercial, service quality improvement and operational aspect, the Company's exceptional performance in 2014 is also possible thanks to the initiatives of Human Resources competencies development and implementation of focused information system and technology in all business units. In regard to human resources aspect, the Company consistently continued and improved competency training and development programs for all employees in line with the requirements in respective function and work units within the organization. In fact, the Company took the people development to the new level this year, allocating 17,300 man-hours for training and development programs or rose by 104.4% than 8,512 hours in 2013. Other pivotal initiative introduced in order to create a more excellent human resources was formulation of new remuneration system including a more competitive grading system which can better accommodate career development of every employee in the Company.

On the other hand, implementation of accurate and effective information system and technology has also become one of the Company's main priority to create a distinctive value which allows the Company to outpace its competition and ensures timely transportation and logistics services. Among the initiatives applied are business process automation, implementation of shared service, and services virtualization framework. Through comprehensive update on the information system and technology across its business aspects, the Company expects to deliver greater benefits to both internal and external parties.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance atau GCG) senantiasa menjadi landasan utama dalam pengelolaan perusahaan oleh Direksi dan segenap Manajemen maupun kegiatan operasional Perusahaan sehari-hari. Melalui pelaksanaan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, kewajaran, dan kesetaraan secara konsisten dalam proses bisnis seluruh lini usahanya, Perusahaan yakin mampu mempertahankan pencapaian kinerja yang baik dan pada saat yang sama menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Menindaklanjuti pembaharuan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait implementasi praktik GCG dalam fungsi dan pelaksanaan tugas organ-organ GCG, pada tahun 2014 Perusahaan telah memperbaiki dan melengkapi rangkaian pedoman pelaksanaan GCG yang dijadikan acuan selama ini. Memandang ke depan, Perusahaan akan terus berupaya menyempurnakan struktur organ GCG yang dimilikinya.

Prospek 2015

Samudera Indonesia memandang tahun 2015 sebagai tahun yang prospektif di mana perkembangan industri infrastruktur dan proyek percepatan kelistrikan diharapkan dapat mendorong pertumbuhan industri transportasi dan logistik nasional yang lebih baik sehingga dapat menciptakan peluang pasar global dan regional yang semakin besar.

Dalam kaitannya dengan rencana pencapaian Perusahaan di tahun 2015, salah satu aspek yang perlu mendapatkan perhatian adalah perkembangan perekonomian nasional yang diprediksi tidak jauh berbeda dari tahun 2014 dan pengaruhnya terhadap harga bahan bakar yang merupakan salah satu komponen terbesar dalam kegiatan operasional Perusahaan. Kondisi perekonomian global di tahun 2015 diperkirakan masih akan diwarnai isu perlambatan pertumbuhan ekonomi di Jepang dan zona Eropa, sementara Amerika Serikat akan terus mengalami percepatan pertumbuhan dan mempengaruhi pertumbuhan perekonomian Indonesia. Selain itu, konsistensi pemerintah baru dalam merealisasikan

Implementation of Good Corporate Governance

Implementation of Good Corporate Governance or GCG always becomes the main foundation for the Board of Directors and the entire Management in managing the Company and conducting operational activities. By consistently applying transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness principle in business process of all its business lines, the Company believes that it can maintain good performance and create an added value for stakeholders as well.

Following the updated provision of Financial Services Authority (OJK) regarding GCG implementation in functions and duties implementation of GCG's bodies, in 2014 the Company has revised and compiled the series of GCG implementation guidelines used as reference all this time. Looking ahead, the Company will continue to refine its GCG structure.

2015 Prospect

The outlook for 2015 remains bright in which the infrastructure sector and power plant projects are expected to catalyze better growth of national transportation and logistics industry and with that, increasingly bigger global and regional market opportunities.

In respect to the Company's projection and plan in 2015, the national economy are likely to bear little to no difference to what we have experienced in 2014 and induce further implications on fuel price as one of the major components in the Company's operational activities. Similarly, global economy outlook in 2015 will present lethargic economic growth in Japan and Eurozone while United States will continue its accelerated growth and in turn affect Indonesia's economic growth.

wacana dan kebijakan yang berorientasi pada kemajuan industri maritim nasional juga akan turut menjadi faktor pendorong utama bagi perbaikan dan peningkatan kinerja Perusahaan di tahun 2015.

Walau tidak memiliki kendali atas berbagai kondisi makro yang terjadi, manajemen Samudera Indonesia senantiasa proaktif menghadapi perkembangan pasar di tahun-tahun mendatang dan tentunya akan terus mempertahankan strategi efisiensi yang telah dijalankan. Perusahaan juga tetap memiliki optimisme dan harapan akan berbagai potensi pengembangan bisnis yang sudah ada maupun yang perlu dirintis serta peluang untuk berkarya bagi industri transportasi dan logistik.

Berkaca dari kondisi perekonomian dan prospek industri tersebut, Perusahaan akan fokus dalam meningkatkan kinerjanya ke arah yang semakin konstruktif melalui sejumlah rencana strategis termasuk ekspansi terbatas, pengoptimalan aset produktif, dan beragam inisiatif pengembangan usaha dengan memanfaatkan peluang yang ada. Dalam hal ekspansi terbatas, Perusahaan berencana melakukan penambahan armada operasional dan pembangunan fasilitas operasional baru guna mengantisipasi kenaikan aktivitas transportasi kelautan sesuai dengan permintaan pasar.

Di sisi lain, Perusahaan juga akan terus menggiatkan upaya peningkatan utilisasi aset dalam rangka mencapai tingkat produktivitas yang lebih tinggi. Dari sisi pengembangan usaha, Perusahaan akan melanjutkan upaya pengembangan atas jasa logistik terpadu yang diyakini memiliki potensi yang cukup besar dan akan memberikan kontribusi signifikan dalam kinerja lini logistik secara keseluruhan di tahun-tahun mendatang.

In addition, the consistency of new government to deliver on its promise to make policies which will give a push to national maritime are also likely to become one of the key drivers in improving and elevating the Company's performance in 2015.

While we do not have any control on the macroeconomic conditions, the management of Samudera Indonesia will take a proactive stance in responding to the future market development and maintain cost-efficiency measures. The Company also develops optimism and hope towards both existing business development opportunities and upcoming ones as well as the possibilities to contribute to the transportation and logistics industry.

Reflecting on the financial conditions and industry prospect, the Company will focus on refining its performance in constructive way through numerous strategic plans including prudent expansion, productive assets optimization, and various business development initiatives by capitalizing on the existing opportunities. To the extent of prudent expansion, the Company plans to expand its operational fleet and build new facilities in anticipation of growing sea freight activities in accordance with the market demand.

From a different perspective, the Company will continue to enhance asset utilization in order to attain higher productivity. Business development-wise, the Company will continue developing its integrated logistics service which poses a relatively huge potential and is likely to make a significant contribution in the overall logistics business performance in the future years.

Apresiasi dan Penutup

Menutup laporan ini, Direksi dan segenap manajemen Perusahaan ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada seluruh karyawan atas dedikasi, kerja keras, dan komitmen serta kesungguhan dalam mencurahkan usaha terbaiknya sepanjang perjalanan Samudera Indonesia selama lima dekade.

Apresiasi yang mendalam juga kami tujukan kepada seluruh pelanggan, mitra bisnis, pemerintah, pihak regulator dan para pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan selama ini.

Dengan semua dukungan tersebut, kami akan terus berupaya mewujudkan visi kami untuk menyediakan konektivitas global untuk 50 tahun berikutnya dalam lembaran perjalanan kami menuju pertumbuhan dan keunggulan di masa depan.

Appreciation and Closing Remarks

To conclude, the Board of Directors and entire management would like to express our deepest gratitude to all employees for their valuable contribution both in the form of ideas and hard work as well as sincerity to deliver their best throughout Samudera Indonesia's journey in the course of five decades.

Utmost appreciation also goes to all customers, business partners, government, regulators, and all other stakeholders for their continued trust and continued support all these years.

With the support from all stakeholders, we will continue to pursue our vision of achieving global connectivity for the next 50 years of our journey towards growing and brighter in years to come.

Masli Mulia

Direktur Utama *President Director*





SEKILAS SAMUDERA INDONESIA

Samudera Indonesia at a Glance

- 28 Sekilas Perusahaan / *Our Company at a Glance*
- 31 Identitas Perusahaan / *Corporate Identity*
- 32 Jejak Langkah / *Milestone*
- 36 Visi, Misi, Moto dan Nilai Perusahaan /
Vision, Mission, Motto and Corporate Values
- 38 Keberadaan Kami / *Our Existence*
- 40 Struktur Organisasi / *Organizational Structure*
- 48 Struktur Grup / *Group Structure*
- 50 Kronologis Pencatatan Saham /
Chronology of Share Listing
- 51 Komposisi Kepemilikan Saham / *Shareholders' Composition*
- 52 Struktur Pemegang Saham / *Shareholders Structure*
- 52 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal /
Capital Market Supporting Institutions and Professions
- 53 Peristiwa Penting 2014 / *2014 Significant Events*
- 57 Penghargaan dan Sertifikasi / *Awards and Certifications*



1964-2014

SEKILAS PERUSAHAAN

Our Company at Glance

“PT Samudera Indonesia Tbk mengawali perjalanannya dalam industri transportasi dan logistik nasional sebagai sebuah perusahaan keagenan pada tahun 1950an.”

“PT Samudera Indonesia Tbk embarked on its journey in the national transportation and logistics as a shipping agency back in 1950s.”

PT Samudera Indonesia Tbk (untuk selanjutnya disebut sebagai “Perusahaan” ataupun “Samudera Indonesia”) mengawali perjalanannya dalam industri transportasi dan logistik nasional sebagai sebuah perusahaan keagenan pada tahun 1950an. Dipelopori oleh Bapak Soedarpo Sastrosatomo, Samudera Indonesia resmi menyanggah status sebagai perusahaan pelayaran pada tanggal 13 November 1964 seperti dinyatakan dalam Akta No. 33 tahun 1964 oleh Notaris Soeleman Ardjasasmita, S.H.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maka kegiatan usaha Perusahaan meliputi kegiatan *shipping* termasuk pengangkutan barang dengan kapal dan kegiatan lainnya dengan bertindak sebagai agen baik keagenan lokal ataupun luar negeri maupun keagenan umum untuk perusahaan *shipping* lainnya.

Sejalan dengan pertumbuhan usaha yang pesat dan meningkatnya kompleksitas organisasi, Perusahaan kemudian melakukan restrukturisasi usaha dengan membentuk satu konsolidasi grup usaha yang membawahi 3 (tiga) unit usaha yaitu *shipping*, keagenan dan pelabuhan, serta *forwarding*. Proses restrukturisasi yang dilaksanakan pada tahun 1989 tersebut bertujuan untuk mendorong pengelolaan dan koordinasi antar unit usahanya secara lebih efektif dan efisien khususnya untuk aspek pemasaran. Seiring dengan perkembangannya, saat ini Perusahaan memiliki empat lini usaha yakni *shipping* (Samudera Shipping), keagenan (Samudera Agencies), logistik (Samudera Logistics), dan pelabuhan (Samudera Terminal).

PT Samudera Indonesia Tbk (herein after referred as “Company” or “Samudera Indonesia”) embarked on its journey in the national transportation and logistics as a shipping agency back in 1950s. Pioneered by Mr. Soedarpo Sastrosatomo, Samudera Indonesia was officially designated as shipping company on November 13, 1964 as stipulated in the Notarial Deed No. 33 year 1964 which made by Notary Soeleman Ardjasasmita, S.H.

According to Article 3 of the Company’s Articles of Association, its scope of activities comprises shipping activities, including transporting cargo by vessels and other activities where it acts either as a local or general agent for other shipping companies.

In line with its rapid business development and the increasingly complex organization, the Company decided to do a business restructuring by establishing a consolidated group which manage 3 (three) business units namely shipping, agency, and forwarding. The restructuring which took place in 1989 aims to drive a more effective and efficient management and coordination among the business units. Along with its development, the Company currently has four business lines namely shipping (Samudera Shipping), agencies (Samudera Agencies), logistics (Samudera Logistics), and terminal (Samudera Terminal).

Melalui keempat lini usaha tersebut, Perusahaan menghadirkan layanan jasa transportasi dan logistik terpadu (*integrated logistics*) dari "hulu" ke "hilir" (*end-to-end logistics*) dalam satu atap. Adapun jenis layanan yang ditawarkan mencakup layanan pergudangan dan pusat distribusi (*warehouse and distribution center*), depo peti kemas (*container depot*), transportasi darat (*inland transport*), pelabuhan (*terminal*), pelayaran peti kemas (*container shipping*), pengangkutan barang curah kering, cair, dan jasa pendukung lepas pantai (*bulk carrier, tanker, and offshore*), logistik pihak ketiga (*third-party logistics*) pengangkutan alat berat (*project logistics*), hingga keagenan (*agency*), dan pengelolaan kapal (*ship management*).

Through these four business lines, the Company provides a one-stop integrated logistics service solution. Among the services provided include warehouse and distribution center, container depot, inland transport, terminal, container shipping, bulk carrier, tanker, and offshore shipping, third-party logistics, project logistics, to agency, and ship management.



Untuk menegaskan sekaligus meperkuat eksistensinya di mata publik maupun industri transportasi dan logistik global, Samudera Indonesia memutuskan untuk mendaftarkan diri sebagai perusahaan publik (*go public*) dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Juli 1999 dengan kode SMDR.

To affirm and strengthen its existence in the eye of public and global transportation and logistics industry, Samudera Indonesia decided to go public by listed its share in Indonesia Stock Exchange on July 5, 1999 with ticker symbol of SMDR.

“Samudera Indonesia memiliki 4.000 karyawan, lebih dari 30 anak usaha, dan 17 kantor cabang yang tersebar di berbagai penjuru Indonesia serta sejumlah kantor perwakilan di wilayah Asia.”

“Samudera Indonesia has 4,000 employees, more than 30 subsidiaries, and 17 branch offices across various regions in Indonesia as well as representative offices in Asia.”

Dengan terus berkaca pada pengalaman dan perjalanannya selama lebih dari 50 tahun, Samudera Indonesia tidak pernah berhenti memandang ke depan dan mengembangkan diri menjadi nama yang dapat dipercaya dalam kegiatan transportasi barang dan logistik. Hingga akhir 2014, Perusahaan memiliki 4.000 karyawan, lebih dari 30 anak usaha, dan 17 kantor cabang yang tersebar di berbagai penjuru Indonesia serta sejumlah kantor perwakilan di wilayah Asia. Ke depannya, Perusahaan akan terus berusaha mempertahankan peran sebagai pemimpin pasar di Indonesia dan memperluas jangkauan pasarnya dalam dunia maritim internasional melalui kemitraan strategis dengan perusahaan dalam negeri maupun asing.

By keeps reflecting on its experience and journey for more than 50 years, Samudera Indonesia never stops to look ahead and develop itself as a reputable and reliable name in goods transportation and logistics activities. By the end of 2014, the Company has 4,000 employees, more than 30 subsidiaries, and 17 branch offices across various regions in Indonesia as well as representative offices in Asia. Looking ahead, the Company will continue to maintain its role as market leader in Indonesia and extend its market reach in international maritime world through strategic partnership with local and foreign companies.

IDENTITAS PERUSAHAAN

Corporate Identity

Nama Perusahaan
Company's Name

PT Samudera Indonesia Tbk

Kode Perdagangan
Share Code

SMDR

Tanggal pendirian
Date of Establishment

13 November 1964

November 13, 1964

Kegiatan Usaha Utama sesuai Anggaran Dasar Terakhir
Corporate Business Activities in Accordance with
Articles of Association

Akta No. 33 tahun 1964 oleh Notaris Soeleman
Ardjasasmita, S.H. dengan Anggaran Dasar Perusahaan
terakhir berdasarkan Akta No. 41 tahun 2014 oleh
Notaris Leolin Jayayanti, S.H.

Notarial Deed No. 33 year 1964 which made by Notary
Soeleman Ardjasasmita, S.H. with the latest Articles of
Association based on Notarial Deed No. 41 year 2014
which made by Notary Leolin Jayayanti, S.H.

Kepemilikan
Ownership

PT Samudera Indonesia Tangguh	: 57,98%
PT Ngrumat Bondo Utomo	: 9,51%
Masyarakat/Public	: 32,51%

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp300.000.000.000 terdiri dari 600.000.000 saham
masing-masing bernilai Rp500.

Rp300,000,000,000 consist of 600,000,000 with share
value of Rp500 per share.

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid Capital

Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan
disetor 27,29% atau sejumlah 163.756.000 sa-
ham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar
Rp81.878.000.000.

From the stated authorized capital, as much as 27.29%
or equal to 163,756,000 shares has been issued
and fully paid with total nominal values amounted to
Rp81,878,000,000.

Kantor Pusat
Head Office

Gedung Samudera Indonesia Lt. 8

Jl. Letjen S. Parman Kav. 35

Jakarta 11480

Indonesia

Telp. : (+6221) 5480088, 5347210

Fax. : (+6221) 5490909, 5347171

Website : www.samudera.com

JEJAK LANGKAH

Milestone

Dekade 1 / 1st Decade 1964 - 1974

1964



Berdiri sebagai perusahaan pelayaran dengan MV. Eka Daya Samudera dan MV. Pancaran Sinar sebagai kapal pertama.
Established as a shipping company with MV. Eka Daya Samudera and MV. Pancaran Sinar as the first vessels.

Memulai bisnis logistik *end-to-end* yang terintegrasi, melalui jasa *third party logistics* yang mencakup *supply chain management* dan *inbound-outbound logistics*.

Entered into integrated end-to-end logistics business through third party logistics services, which include supply chain management and integrated inbound-outbound logistics.

1967

Mulai melayani jasa pelayaran domestik di Indonesia.
Entered into Indonesian domestic shipping services.

Dekade 2 / 2nd Decade 1974 - 1984

1975

Memasuki bisnis logistik dengan menyediakan jasa angkutan truk dengan dukungan awal 100 unit truk.
Entered logistics business by providing trucking services with initial support of 100 truck units.

1976



Mulai menyediakan jasa *project logistics*.
Started to provide project logistics services.

Dekade 3 / 3rd Decade 1984 - 1994

1986

Memasuki bisnis jasa bongkar muat, yang kemudian berubah menjadi operator terminal.
Entered into stevedoring services, which later transformed into terminal operators.

1990

Memulai jasa pelayaran *container feeder*.
Entered into container feeder shipping services.

1991

Membuka bisnis depo peti kemas
Opened a container depot business.

1992

Membuka *container freight station* dan layanan distribusi untuk mendukung aktivitas bisnis ekspor-impor. Setahun kemudian, dibangun sebuah gudang dengan sistem rak yang lengkap.
Opened a container freight station and distribution services to support export import activities. A year later, a warehouse with full racking system was built.

1993

Samudera Shipping Line Ltd didirikan di Singapura.
Samudera Shipping Line Ltd was established in Singapore.

Dekade 4 / 4th Decade 1994 - 2004

Dekade 5 / 5th Decade 2004 - 2014

1997



Samudera Shipping Line Ltd, anak perusahaan dari PT Samudera Indonesia tercatat di Singapore Stock Exchange.

Samudera Shipping Line Ltd, a subsidiary of PT Samudera Indonesia was publicly listed on Singapore Stock Exchange.

1999

PT Samudera Indonesia Tbk tercatat di Indonesia Stock Exchange (IDX).

PT Samudera Indonesia Tbk was publicly listed on Indonesia Stock Exchange (IDX).

2003



Membuka usaha *joint venture* untuk mengoperasikan fasilitas pergudangan *multi-user* yang merupakan cikal bakal GAC Samudera Logistics (GSL).

Opened a joint venture to operate a multi-user warehousing facility which is the foundation of GAC Samudera Logistics (GSL).

Membeli tiga *self propelled barge* untuk melayani peningkatan bisnis transportasi batubara.

Acquired three self propelled barge to cater the growing coal transportation business.

2005



Mengoperasikan Dermaga Serbaguna Nusantara di Tanjung Priok dengan skema Build Operate and Transfer (BOT) untuk 25 tahun.

Operate Dermaga Serbaguna Nusantara in Tanjung Priok under a Build Operate and Transfer (BOT) scheme.

2007

Memasuki bisnis transportasi LNG dari lapangan Tangguh di Papua Barat bekerja sama dengan Nippon Yusen Kabushiki Kaisha (NYK) dan JSC Sovcomflot.

Entered into LNG transportation business from Tangguh field in West Papua by partnering with Nippon Yusen Kabushiki Kaisha (NYK) and JSC Sovcomflot.

Dekade 5 / 5th Decade
2004 - 2014

2010



Membuka Samudera Logistics Center di Belawan, Medan, yang merupakan fasilitas logistik terintegrasi pertama di Indonesia yang menyediakan depo peti kemas, gudang konsolidasi dan pusat distribusi di satu lokasi.

Opened a Samudera Logistics Center in Belawan, Medan, which was the first integrated logistics facilities in Indonesia that include container yards, consolidated warehouse and distribution center in one location.

Membuka Terminal Peti kemas Palaran di Samarinda, Kalimantan Timur dengan Skema Build Operate and Transfer (BOT) untuk 50 tahun.

Opened Palaran Container Terminal in Samarinda, East Kalimantan under a Build Operate and Transfer (BOT) scheme for 50 years.

2011



Membeli dua kapal ukuran supramax untuk kargo curah kering.

Acquired two supramax-sized vessels for dry bulk cargo.

Membuka depo peti kemas di Semper, Jakarta Utara sebagai bagian dari Samudera Logistics Center di Jakarta.

Opened a container depot in Semper, North Jakarta as part of Samudera Logistics Center Jakarta.

2012



Menandatangani *joint venture* dengan Maruzen Showa Unyu Co, Ltd dan Taiheiyo Kisen Kaisha dalam penanganan transportasi dan logistik untuk project alumina.

Signed joint venture with Maruzen Showa Unyu Co, Ltd and Taiheiyo Kisen Kaisha to provide transportation and logistics management for alumina project.

Mendapatkan kontrak jangka panjang untuk pengelolaan LNG Terminal di Papua.

Signed a long term contract to operate LNG Terminal in Papua.

Dekade 5 / 5th Decade 2004 - 2014

2013



PT GAC Samudera Logistics (GSL) meresmikan Pembukaan Phase IV Warehouse and Distribution Center seluas 15.000 m² di Lippo Cikarang.

The inauguration of Phase IV Opening of 15,000 m² Warehouse Distribution Center in Lippo Cikarang by PT GAC Samudera Logistics (GSL).

Mendirikan *joint venture* di Samarinda dengan nama PT Samudera Golden Mitra (SGM) yang bergerak di bidang layanan terminal.
Established PT Samudera Golden Mitra (SGM) in Samarinda, a joint venture company which conduct its business in terminal service.

2014



Memasuki usia 50 tahun pada tanggal 13 November 2014.

Celebrated its 50th Anniversary on November 13, 2014.

PT Maruzen Samudera Taiheiyu (MST) resmi menandatangani kontrak kerjasama 3 tahun untuk pengadaan jasa transportasi dan logistik dengan PT Indonesia Chemical Alumina (ICA).
PT Maruzen Samudera Taiheiyu (MST) officially signed a three-year agreement for procurement of transportation and logistics service with PT Indonesia Chemical Alumina (ICA).

Shipment steel plate perdana oleh PT Krakatau Posco sebagai awal pelaksanaan kontrak kerjasama eksklusif dengan PT KCTC Samudera Logistics (KSL).

First shipment steel plate by PT Krakatau Posco to mark the beginning of implementation of exclusive agreement with PT KCTC Samudera Logistics (KSL).



VISI, MISI, MOTO DAN NILAI PERUSAHAAN

Vision, Mission, Motto and Corporate Values

VISI

Vision

Global connectivity to meet people needs.

Menyediakan konektivitas global untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

MISI

Mission

Providing high quality services in goods transportation and logistics.

Memberikan layanan berkualitas tinggi dalam pengangkutan barang dan logistik.

*Visi dan Misi PT Samudera Indonesia Tbk telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Direksi yang dilakukan pada tahun 2010.

The Vision and Mission of PT Samudera Indonesia Tbk has been approved by both the Board of Commissioners and Directors in Directors Meeting in 2010.



Moto

Motto

- **SABAR**
Patience
- **TABAH**
Resilience
- **TEKUN**
Persistence
- **IMAN**
Faith

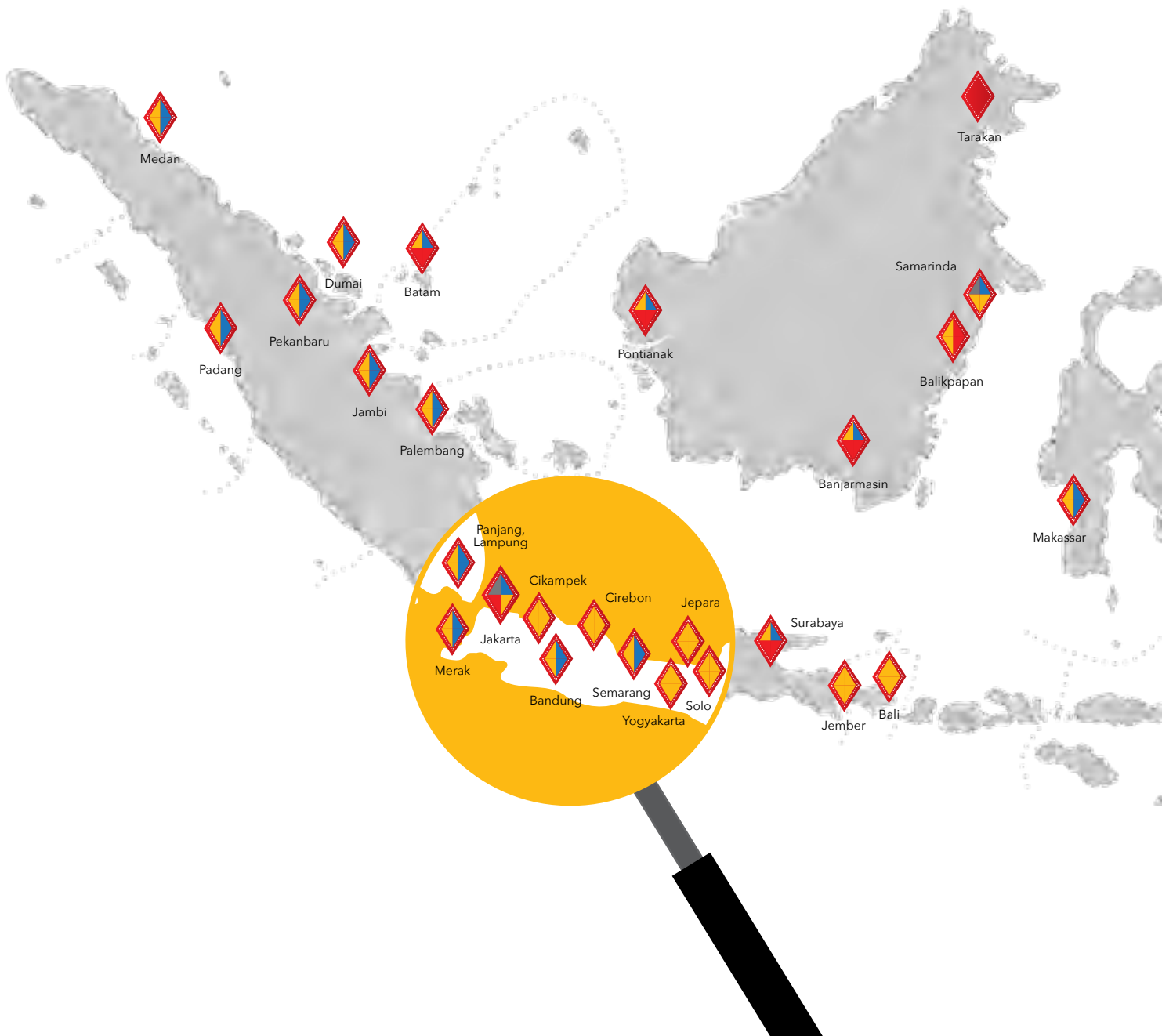
Nilai Perusahaan

Corporate Values

- We deliver the **BEST** for customers
Memberikan yang terbaik bagi pelanggan
- We value **PEOPLE**
Menghargai sumber daya manusia
- We do our work with **INTEGRITY**
Bekerja dengan integritas
- We encourage **INNOVATION**
Mendukung inovasi
- We respect **PARTNERSHIP** and **COMMUNITY**
Menghargai kemitraan dan komunitas

KEBERADAAN KAMI

Our Existence



Samudera Shipping



Samudera Logistics



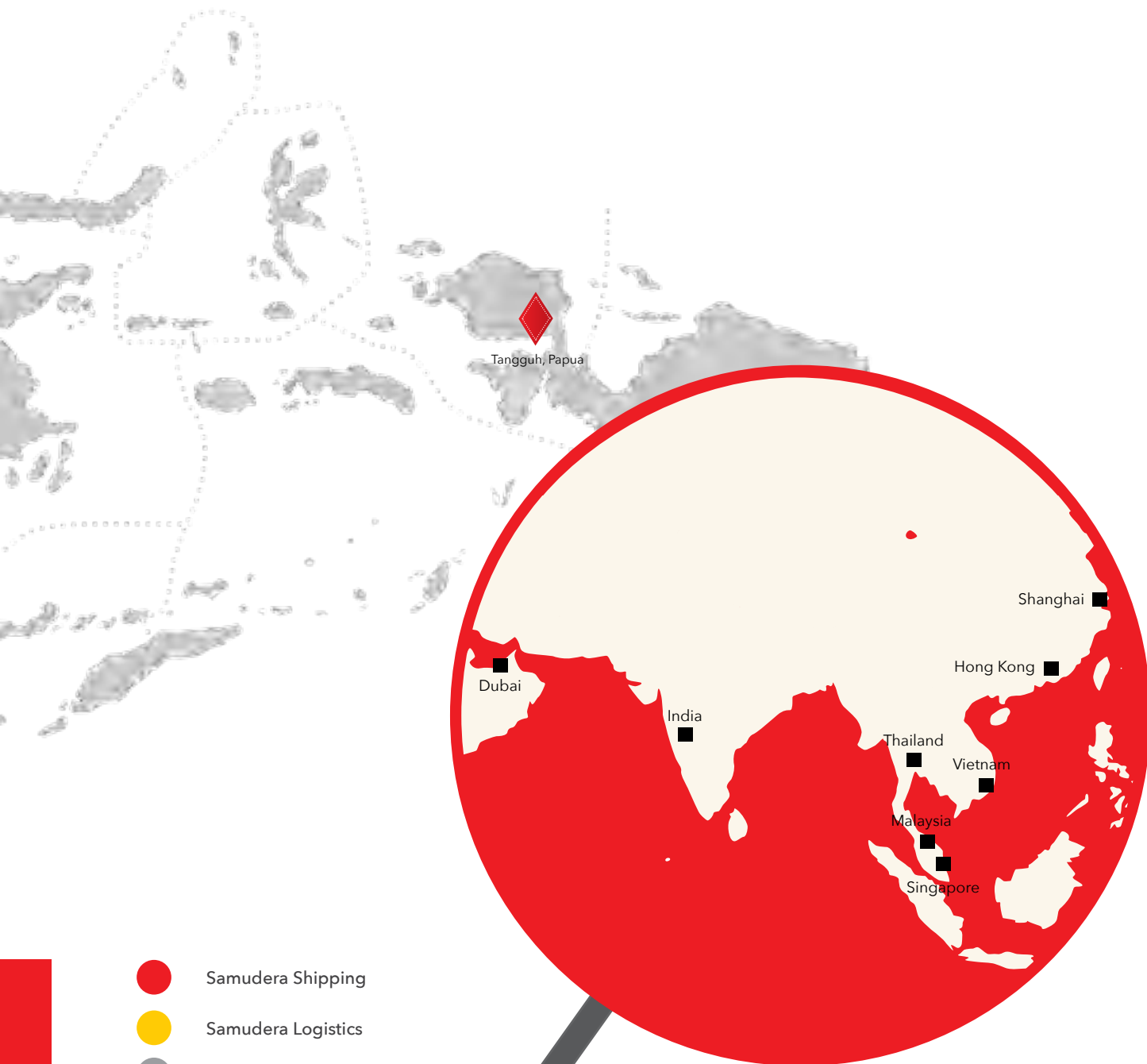
Samudera Terminal







Samudera Agencies



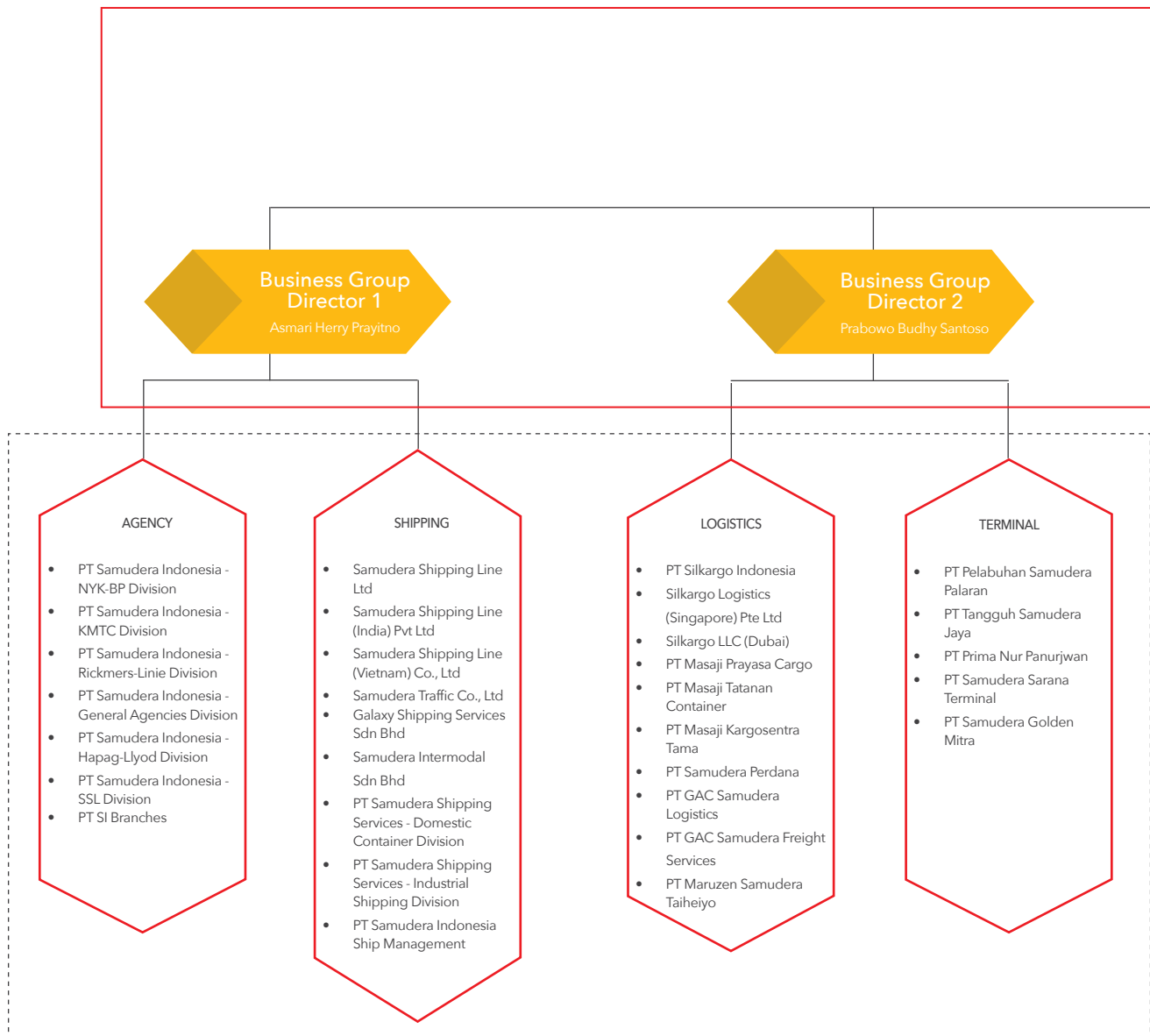
SAMUDERA INDONESIA



-  Samudera Shipping
-  Samudera Logistics
-  Samudera Terminal
-  Samudera Agencies

STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure



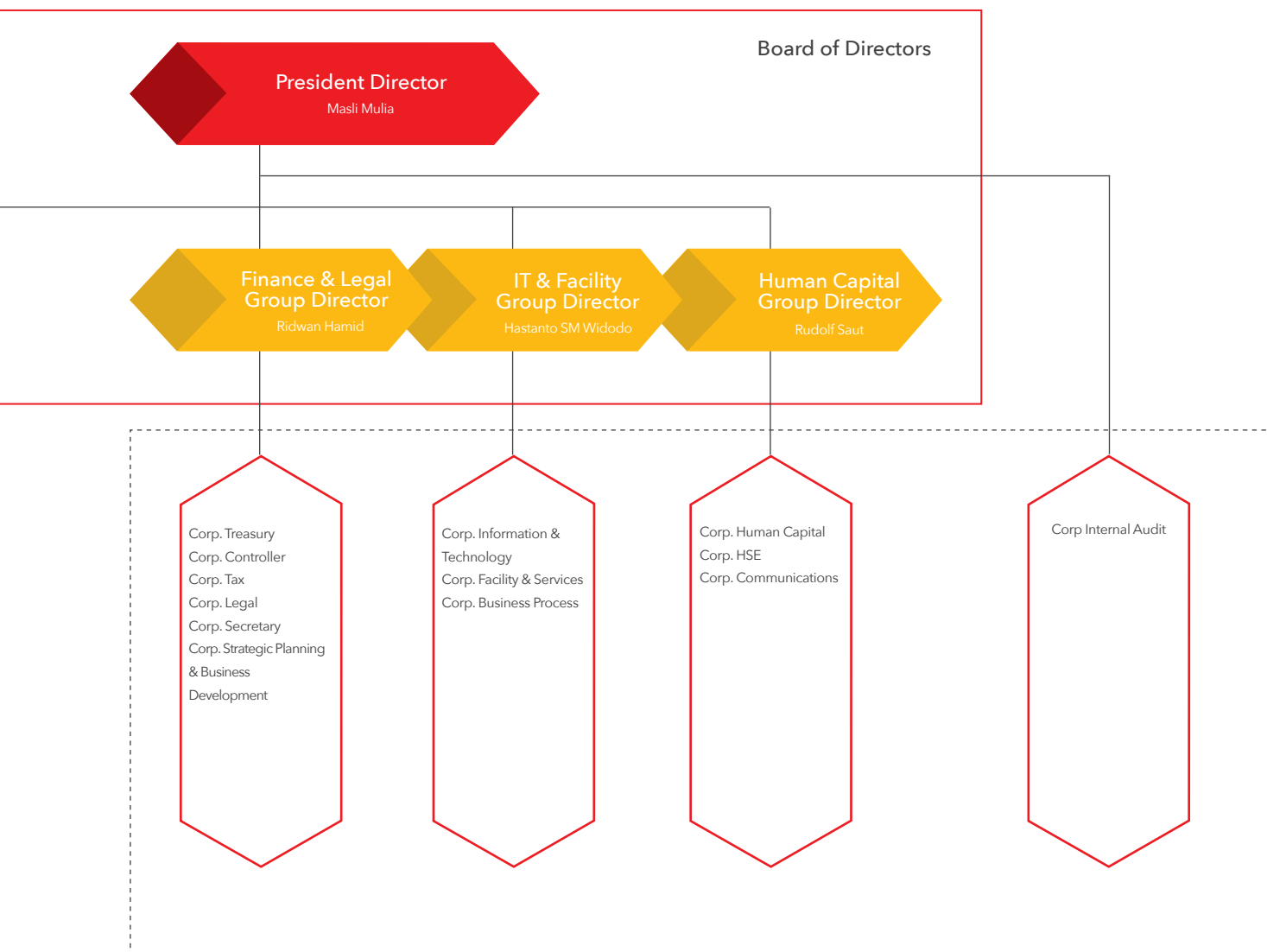
*Struktur organisasi Perusahaan telah disahkan dengan berdasarkan Keputusan Direksi No: SK. 10.13.900 dan berlaku efektif mulai 1 Agustus 2014.
*Keterangan dan nama jabatan manajemen yang berada satu tingkat di bawah direksi dapat ditemukan secara rinci pada tabel di halaman berikutnya.

*The organization structure of the Company has been ratified based on the Board of Directors Decree No: SK.10.13.900 and becoming effective started from November 1, 2013.

*Detailed description and position of management team which are one level below the Board of Directors can be found in the table in the next page.



SAMUDERA INDONESIA



No.	Nama Name	Jabatan Position
Management		
	Masli Mulia	Direktur Utama / <i>President Director</i>
	Asmari Herry Prayitno	Direktur / <i>Director</i>
	Prabowo Budhy Santoso	Direktur / <i>Director</i>
	Hastanto SM Widodo	Direktur / <i>Director</i>
	Ridwan Hamid	Direktur / <i>Director</i>
	Rudolf Saut	Direktur Independen / <i>Independent Director</i>
Agencies		
	Mochammad Effendi Albugis	PTSI Tbk - Kepala Divisi NYK Bulk & Projects Carriers / <i>NYK Bulk & Projects Carriers Division Head</i>
	D. Nefianto	PT SI Tbk - Kepala Divisi KMTC / <i>KMTC Division Head</i>
	Deborah Marlisa	PT SI Tbk - Kepala Divisi Rickmers Linie / <i>Rickmers Linie Division Head</i>
	Deborah Marlisa	PT SI Tbk - Kepala Divisi General Agencies / <i>General Agencies Division Head</i>
	Deborah Marlisa	PT SI Tbk - Kepala Divisi Hapag-Lloyd / <i>Hapag-Lloyd Division Head</i>
	Dadang Suhendra	PT SI Tbk - Kepala Divisi SSL / <i>SSL Division Head</i>
	M. Willy	Kepala Cabang Medan / <i>Medan Branch Head</i>
	Asep Sudirman	Kepala Cabang Tanjung Priok / <i>Tanjung Priok Branch Head</i>
	Samsul Hadi	Kepala Cabang Surabaya / <i>Surabaya Branch Head</i>
	Dwi Yunanto	Kepala Cabang Lampung / <i>Lampung Branch Head</i>
	Andreana Yunizar	Kepala Cabang Bandung / <i>Bandung Branch Head</i>
	Hendi Agus Hermawan	Kepala Cabang Banjarmasin / <i>Banjarmasin Branch Head</i>
	Sudibyo	Kepala Cabang Batam / <i>Batam Branch Head</i>
	Teguh Basuseto	Kepala Cabang Semarang / <i>Semarang Branch Head</i>
	Edy Bramantya	Kepala Cabang Samarinda / <i>Samarinda Branch Head</i>
	Keliek Pudjasmoro	Kepala Cabang Makassar / <i>Makassar Branch Head</i>
	Syahrul Pribadi	Kepala Cabang Pekanbaru/Dumai / <i>Pekanbaru/Dumai Branch Head</i>
	Imara Arif Handoyo	Kepala Cabang Padang / <i>Padang Branch Head</i>
	Achiril Zaeni Mochtar	Kepala Cabang Merak / <i>Merak Branch Head</i>
	Rifka Hidayat	Kepala Cabang Balikpapan / <i>Balikpapan Branch Head</i>
	Adriansyah	Kepala Cabang Pontianak / <i>Pontianak Branch Head</i>
	Agung Bayu Hanggono	Kepala Cabang Palembang dan Jambi / <i>Palembang and Jambi Branch Head</i>
Shipping		
	Samudera Shipping Line Ltd (Singapore)	
	Masli Mulia	Direktur Eksekutif / <i>Executive Director</i>
	Asmari Herry Prayitno	Direktur Eksekutif / <i>Executive Director</i>
	Hermawan F. Herman	Direktur Eksekutif / <i>Executive Director</i>
	Lim Kee Hee	Direktur Eksekutif / <i>Executive Director</i>
	Chng Hee Kok	Direktur Independen / <i>Independent Director</i>
	Nicholas Peter Ballas	Direktur Independen / <i>Independent Director</i>
	Quah Ban Huat	Direktur Independen / <i>Independent Director</i>
	Ng Chee Keong	Direktur Independen / <i>Independent Director</i>

No.	Nama Name	Jabatan Position
	Samudera Shipping Line (India) Pvt Ltd	
	Lim Kee Hee	Direktur / Director
	Tan Meng Toon	Direktur / Director
	Rakesh Vijay	Direktur / Director
	Samudera Shipping Line (Vietnam) Co., Ltd	
	Hermawan F. Herman	Direktur / Director
	Harry Cuong	Direktur / Director
	Samudera Traffic Co., Ltd	
	Hermawan F. Herman	Direktur / Director
	Asmari Herry Prayitno	Direktur / Director
	Sompong Sakesuwan	Direktur / Director
	Eky Kurniawan	Direktur / Director
	Mr. Sathit Jintarasamee	Direktur Eksekutif / Executive Director
	Mr.Somkid Napasawangwong	Manajer Umum / General Manager
	Galaxy Shipping Services Sdn Bhd	
	Asmari Herry Prayitno	Direktur / Director
	Ng Say Hock	Direktur / Director
	Samudera Intermodal Sdn Bhd	
	Ng Say Hock	Direktur Eksekutif / Executive Director
	Thum Hoong Yip	Direktur Non Eksekutif / Non-Executive Director
	Asmari Herry Prayitno	Direktur Non Eksekutif / Non-Executive Director
	Hermawan F. Herman	Direktur Non Eksekutif / Non-Executive Director
	Hendra Wijanoko	Direktur / Director
	LNG East-West Shipping Company (Singapore) Pte Ltd	
	Asmari Herry Prayitno	Direktur / Director
	Hermawan F. Herman	Direktur / Director
	Foremost Maritime Pte Ltd	
	Hermawan Fridiana Herman	Direktur Eksekutif / Executive Director
	Mahmud Tarmizi Amir	Direktur Eksekutif / Executive Director
	Hastanto Sri Margi Widodo	Direktur Eksekutif / Executive Director

No.	Nama Name	Jabatan Position
	PT Samudera Shipping Services	
	Hastanto SM. Widodo	Komisaris / Commissioner
	Asmari Herry Prayitno	Direktur Utama / President Director
	Mahmud Tarmizi Amir	Direktur / Director
	Achyar A. Mutholib	Direktur / Director
	Hepi Mohammad Faizal	Kepala Divisi Operasional / Operation Division Head
	PT Samudera Indonesia Ship Management	
	Asmari Herry Prayitno	Komisaris Utama / President Commissioner
	Ridwan Hamid	Komisaris / Commissioner
	Adham Syarif	Direktur Utama / President Director
	Achmad Agung P	Direktur / Director
	Logistics	
	PT Silkargo Indonesia	
	Masli Mulia	Komisaris Utama / President Commissioner
	Rudolf Saut P.	Komisaris / Commissioner
	Prabowo Budhy Santoso	Direktur Utama / President Director
	Ani S. Rejeki Maha	Direktur / President Director
	M. Faqih	Manajer Umum / General Manager
	Silkargo Logistics (Singapore) Pte Ltd	
	Hermawan F. Herman	Director / Director
	Lim Kee Hee	Director / President Director
	PT Masaji Prayasa Cargo	
	Masli Mulia	Komisaris Utama / President Commissioner
	Bambang Sumantri	Komisaris / Commissioner
	Rudolf Saut P.	Komisaris / Commissioner
	Prabowo Budhy Santoso	Komisaris / Commissioner
	Prima Maesa Baskoro	Direktur Utama / President Director
	Atmuzir Murad	Direktur / Director
	Djoko Paryoto	Direktur / Director
	PT Masaji Tatanan Container	
	Prabowo Budhy Santoso	Komisaris Utama / President Commissioner
	Hastanto SM. Widodo	Komisaris / Commissioner
	Rudolf Saut P.	Komisaris / Commissioner
	Yudi Riyadi	Direktur Utama / President Director
	Armanto	Direktur / Director

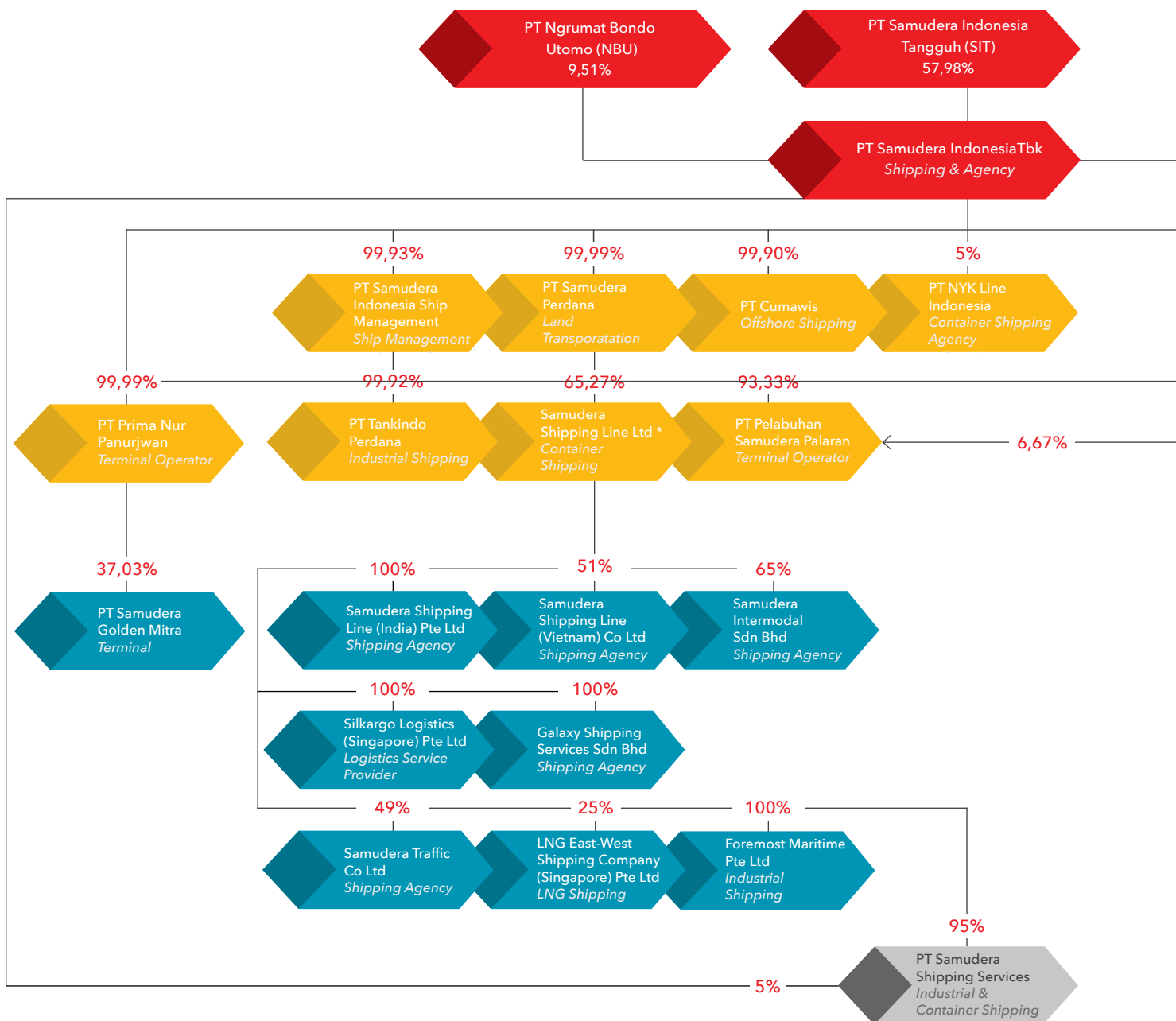
No.	Nama Name	Jabatan Position
	PT Masaji Kargosentra Tama	
	Ridwan Hamid	Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i>
	Rudolf Saut P.	Komisaris / <i>Commissioner</i>
	Yudi Riyadi	Direktur / <i>Director</i>
	Bobby Irianto	Manajer Umum / <i>General Manager</i>
	PT Samudera Perdana	
	Ridwan Hamid	Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i>
	Rudolf Saut P.	Komisaris / <i>Commissioner</i>
	Prabowo Budhy Santoso	Direktur / <i>Director</i>
	Rizal Hadi	Manajer Umum / <i>General Manager</i>
	PT GAC Samudera Logistics	
	Masli Mulia	Presiden Komisaris / <i>President Commissioner</i>
	Bengt Ekstrand	Komisaris / <i>Commissioner</i>
	Yudi Riyadi	Direktur Utama / <i>President Director</i>
	Karl Fredrik Nystrom	Direktur / <i>Director</i>
	Puthenpurackal KPH	Direktur / <i>Director</i>
	Achyar A. Mutholib	Direktur / <i>Director</i>
	PT KCTC Samudera Logistics	
	Jun Hwan Lee	Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i>
	Prabowo Budhy Santoso	Komisaris / <i>Commissioner</i>
	Ani S. Rejeki Maha	Direktur Utama / <i>President Director</i>
	Hyun Bae Park	Direktur / <i>Director</i>
	Joo Hwan Ryu	Direktur / <i>Director</i>
	PT Maruzen Samudera Taiheiyo	
	Toshiyuki Asai	Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i>
	Takatake Naraoka	Komisaris / <i>Commissioner</i>
	Masli Mulia	Komisaris / <i>Commissioner</i>
	Prabowo Budhy Santoso	Direktur Utama / <i>President Director</i>
	Hideaki Suzuki	Wakil Presiden Direktur / <i>Vice President Director</i>
	Katsuya Yoshimura	Direktur / <i>Director</i>
	Satoru Fukushima	Direktur / <i>Director</i>
	M. Iqbal	Direktur / <i>Director</i>

No.	Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>
	Terminal	
	PT Pelabuhan Samudera Palaran	
	Masli Mulia	Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i>
	M. Iqbal	Komisaris / <i>Commissioner</i>
	Mulyono	Komisaris / <i>Commissioner</i>
	Soko Sunawar	Komisaris / <i>Commissioner</i>
	Prabowo Budhy Santoso	Direktur Utama / <i>President Director</i>
	Ngatno Prabowo	Direktur / <i>Director</i>
	PT PBM Tangguh Samudera Jaya	
	Prabowo Budhy Santoso	Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i>
	Hastanto SM. Widodo	Komisaris / <i>Commissioner</i>
	M. Iqbal	Direktur / <i>Director</i>
	Arrayyan Avenus Chairan	Manajer Umum <i>Multipurpose Terminal / General Manager Multipurpose Terminal</i>
	Sigit Brototjahjono	Manajer Umum <i>International Container Terminal / General Manager International Container Terminal</i>
	PT Prima Nur Panurjwan	
	Ridwan Hamid	Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i>
	Asmari Herry Prayitno	Komisaris / <i>Commissioner</i>
	Prabowo Budhy Santoso	Direktur Utama / <i>President Director</i>
	Buyung Pramitra	Direktur / <i>Director</i>
	PT Samudera Sarana Terminal	
	Prabowo Budhy Santoso	Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i>
	Yeo Peng Leng	Komisaris / <i>Commissioner</i>
	Puspito Budi Winarko	Direktur Utama / <i>President Director</i>
	Sua Jin Huat	Direktur / <i>Director</i>
	PT Samudera Golden Mitra	
	Hery Susanto Gun	Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i>
	Bani M. Mulia	Komisaris / <i>Commissioner</i>
	Rudi Susanto	Komisaris / <i>Commissioner</i>
	M. Iqbal	Direktur Utama / <i>President Director</i>
	Andrew Susanto	Direktur / <i>Director</i>
	Edy Bramantya	Direktur / <i>Director</i>
	Dhany Yudha	Manajer Umum / <i>General Manager</i>
	Finance & Legal Group	
	Mayangsari Dian Irwantari	<i>Corporate Treasury Division Head</i>
	Ahwan Hasyim	<i>Corporate Contoller Division Head</i>
	Indra Yuli	<i>Corporate Tax Division Head</i>
	Purwarina Widayanti	<i>Corporate Legal Division Caretaker</i>
	Purwarina Widayanti	<i>Corporate Secretary</i>

No.	Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>
	IT & Facility Group	
	Hastanto SM. Widodo (Penanggung jawab)	<i>Corporate Information System & Technology Division Head</i>
	Gunawan Fatahillah	<i>Corporate Facility & Services Division Head</i>
	Hastanto SM. Widodo (Penanggungjawab)	<i>Corporate Business Process Division Head</i>
	Human Capital Group	
	Bekti Harsono	<i>Corporate Human Capital Division Head</i>
	Fredy Rusdi	<i>Corporate Health Safety Environment Division Head</i>
	Oddy Medrian	<i>Corporate Communications Head</i>
	Corporate Strategic Planning & Business Development	
	Vacant	<i>Corporate Strategic Planning & Business Development Division Head</i>
	Corporate Internal Audit	
	Elshinta R. Wirahardja	<i>Corporate Internal Audit Division Head</i>

STRUKTUR GRUP

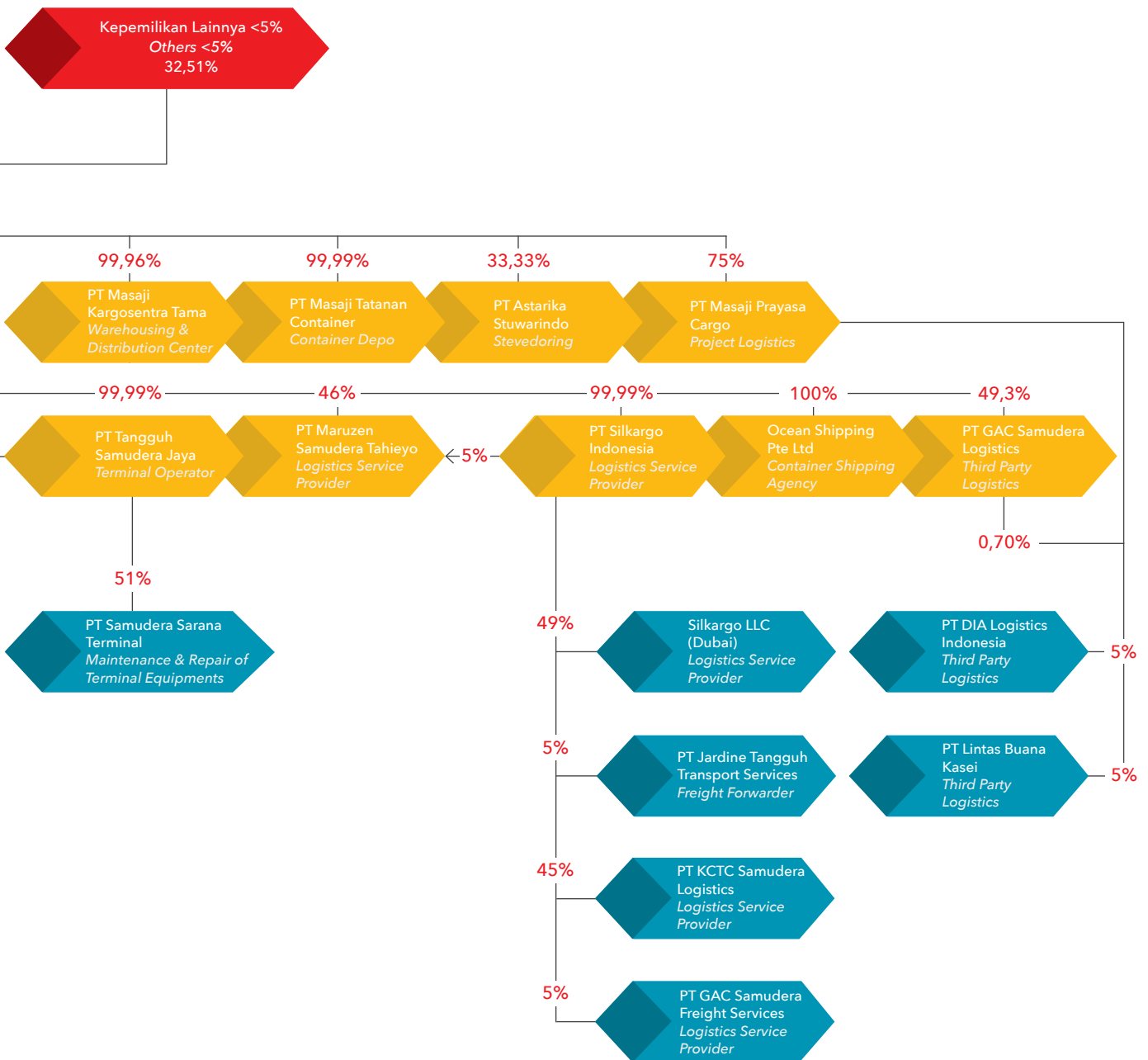
Group Structure



*) Persentase kepemilikan saham SSL menjadi 65,27% setelah memperhitungkan saham treasury.
 *) Percentage of shareholdings in SSL after incorporating treasury shares is 65.27%



SAMUDERA INDONESIA



KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Chronology of Share Listing

Pada tanggal 23 Juni 1999, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Perusahaan Publik No. S.988/PM/1999 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) atas pendaftaran Perusahaan sebagai perusahaan publik. Sejak tanggal 5 Juli 1999, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Adapun jumlah saham yang dicatatkan adalah sebanyak 163.756.000 lembar saham dengan nominal Rp81.878.000.000 dan kepemilikan saham yang terbagi atas PT Samudera Indonesia Tangguh sejumlah 91.840.000 lembar saham atau sebesar 56,08%, International Finance Corporation sejumlah 13.953.334 lembar saham atau sebesar 8,52 %, PT Ngrumat Bondo Utomo sejumlah 13.507.946 lembar saham atau sebesar 8,25%, Dana Pensiun Samudera Indonesia sejumlah 9.282.134 lembar saham atau sebesar 5,67% dan manajemen serta karyawan perusahaan sejumlah 704.150 lembar saham atau sebesar 0,43%.

Pada tahun 1995, melalui mekanisme perdagangan di bursa saham terjadi perubahan struktur kepemilikan saham dengan adanya pembelian/pengambilalihan saham-saham dari International Finance Corporation sejumlah 13.953.334 lembar saham atau sebesar 8,52% dan dari Dana Pensiun Samudera Indonesia sejumlah 9.282.134 lembar saham atau sebesar 5,67%.

Dengan demikian, komposisi dan struktur kepemilikan saham PT Samudera Indonesia Tbk pada 31 Desember 2014 terdiri dari PT Samudera Indonesia Tangguh sejumlah 94.940.000 lembar saham atau sebesar 57,98% PT Ngrumat Bondo Utomo sejumlah 15.572.203 lembar saham atau sebesar 9,51% dan publik sejumlah 53.243.797 lembar saham atau sebesar 32,51%.

On June 23, 1999, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (presently the Financial Services Authority), in his letter No. S.988/PM/1999, for its registration of the Company as public company. Since July 5, 1999, the Company has listed all of its issued shares on the Indonesia Stock Exchange.

The shares listed are amounted to 163,756,000 shares with nominal value of Rp81,878,000,000 and share ownership which comprises of PT Samudera Indonesia Tangguh with 91,840,000 shares or 56.08%, International Finance Corporation with 13,953,334 shares or 8.52%, PT Ngrumat Bondo Utomo with 13,507,946 shares or 8.25%, Dana Pensiun Samudera Indonesia with 9,282,134 shares or 5.67 % and the Company's management as well as employees with 704,150 shares or 0.43%.

In 1995, through share trading mechanism in stock exchange, the shareholders composition changed with the purchase/take over of shares which belonged to International Finance Corporation which was amounted to 13,953,334 shares or 8.52% and from Dana Pensiun Samudera Indonesia which was amounted to 9,282,134 shares or 5.67%.

As such, shareholders composition and structure of PT Samudera Indonesia Tbk on December 31, 2014 consist of PT Samudera Indonesia Tangguh with 94,940,000 shares or 57.98%, PT Ngrumat Bondo Utomo with 15,572,203 shares or 9.51% and public with 53,243,797 shares or 32.51%.

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM

Shareholders Composition

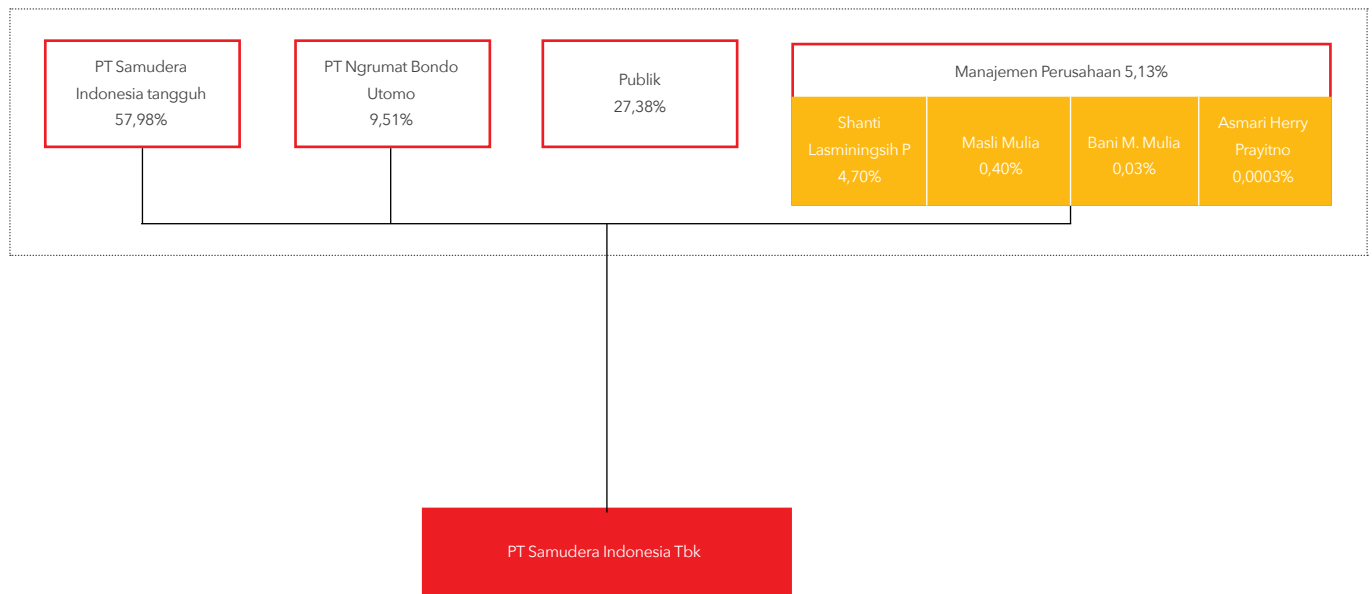
Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (dalam lembar saham) Number of Shares (in shares)	Jumlah Nilai Nominal (dalam ribuan Rupiah) Total Nominal Value (in thousand Rupiah)	Persentase Percentage
Pemegang Saham Mayoritas (kepemilikan di atas 5%) / Majority Shareholders (ownership above 5%)			
Perusahaan / Corporate			
PT Samudera Indonesia Tangguh	94.940.000	47.470.000	57,98%
PT Ngrumat Bondo Utomo	15.572.203	7.786.102	9,51%
Pemegang Saham Minoritas (kepemilikan di bawah 5%) / Minority Shareholders (ownership below 5%)			
Manajemen Perusahaan / Corporate Management			
Shanti Lasminingsih P (Komisaris Utama/Chairman)*	7.694.400	3.847.200	4,70%
Masli Mulia (Direktur Utama/President Director)	658.500	329.250	0,40%
Bani Maulana Mulia (Komisaris Utusan/Delegate Commissioner)	59.800	29.900	0,0365%
Asmari Herry Prayitno (Direktur/Director)	500	250	0,0003%
Publik / Public	44.830.597	22.415.298	27,38%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Capital	163.756.000	81.878.000	100,00%

*) Berdasarkan akta no. 75 tanggal 29 Desember 2014, seluruh saham Perusahaan yang dimiliki oleh Shanti Lasminingsih P (Komisaris Utama) telah dialihkan kepada PT Ngrumat Bondo Utomo.
*) Based on notarial deed No. 75 dated December 29, 2014, total shares owned by Shanti Lasminingsih P (Chairman) have been transferred to PT Ngrumat Bondo Utomo.



STRUKTUR PEMEGANG SAHAM

Shareholders Structure



LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Pencatatan Saham
Stock Listings
Bursa Efek Indonesia
Building Tower I
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
P: (021) 5150 515

Biro Administrasi Efek
Securities Administration
Bureau
PT Sharestar Indonesia
Gedung Citra Graha Lt. 3
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.
35-36
Jakarta 12950
P : (021) 5277966, 5277967
F : (021) 5277967

Kantor Akuntan Publik
Public Accountant
Osman Bing Satrio & Eny
The Plaza Office Tower, 32nd Floor
Jl. M.H. Thamrin Kav. 28-30
Jakarta 10350
P : (021) 29923100
F : (021) 29928200, 29928300

Notaris
Notary
Kantor Notaris Leolin Jayayanti,SH
Jl. Pulo Raya VI No 1,
Kebayoran Baru
Jakarta 12170
P : (6221) 72787232, 72787233
F : (6221) 7234607
E : leolin@centrin.net.id,
notarisleolin@yahoo.co.id

PERISTIWA PENTING 2014

2014 Significant Events

Februari February



Signing Ceremony PT Maruzen Samudera Taiheiyo dan PT Indonesia Chemical Alumina

Pada tanggal 20 Februari 2014, PT Maruzen Samudera Taiheiyo (MST) sebagai perusahaan *joint venture* antara Samudera Indonesia Grup, Maruzen Showa Unyu Co., Ltd. dan Taiheiyo Kisen Kaisha Co. Ltd. menjalin kontrak kerjasama 3 tahun untuk pengadaan jasa transportasi dan logistik dengan PT Indonesia Chemical Alumina (ICA).

Signing Ceremony between PT Maruzen Samudera Taiheiyo (MST) and PT Indonesia Chemical Alumina

On February 20, 2014, PT Maruzen Samudera Taiheiyo (MST) as a *joint venture* between Samudera Indonesia Group, Maruzen Showa Unyu Co., Ltd. and Taiheiyo Kisen Kaisha Co. Ltd have established a three-year agreement for procurement of transportation and logistics service with PT Indonesia Chemical Alumina (ICA).

Juni June



Krakatau Posco-KSL: First Shipment Produk Steel Plate ke Batam

Pada tanggal 13 Juni 2014, PT Krakatau Posco melakukan *shipment* perdana produk *steel plate* ke Batam. Kegiatan ini menandai awal pelaksanaan kontrak kerjasama eksklusif yang ditandatangani pada 9 Desember 2013, dengan kontrak kerja berdurasi 3 tahun antara PT Krakatau Posco dengan PT KCTC Samudera Logistics (KSL).

Krakatau Posco-KSL: First Shipment of Steel Plate Product to Batam

On June 13, 2014, PT Krakatau Posco made its debut shipment of steel plate to Batam. The shipment marked the beginning of implementation of exclusive agreement signed on December 9, 2013 with the three-year tenure between PT Krakatau Posco and PT KCTC Samudera Logistics (KSL).



Juni *June*



Direktur Utama Samudera Indonesia Resmikan Kantor Baru PT MST

Pada tanggal 13 Juni 2014, PT Maruzen Samudera Taiheiyo (MST) menggelar peresmian kantor baru di Lantai 4 (3A) Gedung Samudera Indonesia Slipi, Jumat, 13 Juni 2014. Acara tersebut dibuka oleh Direktur Utama PT Samudera Indonesia Tbk, Masli Mulia.

President Director of PT Samudera Indonesia Tbk Inaugurated New Office of PT MST

On June 13, 2014, PT Maruzen Samudera Taiheiyo (MST) conducted new office inauguration event in the 4th Floor (3A) in Samudera Indonesia Building, Slipi on Friday, June 13, 2014. The event is opened by President Director of PT Samudera Indonesia Tbk, Mr. Masli Mulia.

Juli *July*



SI Tbk-STIMar: Kerjasama Tingkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)

Pada tanggal 15 Juli 2014, PT Samudera Indonesia Tbk melakukan penandatanganan kontrak kerjasama dengan Sekolah Tinggi Ilmu Maritim "AMI" (STIMar "AMI"). Kerjasama tersebut antara lain meliputi peluang penempatan kerja para lulusan STIMar "AMI", serta praktik darat dan praktik laut (magang) untuk para taruna.

SI Tbk-STIMar: Partnership to Improve Human Resources (HR) Quality

On July 15, 2014, PT Samudera Indonesia Tbk held a signing of partnership agreement between Sekolah Tinggi Ilmu Maritim "AMI" (STIMar "AMI"). The partnership includes employment opportunities for STIMar "AMI" graduates as well as internship in land and sea for the cadets.



September *September*

26



Peresmian Depo II MTCon Belawan

Pada tanggal 26 September 2014, PT Masaji Tatanan Container (MTCon) cabang Belawan meresmikan Depo II dengan luas 2 ha. Dengan peresmian ini maka total luas lahan depo MTCon Belawan menjadi 7,7 ha dengan rincian, depo 4,9 ha, depo sewa 0,78 ha.

Inauguration of Depo II MTCon Belawan

On September 26, 2014, PT Masaji Tatanan Container (MTCon) Belawan branch inaugurated Depo II of 2 ha. With the inauguration, the total land area of MTCon Belawan depo is amounted to 7.7 ha which consists of depo of 4.9 ha and rental depo of 0.78 ha.

Oktober *October*

15

Serah Terima Kendaraan PT Duta Putera Sumatera (DPS) ke PT MPC

Pada tanggal 15 Oktober 2014, PT Masaji Prayasa Cargo (MPC) menerima kendaraan sebanyak 3 unit MAN Tractor Head type TGS 40.480 6x6 dari PT Duta Putera Sumatera (DPS) yang merupakan anak perusahaan dari Sun Motor Group.

Handover of PT Duta Putera Sumatera (DPS) Vehicles to PT MPC
On October 15, 2014, PT Masaji Prayasa Cargo (MPC) received 3 unit MAN Tractor Head type TGS 40.480 6x6 from PT Duta Putera Sumatera (DPS) which a subsidiary of Sun Motor Group.



November *November*

13



Perayaan Ulang Tahun Emas Samudera Indonesia ke-50

Pada tanggal 13 November 2014, Samudera Indonesia menggelar perayaan ulang tahun emas ke-50 dengan acara pemotongan tumpeng secara serentak serta berbagai macam perayaan di seluruh unit bisnis maupun cabang Samudera Indonesia.

The Golden 50th Anniversary of PT Samudera Indonesia Tbk

On November 13, 2014, PT Samudera Indonesia Tbk held its golden 50th anniversary celebration party with the ceremonial cutting of "tumpeng" at simultaneous sequence as well as a variety of celebration events across its business units and branches.

Desember *December*

22

Samudera Indonesia Tandatangani Perjanjian Kredit dengan Bank OCBC NISP

Pada tanggal 22 Desember 2014, Samudera Indonesia Tbk dan anak perusahaannya menandatangani perjanjian kredit dengan Bank OCBC NISP dengan total fasilitas kredit sebesar Rp1,3 triliun yang akan digunakan untuk mendukung rencana pengembangan bisnis di sektor logistik dan pelabuhan.

Samudera Indonesia Signed a Loan Agreement with Bank OCBC NISP

On December 22, 2014, PT Samudera Indonesia Tbk and its subsidiaries signed a loan agreement with Bank OCBC NISP with total loan facility of Rp1.3 trillion which will be used to support business development plan in logistics and terminal sectors.



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certification

Penghargaan

- PT Samudera Indonesia Tbk meraih penghargaan sebagai Best Shipping Line dalam Pelabuhan Indonesia Award 2013 untuk cabang Pelabuhan Tanjung Priok.
- Samudera Shipping Line Ltd mendapatkan Approved International Shipping Enterprise Award 2014 untuk 5+5 years of shipping services dari Maritime and Port Authority of Singapore.
- Samudera Shipping Line Ltd kembali meraih Singapore S1000 di Tahun 2014 yang menampilkan The Most Successful Small and Medium Enterprises.
- PT Pelabuhan Samudera Palaran meraih penghargaan Best Container Terminal dalam Anugerah Indonesia National Shipowners Association 2014.
- PT Samudera Indonesia Tbk cabang Semarang meraih The Most Container Throughput 2014 dari Terminal Peti Kemas Semarang.
- PT Samudera Indonesia Tbk cabang Palembang meraih Throughput Terbanyak untuk Kapal Ocean Going di Tahun 2014 dari Pelindo II.
- PT Silkargo Indonesia cabang Lampung terpilih sebagai 5 Perusahaan Jasa Pengurusan Transportasi Terbaik 2014 dari DPW ALFI/ILFA.

Sertifikasi

- PT Samudera Indonesia Ship Management memperoleh sertifikasi Maritime Labour Convention (MLC) 2006 dan SRPS (Seafarer Recruitment & Placement Service Provider) Certificate dari Nippon Kaiji Kyokai (NK Class) pada tahun 2013.
- PT Samudera Indonesia Ship Management memperoleh sertifikasi ISO 14001 - Environmental Management System dari Nippon Kaiji Kyokai (NK Class) pada tahun 2014.
- PT Masaji Kargosentra Tama meraih CTPAT Audit Compliance 2014 dari US Customs yaitu Security Audit yang dilakukan oleh US Customs terhadap pemasok dari negara asal untuk tujuan ekspor Amerika Serikat untuk memastikan barang yang dikirim dalam kondisi aman.
- PT Masaji Kargosentra Tama meraih Intertek Security Audit Compliance 2014 dari Intertek.

Awards

- *PT Samudera Indonesia Tbk is named the Best Shipping Line in Pelabuhan Indonesia Award 2013 for Tanjung Priok Port branch.*
- *Samudera Shipping Line Ltd received Approved International Shipping Enterprise Award 2014 for 5+5 years of shipping services from Maritime and Port Authority of Singapore.*
- *Samudera Shipping Line Ltd received another Singapore S1000 award in 2014 which features The Most Successful Small and Medium Enterprises.*
- *PT Pelabuhan Samudera Palaran is named Best Container Terminal in Indonesia National Shipowners Association 2014 Award.*
- *PT Samudera Indonesia Tbk Semarang branch is designated the Most Container Throughput 2014 by Semarang Container Terminal.*
- *PT Samudera Indonesia Tbk Palembang branch received Most Throughput for Ocean Going Vessels in 2014 from Pelindo II.*
- *PT Silkargo Indonesia Lampung branch is named the Best Five Transportation Management Service in 2014 by DPW ALFI/ILFA.*

Certification

- *PT Samudera Indonesia Ship Management obtained Maritime Labour Convention (MLC) 2006 dan SRPS (Seafarer Recruitment & Placement Service Provider) Certificate from Nippon Kaiji Kyokai (NK Class) in 2013.*
- *PT Samudera Indonesia Ship Management obtained ISO 14001 - Environmental Management System certification from Nippon Kaiji Kyokai (NK Class) in 2014.*
- *PT Masaji Kargosentra Tama obtained CTPAT Audit Compliance 2014 from US Customs which is a Security Audit performed by US Customs towards supplier from origin. country which will be exported to United States to ensure that the delivered goods are safe.*
- *PT Masaji Kargosentra Tama obtained Intertek Security Audit Compliance 2014 from Intertek.*

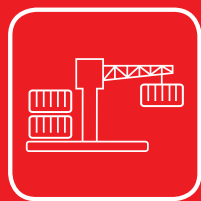


PROFIL BISNIS PERUSAHAAN

Corporate Business Profile

- 60 *Transportasi Kargo dan Logistik Terpadu / Cargo Transportation and Integrated Logistics*
- 62 *Lini Bisnis Grup / Group Business Lines*
- 65 *Samudera Shipping / Samudera Shipping*
- 74 *Samudera Logistics / Samudera Logistics*
- 90 *Samudera Terminal / Samudera Terminal*
- 97 *Samudera Agencies / Samudera Agencies*

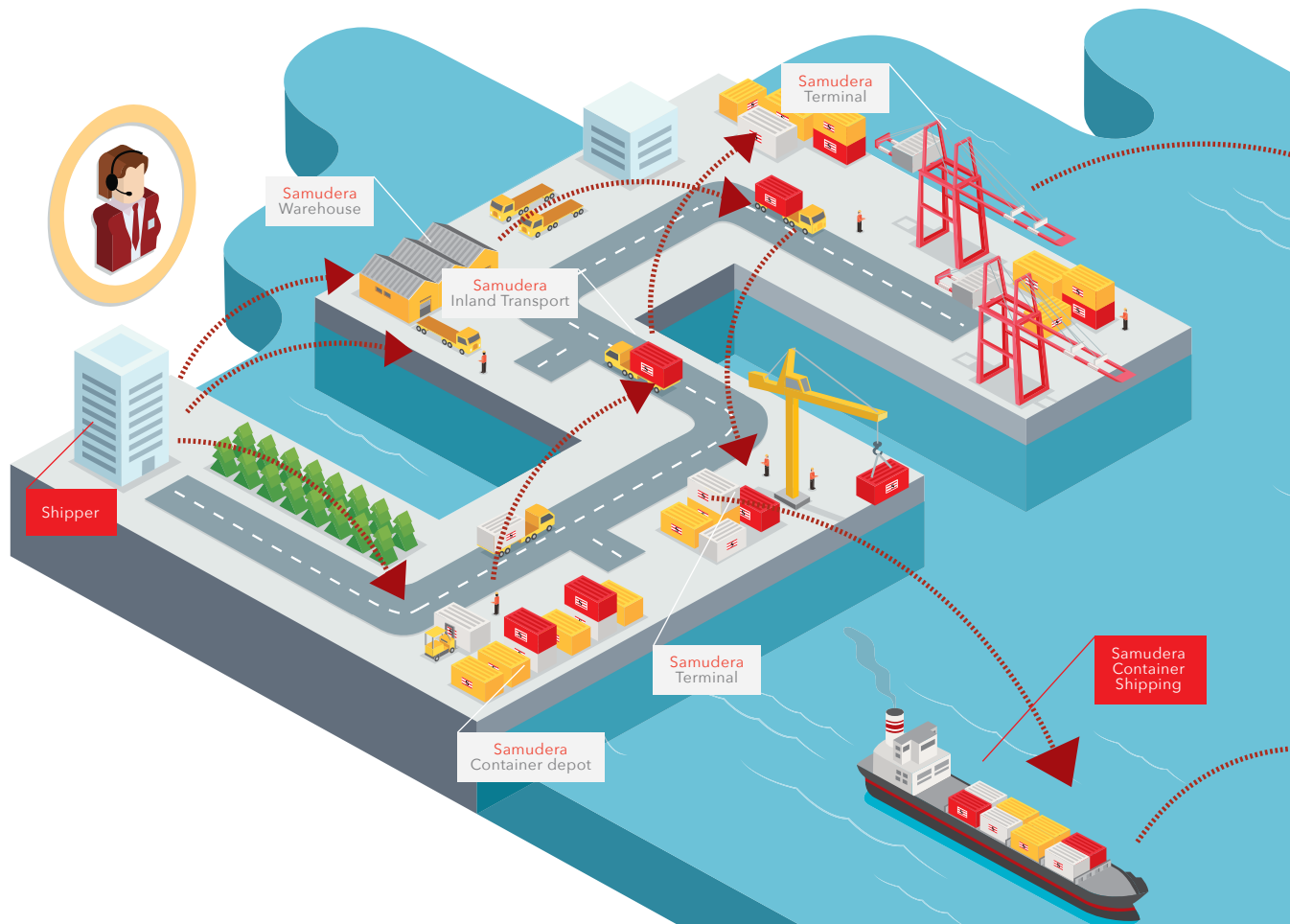




1964-2014

TRANSPORTASI KARGO DAN LOGISTIK TERPADU

Cargo Transportation and Integrated Logistics



Filosofi dasar Samudera Indonesia adalah menyediakan layanan berkonsep *integrated logistics* dalam satu atap yang memudahkan pelanggan untuk melakukan transportasi barang dari dan ke mana pun dengan moda transportasi apa pun secara efektif, efisien, dan tepat waktu. Samudera Indonesia senantiasa menghadirkan solusi yang optimal dan variasi layanan yang komprehensif sesuai kebutuhan pelanggan.

The basic philosophy of Samudera Indonesia is to provide one stop solution of integrated logistics services that makes it easier for the customers easier to transport goods from and to anywhere with any transportation modes effectively, efficiently, and on time. Samudera Indonesia always offers optimal solution and comprehensive range of services to cater to customers' needs.



LINI BISNIS GRUP

Group Business Lines

Kunci keberhasilan Samudera Indonesia menjadi salah satu penyedia jasa transportasi kargo dan logistik terintegrasi bertumpu pada sinergi antar keempat lini bisnis yang dimilikinya yakni Samudera Shipping, Samudera Logistics, Samudera Terminal, dan Samudera Agencies.

Berikut adalah seluruh lini bisnis dan entitas anak yang dimiliki Perusahaan:

The success key of Samudera Indonesia to be one of the cargo transportation and integrated logistics providers lies on the synergy among its four business lines, namely Samudera Shipping, Samudera Logistics, Samudera Terminal, and Samudera Agencies.

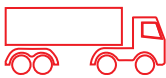
Below are all the business lines and subsidiaries owned by the Company:

Samudera Shipping



No.	Nama Entitas Anak Subsidiaries
1	Samudera Shipping Line Ltd
2	PT Samudera Shipping Services
3	Foremost Maritime Pte Ltd
4	LNG East-West Shipping Company* (Singapore) Pte Ltd
5	PT Cumawis
6	PT Tankindo Perdana
7	PT Samudera Indonesia Ship Management

Samudera Logistics



No.	Nama Entitas Anak Subsidiaries
8	PT Masaji Prayasa Cargo
9	PT Samudera Perdana
10	PT Masaji Kargosentra Tama
11	PT GAC Samudera Logistics
12	PT Masaji Tatanan Container
13	PT Silkargo Indonesia
14	PT Silkargo (Singapore) Pte Ltd
15	Silkargo LLC (Dubai)*
16	PT Maruzen Samudera Taiheiyo*



Samudera Shipping



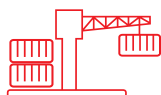
Samudera Logistics



Samudera Terminal

No.	Nama Entitas Anak <i>Subsidiaries</i>
17	PT KCTC Samudera Logistics*
18	PT GAC Samudera Freight Services*
19	PT DIA Logistics Indonesia*
20	PT Lintas Buana Kasei*
21	PT Jardine Tangguh Transport Services*

Samudera Terminal



No.	Nama Entitas Anak <i>Subsidiaries</i>
21	PT Prima Nur Panurjwan
22	PT Tangguh Samudera Jaya
23	PT Pelabuhan Samudera Palaran
24	PT Samudera Sarana Terminal
25	PT Samudera Golden Mitra*
26	PT Astarika Stuarindo*

Samudera Agencies



No.	Nama Entitas Anak <i>Subsidiaries</i>
27	Korea Marine Transport Co. Ltd. (KMTC) Division
28	NYK Bulk & Projects Carriers (NBP) Division
29	Rickmers-Linie Division
30	Hapag-Lloyd Division
31	General Agencies Division
32	Samudera Shipping Line Division
33	Samudera Shipping Line (India) Pvt Ltd
34	Samudera Shipping Line (Vietnam) Co., Ltd
35	Samudera Intermodal Sdn Bhd
36	Samudera Traffic Co., Ltd*
37	PT NYK Line Indonesia*
38	Galaxy Shipping Services Sdn Bhd

*Kepemilikan di bawah 50%
*Ownership below 50%



Samudera Agencies



1964-2014



“Sejarah layanan pelayaran kontainer (container shipping) Perusahaan bermula pada tahun 1988 saat Samudera Indonesia merintis layanan feeder antara Jakarta dan Singapura.”

“The Company’s container shipping service history can be traced all the way back to 1988 when Samudera Indonesia established feeder services between Jakarta and Singapore.”



Sejak awal perjalanannya mengarungi perairan Indonesia dan internasional, Perusahaan telah menggeluti bisnis pelayaran samudera yang mencakup pelayaran curah kering; pelayaran curah cair, gas, jasa pendukung lepas pantai; pelayaran peti kemas; dan jasa pengelolaan kapal. Bisnis pelayaran samudera (*ocean going*) ini dimulai dengan trayek Indonesia - Eropa dan Indonesia - Jepang. Hingga saat ini, jasa pelayaran merupakan lini bisnis kontributor pendapatan terbesar bagi Perusahaan.

Adapun variasi layanan yang disediakan dalam naungan unit bisnis pelayaran Perusahaan adalah sebagai berikut:

Container Shipping

Sejarah layanan pelayaran peti kemas (*container shipping*) Perusahaan bermula pada tahun 1988 saat Samudera Indonesia merintis layanan *feeder* antara Jakarta dan Singapura.

Samudera Container Shipping menyediakan layanan pengangkutan barang dengan menggunakan *container* sebagai *feeder* dengan tujuan *hub port* maupun pelabuhan-pelabuhan utama lain di kawasan regional dan domestik. Untuk jasa *feeder* di kawasan regional, Perusahaan menggunakan pelabuhan Singapura sebagai "hub" utamanya. Tingginya aktivitas Perusahaan dalam kegiatan *feeder* ini bahkan menempatkannya sebagai salah satu dari 15 pelanggan teratas dalam hal volume di Port of Singapore Authority (PSA).

Di samping itu, Perusahaan juga melayani jenis pengangkutan muatan *container transshipment*, antarwilayah dan intra wilayah untuk pelanggan langsung ke berbagai tujuan utama di Asia Timur melalui kapal-kapal yang dioperasikan oleh Perusahaan. Layanan ini terutama diperuntukkan untuk menghubungkan Asia Selatan, Asia Tenggara dengan Cina, Hong Kong dan Korea.

Saat ini, jasa pelayaran *container* Perusahaan beroperasi dengan pusat di Singapura dan jaringan yang meliputi pelabuhan-pelabuhan utama di Singapura, Indonesia (Jakarta, Bandung, Batam, Surabaya, Jambi, Semarang, Belawan, Palembang, Pekanbaru Panjang, dan Pontianak) Hong Kong, Cina (Shanghai), Korea Selatan (Busan), Thailand (Bangkok dan Laem Chabang), Vietnam (Ho Chi Minh, Da Nang, dan Haipong), Malaysia (Port Klang, dan Penang), Myanmar (Yangon) dan India Sub-continent (Mumbai, Kolkata, Chennai, Chittagong, Colombo dan Karachi). Kegiatan operasional layanan *container* Perusahaan didukung

Since the beginning of its journey in sailing Indonesia and international waters, the Company has run the ocean going business which encompasses dry bulk shipping, tanker shipping, gas, offshore, container shipping, and ship management. The ocean going business is started with Indonesia - Europe and Indonesia - Japan route. Until present, shipping remains the biggest contributor to the Company's revenue.

The Company provides a range of service under its shipping business line as follow:

Container Shipping

The Company's container shipping service history can be traced all the way back to 1988 when Samudera Indonesia established feeder services between Jakarta and Singapore.

Samudera Container Shipping provides goods transportation services using container as a feeder to both hub port or other main ports in regional and domestic destinations. For feeder services in regional area, the Company uses Singapore as its main hub. In fact, the high feeder activities has led the Company to be one of the top 15 customers in terms of volume at the Port of Singapore Authority (PSA).

In addition, the Company also provides container transshipment, inter region, and intra region shipping service for direct customers to various main destination in East Asia through the vessels operated by the Companies. This service is especially aimed to connect South Asia and Southeast Asia with China, Hong Kong, and Korea.

Currently, the Company's container shipping service is managed with main hub in Singapore and networks which covers the major ports in Singapore, Indonesia (Jakarta, Bandung, Batam, Surabaya, Jambi, Semarang, Belawan, Palembang, Pekanbaru Panjang, and Pontianak) Hong Kong, China (Shanghai), South Korea (Busan), Thailand (Bangkok and Laem Chabang), Vietnam (Ho Chi Minh, Da Nang, and Haipong), Malaysia (Port Klang, and Penang), Myanmar (Yangon) and India Sub-continent (Mumbai, Kolkata, Chennai, Chittagong, Colombo and Karachi).

dengan armada 29 kapal container yang memiliki total kapasitas angkutan lebih dari 34.685 twenty foot equivalent units (TEUs).

For its container shipping, the Company operates a fleet of 29 container ships with a total capacity of more than 34,685 twenty foot equivalent units (TEUs).

Data Kapal Container Shipping per 31 Desember 2014

List of Container Shipping Vessels as of December 31, 2014

Container Shipping		No.	Nama Kapal Vessel's name	Bendera Flag	Kapasitas Capacity (TEUs)	Tahun Pembuatan Year Built	Status Status
<p>29 Kapal Vessel's 34.685 TEUs</p> 	1	Sinar Padang	Indonesia	241	2005	Kapal Milik/Owned	
	2	Sinar Panjang	Indonesia	241	2006	Kapal Milik/Owned	
	3	Sinar Jambi	Indonesia	265	2005	Kapal Milik/Owned	
	4	Sinar Demak	Indonesia	265	2006	Kapal Milik/Owned	
	5	Sinar Ambon	Indonesia	287	2005	Kapal Milik/Owned	
	6	Sinar Jepara	Indonesia	378	2005	Kapal Milik/Owned	
	7	Sinar Jimbaran	Indonesia	378	2005	Kapal Milik/Owned	
	8	Dong Jiang	Hong Kong	562	2005	Sewa/Chartered	
	9	MCP Amsterdam	Cyprus	618	2007	Sewa/Chartered	
	10	MCP Villach	Cyprus	618	2008	Sewa/Chartered	
	11	Sinar Bandung	Singapore	1.054	2004	Kapal Milik/Owned	
	12	Sinar Bintan	Singapore	1.054	2002	Kapal Milik/Owned	
	13	Sinar Solo	Singapore	1.060	1999	Kapal Milik/Owned	
	14	Sinar Buton	Panama	1.060	2008	Sewa/Chartered	
	15	Sinar Brani	Panama	1.060	2010	Sewa/Chartered	
	16	CTP Fortune	Indonesia	1.064	1998	Sewa/Chartered	
	17	Singapore Bridge	Panama	1.064	1998	Sewa/Chartered	
	18	Italian Express	Gibraltar	1.084	2012	Sewa/Chartered	
	19	Vega Luna	Liberia	1.118	2006	Sewa/Chartered	
	20	Sinar Bima	Singapore	1.118	2008	Kapal Milik/Owned	
	21	Sinar Bitung	Panama	1.150	2007	Sewa/Chartered	
	22	Sinar Biak	Panama	1.471	1995	Sewa/Chartered	
	23	Kanway Galaxy	Panama	1.613	1997	Sewa/Chartered	
	24	Sinar Sangir	Panama	1.708	2008	Sewa/Chartered	
	25	Sinar Subang	Panama	1.708	2008	Sewa/Chartered	
	26	Sinar Sabang	Singapore	1.740	2008	Kapal Milik/Owned	
	27	Sinar Sumba	Singapore	1.740	2008	Kapal Milik/Owned	
	28	MOL Distinction	Marshall	4.380	2010	Sewa/Chartered	
	29	Nothern Power	Liberia	4.586	2010	Sewa/Chartered	
Total					34.685		

Entitas Anak Samudera Shipping Line Ltd

Merupakan salah satu entitas anak terbesar Perusahaan, Samudera Shipping Line Ltd (SSL) lahir sebagai kelanjutan dari aktivitas pelayaran peti kemas internasional (*international container shipping*) Divisi Feeder Samudera Indonesia yang dimulai sejak tahun 1988.

Dalam perjalanannya, divisi ini kemudian berdiri sendiri sebagai entitas terpisah di Singapura pada 22 Desember 1993. Seiring pertumbuhannya, SSL pun terdaftar sebagai perusahaan publik yang tercatat di Singapore Stock Exchange dengan nama Samudera Shipping Line Ltd pada tanggal 13 September 1997. Kemudian pada tahun 2000, SSL mulai memperluas usahanya dengan menjajaki bisnis *bulk carrier*, *offshore*, dan *tanker* di Indonesia melalui anak perusahaannya, PT Samudera Shipping Services (SSS). Inisiatif perluasan usaha itu lalu berlanjut kembali dengan upaya SSL memasuki ranah LNG shipping pada tahun 2006 melalui *joint venture* dengan LNG East-West Shipping Company (Singapore) Pte Ltd.

Dengan sistem manajemen yang menerapkan prinsip kehati-hatian untuk mengedepankan pelayanan berkualitas serta menunjang pertumbuhan dengan strategi diversifikasi, SSL mampu memberikan pelayanan dalam kegiatan:

- *Feeder*
Mengangkut *Shipper Owned Container* (SOC) antara pelabuhan "hub" dengan pelabuhan "spoke". SSI menyediakan pelayanan *feeder* untuk *Main Line Operators*, *Non-Vessel Operating Common Carrier* (NVOCC), dan *Container Operator*.
- *Liner*
Dengan menggunakan *Carrier Owned Container* (COC), pengiriman kargo antara pelabuhan "spoke" dapat dilakukan sesuai dengan cakupan pemasaran. SSL menyediakan pelayanan *liner* kepada *direct shipper*, *traders*, dan *freight forwarders*.

Saat ini, SSL fokus menyediakan layanan *international container shipping*, *feeder services* dan *liner services* dengan cakupan area layanan meliputi INA (pelabuhan Jakarta, Bandung, Surabaya, Jambi, Semarang, Palembang, Pontianak, Pekanbaru, Panjang, Batam, Belawan); SMTV (mencakup Singapura sebagai pelabuhan "port" untuk Malaysia, Thailand, Vietnam, Myanmar, dan Filipina);

Subsidiaries Samudera Shipping Line Ltd

As one of the Company's biggest subsidiaries, Samudera Shipping Line Ltd (SSL) is established as an extension of international container shipping activities of Feeder Division in Samudera Indonesia which is begun since 1988.

During its journey, the division is then founded as an independent entity in Singapore on December 22, 1993. Along with its growth, SSL decided to go public as a listed company in Singapore Stock Exchange under the name of Samudera Shipping Line Ltd on September 13, 1997. Aferwards, in 2000, SSL started to expand its business line by exploring bulk carrier, offshore, and tanker business in Indonesia through its subsidiary, PT Samudera Shipping Services (SSS). The expansion initiative then continued with SSL's attempt to enter LNG shipping business in 2006 through joint venture with LNG East-West Shipping Company (Singapore) Pte Ltd.

With management system which implements prudent principles to put forward quality services and support growth with diversification strategy, SSL is able to provide services in the following activities:

- *Feeder*
Transport Shipper Owned Container (SOC) between "hub" and "spoke". SSL also provides feeder services for Main Line Operators, Non-Vessel Operating Common Carrier (NVOCC), and Container Operator.
- *Liner*
Using Carrier Owned Container (COC), cargo delivery between "spoke" ports can be done in accordance with the marketing coverage. SSL provides liner services to direct shipper, traders, and freight forwarders.

Currently, SSL focuses to provide international container shipping services, feeder services, and liner service with area coverage including INA (ports of Jakarta, Bandung, Surabaya, Jambi, Semarang, Palembang, Pontianak, Pekanbaru, Panjang, Batam, Belawan); SMTV (Singapore as "port" harbor for Malaysia,



Samudera Shipping

India Sub-Continent (India, Sri Lanka, Pakistan, dan Bangladesh); dan Timur Jauh (Hong Kong dan Cina).

Tanker, Bulk, and Offshore Shipping

Pelayaran curah adalah salah satu layanan pelayaran Perusahaan yang dimulai sejak perusahaan berdiri. Layanan ini antara lain mencakup jasa pengangkutan barang curah kering, cair (tanker), *general cargo* maupun gas baik melalui layanan pelayaran berjadwal (*liner*), kontrak dengan masa tertentu (*time charter*) maupun secara *tramp*.

Jumlah armada yang dioperasikan Perusahaan terdiri dari 9 tanker bahan kimia dengan ukuran yang bervariasi mulai dari 2.700 DWT sampai 11.200 DWT, 2 tanker bahan bakar minyak berukuran masing-masing 18.000 DWT, 2 tanker gas, 5 unit kapal untuk mendukung *offshore activities*, 2 unit kapal curah kering dengan ukuran 57.700 DWT dan 1 kapal *general cargo* berukuran sekitar 9.000 DWT. Seluruh armada ini dioperasikan berdasarkan kontrak jangka panjang maupun menengah baik untuk penyewaan berbasis waktu pemakaian (*time charter*), *voyage* atau perjanjian pengangkutan (*contract of affreightment*).

Dalam mewujudkan layanan bermutu yang memberikan nilai tambah bagi pelanggan, Perusahaan juga memastikan bahwa kondisi armada kapal operasional selalu dalam kondisi prima dan memenuhi standar internasional Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan (OHSAS).

Thailand, Vietnam, Myanmar, and Philippines); India Sub-Continent (India, Sri Lanka, Pakistan, and Bangladesh); Far East (Hong Kong and China).

Tanker, Bulk, and Offshore Shipping

Bulk shipping is one of the Company's shipping services which is started since first established. The service includes freight shipping (dry bulk), liquid (tanker), general cargo and gas well through scheduled shipping services (liner), a contract with a certain period (time charter) and the tramp.

The Company's fleet comprises of 9 chemical tankers with sizes ranging from 2,700 DWT to 11,200 DWT, 2 fuel tankers size of 18,000 DWT each, 2 gas tankers, 5 offshore support vessels, 2 dry bulk carrier with 57,700 DWT size and 1 general cargo vessel measures approximately 9,000 DWT. All of these vessels are operated based on both long term and middle term contracts for time charter, voyage, or contract of affreightment.

To achieve quality service with added value for customers, the Company also ensures that its operational fleet is always on prime conditions and meet the international standards of Safety and Health Management System (OHSAS).

Data Kapal Tanker, Bulk, dan Offshore per 31 Desember 2014

List of Tanker, Bulk and Offshore Vessels as of December 31, 2014

Tanker	No.	Nama Kapal Vessel's name	Bendera Flag	Kapasitas Capacity (TEUs)	Tahun Pembuatan Year Built	Status Status
13 Kapal Vessels 2.700 - 73.000 DWT	Oil Tanker					
	1	Sinar Emas	Indonesia	18.010 DWT	2000	Kapal Milik/Owned
	2	Sinar Jogja	Indonesia	18.050 DWT	2001	Kapal Milik/Owned
	Chemical Tanker					
	3	Sinar Busan	Indonesia	11.278 DWT	2006	Kapal Milik/Owned
	4	Sinar Agra	Indonesia	11.244 DWT	2006	Kapal Milik/Owned
	5	Sinar Mataram	Indonesia	3.818 DWT	2009	Sewa/Chartered
	6	Sinar Bontang	Indonesia	3.785 DWT	1992	Kapal Milik/Owned
	7	Sinar Labuan	Indonesia	3.519 DWT	1994	Kapal Milik/Owned
	8	Sinar Johor	Indonesia	3.098 DWT	1991	Kapal Milik/Owned
	9	Sinar Bukom	Indonesia	3.097 DWT	1990	Kapal Milik/Owned
	10	Sinar Tokyo	Singapore	2.949 DWT	2004	Kapal Milik/Owned
	11	Sinar Anyer	Indonesia	2.781 DWT	1996	Kapal Milik/Owned
Gas Tanker						
12	LNG Tangguh Towuti*	Singapore	73.000 DWT	2007	Kapal Milik/Owned	
13	Amanah	Indonesia	1.440 DWT	1981	Kapal Milik/Owned	
Marine Off Shore Support Unit						
14	LCT SMS Tangguh	Indonesia	1.374 DWT	2006	Sewa/Chartered	
15	LCT SM	Indonesia	450 DWT	2007	Sewa/Chartered	
16	Aquatic Conserver	Indonesia	400 DWT	1995	Kapal Milik/Owned	
17	Sinar Handil	Indonesia	350 DWT	2013	Sewa/Chartered	
18	Nurhidayah	Indonesia	102 DWT	1996	Sewa/Chartered	
Dry Bulk						
19	Sinar Kutai	Singapore	57.374 DWT	2011	Kapal Milik/Owned	
20	Sinar Kapuas	Singapore	57.374 DWT	2011	Kapal Milik/Owned	
21	Sinar Kudus	Indonesia	8.911 DWT	1998	Kapal Milik/Owned	
Total				282.404 DWT		

Offshore Unit

5
Kapal
Vessels
**102 -
1.374**
DWT



Bulk Unit

3
Kapal
Vessel's
**8.900 -
57.374**
DWT



* LNG Tangguh Towuti dimiliki lewat joint venture di mana SSL memiliki 25% kepemilikan saham.

*LNG Tangguh Towuti is owned through joint venture in which SSL owned 25% of share ownership

1. PT Samudera Shipping Services

PT Samudera Shipping Services (SSS) didirikan pada 12 Oktober 2000 sebagai perpanjangan tangan dari SSL untuk menggarap bisnis *bulk carrier, offshore, dan tanker* di Indonesia.

Kegiatan SSS difokuskan dalam melayani segmen kebutuhan *industrial shipping* khususnya untuk penyediaan jasa angkutan laut guna menunjang aktivitas industri kimia cair, minyak dan gas, serta angkutan muatan curah (*liquid petrochemical, petroleum, dan bulk shipping*). Secara umum, SSS menyediakan empat pelayanan utama yaitu:

- *Ship Owning*
Menyediakan kapal-kapal *liquid & gas tanker, dry bulk* dan *marine offshore* dengan skema kontrak *time charter*.
- *Ship Chartering*
Menyediakan *space* kapal *tanker* untuk mengangkut *liquid cargo* di perairan Indonesia dan Asia Tenggara dengan skema kontrak *voyage charter*.
- *Shipping Agency*
Memberikan layanan sebagai *general agent* untuk kapal-kapal asing di Indonesia bagi perusahaan pelayaran *liquid & gas, dry bulk* dan *marine offshore*.
- *Offshore Support Services*
Menyediakan kapal *offshore* maupun layanan lain yang terkait dengan kepentingan industri eksplorasi minyak atau gas lepas pantai.

Layanan SSS juga telah memenuhi standar mutu, keselamatan/ kesehatan kerja dan lingkungan dengan sertifikasi ISO 9001, ISO 14001 dan OHSAS 18001 sehingga mampu memberikan pelayanan yang memberikan kepuasan dan memenuhi ekspektasi pelanggan.

2. Foremost Maritime Pte Ltd

Terbentuk pada tanggal 7 Januari 1995, Foremost Maritime Pte Ltd didirikan oleh Samudera Indonesia sebagai anak usaha SSL untuk menangani kegiatan *industrial shipping* bersama dengan SSS. Oleh karena itu, kegiatan utama Foremost antara lain mencakup penyediaan jasa angkutan laut untuk kebutuhan industri industri kimia cair, minyak dan gas, serta angkutan muatan curah (*liquid petrochemical, petroleum, dan bulk shipping*).

1. PT Samudera Shipping Services

PT Samudera Shipping Services (SSS) is founded on October 12, 2000 as an extension of SSL to manage bulk carrier, offshore, and tanker in Indonesia.

SSS activities is focused on catering to industrial shipping segment especially shipping services for the liquid chemical industry, oil and gas, and bulk cargo (liquid petrochemical, petroleum, dan bulk shipping). In general, SSS has four main services, namely:

- *Ship Owning*
Providing vessels of liquid & gas tanker, dry bulk and marine offshore in time charter-based contract.
- *Ship Chartering*
Providing space of tanker vessel to transport liquid cargo in Indonesian territory and Southeast Asia in voyage charter-based contract.
- *Shipping Agency*
Providing services as general agent for foreign vessels in Indonesia for shipping companies of liquid & gas, dry bulk and marine offshore.
- *Offshore Support Services*
Providing offshore vessels along with others services for the industry of oil and gas offshore exploration.

The SSS services has also met the standards of quality, occupational safety/health and environment as defined in ISO 9001, ISO 14001 and OHSAS 18001 certification, thus able to provide satisfactory services for customers and fulfill their expectation.

2. Foremost Maritime Pte Ltd

Established on January 7, 1995, Foremost Maritime Pte Ltd is set up by Samudera Indonesia as SSL subsidiary to manage industrial shipping activities with SSS. Therefore, Foremost's main activities include shipping services for liquid petrochemical, petroleum, and bulk shipping.

Saat ini, Foremost yang berbasis di Singapura mengoperasikan armada operasional yang terdiri dari 2 kapal curah dan 1 tanker untuk melakukan pengangkutan curah ke sejumlah tujuan di Indonesia maupun internasional.

3. LNG East-West Shipping Company (Singapore) Pte Ltd

Pada tahun 2006, Samudera Indonesia melalui SSL mengumumkan bahwa Perusahaan telah menyepakati kesepakatan kerjasama dengan Nippon Yusen Kabushiki Kaisha (NYK) dan JSC Sovcomflot untuk berinvestasi di LNG East-West Shipping Company (Singapore) Pte Limited yang berbasis di Singapura. SSL memiliki 25% kepemilikan saham. Kerjasama ini menandai masuknya Perusahaan dalam bisnis transportasi LNG.

LNG East-West Shipping Company (Singapore) Pte Ltd memiliki kapal pengangkut LNG, Tangguh Towuti yang berkapasitas 145.700 CBM. Tangguh Towuti mendapatkan kontrak jangka panjang dari BP Berau Limited yang mewakili Tangguh Production Sharing Contractors yang terdiri dari BP Berau Limited dan 9 perusahaan minyak dan gas kelas dunia lainnya untuk mengangkut LNG dari Teluk Bintuni Papua. LNG East-West juga mengoperasikan kapal Tangguh Batur untuk melayani kebutuhan pengangkutan tersebut.

4. PT Cumawis

PT Cumawis didirikan pada 31 Januari 1975 untuk menangani kegiatan jasa pendukung lepas pantai (*offshore support*), Sejak pendiriannya Cumawis telah melayani berbagai pelanggan kontraktor migas di Indonesia. Beberapa tipe kapal yang pernah dioperasikan dan dimiliki oleh Cumawis antara lain *crew boat*, *landing craft*, dan *fire fighting boat*.

5. PT Tankindo Perdana

Didirikan dengan nama PT Perusahaan Pelayaran Khusus Angkutan Muatan Cair "Tanker Indonesia Perdana" pada 27 September 1982. Berdasarkan Akta No. 28 Tanggal 23 Januari 1985, nama perusahaan diubah menjadi PT Perusahaan Pelayaran "Tankindo Perdana". Anak perusahaan ini menjalankan bisnis di bidang pelayaran khususnya *tanker*.

Currently, Foremost which is based on Singapore operates an operational fleet consisting of 2 bulk vessels and 1 tanker vessel to conduct bulk shipping to several destinations in Indonesia and overseas.

3. LNG East-West Shipping Company (Singapore) Pte Ltd

In 2006, Samudera Indonesia through SSL announces that the Company has made an agreement with Nippon Yusen Kabushiki Kaisha (NYK) and JSC Sovcomflot to invest in LNG East-West Shipping Company (Singapore) Pte Limited which is based on Singapore. SSL has a share ownership of 25%. The partnership marked the Company's first venture into the LNG transportation business.

LNG East-West Shipping Company (Singapore) Pte Ltd has a LNG carrier, Tangguh Towuti with capacity of 145,700 CBM. Tangguh Towuti obtains long-term contract from BP Berau Limited which represents Tangguh Production Sharing Contractors which comprises of BP Berau Limited and 9 other world-class oil and gas companies to carry LNG from Bintuni Papua Bay. LNG East-West also operates Tangguh Batur carrier to accommodate the shipping needs.

4. PT Cumawis

PT Cumawis is founded on January 31, 1975 to manage offshore support activities. Since the establishment, Cumawis has served various oil and gas contractor customers in Indonesia. Some vessel types operated and owned by Cumawis are crew boat, landing craft, and fire fighting boat.

4. PT Tankindo Perdana

Established under the name of PT Perusahaan Pelayaran Khusus Angkutan Muatan Cair "Tanker Indonesia Perdana" on September 27, 1982. Based on Deed No. 28 dated January 23, 1985, the company is renamed to PT Perusahaan Pelayaran "Tankindo Perdana". This subsidiary is specialized on providing tanker shipping services.

Ship Management

Ship Management adalah layanan pengelolaan kapal terintegrasi dengan tujuan mendukung kegiatan pelayaran. Layanan ini antara lain mencakup jasa pengelolaan kapal dari segi teknis, legal, sumber daya manusia (SDM), dan operasional termasuk penerapan sistem manajemen, kualitas, dan keamanan (*safety management system*).

Dalam pengelolaan kapal-kapal pelanggan maupun perusahaan yang diageni, Perusahaan juga selalu mengacu pada beragam standar manajemen kualitas dan keamanan internasional.

Entitas Anak

PT Samudera Indonesia Ship Management

PT Samudera Indonesia Ship Management (SISM) didirikan pada tahun 1991 untuk mendukung kegiatan pelayaran dengan menyediakan layanan pengelolaan kapal yang profesional dan efektif. SISM merupakan penggabungan dari beberapa divisi pengelolaan kapal yang ada di beberapa unit bisnis pelayaran di Samudera Indonesia. SISM juga memperoleh dukungan SDM dan tim ahli berkompetensi tinggi untuk meningkatkan daya saing dan standarisasi pengelolaan kapal.

Sistem manajemen kualitas dan keamanan (*safety management system*) yang diterapkan SISM telah mengacu pada ketentuan dari International Safety Management Code for Safe Operation of Ships and for Pollution Prevention (ISM Code), ISO 9000 Standard, The Standard of Training, Certification and Watch Keeping for Seafarer (STCW), SEEMP, MLC dan ISO 14000. Sistem tersebut dikembangkan secara mandiri dari konsep sampai implementasi dan meliputi penerapan pada kapal maupun kantor. Di luar layanan pengelolaan kapal, SISM juga menghadirkan bentuk layanan lain sebagai layanan terpisah atau paket layanan terintegrasi seperti yang diuraikan berikut ini:

- Jasa pengelolaan kapal yang terdiri dari manajemen teknis, manajemen kru, pembelian suku cadang, administrasi, akuntansi, serta bantuan teknis
- Jasa konsultasi legal dan asuransi
- Jasa kru dan agen yang telah tersertifikasi Maritime Labour Convention 2006 dari Nippon Kaiji Kyokai (NK Class)
- Survei dan inspeksi kapal
- Supervisi pada saat pembuatan atau perbaikan kapal

Ship Management

Ship Management is integrated ship management service tailored to support shipping activities. This service encompasses ship management services from technical, legal, people, and operational aspects including implementation of quality and safety management system.

In managing the vessels of customers and represented principals, the Company also always refers to a series of international quality and safety management.

Subsidiaries

PT Samudera Indonesia Ship Management

PT Samudera Indonesia Ship Management (SISM) in 1991 to support shipping activities by providing professional and effective ship management. SISM is a merger from the several ship management divisions in numerous shipping business units in Samudera Indonesia. SISM is also supported by highly competent people and team of expertise to increase competitive edge and ship management standardization.

The safety management system implemented by SISM has referred to regulation of International Safety Management Code for Safe Operation of Ships and for Pollution Prevention (ISM Code), ISO 9000 Standard, The Standard of Training, Certification and Watch Keeping for Seafarer (STCW), SEEMP, MLC, and ISO 14000. This system has been developed independently from concept to implementation and included implementation in both vessels and offices. Apart from ship management services, SISM also provides other services as independent services or integrate services detailed as follows:

- *Ship management service consisting of technical and crew management, purchasing, administration, accounting, and technical support*
- *Legal and insurance assistance*
- *Certified crew and agent from Maritime Labour Convention (MCL) 2006 from Nippon Kaiji Kyokai (NK Class)*
- *Ship survey and inspection*
- *Site supervision during ship building and repair*

- Manning service
- Dry-docking project management.

Hingga akhir tahun 2014, SISM mengelola 33 kapal yang terdiri dari 27 kapal internal grup dan 6 kapal pihak ketiga. Dari total 33 kapal tersebut, sebanyak 28 kapal adalah jasa pengelolaan *full ship management*, sedangkan 5 kapal pengelolaan merupakan *technical ship management* (crew dari *manning agent*). Ada tambahan 4 kapal yang juga dikelola SISM selama 2014 yakni Sinar Agra dan Sinar Busan yang dioperasikan oleh SSS, Sinar Tarakan yang dimiliki oleh PT Samudera Amanah Tanker (SAT) dan Gas Nuri Arizona yang dimiliki oleh PT Pelayaran Ekanuri Indra Pratama (PEIP).

- Manning service
- Dry-docking project management.

By the end of 2014, SISM has managed a total of 33 vessels which consist of 27 group owned vessels and 6 third party vessels. Out of the 33 vessels, 28 vessels are full ship management while 5 technical ship management (crews from manning agent). In addition, there is 4 additional vessels which is also managed by SISM in 2014 namely Sinar Agra and Sinar Busan which are operated by SSS, Sinar Tarakan which belongs to PT Samudera Amanah Tanker (SAT) and Gas Nuri Arizona which belongs to PT Pelayaran Ekanuri Indra Pratama (PEIP).





"Samudera Logistics memberikan layanan pengiriman barang terintegrasi dalam berbagai jenis, ukuran dan moda transportasi dari titik awal hingga titik akhir."

"Samudera Logistics provides integrated logistics services in various types, sizes, and transportation modes from first to final point."

SAMUDERA LOGISTICS

Perusahaan mulai menjalankan bisnis logistik sejak tahun 1964 melalui PT JPT (Jasa Pengurusan Transportasi) Satuan Harapan. Kemudian seiring waktu, Perusahaan juga mendirikan sejumlah anak perusahaan di bidang logistik untuk menjawab kebutuhan logistik yang beragam termasuk usaha EMKL (Ekspedisi Muatan Kapal Laut) dan *freight forwarding*.

Samudera Logistics memberikan layanan pengiriman barang terintegrasi dalam berbagai jenis, ukuran dan moda transportasi dari titik awal hingga titik akhir. Untuk menopang layanan terintegrasi tersebut, Perusahaan juga mengembangkan sejumlah fasilitas dan sarana pendukung usaha logistik.

Adapun variasi layanan yang disediakan dalam naungan unit bisnis logistik Perusahaan adalah sebagai berikut:

Project Logistics

Layanan pengangkutan alat-alat berat yang kemudian dikenal sebagai Samudera Project Logistics dimulai sejak tahun 1976. Layanan yang disediakan dalam pengangkutan kargo ini meliputi kargo berukuran besar, berbahaya dan khusus untuk proyek pembangunan pabrik, proyek pembangkit listrik, proyek kimia, proyek minyak dan gas bumi, dan proyek infrastruktur. Berangkat dari komitmen kuat pada standar internasional Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Perusahaan juga menyediakan dukungan analisa, perancangan, dan penganggaran pengangkutan kargo. Hal ini terutama ditujukan untuk menjamin kualitas layanan dan mengurangi risiko timbulnya masalah di lapangan. Selain menangani proses pengurusan dokumen dan keluar-masuknya barang dari wilayah pabean, Perusahaan juga menyediakan peralatan lengkap yang dipergunakan untuk pengiriman kargo.

Entitas Anak

PT Masaji Prayasa Cargo

PT Masaji Prayasa Cargo (MPC) merupakan salah satu entitas anak tertua dalam unit bisnis Samudera Logistics. Berawal dari sebuah divisi yang menangani *project cargo* di bawah naungan bisnis logistik Perusahaan pada tahun 1970, MPC kemudian dijadikan perusahaan tersendiri dengan spesialisasi layanan *freight forwarder* pada tanggal 22 Februari 1980.

The Company starts to run its logistics business since 1964 through PT JPT (Transportation Management Service) Satuan Harapan. As time goes by, the Company also established some subsidiaries in logistics business to respond to the various logistics needs including EMKL (Sea Cargo Expedition) and freights forwarding.

Samudera Logistics provides integrated logistics services in various types, sizes, and transportation modes from first to final point. To support integrated service, the Company also develops some supporting facilities for logistics business.

The Company provides a range of service under its logistics business line as follow:

Project Logistics

Logistics services for heavy equipment known as Samudera Project Logistics is initiated since 1976. The services provided in this cargo logistics include large, dangerous and special cargo for factory construction project, power plant project, chemical project, oil and gas project, and infrastructure project. Derived from the strong commitment towards international standards of Occupational Safety and Health Management System, the Company also provides support for analysis, design, and budget of cargo logistics. It is primarily aimed to ensure service quality and reduce risk of problems. In addition to manage document processing and customs clearance in-out, the Company also provides complete equipment used for cargo shipping.

Subsidiaries

PT Masaji Prayasa Cargo

PT Masaji Prayasa Cargo (MPC) is one of the oldest subsidiaries in business unit of Samudera Logistics. Started from a division which managed project cargo under the Company's business logistics in 1970, MPC is then changed into an independent company which specializes in freight forwarder service in February 22, 1980.

Seiring berjalannya waktu, MPC fokus menjalankan bisnis *project freight forwarding/project logistics*. Adapun jasa yang diberikan meliputi perencanaan, desain operasional, transportasi darat & laut, dan kegiatan bongkar muat di pelabuhan serta jasa pengurusan kepabeanan.

Dalam operasionalnya, MPC didukung peralatan seperti *big prime mover* dengan kapasitas 320 - 580 HP, 3 unit di antaranya adalah seri terbaru dan pertama di Indonesia dari MAN (Tipe TGS.40.80) dan *modular trailer goldhofer* sejumlah 44 axles dengan kapasitas 1.100 ton yang dilengkapi dengan *girder* dengan kapasitas 200 ton, *Fly Over Bridge (FOB)* dengan kapasitas 250 ton, *low bed/flatbed trailer, crane* dengan kapasitas 40 - 136 ton, peralatan *jacking* dengan kapasitas 25-100 ton dan beberapa material pendukung lainnya untuk menjamin transportasi kargo yang aman dan tepat waktu.

MPC telah menangani sejumlah proyek pembangunan dan perawatan infrastruktur yang ada di Indonesia termasuk proyek bidang ketenagalistrikan, petrokimia, migas, serta industri skala besar lainnya. Sepanjang tahun 2014, MPC mengerjakan beberapa proyek besar antara lain PLTU Karang Kandri di Cilacap Jawa Tengah dengan total volume yang diangkut sebesar 200.000 *freight ton*, PLTU Salira di Banten, Jawa Barat dengan volume 120.000 *freight ton*, dan mengangkut kargo dengan total volume 60.000 *freight ton* untuk PLTU Parit Baru di Bengkayang, Kalimantan Barat.

Untuk mendorong potensi pertumbuhan usahanya di masa mendatang, MPC juga memiliki penyertaan di dua perusahaan logistik *joint venture* yaitu PT Lintas Buana Kasei dan PT DIA Logistics Indonesia masing-masing sebesar 5%. Untuk menjamin kualitas pelayanan, MPC telah tersertifikasi ISO 9001 - 2008 dan sedang dalam proses untuk mendapatkan sertifikasi OHSAS 18001 - 2007.

Inland Transport

Untuk menciptakan integrasi yang lebih menyeluruh dan alur transportasi yang efisien, Samudera Indonesia menghadirkan jasa *inland transport (trucking)* yang dimulai pada tahun 1975. Layanan ini juga terutama bertujuan untuk mendukung kegiatan ekspor-impor,

As time went by, MPC focuses on project freight forwarding/project logistics. The services provided include planning, operational design, land and sea transportation, stevedoring activity in ports along with customs administration.

For its operation, MPC is supported with tools and other supporting materials such as prime mover with capacity of 320-580 HP in which three units are the latest and first in Indonesia from MAN (Type TGS.40.80), modular trailer goldhofer amounted to 44 axles with capacity of 1,100 full equipped with 200 tons-capacity girder, 250 tons-Fly Over Bridge (FOB), low bed/flatbed trailer, crane with the capacity of 40-136 tons, jacking equipment with the capacity of 25-100 tons and several other supporting material to ensure safe and timely cargo transportation.

MPC has handled a number of projects in infrastructure construction and maintenance project in Indonesia including projects in electricity, petrochemical, oil and gas, along with other big scale industries. Throughout 2014, MPC has worked on several big projects such as PLTU Karang Andri in Cilacap, Central Java with total transported volume of 200,000 freight tons, PLTU Salira in Banten, West Java withh volume of 120,000 freight tons, and transport cargo with total volume of 60,000 freight tons for PLTU Parit Baru in Bengkayang, West Kalimantan.

To drive higher business growth in future, MPC also invest in two joint venture logistic companies, namely PT Lintas Buana Kasei and PT DIA Logistics Indonesia at 5% respectively. To ensure service quality, MPC is ISO 9001 - 2008 and is in the process of getting OHSAS 18001 - 2007 certification.

Inland Transport

To create a more comprehensive integration and efficient transportation flow, Samudera Indonesia provides inland transport services (trucking) which is begun in 1975. The service particularly aims to support export-import activities,

bisnis keagenan, pengiriman domestik maupun internasional serta aktivitas lainnya seperti pemindahan barang *point-to-point*, termasuk dari pabrik ke pabrik atau dari terminal ke tujuan akhir.

Dalam operasionalnya, Samudera Inland Transport fokus pada pemenuhan kebutuhan transportasi darat di pusat-pusat ekonomi di seluruh penjuru Indonesia. Jenis muatan yang dilayani Samudera Inland Transport bervariasi mulai dari *containerized cargo* (termasuk pengangkutan *intra-port* dan reposisi peti kemas kosong), kargo curah kering dan cair, kargo berat hingga komoditi pertambangan. Semua proses pengangkutan menggunakan armada truk dan *trailer* Perusahaan yang menyandang warna putih dan logo merah putih khas Samudera Indonesia.

Saat ini, Samudera Inland Transport tercatat memiliki sebanyak 385 unit armada operasional yang tersebar di 9 wilayah kerja, yakni di Jakarta, Semarang, Surabaya, Cirebon, Medan, Samarinda, Makassar, Lampung, dan Banjarmasin.

agency business, domestic and international shipping as well as other activities such as point-to-point transfer of goods, including from factories to factories or from terminals to the final destinations.

In its operation, Samudera Inland Transport focuses on meeting land transportation needs in economy hub across Indonesia. The cargo handled by Samudera Inland Transport vary from containerized cargo (including intra-port haulage and empty container repositioning), bulk and liquid cargo, heavy-lift cargo as well as mining commodities. All transporting process uses the Company's truck and trailer will feature white color and red and white logo unique to Samudera Indonesia.

Samudera Inland Transport currently has a fleet of 385 trucks across 9 work areas that are Jakarta, Semarang, Surabaya, Cirebon, Medan, Samarinda, Makassar, Lampung and Banjarmasin.

Data Armada Samudera Inland Transport per 31 Desember 2014

List of Samudera Inland Transport Trucking as of December 31, 2014

Truk	No.	Kota Cities	Armada Fleet
<p>385 Armada Fleet</p> 	1	Semarang	162
	2	Jakarta	82
	3	Medan	47
	4	Cirebon	39
	5	Lampung	18
	6	Surabaya	15
	7	Banjarmasin	8
	8	Makassar	8
	9	Samarinda	6
	Total		385



Samudera Logistics

Entitas Anak

PT Samudera Perdana

Didirikan pada tahun 1975, PT Samudera Perdana (SP) bergerak dalam kegiatan usaha transportasi barang di darat untuk *general cargo* dan *project cargo* di Jawa. SP memiliki enam kegiatan utama dengan rincian sebagai berikut:

- *Containerized Cargo* (ekspor-impor, antarpulau)
Menyediakan jasa angkutan darat *container* ekspor-impor maupun antar pulau dengan rute utama dari pelabuhan menuju ke gudang tujuan maupun langsung ke pabrik-pabrik pemilik kargo dan sebaliknya.
- *Direct Shipper Cargo*
Menyediakan jasa angkutan kargo dari pabrik menuju gudang maupun ke pabrik lain dengan sistem penyewaan truk bervariasi mulai dari perjalanan per pengangkutan, paket tonase, maupun sewa berjangka waktu.
- *Reposition Empty Container*
Menyediakan jasa transportasi *container* kosong antar depo peti kemas dan *shipping line*.
- *Distribution Cargo*
Berkontribusi dalam *supply chain management* suatu produk sebagai *transporter* dengan melakukan pengiriman dari gudang utama menuju gudang kecil hingga toko-toko ritel.

Subsidiaries

PT Samudera Perdana

Established in 1975, PT Samudera Perdana (SP) is engaged in inland transportation for general cargo and project cargo in Java. SP has six main activities with details as follow:

- *Containerized Cargo* (export-import, inter-island)
Provide inland transportation for both import-export and inter-island containerized cargo with main route from ports to designated warehouse or even factories which belong to cargo owner and vice versa.
- *Direct Shipper Cargo*
Provide cargo transportation from factory to warehouse or even other factories with truck rent system which varies from trip per transport, tonnage package or even time-based rent.
- *Reposition Empty Container*
Provide empty container transportation between container depot and shipping line.
- *Distribution Cargo*
Contribute in supply chain management of a product as transporter by transporting them from main warehouse to small warehouses up until retail stores.

- *Project Cargo*

Menangani angkutan kargo proyek infrastruktur dari kapal, pabrik, dan gudang penyimpanan menuju lokasi proyek sesuai permintaan pelanggan.

- *Intra Port Haulage Service*

Melayani jasa angkutan bongkar-muat dalam area pelabuhan dengan armada milik sendiri dan mengoperasikan *terminal tractor* milik para operator pelabuhan. Selain itu, SP juga menyediakan jasa perawatan, perbaikan serta penyewaan *terminal chassis (port trailer)* sebagai satu bagian terintegrasi dari seluruh kegiatan usaha yang ditawarkan.

Pada tahun 2013, SP membuat inovasi dengan memberikan paket jasa kepada operator terminal pelabuhan berupa operasional alat (*terminal tractor*), *maintenance*, dan penyewaan alat.

Pada akhir 2014, jumlah armada operasional SP tercatat sebanyak 385 unit yang ditempatkan sejajar dengan fasilitas depo dan *warehouse* untuk mencapai proses kerja yang efektif dan efisien. SP juga memiliki sejumlah peralatan utama yang diperbarui secara berkala untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Antara lain adalah *prime mover/trailer 360 PS (Volvo)*, *prime mover/trailer 260-320 PS (Hino)*, *prime mover/trailer 200-20 PS (Isuzu & Nissan)*, *dump truck*, *box truck*, *flat deck truck (Tronton)*, *wing box*, *pools/trucks depots & workshop*, *storing units*, *20' & 40' chassis/semi-trailer*, *low bed*, *chain*, *rope*, *belt*, dan *tarpaulin*.

Warehouse and Distribution Center

Jasa lain yang juga menjadi elemen kunci dalam layanan logistik Perusahaan adalah layanan pergudangan atau *warehouse*. Samudera Warehouse memberikan layanan penyimpanan sementara maupun konsolidasi dalam bentuk kargo hingga *container*. Seiring perkembangan usaha dan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan, Samudera Warehouse juga mengembangkan *logistics center* terpadu yang terletak di Semarang dan Medan. Mengusung konsep penyimpanan terintegrasi, kedua fasilitas tersebut memiliki lapangan penumpukan peti kemas, gudang konsolidasi dan *distribution center (DC)* yang semuanya terletak di satu tempat.

- *Project Cargo*

Handle cargo of infrastructure project from ships, factory and warehouse storage to the project location in accordance with customers' requests.

- *Intra Port Haulage Service*

Provide stevedoring services in port area with owned-vessels and operate terminal tractor that belongs to port operator. In addition, SP also provides maintenance services, repair and lease of terminal chassis (port trailer) as an integrated part of the entire business activity.

In 2013, SP has made a breakthrough by providing service package to port terminal operator through operation of terminal tractor, maintenance, and equipment rental.

By the end of 2014, number of SP's operational fleet is registered at 385 units which are positioned in line with depo and warehouse facilities to achieve effective and efficient work process. SP also has some main equipment which are regularly updated to meet the customers' demand. Among them are *prime mover/trailer 360 PS (Volvo)*, *prime mover/trailer 260-320 PS (Hino)*, *prime mover/trailer 200-20 PS (Isuzu & Nissan)*, *dump truck*, *box truck*, *flat deck truck (Tronton)*, *wing box*, *pools/trucks depots & workshop*, *storing units*, *20' & 40' chassis/semi-trailer*, *low bed*, *chain*, *rope*, *belt*, and *tarpaulin*.

Warehouse and Distribution Center

Other service which also plays vital role in the Company's logistics services is warehouse. Samudera Warehouse provides both temporary storage and consolidation storage in the form of cargo to container. Along with its business development and to meet the customers' demand, the Company's also develops the integrated logistics center which are located in Semarang and Medan. Featuring integrated storage concept, both facilities are equipped with container yard, consolidated warehouse, and distribution center (DC), which are all located in one location.

Di samping itu, Samudera Warehouse juga berkolaborasi dengan GAC World, sebuah perusahaan logistik global terkemuka untuk melakukan ekspansi layanan berupa *distribution center* yang melayani pendistribusian barang dari manufaktur sampai ke distributor atau *retailer*. *Distribution center* ini masing-masing berada di Jakarta, Surabaya dan Medan.

Saat ini, Samudera Warehouse mengoperasikan enam gudang dengan total luas gudang yang mencapai sekitar 42.398 m², terdiri dari lapangan peti kemas seluas 23.739 m² dan gudang seluas 18.659 m². Keenam gudang tersebut berada di kota Jakarta, Medan, Semarang, Makassar, Balikpapan, dan Batam dan sudah yang dilengkapi dengan rangkaian fasilitas modern seperti *racking system, tracking devices, reach stackers, dock levelers* dan forklift. Seluruh gudang Perusahaan juga sudah menggunakan sistem terkomputerisasi dan mesin pendingin sesuai kapasitas pergudangan.

In addition, Samudera Indonesia has also established a joint venture with GAC World, a leading global logistics company, to expand its service with distribution center which accomodate distribution of goods from manufacturers to distributors/retailers. These distribution center are located in Jakarta, Surabaya, and Medan.

Currently, Samudera Warehouse operates six warehouses with total space amounted to approximately 42,398 sqm consisting of container yard of 23,739 sqm and warehouse area of 18,659 sqm. The six warehouses are located in Jakarta, Medan, Semarang Makassar, Balikpapan, and Batam and fully-equipped with modern facilities including racking system, tracking devices, reach stackers, dock levelers and forklifts. All of the Company's warehouse offer modern computerized system with cold storage in line with the warehouse capacities.

Data Samudera Warehouse per 31 Desember 2014

List of Samudera Warehouse as of December 31, 2014

Warehouse
<p>8 Unit</p> <p>Building Size 18.659 sqm</p> <p>Yard Size 23.739 sqm</p>



No.	Lokasi Location	Gudang Warehouse	Luas Bangunan (m2) Building Size (sqm)	Luas Lapangan (m2) Yard Size (sqm)
1	Jakarta	Marunda Center	6.128	4.633
		Pos 9	3.024	-
		Alfa Marunda	3.600	2.000
2	Medan	Belawan	2.600	13.000
3	Semarang	Semarang	1.536	2.600
4	Makassar	Makassar	1.300	-
5	Balikpapan	Balikpapan	396	1.506
6	Batam	Batam	75	-
Total			18.659	23.739

Entitas Anak

1. PT Masaji Kargosentra Tama

Menjadi salah satu mata rantai kunci dalam layanan *end-to-end logistics* Perusahaan, aktivitas pergudangan sudah dimulai sejak tahun 1970an. Untuk memberikan kualitas pelayanan logistik yang lebih baik, Perusahaan kemudian mendirikan entitas anak khusus untuk menangani aktivitas pergudangan yakni PT Masaji Kargosentra Tama (MKT) pada 28 Juli 1992. Sebagai anak perusahaan yang fokus dan khusus bergerak di bidang pergudangan CFS (*Container Freight Station*), MKT memberikan lima jenis pelayanan yang mencakup:

- *LCL Export*
- *LCL import*
- *FCL Handling*
- *Distribusi/Freezone*
- *CY Handling*

Saat ini, MKT memiliki beberapa fasilitas gudang yang tersebar di beberapa kota di Indonesia seperti Medan, Batam, Jakarta, Semarang, Makassar, Balikpapan yang siap melayani kebutuhan konsolidasi kargo ekspor, dekonsolidasi kargo impor dan *distribution center*. Pada tahun 2014, MKT melakukan penambahan kapasitas melalui penambahan *racking* di Marunda Center, Semarang dan Belawan, serta penambahan luas gudang Semarang seluas 576 m² yang ditujukan untuk mengantisipasi kebutuhan pergudangan dari pelanggan. Di samping itu, dilakukan juga upaya peremajaan atas aset alat-alat mekanis melalui investasi FL-DDRT dan relokasi alat mekanis *reach stacker* dari gudang Pos 9 di Jakarta ke Semarang.

2. PT GAC Samudera Logistics

GAC Samudera Logistics awalnya berdiri dengan nama PT Samudera Combined Logistics pada 6 Maret 1996. Pada 13 Februari 2003, nama GAC Samudera Logistics (GSL) resmi digunakan. GSL sendiri merupakan *joint venture* antara Samudera Indonesia dengan GAC.

Saat ini GSL memiliki servis utama dalam memberikan jasa pergudangan dan pusat distribusi khususnya untuk sektor *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG). Selain itu, GSL juga berperan sebagai *third party logistics* dengan memberikan jasa *multi-modal transportation*, pengelolaan rantai pasok, asuransi pergudangan, dan jasa yang memberikan nilai tambah bagi pelanggan.

Subsidiaries

1. PT Masaji Kargosentra Tama

As one of the key elements in the Company's integrated logistics service, warehouse activities has been started since 1970s. To deliver better logistics service quality, the Company then established a subsidiary that specialize in handling warehouse activity namely PT Masaji Kargosentra Tama (MKT) on July 28, 1992. As a subsidiary which focuses and specializes in CFS (Container Freight Station) warehouse, MKT offer five type of services as follow:

- *LCL Export*
- *LCL import*
- *FCL Handling*
- *Distribution/Freezone*
- *CY Handling*

Currently, MKT has several warehouses across numerous cities in Indonesia such as Medan, Batam, Jakarta, Semarang, Makassar, and Balikpapan which are ready to cater to needs of export cargo consolidation, import cargo deconsolidation, and distribution center. In 2014, MKT has increased its capacity by adding more racking facilities in Marunda Center, Semarang, and Belawan as well as expansion of Semarang warehouse are to 576 sqm to anticipate customer needs of warehouse. Additionally, it also have revitalized its mechanical equipment through FL-DDRT investment and relocation of Reach Stacker frok warehouse in Pos 9, Jakarta to Semarang.

2. PT GAC Samudera Logistics

GAC Samudera Logistics is initially founded under the name of PT Samudera Combined Logistics on March 6, 1996. On February 13, 2003, it was officially renamed to GAC Samudera Logistics (GSL). GSL itself is a joint venture company between Samudera Indonesia with GAC.

Currently, the main service of GSL is to provide warehouse and distribution center service for Fast Moving Consumer Goods (FMCG). That aside, GSL also acts as third party logistics operator by providing multi-modal transportation service, supply chain management, warehouse insurance, and other services which deliver added value for the customers.

Pada tahun 2014, GSL memulai bisnis baru untuk fasilitas *cold chain* yaitu distribusi rantai pasok barang-barang yang membutuhkan penyimpanan atau perlakuan di suhu tertentu seperti produk pertanian segar, *seafood*, makanan beku, dan produk farmasi. Hingga akhir 2014, GSL memiliki 3 (tiga) pusat distribusi yang terletak di Cikarang, Medan dan Surabaya.

Dalam menunjang operasional layanan yang sesuai standar internasional Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, GSL juga telah memiliki sertifikasi ISO 9001 : 2008, ISO 14001:2004, dan OHSAS 18001: 2007.

Container Depot

Diperuntukkan khusus untuk segala bentuk layanan terkait penanganan *container*, Samudera Container Depot dikembangkan Perusahaan sejak awal tahun 90an. Tidak hanya mencakup fungsi penyimpanan seperti *warehouse*, Samudera Container Depot juga melayani kedatangan, pengiriman, pengemasan, dan pembongkaran peti kemas. Kemudian pada tahun 2013, Perusahaan juga memperbanyak ragam layanan dengan menambahkan layanan pemeliharaan dan perbaikan, pembersihan dan modifikasi peti kemas serta layanan *reefer*.

Lokasi depo Perusahaan terletak enam kota besar Indonesia yang meliputi Jakarta (Semper), Surabaya (Greges) dan Makassar (Soekarno dan Sutami) serta satu di Bandung, Semarang, Bandar Lampung (Panjang) dan Medan (Belawan). Setiap depo tersebut juga dilengkapi fasilitas luas yang dilapisi dengan *paving block* kokoh yang dipadu dengan pelayanan yang cepat untuk perpindahan *container* lebih lancar. Sejalan dengan penyempurnaan layanan, rangkaian peralatan yang ada seperti *side loader*, *top loader* dan *forklift* juga selalu diperbarui secara berkala.

Hingga akhir tahun 2014, total luas lahan depo peti kemas Perusahaan adalah 386.800 m² dengan kapasitas sebesar 33.200 TEUs.

In 2014, GSL initiated a new business for Cold Chain facility which is a supply chain distributon for goods requiring storage or treatment in certain temperatures such as fresh agricultural products, seafood, frozen food, and pharmaceutical products. By the end of 2014, GSL has 3 (three) distribution centers located in Cikarang, Medan, and Surabaya.

In supporting operational activities which correspond to international standard of Occupational Safety and Health Management System, GSL has also obtained certifications of ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, dan OHSAS 18001: 2007.

Container Depot

Specialized in every service related to container handling, Samudera Container Depot is develop by the Company since early 90s. Not only include storage function such as warehouse, Samudera Container Depot also serves the arrival, shipping, repacking, and discharging containers. In 2013, the Company also broadens its range of services by adding maintenance and repair service, container cleaning and modification as well as reefer service.

The Company's depots are located in six big cities in Indonesia which consist of Jakarta (Semper), Surabaya (Greges) and Makassar (Soekarno and Sutami) as well as one in Bandung, Semarang, Bandar Lampung (Panjang) and Medan (Belawan). Each depot is also equipped with solid paving block and fast service ensuring smooth transfer of containers. In accordance with service improvement, various equipment such as side loaders, top loaders and forklifts have also been updated on regular basis.

By the end of 2014, the Company's container depot area were 386,800 sqm with capacity of 33,200 TEUs.

Data Samudera Container Depot per 31 Desember 2014

List of Samudera Container Depot as of December 31, 2014

No.	Cabang Branch	Lokasi Location	Total Lahan Total Land (Ha)	Lahan terpakai Land Effective (Ha)	Kapasitas Maks./ Hari Max Capacity/ Day	Tahun Berdiri Year Built
1	Jakarta	Semper	8,6	7,1	7.500	2010
		BCC	2	2	2.000	2010
2	Surabaya	Tembaga	2,27	2,2		1993
		Greges	5	5	5.000	1993
3	Semarang	Kaw. Ind. Cipta	5	4,6	4.600	1997 (4Ha), 2000 (1,1Ha)
4	Belawan	Gabion	5	5	5.000	1995 (2,5 Ha), 2008 (2,4 Ha)
		SI	4	2	2.000	2014 (2Ha paved)
		Rantai Laut	0,8	0,8	800	2012
5	Panjang	Soekarno (Candi)	0,8	0,8	800	1998
		Srengsem	2	2	2.000	2011
6	Makassar	Sukarno	0,5	0,5	600	2008
		Sutami	1,5	1,5	1.300	2011
7	Palembang	BGR	1,18	1,18	1.100	2011
8	Bandung	CGC	0,5	0,5	500	2010
Total			39,08	35,18	33.200	

Entitas Anak

PT Masaji Tatanan Container

PT Masaji Tatanan Container (MTCon) berdiri sejak tahun 1991 di Jakarta sebagai anak perusahaan yang bergerak di bisnis depo peti kemas. Layanan yang diberikan MTCon meliputi layanan utama berupa *handling container* untuk proses *lift off/ lift on, storage empty container, maintenance & repair, cleaning, trucking, reefer service*, dan *garment on hanger*. Selain itu, tersedia juga layanan tambahan yang antara lain termasuk *portacamp*, penjualan unit *container, rental container, container freight station (CFS)*, dan penyewaan genset untuk *container jenis reefer*.

MTCon memiliki visi "Menyediakan Jasa dalam Bidang Pelayanan Depo Kontainer yang Terintegrasi dan Berkualitas". Untuk mewujudkan visi tersebut, MTCon menjabarkannya dalam misi sebagai berikut:

Subsidiaries

PT Masaji Tatanan Container

PT Masaji Tatanan Container (MTCon) is established in 1991 in Jakarta as a subsidiary which is engaged in container depo business. The services provided by MTCon include main services such as *container handling for lift off /lift on process, empty container storage, maintenance & repair, cleaning, trucking, reefer service, and garment on hanger*. In addition, there are also additional services such as *portacamp, container unit sales, container rental and container freight station (CFS) along with generator rental for reefer container*.

MTCon's vision is "Providing High Quality and Integrated Services in Depo Container". In order to uphold the vision, MTCon has the following mission:



Samudera Logistics

- Memberikan standar pelayanan yang terbaik kepada pelanggan;
- Menjadi mitra strategis bagi pelanggan;
- Mampu melakukan inovasi yang terus menerus; dan
- Memberikan kontribusi positif bagi *stakeholders*.

Untuk mewujudkan visi-misinya, selain variasi layanan yang lengkap, MTCon memiliki 7 (tujuh) cabang yang tersebar di kota-kota di tanah air seperti Surabaya, Semarang, Medan, Panjang, Makassar, Palembang, dan Bandung. Seluruh cabang ini terletak di lokasi yang cukup strategis dan beroperasi selama 24 jam. MTCon juga memiliki tenaga *surveyor* bersertifikat IICL dan sistem IT yang baik yang dilengkapi fitur pengiriman laporan harian, pengiriman CODECO dan EDI secara otomatis, dan *online system* yang bisa diakses pelanggan. Hadirnya CCTV kamera yang dipasang di area depo semakin memberikan nilai tambah untuk keamanan di MTCon.

Third Party Logistics

Guna memperluas jangkauan layanannya di dalam maupun luar negeri, Samudera Indonesia secara aktif mendirikan anak perusahaan yang tersebar di penjuru Indonesia, Asia dan Timur Tengah. Melalui anak perusahaan tersebut, Perusahaan menghadirkan berbagai layanan logistik pihak ketiga atau Samudera Third Party Logistics. Samudera Third Party Logistics menawarkan solusi logistik mulai dari yang sederhana hingga yang kompleks dengan cakupan pengiriman barang, penanganan dokumen serta aspek-aspek lain dalam layanan *logistics end-to-end*.

- *Providing the best standard services for customers;*
- *Becoming strategic partners for customers;*
- *Performing continuous innovation; and*
- *Providing positive contributions for stakeholders.*

To realize its vision and mission, in addition to the comprehensive services, MTCon has 7 (seven) branches in other cities such as Surabaya, Semarang, Medan, Panjang, Makassar, Palembang, and Bandung. All of these branches are also supported with strategic location and 24-hours operational activity. MTCon surveyor holds the IICL certificate and is well-equipped with adequate IT system with daily report feature, automatic CODECO and EDI deliverance, and accessible online system by customers. The CCTV installed in depo area also provide added values for the safety of MTCon.

Third Party Logistics

To extend its service reach inside and outside the country, Samudera Indonesia actively establishes subsidiaries across Indonesia, Asia, and Middle East. Through these subsidiaries, the Company offers a diverse range of third party logistics or Samudera Third Party Logistics. Samudera Third Party Logistics offers various logistics solution from the simple to complex ones which encompass shipping, documents handling and other formalities in integrated logistics services.

Entitas Anak

1. PT Silkargo Indonesia

Pada 28 Oktober 2003, PT Silkargo Indonesia (Silkargo) didirikan sebagai wujud integrasi seluruh bisnis *general freight forwarding* yang ada di Samudera Indonesia dalam rangka menjawab kebutuhan pelanggan untuk jasa logistik terintegrasi. Secara umum, Silkargo menyediakan layanan *third party logistics* (3PL) bagi pelanggan yang diberikan dalam 4 kategori jasa yaitu:

- *Integrated Logistics Services (supply chain logistics, warehousing and distribution, door to door transportation dan distribusi domestik Indonesia)*
- *General Freight Forwarding (sea freight, air freight, customs brokerage, documentation dan formalities arrangement)*
- *Project Logistics*
- *Customs Handling & Formalities*

Untuk mendukung layanan berkualitas pada pelanggan, Silkargo memiliki jaringan kantor cabang di Indonesia yang tersebar di Jawa (Jakarta, Banten-Merak, Semarang, Jepara, Solo, Surabaya, Jember, Bandung, Cikampek, dan Yogyakarta), Sumatera (Batam, Medan, Riau-Dumai, Riau-Pekanbaru, Padang, Palembang, dan Jambi), Sulawesi (Makassar) dan Kalimantan (Balikpapan, Banjarmasin, Samarinda, dan Pontianak). Silkargo juga mempunyai jaringan di India, Malaysia, Singapura, Thailand, dan UEA-Dubai untuk melayani pasar Asia dan Timur Tengah.

2. Silkargo Logistics (Singapore) Pte Ltd

Silkargo Logistics (Singapore) Pte Ltd berdiri di Singapura pada tanggal 19 November 1997 dan merupakan anak usaha dari SSL yang memang khusus bergerak di bidang logistik. Silkargo Singapore menyediakan layanan logistik dan *freight-forwarding* komprehensif yang meliputi kegiatan pengangkutan udara dan laut, proses cukai, pergudangan, dan pengangkutan barang via jalur darat.

Subsidiaries

1. PT Silkargo Indonesia

On October 28, 2003, PT Silkargo Indonesia (Silkargo) is established as a form of integration of the entire general freight forwarding in Samudera Indonesia to meet customer's expectation for integrated logistic services. In general, SILkargo provides third party logistics (3PL) service for customers which are divided into four following categories:

- *Integrated Logistics Services (supply chain logistics, warehousing and distribution, door to door transportation and Indonesia domestic distribution)*
- *General Freight Forwarding (sea freight, air freight, customs brokerage, documentation and formalities arrangement)*
- *Project Logistics*
- *Customs Handling & Formalities*

To support quality services to customers, Silkargo has extensive network of branch offices in Indonesia across Java (Jakarta, Banten-Merak, Semarang, Jepara, Solo, Surabaya, Jember, Bandung, Cikampek, and Yogyakarta), Sumatera (Batam, Medan, Riau-Dumai, Riau-Pekanbaru, Padang, Palembang, and Jambi), Sulawesi (Makassar), and Kalimantan (Balikpapan, Banjarmasin, Samarinda, and Pontianak). Silkargo also has networks in India, Malaysia, Singapore, Thailand, and UAE-Dubai to accomodate Asia and Middle East market.

2. Silkargo Logistics (Singapore) Pte Ltd

Silkargo Logistics (Singapore) Pte Ltd is founded in Singapore on November 19, 1997 as one of SSL's subsidiaries which is especially engaged in logistics business. Silkargo Singapore provides a comprehensive logistics and freight-forwarding services which include air and sea transportation, custom process, warehouse, and inland transportation.

3. Silkargo LLC (Dubai)

Silkargo LLC (Dubai) didirikan pada tahun 2002. Silkargo Dubai menyediakan layanan logistik antara lain *inbound*, *outbound*, dan *third party logistics* termasuk rantai pasok. Melalui jaringannya di Timur Tengah, Silkargo Dubai mampu untuk memenuhi kebutuhan logistik perusahaan multinasional dan regional dengan menggunakan Uni Emirat Arab sebagai pusat distribusi regional utama.

4. PT Maruzen Samudera Taiheiyo

Berdiri pada tanggal 23 November 2012, PT Maruzen Samudera Taiheiyo (MST) adalah *joint venture* antara Samudera Indonesia, Maruzen Showa Unyu, Co Ltd dan Taiheiyo Kisen Kaisha Ltd. MST dibentuk secara khusus untuk menangani pengiriman logistik *end-to-end* produk-produk alumina milik Indonesia Chemical Alumina (ICA) dari Tayan (Kalimantan Barat) ke beberapa pelabuhan dan *stock point* di Asia dan Indonesia.

MST memiliki tiga layanan utama yang mencakup *General Freight Forwarding*, *Integrated Third Party Logistics (end-to-end service)*, dan *Project Logistics & Heavy Machinery Installation*. Pada tahun 2014, MST masih berfokus pada persiapan *project logistics* untuk pengiriman alumina di Tayan.

5. PT KCTC Samudera Logistics

PT KCTC Samudera Logistics (KSL) merupakan perusahaan *joint venture* antara Korea Container Terminal Corporation (KCTC), PT Silkargo Indonesia, dan Zimmoah Marine Transport. KSL resmi didirikan pada 28 Desember 2012. Cakupan servis yang diberikan KSL adalah sebagai berikut:

- *Customs Clearance*
- *Container Freight Station and Distribution Center*
- *Heavy Cargo Transportation*
- *Inland Transportation*
- *Intersulair Service*
- *Third Party Logistics*
- *Consultancy on Export and Import*

Saat ini KSL menangani pekerjaan logistik atas proyek KS-Posco yang merupakan *joint venture* antara Krakatau Steel dengan Posco.

3. Silkargo LLC (Dubai)

Silkargo LLC (Dubai) is set up in 2002. Silkargo Dubai provides logistics services such as inbound, outbound, and third party logistics including supply chain. Through its network in Middle East, Silkargo Dubai is able to meet the logistics needs of both multinational and regional companies using United Arab Emirates as the primary regional distribution hub.

4. PT Maruzen Samudera Taiheiyo

Founded in November 23, 2012, PT Maruzen Samudera Taiheiyo (MST) is a joint venture between Samudera Indonesia, Maruzen Showa Unyu, Co Ltd dan Taiheiyo Kisen Kaisha Ltd. MST is particularly established to handle logistics transportation of alumina products owned by Indonesia Chemical Alumina (ICA) from Tayan (West Kalimantan) to several ports and stock points in Asia and Indonesia.

MST has three main services in General Freight Forwarding, Integrated Third Party Logistics (end-to-end service), and Project Logistics & Heavy Machinery Installation. In 2014, MST still focuses on preparation of project logistic for alumina shipping in Tayan.

5. PT KCTC Samudera Logistics

PT KCTC Samudera Logistics (KSL) is a joint venture company between Korea Container Terminal Corporation (KCTC), PT Silkargo Indonesia and Zimmoah Marine Transport. KSL is officially founded on December 28, 2012. The range of services provided by KSL are as follow:

- *Customs Clearance*
- *Container Freight Station and Distribution Center*
- *Heavy Cargo Transportation*
- *Inland Transportation*
- *Intersulair Service*
- *Third Party Logistics*
- *Consultancy on Export and Import*

Currently, KSL handles the logistics for projects of KS-Posco which is the joint venture between Krakatau Steel and Posco.

6. PT GAC Samudera Freight Services

PT GAC Samudera Freight Services (GSFS) didirikan pada tahun 2000. PT Silkargo Indonesia memiliki 5% saham di GSFS. Mengombinasikan keahlian lokal dengan sumber daya serta infrastruktur grup yang luas di seluruh dunia, GSFS merupakan *one-stop shop* untuk kebutuhan solusi rantai pasok dan logistik. Servis yang ditawarkan GSFS meliputi pengangkutan barang, pergudangan, distribusi, manajemen rantai pasok dan *events logistics*. Saat ini, GSFS beroperasi di 4 lokasi yaitu Cikarang, Jakarta, Surabaya, dan Medan.

7. PT DIA Logistics Indonesia

PT DIA Logistics Indonesia (DLI) didirikan pada bulan Oktober tahun 1997. Samudera Indonesia melalui PT Masaji Prayasa Cargo memiliki 5% saham di perusahaan ini. Layanan yang diberikan oleh DLI antara lain mencakup *land transportation, warehousing, in-plant logistics*, dan *international freight forwarding*. Saat ini DIA beroperasi di dua kota yaitu Cilegon dan Jakarta.

8. PT Lintas Buana Kasei

PT Lintas Buana Kasei (LBK) didirikan pada bulan Mei tahun 1996. Kantor Pusat LBK terletak di kota Cilegon yang merupakan kawasan perindustrian dari sejumlah perusahaan produsen baja maupun produk kimia. LBK menawarkan jasa logistik baik untuk kargo konvensional maupun kargo yang termasuk kategori barang berbahaya. LBK telah tersertifikasi ISO 9001 dan memperhatikan tidak hanya kualitas dan keamanan layanan tetapi juga ramah lingkungan dalam kegiatan operasionalnya.

6. PT GAC Samudera Freight Services

PT GAC Samudera Freight Services (GSFS) is established in 2000. PT Silkargo Indonesia a 5% share in GSFS. Combining local expertise with excellent resources and extensive group infrastructure across the world, GSFS is one-stop solution for supply chain and logistics needs. The services provided by GSFS include shipping, warehousing, distribution, supply chain management, and events logistics. Currently, GSFS operates in four locations namely Cikarang, Jakarta, Surabaya, and Medan.

7. PT DIA Logistics Indonesia

PT DIA Logistics Indonesia (DLI) is founded in October 1997. Samudera Indonesia through PT Masaji Prayasa Cargo owns a 5% share in this company. The services provided include land transportation, warehousing, in-plant logistics, and international freight forwarding. Currently, DIA operates in two cities, Cilegon and Jakarta.

8. PT Lintas Buana Kasei

PT Lintas Buana Kasei (LBK) is established in May 1996. LBK's head office is located in Cilegon which is an industrial center for several steel manufacturing and chemical companies. LBK offers logistics services for both conventional and unconventional cargoes including dangerous goods. LBK is ISO 9001-certified and pay extra attention not only to service quality and safety but also environmental-friendliness in its operational activities.

9. PT Jardine Tangguh Transport Services

PT Jardine Tangguh Transport Services (JTTS) didirikan pada tahun 2003. Perusahaan ini bergerak di bidang *shipping agency* dan berkantor pusat di Jakarta. Samudera Indonesia melalui PT Silkargo Indonesia memiliki 5% saham di perusahaan ini.

9. PT Jardine Tangguh Transport Services

PT Jardine Tangguh Transport Services (JTTS) is established in May 2003. The Company operates as a shipping agency and based in Jakarta. Samudera Indonesia through PT Silkargo Indonesia owns 5% share in this company.





"Guna memperluas jangkauan layanannya di dalam maupun luar negeri, Samudera Indonesia secara aktif mendirikan anak perusahaan yang tersebar di penjuru Indonesia, Asia dan Timur Tengah."

"To extend its service reach inside and outside the country, Samudera Indonesia actively establishes subsidiaries across Indonesia, Asia, and Middle East."



"Samudera Terminal berawal sebagai jasa bongkar muat di pelabuhan yang ditekuni oleh Perusahaan sejak tahun 1986."

"Samudera Terminal is initiated as stevedoring company since 1986."





SAMUDERA TERMINAL

Samudera Terminal berawal sebagai jasa bongkar muat di pelabuhan yang ditekuni oleh Perusahaan sejak tahun 1986. Dalam perjalanannya, lini usaha ini kemudian berkembang menjadi operator terminal yang menyediakan layanan bongkar muat untuk *container* dan *general cargo*. Sementara untuk jasa pengelolaan pelabuhan, Samudera Terminal melayani pengelolaan terminal curah, terminal peti kemas, terminal serba guna, serta penyedia perlengkapan pendukung pelabuhan.

Saat ini, Perusahaan mengoperasikan 4 (empat) terminal; 3 (tiga) di antaranya terletak di pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta dan 1 (satu) di Palaran, Kalimantan Timur. Sejumlah 2 dari 3 terminal yang berlokasi di Tanjung Priok tersebut dikelola secara kolektif dengan PT Pelindo II untuk menyediakan layanan *container* dan *non-container*. Perusahaan juga mengoperasikan 1 terminal lain melalui skema *Build Operate and Transfer* (BOT) yakni Dermaga Serbaguna Nusantara (DSN) yang menyediakan fasilitas sandar kapal, bongkar muat dan pengoperasian lapangan untuk *container* domestik dan *general cargo*.

Untuk lebih meningkatkan efisiensi, Perusahaan juga telah menerapkan *Electronic Terminal Operation System* (ETOS) yang merupakan hasil karya Samudera Indonesia sendiri. Pada tahun 2010, terminal peti kemas di Palaran, Kalimantan Timur mulai beroperasi. Terminal ini merupakan Kemitraan Pemerintah-Swasta (PPP) yang pertama dalam hal pembangunan pelabuhan dengan skema BOT selama 50 tahun.

Dalam upayanya meningkatkan produktivitas dan efisiensi layanan, operasional Samudera Terminal senantiasa mengedepankan penggunaan peralatan pelabuhan yang mutakhir secara efektif dan didukung dengan operator yang terampil. Karena itu, Perusahaan secara berkesinambungan melakukan investasi dalam beberapa tahun terakhir termasuk penambahan beberapa *port equipment* seperti *container crane* (CC), *harbour mobile crane* (HMC), *rubber tired gantry* (RTG) guna mempercepat aktivitas bongkar muat.

Untuk memastikan bahwa aktivitas operasional berjalan secara berkelanjutan dan efisien, Perusahaan membentuk aliansi strategis dengan ITPorlink Malaysia di bidang pemeliharaan dan perbaikan. Aliansi strategis berbentuk *joint venture* ini memiliki potensi untuk juga memberikan layanan perbaikan, suku cadang dan peralatan terminal kepada pelanggan.

Samudera Terminal is initiated as stevedoring company since 1986. Along its journey, the business line then develops into terminal operator which offer stevedoring services for container and general cargo. As for port management service, Samudera Terminal serves bulk terminal management, bulk terminal, container terminal, multi-function terminal, and port supporting equipment provider.

Currently, the Company operates 4 (four) terminal; 3 (three) among them located in Tanjung Priok port, Jakarta, and 1 (one) in Palaran, East Kalimantan. Two of three terminals located in Tanjung Priok are managed collectively with PT Pelindo II to provide container and non-container services. The Company also operate another terminal through Build Operate and Transfer (BOT) scheme that is Country Multi-function Dock (DSN) which provides ship docking, stevedoring and operation field for domestic containers and general cargo.

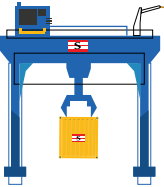
To further improve efficiency, the Company has also implemented the Electronic Terminal Operation System (ETOS) that was developed internally. In 2010, the container terminal in Palaran, East Kalimantan commences its operation. This terminal is the first Public-Private Partnership (PPP) in port development under BOT scheme with 50 years permit.

To increase its service productivity and efficiency, Samudera Terminal's operation always strives to use advanced port equipments effectively and supported by skillful operator. As such, the Company has continuously made investment in the past several years including to add some port equipments such as container cranes (CC), mobile harbour cranes (HMC), and rubber tired gantry (RTG) in order to speed up stevedoring activities.

To ensure that the operational activities are running in a sustainable and efficient manner, the Company formed a strategic alliance with ITPorlink Malaysia in the field of maintenance and repair. The joint venture also has the potential to provide the customers with terminal repair services, spare parts and equipment.

Data Samudera Terminal per 31 Desember 2014

Data of Samudera Terminal as of December 31, 2014

Terminal	Deskripsi Description	Terminal			Unit
		Prima Nur Panurjwan (PNP)	Tanggung Samudera Jaya (TSJ)	Pelabuhan Samudera Palaran (PSP)	
4 Unit Unit 	Wharf Length	814	450	270	m
	Wharf Depth	8-10	12	6	m
	Container Yard	35	37	70,2	sqm (000)
	Quay Crane	4	2	2	unit
	Harbor Mobile Crane	2	2	0	unit
	Rubber Tired Gantry	11	10	5	unit
	Reach Stacker	4	4	1	unit
	Terminal Tractor	20	17	10	unit

Entitas Anak

1. PT Prima Nur Panurjwan

PT Prima Nur Panurjwan (PNP) didirikan pada 8 Januari 1986 sebagai perusahaan yang melayani aktivitas bongkar muat kapal-kapal yang dioperasikan oleh PT Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan (PPNP) ataupun kapal-kapal yang berasal dari kelompok usaha Samudera Indonesia lainnya. Layanan ini terutama dikhususkan untuk kapal-kapal yang beraktivitas di Pelabuhan Tanjung Priok pada rute domestik (pelayaran antarpulau) untuk *breakbulk cargo* dan kontainer dengan lingkup aktivitas mencakup kegiatan *stevedoring, cargodoring, receiving/delivery*, dan kegiatan pergudangan.

Sejak tahun 2005, PNP telah dipercaya untuk mengoperasikan fasilitas Terminal "D" yaitu 208-209 di Pelabuhan Tanjung Priok yang meliputi dermaga sepanjang 420 m, gudang seluas 9000 m² dan lapangan penumpukan seluas 10.000 m². Di samping itu, PNP juga mempunyai dermaga sendiri yang bernama Dermaga Serbaguna Nusantara (DSN) yang dibangun dengan skema BOT untuk jangka waktu 25 tahun. DSN terdiri dari dermaga panjang 514 m, draft -8.00 m LWS, gudang seluas 5.000 m² dan lapangan penumpukan seluas 2,5 ha.

Selain fasilitas yang bisa lengkap dan bisa diandalkan, PNP juga mengimplementasikan sistem teknologi informasi yang memadai untuk mendukung kegiatan usaha melalui ETOS untuk aplikasi

Subsidiaries

1. PT Prima Nur Panurjwan

PT Prima Nur Panurjwan (PNP) is established on January 8, 1986 as a company which is engaged in stevedoring activities of both vessels operated by PT Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan (PPNP) and vessels from Samudera Indonesia's other business group. The service is particularly tailored for the vessels which operate in Tanjung Priok port in the domestic route (inter-island service) for breakbulk cargo and container covering stevedoring, cargodoring, receiving/delivery, and warehousing activities.

In 2005, PNP is assigned to operate "D" Terminal facility that is 208-209 in Tanjung Priok Port which includes docking of 420 m, warehouse of 900 sqm, and container yard of 10,000 sqm. In addition, PNP also has its own dock named Country Multi-function Dock (DSN) which is built with BOT scheme with term of 25 years. DSN consists of long dock of 514 m, draft -8.00 m LWS, warehouse of 5,000 sqm, and container yard of 2,5 ha.

In addition to comprehensive and reliable facilities, PNP also implement the information technology system to support business activity through Electronic Terminal Operating System (ETOS)

bongkar-muat dengan penggunaan *handheld* serta *monitoring* CCTV di dermaga dan lapangan penumpukan. Berbagai upaya ini ditempuh dalam rangka menjamin mutu pelayanan kepada pelanggan. Bukti komitmen PNP yang tinggi tersebut juga tercermin dalam rangkaian sertifikasi yang didapatkannya termasuk ISO 9001:2008 dari SGS United Kingdom untuk sistem manajemen, sertifikasi Uji Emisi dan Hiperkes dari Kemenakertrans RI Pusat K3 serta sertifikasi dari PT Biro Klasifikasi Indonesia untuk alat berupa *container crane* dan *forklift*.

2. PT Tangguh Samudera Jaya

Berdiri pada 8 Januari 1986, PT Tangguh Samudera Jaya (TSJ) adalah perusahaan bongkar muat yang beraktivitas di Pelabuhan Tanjung Priok. Sejumlah cakupan kegiatan bongkar muat yang ditangani antara lain kegiatan *container & multipurpose terminal operator*, *stevedoring* dan *equipment provider*. TSJ mengoperasikan dermaga 303-305 di Pelabuhan Tanjung Priok dengan kapasitas volume 400.000 TEUs *container* dan 700.000 ton *general cargo* per tahun. TSJ merupakan pemain utama di bisnis bongkar muat di Tanjung Priok dengan produktivitas rata-rata untuk *container 22 box/crane/hour* dan *120 tons/gang/hour* untuk *steel coil*. Beberapa *shipping line* yang dilayani TSJ antara lain NYK Bulk & Project Carriers, Rickmers-Linie dan Hapag-Lloyd.

Sama seperti entitas anak Samudera Terminal lainnya, TSJ juga sudah mengimplementasikan ETOS untuk memudahkan perencanaan dan pemantauan pergerakan *container* di terminal secara *real-time*. TSJ juga telah tersertifikasi ISO 9000:2001 untuk kualitas sistem manajemen dan sistem manajemen keselamatan OHSAS 18000:2008.

3. PT Pelabuhan Samudera Palaran

PT Pelabuhan Samudera Palaran (PSP) didirikan pada 18 Juli 2007 dan mulai beroperasi pada tahun 2010. PSP adalah perusahaan yang mengoperasikan Terminal Peti Kemas Palaran (TPK Palaran) di Samarinda, Kalimantan Timur. TPK Palaran merupakan proyek yang diprakarsai Samudera Indonesia, Pelindo IV, dan Pemerintah Kota Samarinda untuk mengantisipasi pertumbuhan arus peti kemas di Samarinda yang semakin meningkat setiap tahunnya. Melalui kerja sama strategis tersebut, PSP memperoleh konsesi untuk mengoperasikan TPK Palaran selama 50 tahun. Kapasitas

for stevedoring activities by using handheld as well as CCTV monitoring in ports and container yard. These measures are taken in order to ensure service quality to customers. PNP's high dedication is also reflected in certifications earned including ISO 9001:2008 from SGS United Kingdom for management system, standard emission certification and work safety and hygiene from Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia as well as certification from Indonesian Classification Bureau for container crane dan forklift

2. PT Tangguh Samudera Jaya

Established on January 8, 1986, PT Tangguh Samudera Jaya (TSJ) is a stevedoring company engaging in Tanjung Priok Port. Among the stevedoring activities handled are container & multipurpose terminal operator, stevedoring and equipment provider. TSJ operates port 303-305 in Tanjung Priok with volume capacity of 400,000 TEUs of container and 700,000 tons of general cargo annually. TSJ holds the main role of stevedoring activity in Tanjung Priok with average productivity for container of 22 box/crane/hour dan 120 tons/gang/hour for steel coil. TSJ serves several shipping lines such as NYK Bulk & Project Carriers, Rickmers-Linie and Hapag Lloyd.

Like other subsidiaries of Samudera Terminal, TSJ has implemented ETOS. With this system, customers may monitor the container movement in terminal in real-time. TSJ also holds the certification ISO 9000:2001 quality management system and OHSAS 18000:2008 for safety management system.

3. PT Pelabuhan Samudera Palaran

PT Pelabuhan Samudera Palaran (PSP) is established on July 18, 2007 and commences its operation in 2010. PSP is a company which operates Palaran Container Terminal (TPK Palaran) in Samarinda, East Kalimantan. TPK Palaran is a collaborative project among Samudera Indonesia, Pelindo IV, and Samarinda's local government to anticipate container volume growth in Samarinda which keeps increasing every year. Through the strategic partnership, PSP obtains permit to operate TPK Palaran for 50 years. Capacity of TPK Palaran in the first phase is 220,000 TEU per year

TPK Palaran pada tahap pertama adalah 220.000 TEU per tahun dan akan terus bertambah sejalan dengan peningkatan kapasitas selanjutnya. Sejak tahun 2013, PSP telah berhasil mengambil alih peran pelabuhan lama yang membuatnya resmi ditutup dan melayani kapal-kapal rute Jakarta-Samarinda serta Surabaya-Samarinda.

Sejumlah layanan yang disediakan oleh PSP antara lain adalah:

- Pelayanan bongkar-muat peti kemas
- Penumpukan peti kemas
- Penyediaan air bersih ke kapal

PSP mempunyai tingkat produktivitas rata-rata BSH 25 dengan sistem informasi *real-time* (ETOS). Selain itu, PSP juga mempunyai *host-to-host* dengan Bank Mandiri dalam hal transaksi pengurusan dokumen. Menghadapi persaingan usaha ke depannya, PSP berencana untuk melakukan pengembangan *container yard* serta penambahan alat *container crane* dan *RTG crane* dan pemberlakuan pelayanan loket selama 24 jam.

4. PT Samudera Sarana Terminal

Berdiri pada 25 April 2011, PT Samudera Sarana Terminal (SST) adalah perusahaan *joint venture* antara PT Tangguh Samudera Jaya dan SEIC Resources Sdn Bhd. SST dibentuk khusus untuk menjamin kesiapan dan ketersediaan peralatan bongkar muat pada tingkat yang optimal, khususnya TSJ di Jakarta, PNP di Jakarta, dan PSP di Samarinda.

Secara garis besar, kegiatan yang dilakukan oleh SST mencakup perawatan dan pemeliharaan (*preventive and corrective maintenance*), *troubleshooting (T/S)* dan *repairing* maupun peningkatan kompetensi (*retrofit & upgrading system*) dan penyediaan suku cadang untuk peralatan bongkar muat di pelabuhan seperti *container crane*, *rubber tyred gantry crane*, *harbour mobile crane*, dan *reach stacker*. Adapun layanan ini disediakan dalam bentuk kontrak pelayanan *labour only* maupun *labour plus sparepart*. Layanan lain yang juga diberikan SST adalah *inspection & audit*, *testing & commissioning*, *training* peralatan di kepelabuhananan, dan sebagainya.

Saat ini, SST tengah mempersiapkan diri untuk melakukan kajian bisnis dan organisasi dalam jangka waktu 5 tahun (2015-2019) berupa pengelolaan operasional peralatan pelabuhan, dan

and will likely to increase in line with the next capacity expansion. Since 2013, PSP has successfully took over the role and making the old port closed for good and serves the vessels of both Jakarta-Samarinda and Surabaya-Samarinda route.

The following are the services that PSP covers:

- *Container stevedoring activities*
- *Container stacking*
- *Provision of clean water to vessels*

PSP's average productivity rate is BSH 25 with real-time information system (ETOS). Other than that, PSP also has host-to-host with Bank Mandiri to handle transaction document. Responding to competition in the future, PSP also plans to improve its container yard and adding more container crane along with RTG crane as well as 24-hour payment in counter.

4. PT Samudera Sarana Terminal

Founded in April 25, 2011, PT Samudera Sarana Terminal (SST) is a joint venture between PT Tangguh Samudera Jaya and SEIC Resources Sdn Bhd. SST has special task to assure the readiness and availability of stevedoring tools, in particular TSJ in Jakarta, PNP in Jakarta, and PSP in Samarinda.

In general, the activities that SSS performed including treatment, preventive & corrective maintenance, troubleshooting (T/S) and repairing as well as retrofit & upgrading system and provision of spareparts for stevedoring equipment in port such as container crane rubber tyred gantry crane, harbour mobile crane, and reach stacker. This service is provided the form of labour only and labour plus sparepart contracts. Other services provided by SST are inspection & audit, testing & commissioning, equipment training in ports, and so on.

Currently, SST has prepared long-term business plan for the next 5 years (2015-2019) of port operational management and operator along with tools maintenance to third parties outside group



Samudera Terminal

penyediaan operator serta perawatan alat kepada pihak ketiga di luar kegiatan grup serta melakukan aktivitas perdagangan dan menjadi agen dari berbagai produk dan merek *sparepart* peralatan bongkar muat pelabuhan.

5. PT Samudera Golden Mitra

PT Samudera Golden Mitra (SGM) berdiri pada 13 Mei 2011 dan merupakan salah satu anak perusahaan yang baru saja diambil alih oleh Perusahaan melalui PT Prima Nur Panurjwan (PNP) dan PT Tata Mitra Samudera (TMS) pada tahun 2013 dengan total kepemilikan saham 50%. Selain itu, SGM juga merupakan *joint venture* Perusahaan dengan kelompok usaha Golden untuk kepentingan pengembangan kawasan Pelabuhan Palaran di Samarinda, Kalimantan Timur.

Secara umum, kegiatan SGM meliputi usaha pendukung jasa kepelabuhanan baik peti kemas maupun non peti kemas dalam bentuk Badan Usaha Pelabuhan (BUP). Di sisi lain, pendirian SGM juga ditujukan untuk menunjang kegiatan bongkar-muat barang yang ditangani oleh PT Pelabuhan Samudera Palaran (PSP) di Palaran, Kalimantan Timur. Saat ini, kegiatan SGM adalah menyediakan layanan jasa depo penumpukan peti kemas dan *stuffing/stripping* peti kemas.

activities as well as trading activities and agent for various products and brands of terminal stevedoring's equipment spareparts.

5. PT Samudera Golden Mitra

PT Samudera Golden Mitra (SGM) is established on May 13, 2011 and one of the subsidiaries just taken over by the Company through PT Prima Nur Panurjwan (PNP) and PT Tata Mitra Samudera (TMS) in 2013 with total share ownership of 50%. In addition, SGM is a joint venture between the Company and Golden business group for development of Palaran Port in Samarinda, East Kalimantan.

In general, SGM's activities include port supporting services for both container and non container in form of Ports Business Entity (BUP). On the other hand, establishment of SGM is also aimed to support the stevedoring activity handled by PT Pelabuhan Samudera Palaran (PSP) in Palaran, East Kalimantan. As such, SGM's activity to provide container stacking depo and container stuffing/stripping services.

Di sisi internal, SGM juga melakukan penyempurnaan aspek operasional dengan menggunakan *forklift* dan *reach stacker*. Selain itu, dari aspek pelayanan, SGM telah meningkatkan kinerja loket pelayanan dengan dukungan data akurat agar dapat melayani pelanggan dengan tepat dan cepat. Seluruh kegiatan perkembangan yang telah dilakukan dijalankan bersamaan dengan penyempurnaan sistem aplikasi teknologi informasi untuk melancarkan kegiatan di lapangan serta keuangan.

6. PT Astarika Stuarindo

PT Astarika Stuarindo bergerak dalam bidang bongkar muat. Sejak tahun 2005, perusahaan ini mulai menangani *project cargo*. Samudera Indonesia memiliki 33% kepemilikan saham di Astarika. Pada tahun 2013, Astarika membuka kantor cabang di Gresik dan Probolinggo.

Internal-wise, SGM also improves operational aspect by using forklift and reach stacker. In addition, in terms of service, SGM also improves its counter performance with the support of accurate data to serve customers accurately and swiftly. The entire development is done accordingly with the support of information technology implementation to increase the performance in both field area and financial aspects.

6. PT Astarika Stuarindo

PT Astarika Stuarindo operates as a stevedoring company. Since 2005, this company started to handle project cargo. Samudera Indonesia own 33% shares in Astarika. In 2013, Astarika opened two branches in Gresik and Probolinggo.





“Untuk lebih meningkatkan efisiensi, Perusahaan juga telah menerapkan Electronic Terminal Operation System (ETOS) yang merupakan hasil karya Samudera Indonesia sendiri.”

“To further improve efficiency, the Company has also implemented the Electronic Terminal Operation System (ETOS) that was developed internally.”



Usaha keagenan pada dasarnya menjadi cikal bakal terbentuknya Samudera Indonesia dan sudah dimulai sejak tahun 1953. Sepanjang lima dekade, usaha keagenan Perusahaan yang kini dikenal sebagai Samudera Agencies tidak hanya berhasil memenuhi segala kebutuhan pasar domestik tapi juga menjadi satu-satunya agensi dari sejumlah perusahaan pelayaran asing ternama di Indonesia.

Samudera Agencies memiliki ruang lingkup layanan yang luas dan terintegrasi termasuk *inland transport*, *container depot*, *warehouse*, dan angkutan *feeder* baik untuk rute domestik maupun internasional serta terminal.

Saat ini, Samudera Agencies mengageni beberapa *principal* yang merupakan perusahaan pelayaran global termasuk Hapag-Lloyd (Jerman), Rickmers-Linie (Jerman), NYK Bulk & Projects Carrier (Jepang) dan Korea Marine Transport Co. Ltd (Korea Selatan) dan didukung oleh 17 kantor cabang yang tersebar di hampir seluruh pelabuhan utama di Indonesia.

Entitas Anak

1. Korea Marine Transport Co. Ltd. (KMTC) Division

Sejak berdiri tahun 1954, Korea Marine Transport Co. Ltd (KMTC) telah melangkah jauh dan tumbuh menjadi perusahaan transportasi laut terkemuka di Korea. Dengan kantor pusat yang terletak di Seoul, Korea Selatan, KMTC memiliki rekam jejak selama lebih dari setengah abad mengarungi bisnis transportasi laut dan logistik. Samudera Indonesia bertindak sebagai *general agent* KMTC di Indonesia sejak tahun 1995.

Unit Bisnis divisi KMTC sendiri berdiri sejak bulan September 1995 dan bergerak dalam bidang usaha keagenan *liner container shipping* dengan tujuan Intra Asia. Kapal *direct service* memasuki Jakarta mulai Februari 1997 dan Surabaya pada tahun 2000.

Hingga tahun 2014, KMTC yang diwakili Samudera Indonesia memiliki tujuh rute *direct service* sebagai berikut:

The agency business is initially started as a foundation of Samudera Indonesia and has been started since 1953. Throughout more than five decades, the Company's agency business which is currently known as Samudera Agencies not only manages to meet all of the domestic market needs but also becomes the only agency of the prominent foreign shipping companies in Indonesia.

Samudera Agencies has a broad and integrated service scope including inland transport, container depot, warehouse, and feeder transportation for both domestic and international routes as well as terminal.

Currently, Samudera Agencies represents several principals which are global shipping companies that include Hapag-Lloyd (Germany), Rickmers-Linie (Germany), NYK Bulk & Projects Carrier (Japan) and Korea Marine Transport Co. Ltd (South Korea) and is supported by 17 branch offices across main ports in Indonesia.

Subsidiaries

1. Korea Marine Transport Co. Ltd. (KMTC) Division

Since founded in 1954, Korea Marine Transport Co. Ltd (KMTC) has move further ahead and grown into a prominent sea transportation company in Korea. With Head Office in Seoul, South Korea, KMTC has a history of more than half a century in sea transportation and logistics business. PT Samudera Indonesia Tbk has been appointed as KMTC's General Agent in Indonesia since 1995.

The Business Unit of KMTC division is established since September 1995 and engaged in liner container shipping agency business with Intra Asia as its destination. The direct service vessels entered Jakarta in February 1997 and Surabaya in 2000.

By the end of 2014, KMTC which is represented by Samudera Indonesia has seven direct service route as follow:

Direct Service

- KISK (Korea Indonesia Service)
Port Routing : Jakarta – Surabaya – Ulsan – Pusan
- ANX (Asia New Xpress Service)
Port Routing : Jakarta – Ho Chi Minh – Hong Kong – Shekou –
– Incheon – Busan – Ulsan
- CKI (China Korea Indonesia Service)
Port Routing : Jakarta – Singapore – Kaohsiung – Busan –
Kwangyang – Shanghai
- KPI (Korea Philippine Indonesia Service)
Port Routing : Jakarta – Manila Utara – Busan – Incheon
- PJX (Pusan Jakarta Xpress Service)
Port Routing : Jakarta – HongKong – Ulsan – Busan
- CSE (China South East Service)
Port Routing : Jakarta – Shanghai – Dalian – Xingang
- CH1 (China 1 Service)
Port Routing : Jakarta – Surabaya – Manila Selatan –
Hong Kong – Qiangdao

Seiring perkembangan pasar dan persaingan usaha, terjadi penambahan unit *service* oleh *principal* yakni PIX yang melayani rute *inbound* dan *outbound* dari Jakarta ke Hong Kong, Ulsan, dan Busan. Sebaliknya, terjadi juga penghapusan unit *service* NCI dan CTI masing-masing dengan rute Jakarta – Singapore – Hong Kong – Qingdao – Incheon – Pusan dan Jakarta – Semarang – Surabaya – Kaohsiung – Shanghai.

Melanjutkan inisiatif dari tahun sebelumnya, KMTC juga terus berusaha mendorong pelayanan yang semakin efektif melalui penggunaan *web service* dan implementasi *e-booking* pada layanan hingga mencapai 90%.

2. NYK Bulk & Projects Carrier (NBP) Division

Didirikan pada 1 Oktober 2013 melalui merger antara NYK-Hinode Ltd dan NYK Global Bulk Corporation, NYK Bulk & Projects Carrier (NBP) merupakan anak usaha Nippon Yusen Kaisha, perusahaan shipping terbesar di Jepang yang melayani *project cargo*, *heavy lift*, *cargo*, *steel products*, dan *bulk cargo*.

Direct Service

- KISK (Korea Indonesia Service)
Port Routing : Jakarta – Surabaya – Ulsan – Pusan
- ANX (Asia New Xpress Service)
Port Routing : Jakarta – Ho Chi Minh – Hong Kong – Shekou –
– Incheon – Busan – Ulsan
- CKI (China Korea Indonesia Service)
Port Routing : Jakarta – Singapore – Kaohsiung – Busan –
Kwangyang – Shanghai
- KPI (Korea Philippine Indonesia Service)
Port Routing : Jakarta – North Manila – Busan – Incheon
- PJX (Pusan Jakarta Xpress Service)
Port Routing : Jakarta – Hong Kong – Ulsan – Busan
- CSE (China South East Service)
Port Routing : Jakarta – Shanghai – Dalian – Xingang
- CH1 (China 1 Service)
Port Routing : Jakarta – Surabaya – South Manila –
Hong Kong – Qiangdao

Along with the market development and competition, there are additional services by principals namely PIX which serves inbound and outbounde routes from Jakarta to Hong Kong, Ulsan, dan Pusan. In contrast, there is also NCI and CTI service units with route Jakarta – Singapore – Hong Kong – Qingdao – Incheon – Busan and Jakarta – Semarang – Surabaya – Kaohsiung – Shanghai respectively are also cease to operate.

Continuing its initiative from previous year, KMTC also continues to promote the use of web service as e-booking implementation reaching 90% for entire service process.

2. NYK Bulk & Projects Carrier (NBP) Division

Established in October 1, 2013 through merger between NYK-Hinode Ltd and NYK Global Bulk Corporation, NYK Bulk & Projects (NBP) is a subsidiary of Nippon Yusen Kaisha, the biggest shipping company in Japan which serves *project cargo*, *heavy lift*, *cargo*, *steel products*, and *bulk cargo*.

Samudera Indonesia ditunjuk sebagai *general agent* kapal-kapal konvensional dari *principal* TSK Line Japan (NYK Group) sejak tahun 1980. Melalui penunjukan ini, Samudera Indonesia melalui NBP bertindak sebagai *general agent* yang ditunjuk oleh NBP Japan untuk melayani kapal-kapal milik NBP Japan selama singgah di pelabuhan Indonesia. Termasuk di dalamnya melayani kegiatan bongkar-muat *general cargo* dari pelabuhan muat di Jepang ke pelabuhan bongkar di Indonesia, mengurus perijinan dan tugas koordinasi yang berkaitan dengan kegiatan bongkar-muat dan dokumentasi, membuat perencanaan muat (*stowage plan*), dan menangani proses *clearance in-out* kapal-kapal tersebut. Untuk melaksanakan tugas ini, NBP menunjuk *local agent* untuk melayani kebutuhan kapal di pelabuhan yang dilayani oleh cabang-cabang Samudera Indonesia.

3. Rickmers-Linie Division

Rickmers - Linie adalah bagian dari Rickmers Group yang berbasis di Hamburg. Perusahaan pelayaran asal Jerman ini merupakan salah satu perusahaan asing yang diageni oleh Samudera Indonesia sejak 19 November 1964. Jangkauan layanan Rickmers mencapai seluruh dunia dengan meliputi jasa pengiriman kargo *breakbulk*, *heavy lift*, dan *project cargo* seperti: *transformer*, *generator*, lokomotif, tangki dan *yacht*.

Secara umum, Samudera Indonesia memberikan pelayanan keagenan dalam aspek:

- Pelayanan *port agent* dan *marketing agent* untuk kapal-kapal Rickmers-Linie di Indonesia.
- Rute yang dilayani meliputi *East Bound Worldwide* (Eropa - India - Asia - Amerika - Eropa).

4. Hapag-Lloyd Division

Berdiri pada tahun 1847, Hapag-Lloyd adalah salah satu *Main Line Operator* (MLO) terkemuka dengan kantor pusat di Hamburg, Jerman. Selama 165 tahun, Hapag-Lloyd telah melayani berbagai macam industri dengan kapabilitas dan orientasi yang tinggi kepada pelanggan. Samudera Indonesia menjadi mitra sekaligus *general agent* untuk Hapag-Lloyd sejak 19 November 1964, mulai dari pertama kali Samudera Indonesia berdiri.

Samudera Indonesia is appointed as general Agent of conventional vessels from Principal TSK Line, Japan (NYK Group) since 1980. Through the appointment, Samudera Indonesia via NBP acts as a general agent appointed by NBP Japan to serve vessels that belong to NBP Japan during their transit in Indonesia ports. Included in the services are stevedoring activities of general cargo from loading port in Japan to unloading port Indonesia, handling permits and coordination tasks related to stevedoring activities and documentation, making stowage plan, and handling the process of clearance in-out of vessels. To perform these tasks, NBP appoints local agent to cater to the vessels' needs in the ports covered by branch offices of Samudera Indonesia.

3. Rickmers-Linie Division

Rickmers-Linie is part of Rickmers Group which based in Hamburg. The Germany-based shipping company is one of the foreign companies that has been represented by Samudera Indonesia since November 19, 1964. Rickmers provide global services for transporting breakbulk cargo, heavy lift, and project cargo such as: transformer, generator, locomotive, tank and yacht.

In general, Samudera Indonesia provides agency services to the following extent:

- *Port agent and marketing agent services for vessels of Rickmers Linie in Indonesia.*
- *Routes served cover East Bound Worldwide (Europe - India - Asia - America - Europe).*

4. Hapag-Lloyd Division

Founded in 1847, Hapag-Lloyd is one of well known main line operator (MLO) based on Hamburg, Germany. For 165 years old, Hapag-Lloyd has served many kinds of industries applying high capability and orientation service for customers. Samudera Indonesia has been the partner and general agent of Hapag-Lloyd since November 19, 1964, started from the beginning of the Company established.

Secara umum, layanan yang diberikan oleh Divisi Hapag-Lloyd antara lain:

- Pelayanan *port agent* dan *marketing agent* untuk kapal- kapal Hapag-Lloyd di Indonesia.
- Rute yang dilayani adalah seluruh dunia dengan *port transshipment* di Singapura. Divisi Hapag-Lloyd dapat melakukan pengiriman dari Indonesia hingga ke seluruh penjuru dunia melalui rute yang diberikan oleh *principal*.

5. General Agencies Division

Samudera Indonesia juga memiliki entitas General Agencies Division (GENA) yang bertindak sebagai *general agent* untuk kapal-kapal dari *principal* lain di luar KMTC, NBP, Rickmers-Linie, dan Hapag- Lloyd. Secara umum kegiatan yang dilakukan oleh GENA antara lain:

- Menjadi *general agent* untuk prinsipal Kyowa
- Menjadi sub agent untuk prinsipal Maersk Line
- Menjadi *sub agent* dan *port agent*
- Menjadi *port agent* untuk kapal-kapal *breakbulk*

Dalam perannya sebagai agen, kegiatan utama GENA mencakup pelayanan kebutuhan atas kapal, pengurusan kru, penjualan dan pemasaran, *customer service*, logistik, dokumentasi, dan keuangan. Luasnya jaringan dan variasi layanan yang dimiliki Samudera Indonesia menjadi nilai tambah bagi GENA untuk memberikan layanan terintegrasi bagi *principal*. Adanya Keputusan Menteri No. 33 Tahun 2001 dan PP 20 tahun 2001 dimana pelayaran asing wajib menunjuk pelayaran nasional sebagai agen umum di Indonesia semakin membuka peluang bagi Samudera Indonesia untuk ditunjuk menjadi agen pelayaran asing.

6. Samudera Shipping Line Division

Samudera Shipping Line Division berbasis di Jakarta dan menangani kegiatan SSL yang ada di Indonesia. Awalnya divisi ini bernama Divisi Feeder Service (DFS) yang dirintis pada tahun 1992. Seiring dengan pendirian SSL di Singapura pada tahun 1993 yang kemudian IPO pada tahun 1997, DFS akhirnya bertransformasi menjadi SSL Division di Jakarta. Kegiatan SSL Division di Jakarta pada dasarnya adalah

Generally, the services provided by Hapag-Lloyd Division are among others:

- *Port agent and marketing agent service for Hapag-Lloyd vessels in Indonesia.*
- *Providing worldwide service route with transshipment port in Singapore. Hapag-Lloyd Division is able to do the shipment from Indonesia to the world through the routes operated by principal.*

5. General Agencies Division

Samudera Indonesia also has a subsidiary named General Agencies Division (GENA) which not only acts as general agent for KMTC, NBP, Rickmers-Linie, and Hapag-Lloyd. Generally, activities served by GENA are as follow:

- *Acting as general agent for Kyowa*
- *Acting as sub agent for Maerks Line*
- *Acting as sub agent and port agent*
- *Acting as port agent for breakbulk vessels*

In its role as agent, GENA's main activities encompass the services for vessels, crew manning, sales and marketing, customer service, logistics, documentation, and finance. The extensive network and services provided by Samudera Indonesia have been a value added for GENA to give integrated service for the principals. Ministry Decision No. 33/2001 and Government Regulation No. 20/2001 which state that foreign shipping company must appoint national shipping company as general agent in Indonesia create opportunity for Samudera Indonesia's agency business.

6. Samudera Shipping Line Division

Samudera Shipping Line Division is based in Jakarta and handles SSL activities in Indonesia. Initially, the division is called Feeder Service Division (DFS) which is started in 1992. Along with the establishment of SSL in Singapore in 1993 and then IPO in 1997, DFS finally transforms into SSL Division in Jakarta. SSL Division's activities in Jakarta are basically to attend to SSL's

menangani kegiatan komersial dan operasional SSL di Indonesia. Di Indonesia, SSL menyediakan servis *feeder* maupun *liner* di berbagai pelabuhan besar seperti Jakarta, Bandung, Surabaya, Jambi, Semarang, Palembang, Pontianak, Pekanbaru, Panjang, Batam, Belawan, Makassar, Banjarmasin, Padang, Samarinda, dan Balikpapan.

7. Samudera Shipping Line (India) Pvt Ltd

Pada tahun 2003 SSL mengumumkan pembentukan Samudera Shipping Line (India) Pvt Ltd atau sering disebut SSL India. Kegiatan utama SSL India adalah menyediakan servis pelayaran peti kemas untuk menghubungkan India ke Timur Tengah dan Asia Tenggara serta Asia Timur. SSL India mulai beroperasi penuh pada awal tahun 2004. Saat ini SSL India berbasis di Kota Mumbai.

8. Samudera Shipping Line (Vietnam) Co., Ltd

Perusahaan telah merintis jasa pengangkutan laut dengan *container* dengan rute dari dan ke Vietnam sejak tahun 2001. Seiring perjalanannya, terbentuklah Samudera Shipping Line (Vietnam) Co., Ltd di Ho Chi Minh pada September 2007. Sejak itu, SSL Vietnam pun memperoleh mandat untuk menangani kegiatan operasional dan komersial atas perusahaan-perusahaan yang diageni oleh SSL pusat yang berbasis di Singapura untuk rute pengangkutan dari dan ke kawasan Vietnam.

Saat ini, SSL Vietnam mengoperasikan tiga rute pengangkutan langsung yang menghubungkan Vietnam Selatan (pelabuhan Cat Lai dan ICD Phuoc Long), Vietnam Pusat (pelabuhan Danang dan Quinhon ports) dan Vietnam Utara (pelabuhan Tanh Vu di Hai Phong) dengan tujuan berbagai wilayah di Indonesia, Malaysia, Thailand, Myanmar, India, Pakistan dan Cina dengan menggunakan Singapura sebagai *hub port*.

9. Samudera Intermodal Sdn Bhd

Didirikan pada bulan Mei 2012, Samudera Intermodal Sdn Bhd (SISB) berbasis di Malaysia merupakan perpanjangan tangan dari SSL untuk menangani kegiatan keagenan untuk perusahaan-perusahaan yang terikat kontrak pengangkutan dengan rute Singapura Malaysia dan sebaliknya.

commercial and operational activities in Indonesia. In Indonesia, SSL provides both feeder and liner services in various big ports such as Jakarta, Bandung, Surabaya, Jambi, Semarang, Palembang, Pontianak, Pekanbaru, Panjang, Batam, Belawan, Makassar, Banjarmasin, Padang, Samarinda, and Balikpapan.

7. Samudera Shipping Line (India) Pvt Ltd

In 2003, SSL announces the establishment of Samudera Shipping Line (India) Pvt Ltd or often known as SSL India. The main activities of SSL India is to provide container shipping services to connect India to Middle East and Southeast Asia and East Asia. SSL India commences its full operation in early 2004. Currently, SSL India is based on Mumbai city.

8. Samudera Shipping Line (Vietnam) Co., Ltd

The Company has initiated container shipping services with inbound and outbound route to Vietnam since 2001. Along with its journey, Samudera Shipping Line (Vietnam) Co., Ltd in Ho Chi Minh is established in September 2007. Since then, SSL Vietnam is mandated to manage operational and commercial activities for the companies represented by SSL which is based in Singapore for inbound and outbound shipping route to Vietnam.

Currently, SSL Vietnam operates three direct services which connect South Vietnam (Cat Lai and ICD Phuoc Long ports), Central Vietnam (Danang and Quinhon ports) and North Vietnam (Tanh Vu port in Hai Phong) with destinations in various regions across Indonesia, Malaysia, Thailand, Myanmar, India, Pakistan and China with Singapore as the hub port.

9. Samudera Intermodal Sdn Bhd

Established in May 2012, Samudera Intermodal Sdn Bhd (SISB) is based in Malaysia as an extension of SSL to handle agency activities for the companies which are engaged in shipping contracts with Singapore-Malaysia route and vice versa.

Dalam operasionalnya, SISB terutama berfungsi sebagai agen untuk pelanggan SSL yang menggunakan *Shipper Own Container* (SOC) maupun *Carrier Own Container* (COC).

Dalam perkembangannya, Samudera Intermodal Sdn Bhd juga mendukung aktivitas bisnis Silkargo Logistics (Singapore) Pte Ltd yang merupakan anak usaha SSL di bidang logistik dengan mengageni perusahaan ACE Global.

10. Samudera Traffic Co., Ltd

Berbasis di Thailand, Samudera Traffic Co., Ltd didirikan pada tanggal 1 Mei 2004 untuk bertindak sebagai perwakilan agen atas pelanggan SSL pusat di Singapura. Kegiatan utamanya adalah melayani kebutuhan layanan pengangkutan barang dengan menggunakan *container* sebagai *feeder* dari pelabuhan utama di kawasan Thailand seperti Laem Chabang dan Lat Krabang ke berbagai tujuan di wilayah Indonesia, Malaysia, Myanmar, Vietnam, dan India dengan pelabuhan Singapura sebagai *hub* utama.

Sama seperti perwakilan SSL di kawasan regional lainnya, Samudera Traffic Co., Ltd juga terutama menyediakan layanan *feeder* untuk pelanggan yang menggunakan SOC maupun COC.

11. PT NYK Line Indonesia

PT NYK Line Indonesia (NLI) didirikan pada tahun 1992 dan berbasis di Jakarta, Indonesia. Perusahaan ini merupakan anak perusahaan dari Nippon Yusen Kabushiki Kaisha. Di NLI, PT Samudera Indonesia Tbk memiliki 5% saham. Kegiatan utama NLI adalah di bidang pelayaran terutama menyediakan servis kapal untuk tujuan negara-negara di Asia, Eropa, Amerika, Afrika, dan Australia.

12. Galaxy Shipping Services Sdn Bhd

Pada Januari 2003, SSL mengumumkan investasi di Galaxy Shipping Services Sdn Bhd (Galaxy Shipping) yang berbasis di Malaysia. Kegiatan utama Galaxy Shipping adalah sebagai *general shipping agent*. Pendirian Galaxy Shipping bertujuan untuk menaikkan profil Perusahaan di Malaysia dan meningkatkan pangsa pasar di segmen SOC maupun COC serta untuk memudahkan Perusahaan memonitor bisnis dengan lebih baik.

In its operation, SISB particularly functions as the agent for SSL customers which use both Shipper Own Container (SOC) and Carrier Own Container (COC).

Along the way, Samudera Intermodal Sdn Bhd also supports the business activities of Silkargo Logistics (Singapore) Pte Ltd which is the SSL's subsidiaries engaging in logistics by representing ACE Global.

10. Samudera Traffic Co., Ltd

Based on Thailand, Samudera Traffic Co., Ltd is established on May 1, 2004 as representative agent for customers of SSL in Singapore. Its main activities is to provide shipping services by using container as feeder from main ports in Thailand such as Lan Chabang and Lat Krabang to various destinations in Indonesia Malaysia, Myanmar, Vietnam, and India with Singapore port as the main hub.

Like other SSL's representatives in other regions, Samudera Traffic Co., Ltd also provides feeder services for customers which use SOC and COC.

11. PT NYK Line Indonesia

PT NYK Line Indonesia (NLI) is founded in 1992 and based in Jakarta, Indonesia. The Company is a subsidiary of Nippon Yusen Kaubishiki Kaisha. In NLI, PT Samudera Indonesia Tbk has a 5% share. NLI's main activities are to provide services for vessels to destinations in Asia, Europe, America, Africa, and Australia.

12. Galaxy Shipping Services Sdn Bhd

In 2003, SSL announced investment in Galaxy Shipping Services Sdn Bhd (Galaxy Shipping) which is based in Malaysia. The main service of Galaxy Shipping is to act as general shipping agent. The establishment of Galaxy Shipping is intended to leverage the Company's profile in Malaysia and expand market share in SOC and COC segments while also make it easier for the Company to better monitor its business.

LAYANAN BERDASARKAN KANTOR CABANG

Services Based of Branch Offices

Hingga akhir 2014, Samudera Indonesia memiliki 17 cabang yang tersebar di beberapa wilayah di Indonesia. Secara garis besar, cabang-cabang Samudera Indonesia menangani keagenan berbagai perusahaan asing yang sudah menjadi prinsipal dari Samudera Indonesia ataupun perusahaan lokal lainnya serta mengembangkan diri untuk melakukan kegiatan lain dalam bidang logistik, penjualan dan pemasaran.

By the end of 2014, Samudera Indonesia has 17 branches across several Indonesian areas. Broadly speaking, these branches handled agencies activities of several foreign companies that have been the principals of both Samudera Indonesia and other local companies while also developing themselves to perform other activities in logistics, sales and marketing.

No.	Cabang Branches	Tahun Berdiri Year Established	Jenis Layanan Types of Services
1	Balikpapan	1970	Samudera Domestic Container Shipping, Samudera Third Party Logistics.
2	Bandung	1968	Samudera Agencies, Samudera Container Depot, Samudera Third Party Logistics.
3	Banjarmasin	1988	Samudera Agencies, Samudera Domestic Container Shipping, Samudera Inland Transport, Samudera Third Party Logistics.
4	Batam	2000	Samudera Agencies, Samudera Dry Bulk, Offshore & Tanker, Samudera Third Party Logistics.
5	Jambi	1993	Samudera Agencies, Samudera Third Party Logistics.
6	Makassar	1964	Samudera Agencies, Samudera Container Depot, Samudera Warehouse, Samudera Third Party Logistics.
7	Medan	1970	Samudera Agencies, Samudera Inland Transport, Samudera Container Depot, Samudera Warehouse, Samudera Third Party Logistics.
8	Merak	1976	Samudera Agencies, Samudera Third Party Logistics.
9	Padang	2009	Samudera Agencies, Samudera Third Party Logistics.
10	Palembang	1970	Samudera Agencies, Samudera Container Depot, Samudera Third Party Logistics.
11	Panjang, Lampung	1970	Samudera Agencies, Samudera Inland Transport, Samudera Container Depot, Samudera Third Party Logistics.
12	Pekanbaru dan Dumai	1970	Samudera Agencies, Samudera Third Party Logistics.
13	Pontianak	1995	Samudera Agencies, Samudera Domestic Container Shipping, Samudera Third Party Logistics.
14	Samarinda	1997	Samudera Agencies, Samudera Inland Transport, Samudera Third Party Logistics.
15	Semarang	1965	Samudera Agencies, Samudera Inland Transport, Samudera Container Depot, Samudera Warehouse, Samudera Third Party Logistics.
16	Surabaya	1953	Samudera Agencies, Samudera Domestic Container Shipping, Samudera Container Depot, Samudera Third Party Logistics, Samudera Project Logistics.
17	Tanjung Priok	1964	Samudera Agencies.



“Hingga akhir 2014, Samudera Indonesia memiliki 17 cabang yang tersebar di beberapa wilayah di Indonesia.”

“By the end of 2014, Samudera Indonesia has 17 branches across several Indonesian areas.”



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

- 108 Tinjauan Industri / *Industry Overview*
- 110 Tinjauan Kinerja Operasional / *Operational Performance Review*
- 118 Tinjauan Unit Pendukung / *Supporting Unit Review*
- 131 Sistem Informasi dan Teknologi / *Information System and Technology*
- 133 Tinjauan Keuangan / *Financial Performance Overview*
- 142 Aspek Pemasaran / *Marketing Aspect*
- 145 Strategi dan Prospek Usaha 2015 / *Strategy and Business Prospects 2015*





1964-2014



Samudera Terminal



Samudera Agency



Samudera Shipping



Samudera Logistics

TINJAUAN INDUSTRI

Industry Overview

Industri Shipping

Berdasarkan data dari UNCTAD untuk tahun 2014 perdagangan yang menggunakan transportasi laut diproyeksikan berkembang sebesar 4,2%. Pertumbuhan tersebut didorong pertumbuhan perdagangan dari tiga kawasan ekonomi utama yaitu Asia (khususnya Cina) sebagai pusat manufaktur dunia, dan Eropa serta Amerika Utara sebagai pasar konsumsi utama. Pertumbuhan ekonomi di wilayah Asia yang dipimpin oleh Cina terus berlanjut meski melambat dan memicu peningkatan perdagangan intra-Asia.

Shipping Industry

With reference to a maritime report from United Nations Conference on Trade and Development (UNCTAD), the world seaborne trade was projected to grow by 4.2%. The maritime report pointed to three main economic zone that are Asia (particularly China) as the largest manufacturing base in the world, Europe, and North America as the largest consumer market market. China will continue to fuel economic growth around Asia despite at slower pace and lead to the more solid performance in intra-Asia trade.

Industri Logistik

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan PDB Indonesia untuk tahun 2014 mencapai 5,02% dan untuk laju pertumbuhan Transportasi dan Pergudangan mencapai 8,00%. Pertumbuhan ekonomi Indonesia memang sedikit melambat di tahun ini, namun angka pertumbuhan masih di atas 5,00%. Pertumbuhan ekonomi yang masih positif ini diyakini berdampak positif terhadap volume perdagangan dan industri logistik. Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Indonesia memperkirakan omzet industri logistik tumbuh sebesar 7-8%.

Industri Terminal

Sesuai dengan istilah "The ship follow the trade", maka perkembangan industri transportasi dan pengangkutan akan mengikuti perkembangan dan kemajuan aktivitas perdagangan. Demikian halnya dengan bisnis terminal atau pelabuhan yang berkaitan erat dengan aktivitas pengangkutan laut dan berperan penting dalam memacu pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Pertumbuhan PDB Indonesia yang positif diyakini turut memicu pertumbuhan perdagangan. Kemajuan perdagangan tidak hanya berdampak pada industri pelayaran, namun juga berdampak pada industri pelabuhan. Hal tersebut ditandai dengan modernisasi pelabuhan dengan penambahan sarana dan prasarana peralatan bongkar muat yang mampu meningkatkan produktivitas di beberapa wilayah di Indonesia yang memiliki pertumbuhan industri dan perdagangan yang cukup baik.

Industri Keagenan

Keagenan adalah mitra lokal dari pelayaran asing untuk memperluas jaringan di Indonesia dan juga mewakili kepentingannya di Indonesia. Oleh karena itu, pertumbuhan industri keagenan sejalan dengan pertumbuhan aktivitas ekspor-impor yang banyak ditangani oleh pelayaran asing. Pada tahun 2014, pertumbuhan ekspor impor nasional cenderung melemah sehingga berpengaruh pada pertumbuhan industri keagenan di Indonesia.

Logistics Industry

Statistics Indonesia (BPS) reported Indonesia's GDP growth to reach 5.02% in 2014 while Transportation and Warehousing sector demonstrated modest growth rate at 8.00%. Despite the lower growth, the national economy still maintained growth level at 5.00%. The comparatively good growth is believed to bring positive implications to the trade and logistics industry volume. Chamber of Commerce and Industry estimated that logistics revenue rose by 7-8%.

Terminal Industry

As the quote, "the ship follow the trade", transportation and logistics industry will grow in conjunction with the growth in trading activities. The same theory applies to terminal business which are closely related to sea freight activities and has a vital role in driving local economies. The positive GDP growth is also believed to spur more vibrant trade. The growing trade not only affect shipping industry but also terminal industry. It is reflected in the modernized ports which are outfitted by more stevedoring facilities and equipments to boost higher productivity across several regions in Indonesia with strong industry and trade potentials.

Agency Industry

Agency is a local partner for foreign shipping companies which serves to extend their network in Indonesia while also representing them in Indonesia. As such, the agency industry growth goes hand in hand with the growth of export-import activities handled by foreign shipping companies. In 2014, the national export declined and adversely affect the growth of agency industry in Indonesia.

TINJAUAN KINERJA OPERASIONAL

Operational Performance Review

Dalam menjalankan kegiatan operasinya, Samudera Indonesia membagi usahanya dalam empat lini bisnis utama, yaitu Samudera Shipping, Samudera Logistics, Samudera Terminal, dan Samudera Agencies.

Secara lebih terperinci, tinjauan operasional dari setiap lini bisnis Perusahaan adalah sebagai berikut

SAMUDERA SHIPPING

Kinerja operasional Samudera Shipping pada tahun 2014 secara umum mengalami perbaikan yang signifikan dengan adanya penerapan efisiensi dalam kegiatan operasional termasuk rasionalisasi rute layanan dan pembukaan rute pengangkutan baru dalam rangka ekspansi pasar regional di Kamboja dan Singapura. Secara khusus, pencapaian menggembirakan pada lini bisnis shipping ditopang oleh peningkatan volume *shipping* peti kemas internasional. Hal ini juga tercermin dalam penambahan jumlah armada operasional untuk segmen *shipping* peti kemas sebanyak 2 unit menjadi 29 unit dari 27 unit pada tahun sebelumnya yang diikuti peningkatan kapasitas angkut menjadi 34.685 TEUs.

Samudera Indonesia has four core business lines: Samudera Shipping, Samudera Logistics, Samudera Terminal, and Samudera Agencies.

Detailed operational review of each business line can be found as follow:

SAMUDERA SHIPPING

In general, Samudera Shipping has made significant improvement as the cost-efficiency measures which include rationalization exercise and launching of new routes in regard to regional market expansion in Cambodia and Singapore took effect for the better. The encouraging achievement was largely attributable to increased international container shipping. It is also manifested in the higher number of operational fleet for container shipping segment which rose by 2 units to 29 units from 27 units in the year prior, further leveraging its load capacity to 34,685 TEUs.



1. Container Shipping

Pada tahun 2014, terjadi peningkatan jumlah peti kemas yang berasal dari segmen *international container shipping*. Adanya upaya restrukturisasi layanan dan perpanjangan kontrak charter kapal dengan nilai yang lebih kompetitif diyakini masih menjadi aspek kunci dalam peningkatan ini. Guna meredam implikasi dari pelemahan makroekonomi, Perusahaan juga telah melakukan berbagai langkah strategis seperti melakukan konsolidasi rute layanan, peningkatan *load factor*, dan optimalisasi biaya. Untuk lingkup *domestic container shipping*, di tahun 2014 Perusahaan mulai mengubah pola operasi kapal milik, dari sebelumnya mengoperasikan beralih menyewakan ke pihak lain.

2. Tanker, Bulk & Offshore Shipping

Pada tahun 2014, Perusahaan mencatat peningkatan volume sebesar 1,01% untuk layanan *back-to-back (BTB)* sementara segmen *dry bulk vessel* mendapatkan tekanan pasar yang berakibat pada penyesuaian nilai kontrak *charter*. Perusahaan telah melakukan penyesuaian *time charter rate* untuk sejumlah armada operasional dan divestasi guna mengimbangi tekanan tersebut. Untuk *offshore shipping*, terdapat kebijakan operasional yaitu pembaharuan fitur-fitur kapal untuk menyesuaikan dengan kepentingan pelanggan.

3. Ship Management

Aktivitas pengelolaan kapal oleh Perusahaan di tahun 2014 tercatat sebanyak 33 kapal yang terdiri dari 32 kapal internal grup dan 1 kapal pihak ketiga. Adapun jasa pengelolaan yang dilakukan terdiri dari *full ship management* dan *technical ship management*.

SAMUDERA LOGISTICS

Sebagai salah satu lokomotif pertumbuhan utama bisnis Perusahaan, lini usaha logistik berhasil mempertahankan kinerja positif di tahun 2014 yang sarat dengan tantangan. Hal ini dimungkinkan dengan adanya langkah penguatan dalam sejumlah indikator operasional baik pada segmen usaha berbasis aset maupun segmen yang berbasis non-aset. Di antaranya adalah utilisasi kapasitas terpasang, efisiensi biaya, dan pemilihan target pasar.

1. Container Shipping

In 2014, international container shipping segment saw an increase in terms of volume. Among the key aspects to drive the increase were service restructuring and renewal of charter contracts at more competitive rates. To mitigate the unfavorable implications of economic downturn, the Company has also taken numerous strategic measures such as streamlining services, improving load factor, and promoting cost-efficiency. To domestic container shipping, in 2014 the Company has decided to charter its vessels to other users instead of operating them.

2. Tanker, Bulk & Offshore Shipping

In 2014, the Company registered volume growth by 1.01% for back-to-back (BTB) service while dry bulk vessel experienced pressure from market which led to adjustment in charter rate. The Company has adjusted time charter rate as well as divestment for some operational fleet to moderate the pressure. For offshore shipping, there have been upgrades on some vessel features in to cater to the customers' needs.

3. Ship Management

In 2014, the number of vessels managed by the Company were 33 units comprising of 32 vessels which belong to the group and 1 third-party vessel. The ship management consists of full ship management and technical ship management.

SAMUDERA LOGISTICS

As one of the main engines of growth in the Company, logistics successfully maintained positive performance amidst the challenging times in 2014. It is especially possible thanks to the improved operational indicators in both asset-based and non-asset-based business segments. Among the measures taken are to maximize available capacity, cost management, and careful selection of target market.

Meski sejumlah proyek pada segmen *project logistics* belum terealisasi dan mengalami kemunduran, segmen bisnis logistik lainnya terbukti tetap mampu membuat kemajuan berarti dalam mengembangkan portofolio bisnisnya berkat kecermatan Perusahaan dalam memilih target pasar dengan tingkat margin yang lebih baik dan divestasi aset yang tepat sasaran.

1. Project Logistics

Sama seperti tahun sebelumnya, kinerja segmen *project logistics* masih didominasi oleh proyek kelistrikan dengan kontribusi sebesar 78,56 % dan diikuti dengan non-kelistrikan sebesar 11,59 % dan bahan kimia sebesar 9,86 %. Walaupun beberapa proyek belum terealisasi, Perusahaan tetap mampu menunjukkan kinerja yang cukup baik.

2. Inland Transport

Pada tahun 2014, jumlah armada volume ritase (*trip*) yang ditangani meningkat hingga 95,32% dibandingkan tahun sebelumnya walaupun jumlah armada secara keseluruhan berkurang. Kondisi ini menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam meningkatkan utilisasi armadanya. Di sisi lain, hasil operasional ini juga terwujud berkat langkah-langkah yang telah diambil Perusahaan antara lain relokasi armada dan alat operasional antar cabang untuk meningkatkan produktivitas, penerapan *vendor management* untuk suku cadang dan ban untuk memperoleh harga yang lebih efisien dan ketersediaan yang tepat waktu, dan penambahan tenaga pemasaran (*sales marketing*) untuk memperluas pangsa pasar.

3. Warehouse & Distribution Centre

Kegiatan pergudangan dan distribusi di tahun 2014 diwarnai dengan peningkatan volume *CY handling dan freezone* masing-masing sebesar 10,09% dan 25,42%. Dalam kaitannya dengan peningkatan kapasitas dan produktivitas, Perusahaan melakukan penambahan kapasitas *racking* terpasang di Marunda Center, Semarang dan Belawan, serta penambahan luas gudang di Semarang. Guna menjamin pemenuhan kebutuhan pelanggan, Perusahaan juga telah melakukan upaya peremajaan dan relokasi alat mekanis antar cabang.

Even though some projects for project logistics segment were delayed, other segments in logistics business actually thrived on expanding their business portfolio because the Company's capability to select right target market with good profitability margin and effective asset divestment.

1. Project Logistics

Similar to the previous year, electrical projects seemed to continue its domination in project logistics, claiming a bigger portion of 78.56% of the total projects, followed by non-electrical projects at 11.59% and chemical projects at 9.86%. Although some projects have yet to be completed, the Company still displayed an overall good performance.

2. Inland Transport

The number of trip handled in 2014 grew by 95.32% albeit with the lesser amount of trucking units, which translated to the Company's nimbleness in optimizing its truck utilization. On the other hand, these results were also driven by measures taken by the Company such as relocating fleets and operational equipments among branch offices to boost productivity and implementing vendor management for spareparts and tire to obtain more efficient rates and ensure timely availability as well as adding sales marketing to expand market share.

3. Warehouse & Distribution Centre

Increased volume in CY handling and freezone at 10.09% and 25.42% respectively highlighted the performance of warehouse and distribution centre in 2014. In respect to capacity expansion and productivity improvement, the Company has installed more racking in Marunda Center, Semarang and Belawan while also expanding the area in Semarang warehouse. In order to meet the customers' needs, the Company also updated and relocated the mechanical equipments among the branches.

4. Container Depot

Pada tahun 2014, tercatat bahwa volume pemeliharaan dan perbaikan naik sebesar 1,26% sedangkan volume kegiatan LOLO turun 12,23%. Untuk mengantisipasi kondisi tersebut, Perusahaan telah mendorong peningkatan utilisasi lahan secara lebih optimal pada depo *container* milik Perusahaan yang berada di Belawan, Panjang, dan Surabaya. Di samping itu, Perusahaan juga memutuskan untuk menaikkan tarif LOLO sejalan dengan peningkatan kualitas pelayanan dan aktif menerapkan pendekatan yang lebih intensif terhadap pelanggan yang sudah ada maupun pelanggan baru.

5. Third Party Logistics

Sepanjang tahun 2014, segmen bisnis *third party logistics* mengambil peran yang cukup penting dalam pertumbuhan pendapatan dan laba Perusahaan dengan adanya peningkatan pergerakan arus muatan alat-alat produksi untuk sektor farmasi, bahan kimia, pertambangan, gas, properti, dan makanan. Di samping itu, Perusahaan juga telah melaksanakan berbagai upaya peningkatan kualitas layanan mulai dari perbaikan sistem dan prosedur kerja, penyempurnaan sistem manajemen mutu layanan sesuai sertifikasi ISO 9001, ISO 14001, dan ISO 18001 hingga penguatan kerja sama dengan mitra dan subkontraktor perusahaan melalui *Vendor Management System*.

SAMUDERA TERMINAL

Aktivitas bongkar muat petikemas domestik di terminal Perusahaan tercatat lebih rendah di mana terjadi volume kegiatan turun sebesar 1,41% menjadi 595.720 TEUs dari 604.219 TEUs di tahun 2013. Di lain pihak, aktivitas bongkar muat peti kemas internasional justru naik hingga 43,87% menjadi 225.327 TEUs dibandingkan 156.616 TEUs pada tahun sebelumnya. Sementara untuk segmen kargo *breakbulk*, volume kegiatan untuk lingkup domestik dan internasional sama-sama menunjukkan tren peningkatan dengan total volume 131.526 ton dan 631.379 ton atau masing-masing naik sebesar 127,18% dan 10,31% dibandingkan tahun sebelumnya.

4. Container Depot

In 2014, volume of repair and maintenance activities rose slightly by 1.26% while LOLO volume dropped by 12.23%. To anticipate such condition, the Company has optimized its land utilization in its container depot in Belawan, Panjang, and Surabaya. In addition, the Company also decided to increase LOLO rates in line with the improved service quality and actively built more intensive communication with both existing and prospective customers.

5. Third Party Logistics

Throughout 2014, third party logistics played a vital role in the Company's revenue and income growth with the higher cargo traffic for manufacturing equipments in pharmacy, chemical products, mining, gas, property, and food. In addition, the Company has also strived to improve service quality by enhancing system and work procedures, service quality management system in accordance with ISO 9001, ISO 14001, and ISO 18001 certification as well as strengthening relationship with business partners and subcontractor through Vendor Management System.

SAMUDERA TERMINAL

Domestic stevedoring activities in the Company's terminal was recorded lower in which the volume declined to 1.41% to 595.720 TEUs from 604.219 TEUs in 2013. On the other hand, international stevedoring activities rose by 43.87% to 225.327 TEUs in the previous year. Meanwhile for breakbulk cargo, the volume of both domestic and international segment indicated uptrend with total volume of 131,526 tons and 631,379 tons or grew by 127.18% and 10.31% respectively than the previous year.

1. Domestic Container Terminal

Di sepanjang tahun 2014, terminal yang berlokasi di Tanjung Priok melayani kegiatan bongkar muat untuk perusahaan pelayaran rute domestik dengan total volume sebesar 346.736 TEUs yang menurun dibandingkan tahun 2013 sebesar 4,77%.

Sementara itu, pelabuhan Palaran di Samarinda mengindikasikan pertumbuhan arus peti kemas sebesar 3,70% dengan total volume sebesar 248.984 TEUs yang didominasi oleh barang-barang konsumsi.

2. International Container Terminal

Selama tahun 2014, Perusahaan mengalami peningkatan volume operasional sebesar 68.711 TEUs atau 43,87%. Pencapaian ini terutama disebabkan adanya kenaikan dalam volume aktivitas dari sejumlah *principal*. Ke depannya, Perusahaan akan lebih mengembangkan aktivitas peti kemas internasional dengan melakukan pemasaran kepada *principal* asing.

3. Terminal Repair & Maintenance

Kegiatan pemeliharaan dan perbaikan peralatan bongkar muat pelabuhan di tahun 2014 masih difokuskan pada peningkatan pelayanan dan kualitas di lingkungan internal grup Perusahaan. Peralatan bongkar muat tersebut meliputi *Container Crane* (CC), *Rubber Tyred Gantry Crane* (RTG), dan *Harbour Mobile Crane* (HMC). Untuk menunjang operasional layanan, Perusahaan juga melakukan penambahan investasi sarana dan peralatan untuk layanan perbaikan.

1. Domestic Container Terminal

Throughout 2014, the terminal located in Tanjung Priok handled a total volume of 346.736 TEUs for stevedoring activities in domestic route compared to 2013 at 4.77%.

In the meantime, the Palaran terminal in Samarinda indicated an increase in container volume growth by 3.70% with total volume amounted to 248.984 TEUs which were dominated by consumer goods.

2. International Container Terminal

Throughout 2014, the operational volume increased by 68,711 TEUs or 43.87%. The achievement was driven by higher volume of activity from some principals. Moving forward, the Company plans to further develop international container activities by conducting aggressive marketing to foreign principals.

3. Terminal Repair & Maintenance

Repair and maintenance activities for terminal stevedoring equipments in 2014 was still focused on the improvement of services and quality within the Company's group. Among the stevedoring equipments handled were Container Crane (CC), Rubber Tyred Gantry Crane (RTG), and Harbour Mobile Crane (HMC). To support operational activities, the Company also continued investing in facilities and equipments for repair services.



SAMUDERA AGENCIES

Secara umum, lini keagenan mencatat peningkatan volume di tahun 2014 sehingga berdampak pada kinerja operasional yang lebih baik di mana terjadi penambahan jumlah perusahaan yang diageni Perusahaan. Pertumbuhan volume ini dipacu oleh sektor komoditas di dalam negeri dan manufaktur di lingkup ASEAN. Meski secara keseluruhan pasar keagenan domestik tidak mengalami kenaikan, Samudera Indonesia berhasil meningkatkan volume *throughput* pengangkutannya sekitar 2-3% untuk wilayah Indonesia.

Bertambahnya jumlah perusahaan yang menggunakan jasa keagenan Perusahaan terutama didorong adanya pendekatan yang proaktif dan komunikasi intensif dalam memenuhi kebutuhan para *principal* serta dukungan tim *frontliner* yang memiliki fokus kuat pada kepuasan pelanggan. Adapun perkembangan aspek operasional pada lini keagenan Perusahaan diuraikan sebagai berikut:

1. Keagenan Peti Kemas

Pada tahun 2014, Perusahaan sebagai *General Agent* untuk *Principal* KMTC, UASC, dan Hapag-Lloyd di mana volume kegiatan yang ditangani untuk ketiga *principal* tersebut meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini antara lain dipicu oleh kenaikan volume kargo yang ditangani.

SAMUDERA AGENCIES

In similar light, agency segment recorded growth in 2014 with better performance in terms of operation since the number of principals handled increased. The growing volume was triggered by the commodity sector in domestic and manufacturing sector in ASEAN. While overall domestic agencies remained the same, Samudera Indonesia managed to leverage its freight throughout by 2-3% for Indonesia region.

The increasing number of principals handled were particularly attributed to the proactive approach and intensive communication in catering to the principals' need as well as support from excellent frontliner team with strong focus on customer satisfaction. The detailed operational performance for agency segment are as follow:

1. Container Agency

In 2014, the Company acted as General Agent for KMTC, UASC, and Hapag-Llyod in which the volume handled for the three principals grew compared to the previous year. It is caused by the higher cargo volume.

2. Keagenan General Cargo

Untuk tahun 2014, Perusahaan sebagai *General Agent* dari NYK - Bulk & Project, Rickmers - Linie dan menjadi agen dari beberapa pelayaran internasional tramper lainnya. Sepanjang tahun 2014, volume kegiatan yang ditangani untuk keagenan *General Cargo* meningkat dari tahun sebelumnya.

3. Keagenan Lokal

Pada tahun 2014, selain menjadi *General Agent*, Perusahaan melalui cabang cabangnya juga melakukan kegiatan keagenan untuk kapal kapal *tramper* baik domestik maupun internasional.

2. General Cargo Agency

In 2014, the Company acted as General Agent for NYK - Bulk & Project, Rickmers - Linie as well as agents for several other international tramper shipping. Throughout 2014, the volume handled for general cargo agency increased than the previous year.

3. Local Agency

In addition to acting as General Agent in 2014, the Company served as an agent for both domestic and international tramper vessels.

Profitabilitas Usaha

Seperti yang telah diungkapkan sebelumnya, Perusahaan menjalankan kegiatan operasinya dalam empat lini bisnis yaitu Samudera Shipping, Samudera Logistics, Samudera Terminal, dan Samudera Agencies. Pada tahun 2014, Samudera Shipping masih menjadi kontributor utama yang memotori pendapatan Perusahaan dengan kontribusi sebesar 70% yang disusul Samudera Logistics dengan 14%, Samudera Terminal dengan 13% dan Samudera Agencies dengan 4%. Secara umum, kondisi ini tidak jauh berbeda dari komposisi pencapaian tahun lalu. Di satu sisi, hal ini menandakan kinerja yang relatif stabil di seluruh lini bisnis Perusahaan. Di sisi lain, Perusahaan berhasil menjaga kinerja pendapatan yang tetap positif di tengah situasi ekonomi dan makro yang sarat tantangan.

Peningkatan juga terjadi dalam konteks laba di mana Samudera Shipping sukses mengembalikan margin profitabilitas yang tinggi dengan kontribusi hingga 46%. Selain itu, laba segmen Samudera Logistics dan Terminal juga mengalami peningkatan pada tahun 2014, masing-masing menyumbang sebesar 14% dan 21% sementara Samudera Agencies mencatat kontribusi sebesar 19% dari total laba konsolidasi Perusahaan.

Ke depannya, Perusahaan akan terus mengembangkan lini bisnis Samudera Logistics dan Terminal untuk mengurangi ketergantungan Perusahaan terhadap Samudera Shipping dan Agencies. Hal ini penting untuk memperkaya portofolio bisnis Perusahaan di bidang yang lain.

Business Profitability

As previously mentioned, the Company has four core business lines: Samudera Shipping, Samudera Logistics, Samudera Terminal, and Samudera Agencies. In 2014, Samudera Shipping remained the biggest contributor in the Company's consolidated revenue at 70% followed by Samudera Logistics at 14%, Samudera Terminal with 13%, and Samudera Agencies with 4%. In general, the condition is largely similar to those in the previous year. On one hand, it signified a relatively stable performance across the Company's business lines. On the other hand, the Company managed to maintain positive performance amid the challenging economic and macro conditions.

Likewise, the net income also improved in which Samudera Shipping made a decisive turnaround to restore its high profitability margin, contributing up to 46%. In addition, net income of Samudera Logistics and Terminal also increased in 2014, contributed 14% and 21% respectively while Samudera Agencies accounted for 19% of the Company's consolidated net income.

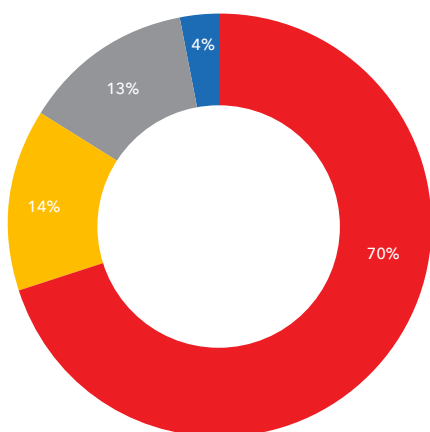
Looking ahead, the Company will continue to develop Samudera Logistics and Terminal to reduce its dependence to Samudera Shipping and Agencies. It is especially important in order to expand the Company's portfolios in the other two core services.

Rencana ini dilakukan dengan tidak meninggalkan *core business* Samudera Indonesia yang telah terbangun selama 50 tahun dan memperkuat posisi Perusahaan sebagai penyedia jasa transportasi barang dan logistik.

The plan will be carried out without neglecting the other core business of Samudera Indonesia which have been built for 50 years and strengthens the Company's position as the transportation and logistics service provider.

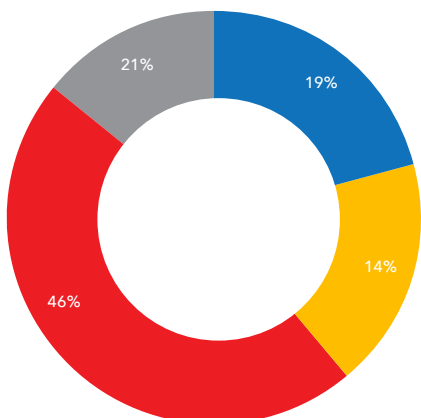
Pendapatan

Revenue



Laba

Income



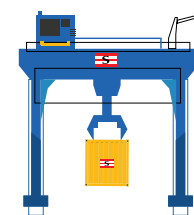
Samudera Shipping



Samudera Agencies



Samudera Logistics



Samudera Terminal

TINJAUAN UNIT PENDUKUNG

Supporting Units Review



SUMBER DAYA MANUSIA Human Resources



Keberhasilan Samudera Indonesia dalam mencapai kinerja yang baik pada tahun 2014 tidak terlepas dari transformasi yang telah dirancang dan dibangun secara bertahap sejak tahun 2011. Transformasi tersebut terwujud salah satunya dari pemanfaatan aplikasi sistem informasi yang terpadu antara Direktorat Corporate Human Capital (CHC) dengan Direktorat Keuangan & Administrasi maupun Direktorat Operasional. Aplikasi-aplikasi tersebut dibangun dalam kurun waktu 3 - 5 tahun terakhir. Persiapan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk mendukung transformasi juga dilakukan melalui pengembangan kompetensi seluruh karyawan agar dapat melaksanakan tugas-tugas yang diemban saat ini maupun untuk masa yang akan datang. Selain itu, perombakan sistem remunerasi juga dilakukan secara terpadu untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja karyawan yang pada akhirnya berdampak dalam realisasi pencapaian kinerja Samudera Indonesia yang baik pada tahun 2014.

The corporate transformation which has been initiated and built in several phases since 2011 is particularly integral to the Company's success in maintaining good performance in 2014. Among the primary outcomes of the transformation are applications of integrated information system which connects Corporate Human Capital (CHC) Division, Finance and Administration Division, and Operational Division. These applications have been designed in the past 3-5 years. To support the transformation, the Company has equipped its employees through various kind of competence-building programs. The remuneration system has been revamped to enhance work efficiency and effectiveness to lead Samudera Indonesia to come out strong in 2014.

Profil dan Komposisi SDM

Jumlah karyawan yang dimiliki Perusahaan per tanggal 31 Desember 2014 adalah 3.999 orang atau menurun 6,17% bila dibandingkan tahun sebelumnya yang berjumlah 4.262 orang. Sebagai gambaran, profil dan komposisi karyawan Samudera Indonesia Grup berdasarkan level organisasi, pendidikan, status karyawan, usia, dan gender adalah sebagai berikut:

Employee Profile and Composition

As of December 31, 2014, a total of 3,999 people are employed in the Company. The number of employees declined by 6.17% compared to the previous year at 4,262 people. For details pictures, here is the employee composition and profile of Samudera Indonesia Group based on job level, education level, employment status, age, and gender:

Komposisi berdasarkan Level Organisasi

Composition based on Organization Level

Karyawan
3.999
Karyawan
Employees



No.	Level Organisasi	2014	2013	Organization level
1	GM	57	55	General Manager
2	Manajer	218	186	Manager
3	Supervisor	340	332	Supervisor
4	Staf	2.146	2.491	Staff
5	Non-staf	769	715	Non-staff
6	Kru	469	483	Crew
Jumlah		3.999	4.262	Total

Komposisi berdasarkan Pendidikan

Composition based on Educational Level

No.	Tingkat Pendidikan	2014	2013	Education Level
1	Sarjana	1.054	1.122	Bachelor
2	Akademi	483	545	Diploma
3	SMA/SLTA Sederajat	2.074	2.226	High School
4	SMA/SLTA ke bawah	388	369	below High School
Jumlah		3.999	4.262	Total

Komposisi berdasarkan Status Kepegawaian

Composition based on Employment Status

No.	Status kepegawaian	2014	2013	Employment Status
1	Karyawan NIK Pusat	2.761	2.854	Employee
2	Karyawan OS	769	925	Outsourced Worker
3	Kru	469	483	Crew
			4.262	
	Jumlah	3.999	4.262	Total

Komposisi berdasarkan Usia

Composition based on Age

No.	Usia	2014	2013	Age
1	>55	54	65	>55
2	46-55	812	751	46-55
3	36-45	1.431	1.621	36-45
4	26-35	1.205	1.336	26-35
5	≤25	497	489	≤25
	Jumlah	3.999	4.262	Total

Komposisi berdasarkan Jenis Kelamin

Composition based on Gender

No.	Jenis Kelamin	2014	2013	Gender
1	Pria	3.320	3.603	Male
2	Wanita	679	659	Female
	Jumlah	3.999	4.262	Total

Pada tahun 2014, program kerja Direktorat CHC tetap difokuskan pada lima pilar pengelolaan dan pengembangan SDM yang mencakup Organization Development, Recruitment & Selection, Learning & Career Development, Compensation & Benefits, Industrial Relations & Employee Relations. Selama tahun 2014 juga telah dilakukan penyempurnaan kebijakan sebanyak 24 kebijakan yang mencakup seluruh bidang pengelolaan SDM.

Organization Development

- Implementasi *Performance Management System***
 Dalam mendukung upaya Perusahaan dalam mencapai kinerja yang maksimal, CHC telah menerapkan *Performance Management System* dengan konsep baru yang lebih terstruktur dan sistematis untuk menjaga dan memacu kinerja karyawan dalam upaya mencapai target yang telah ditetapkan. Pelatihan dan sosialisasi yang komprehensif telah dilaksanakan di berbagai kota dan dihadiri oleh para karyawan.
- Penyusunan *Chart of Authority***
 Sebagai salah satu bentuk upaya perusahaan dalam menerapkan Good Corporate Governance (GCG), *Chart of Authority* telah diperbaharui sebagai dasar pijakan dalam pembuatan kebijakan yang diterapkan di Perusahaan. Penyesuaian *Chart of Authority* juga terus dilakukan sebagai bagian dari perbaikan yang berkesinambungan.

Recruitment dan Selection

Proses rekrutmen dilaksanakan dengan memprioritaskan asas-asas keterbukaan dan kesetaraan serta didasarkan kepada kebutuhan serta kompetensi calon karyawan. Khusus untuk jenjang jabatan manajerial dan posisi kunci, Perusahaan hingga saat ini masih melakukan proses rekrutmen secara internal melalui Samudera Management Development Program (SMDP) maupun dengan mempromosikan karyawan internal yang dipandang memiliki kompetensi dan sesuai untuk posisi tersebut.

In 2014, CHC Divison still focused on five pillar of HR management and development which comprises of Organization Development, Recruitment & Selection, Learning & Career Development, Compensation & Benefits, and Industrial Relations & Employee Relations. Throughout 2014, CHC has also revised 24 policies regarding HR management.

Organization Development

- Implementation of *Performance Management System***
To support Company's optimal performance, CHC has applied Performance management System with a more systematic new system to maintain and drive higher employee performance in achieving target. Comprehensive training and socialization programs have been conducted in numerous cities and attended by employees.
- Chart of Authority Formulation**
In its aim to implement Good Corporate Governance, the Company has updated its Chart of Authority as a guideline to formulate corporate policies. Chart of Authority will be constantly reviewed and improved in accordance with the continuous organizational improvement.

Recruitment and Selection

The Company gives equal and fair opportunities in recruitment in line with the required competencies of prospective candidates. For managerial level and key positions, the Company uses internal recruitment through Samudera Management Development Program (SMDP) and promoting internal employees.

- **Rekrutmen dan Seleksi SMDP**

Untuk mendapatkan kandidat yang berkualitas, maka Perusahaan melakukan kunjungan ke beberapa universitas terkemuka di Indonesia dan melakukan kerja sama dengan pihak kampus dalam proses rekrutmen peserta program SMDP. Untuk mendapatkan calon yang tepat sesuai standar kompetensi yang berlaku dan efektivitas pelaksanaannya maka proses *assessment* dilakukan secara *online* dengan menggunakan alat tes dan teknologi terkini.

- **Rekrutmen dan Seleksi Posisi Kunci**

Untuk memenuhi kebutuhan SDM pada beberapa posisi kunci, maka Perusahaan berusaha mengoptimalkan sumber internal (*promotion from within*). Namun dalam hal tidak tersedianya sumber internal, Perusahaan menggunakan jasa pihak ketiga dan *referral* atau rekrutmen oleh pihak internal sendiri. Sedangkan untuk pekerjaan penunjang, perekrutan dilakukan melalui kerja sama dengan mitra penyedia tenaga kerja dengan mempertimbangkan peraturan Pemerintah yang berlaku

- **Penggunaan Media Sosial untuk Rekrutmen**

Guna mendukung pemenuhan SDM yang berkualitas, segala sarana teknologi dimanfaatkan dalam proses rekrutmen termasuk melalui media sosial yang terintegrasi dengan informasi para talenta yang berpengalaman dan professional, seperti LinkedIn dan Jobstreet.

Learning and Career Development

Sepanjang tahun 2014, Perusahaan telah menyelenggarakan serangkaian program pelatihan dan pengembangan SDM yang mencakup *in-house training*, *external training*, dan program khusus sebanyak 2.163 hari atau setara dengan 17.300 jam.

Rangkaian program pelatihan dan pengembangan SDM ini umumnya dilakukan di beberapa kota di Indonesia, seperti Jakarta, Medan, Bogor, Bandung, Semarang, Surabaya, Samarinda, dan Makassar.

- *Samudera Management Development Program (SMDP) Recruitment and Selection*

To acquire best candidates, the Company visits several prominent campuses in Indonesia and partnered with the campus management to recruit candidates for SMDP programs. To get the right candidates which match the prevailing competency standard and effective implementation, assessment process is conducted online with the latest test tools and technologies.

- *Recruitment and Selection for Key Positions*

To fulfill vacancies of key position, the Company strives to promote internal employees. Nonetheless, provided that internal employees are not available, the Company will consult with third party and referral or recruit by recommendation of internal employees. As for the supporting jobs, the Company collaborates with recruitment firms by taking into account the prevailing government regulation.

- *Media Social for Recruitment*

To support quality capacity fulfilment, the Company made use of all kind of technologies including social media which is integrated with information of talented and experienced professionals such as LinkedIn and Jobstreet.

Learning and Career Development

In 2014, the Company has held several HR training and development programs which encompasses in-house training, external training, and special program for 2,163 training days or 17.300 training hours.

These training and development programs were held in several cities around Indonesia such as Jakarta, Medan, Bogor, Bandung, Semarang, Surabaya, Samarinda, and Makassar.

Rincian kegiatan pelatihan dan pengembangan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

The details of the programs are as follow:

No.	Jenis Pelatihan <i>Training Type</i>	Jenis Pelatihan <i>Training Type</i>	Jumlah Peserta <i>Number of Participants</i>
1	INHOUSE	Human Resource Excellence	36
2	INHOUSE	Job Analysis & Job Description	373
3	INHOUSE	Supervisory Development Program	75
4	INHOUSE	Coaching for Success	55
5	INHOUSE	Communication Skill	109
6	INHOUSE	Customer Service Excellence	102
7	INHOUSE	Knowing Yourself	108
8	INHOUSE	Presentation Skill	81
9	INHOUSE	Product Knowledge Samudera Indonesia	56
10	INHOUSE	Time Management	89
11	INHOUSE	Workload Analysis	52
12	INHOUSE	HSE Socialization	27
13	INHOUSE	Facilitation Skill Workshop	21
14	INHOUSE	Familiarisasi ISO 14001	26
15	INHOUSE	Container Depo Service	15
16	INHOUSE	Penerapan Management 5S	25
17	INHOUSE	Land Transportation Business	19
18	INHOUSE	Warehouse Management System & Distribution Center	17
19	INHOUSE	Risk Based Internal Audit	10
20	INHOUSE	Electronic-Documen Management System	24
21	INHOUSE	Sosialisasi KB Gratis	27
22	INHOUSE	Basic Selling Skill	24
23	INHOUSE	Intrapreneurship	10
24	INHOUSE	Human Resouce for Non Human Resouce	10
25	INHOUSE	Reborn	25
26	INHOUSE	Finance for Non Finance	18
27	INHOUSE	Project Management & Finance for Non Finance	18
28	INHOUSE	Pension Fund	13
29	INHOUSE	Job Position Evaluation - HAY Method	10
30	INHOUSE	Compensation & Benefit Strategy	14
31	INHOUSE	BCG - Matriks	7
32	INHOUSE	Etos Kerja Berbasis Spiritual	10
33	INHOUSE	Perjanjian Kerja	7
34	INHOUSE	Teknik Interview	10
35	INHOUSE	Problem Solving Decision Making	22
36	INHOUSE	Leadership for Manager	25
37	INHOUSE	Leadership for Executives	14
38	INHOUSE	Leadership for Women	25
39	INHOUSE	Outbound First Layer	21
40	INHOUSE	3P for Compensation Management	14
41	INHOUSE	HSE Promotion Round	11

No.	Jenis Pelatihan <i>Training Type</i>	Jenis Pelatihan <i>Training Type</i>	Jumlah Peserta <i>Number of Participants</i>
42	INHOUSE	Fatigue Awareness	20
43	INHOUSE	First Aid Training	28
44	INHOUSE	Basic Safety Building	17
45	INHOUSE	Defensive Driving Course	20
46	INHOUSE	Basic Safety	100
47	INHOUSE	Internal Audit Integrasi Sistem Quality, Health, Safety, and Environment	25
48	INHOUSE	Basic Safety	30
49	INHOUSE	Manual Lifting	15
50	EXTERNAL	Formulating & Implementing Holding Company Management Session 1	2
51	EXTERNAL	Safety Performance and Accident Prevention	2
52	EXTERNAL	Effective Leadership	2
53	EXTERNAL	Seminar Nasional Internal Audit (SNIA) 2014	1
54	EXTERNAL	Manajemen Dana Pensiun Indonesia	2
55	EXTERNAL	Sertifikasi Ahli K3 Umum	3
56	EXTERNAL	Finance for Non Finance	1
57	EXTERNAL	Psikologi & Komunikasi dalam Audit	1
58	EXTERNAL	Problem Solving Decision Making	1
59	EXTERNAL	Ujian Manajemen Dana Pensiun Indonesia	2
60	EXTERNAL	Safety Indikator	2
61	EXTERNAL	Workshop Safety Indikator	2
62	EXTERNAL	Indonesia HR Director Conference	1
63	EXTERNAL	"When to Use Methodology of Training, Councelling, Motivating or Coaching?"	1
64	EXTERNAL	Proses dan Teknik Audit Internal	1
65	EXTERNAL	Certified Risk Management Officer	1
66	EXTERNAL	Gen Y: Be Friend or Be Behind?	1
67	EXTERNAL	HRIS Conference	2
68	EXTERNAL	Corporate Communication Summit	2
69	EXTERNAL	Customer Service Excellence Strategy	1
70	EXTERNAL	Seminar peran dokter Kesehatan Kerja dalam pelaksanaan sistem manajemen K3 dan BPJS	1
71	EXTERNAL	Indonesian Tax Conference Indonesia	1
72	EXTERNAL	Workshop Certified Risk Management Officer	1
73	EXTERNAL	Business Valuation Conference	1
74	EXTERNAL	Connection Between Transfer Pricing & Customs	1
75	EXTERNAL	General Information & Technology	1
76	EXTERNAL	K3 Listrik	2

Compensation & Benefit

• Sistem Grading dan Struktur Gaji

Dengan semangat menciptakan sistem *grading* dan penggajian yang seragam di seluruh Grup Samudera Indonesia, Perusahaan mengkaji ulang Sistem Grading dan Struktur Gaji yang ada untuk diimplementasikan pada Januari 2015. Sistem Grading diubah dari 8 Golongan menjadi 13 Golongan dan Struktur Gaji diubah sesuai *best practice* di pasar agar lebih menarik, memotivasi, dan mempertahankan *key talent*. Sosialisasi sistem Grading sudah dilakukan di kuartal 4 tahun 2014 kepada para pimpinan dan HC unit kerja.

• Sistem Remunerasi & Benefit

Peningkatan kesejahteraan karyawan senantiasa menjadi salah satu perhatian utama Perusahaan agar karyawan dapat mencapai produktivitas kerja yang maksimal. Oleh karena itu, Perusahaan secara berkala mengikuti survei penggajian yang diselenggarakan lembaga survei yang independen dan terpercaya agar mampu bersaing di pasar tenaga kerja dan terus meningkatkan standar kesejahteraan karyawan sesuai dengan perkembangan pasar dan kemampuan Perusahaan. Pada tahun 2014, Perusahaan telah menambahkan manfaat baru dan memperbaiki manfaat yang telah ada, yaitu:

- Penambahan manfaat dalam Program Berobat Jalan
- Penyelenggaraan Praktik Dokter di lingkungan Perusahaan
- Peningkatan Program Medical Check Up
- Perbaikan Kebijakan Perusahaan terkait bantuan biaya mutasi, perjalanan dinas, dan lain lain

• Implementasi Ketentuan Pemerintah

Perusahaan secara konsisten menjalankan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah. Penetapan Upah Minimum Propinsi/Kota/Sektoral Tahun 2014 oleh Pemerintah telah diimplementasikan sebagai standar minimal Upah Tetap karyawan di level terendah yang bekerja di bawah 1 (satu) tahun di seluruh Indonesia. Perusahaan juga secara aktif mendukung Program BPJS Kesehatan yang digulirkan Pemerintah dengan mulai mendaftarkan seluruh karyawan sebagai peserta BPJS Kesehatan pada kuartal 4 tahun 2014 sesuai persyaratan yang ditetapkan serta melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan agar memahami pemanfaatan program tersebut.

Compensation & Benefit

• Grading System and Remuneration Structure

To create a uniform grading system and remuneration structure across Samudera Indonesia Group, the Company has reviewed its existing Grading System and Remuneration Structure and made changes which will take effect on January 2015. Grading System now have 13 Grades Levels from previously 8 Grades Levels while Remuneration Structure are modified accordingly to best practices to make it more attractive and motivating in addition to maintain key talents. The Company has started to introduce the new system in the fourth quarter of 2014 to the heads and HC of work units.

• Remuneration & Benefit System

Improved employees welfare has always been at the attention of Company's commitment to drive optimal work productivity. As such, the Company has regularly participated in salary survey conducted by independent and trusted survey institutions so that the Company's remuneration and benefits remains competitive in market and can improve employee welfare standard in line with the market and the Company's capabilities. In 2014, the Company has added several new benefits and revised some existing benefits:

- *Additional benefits in Outpatient Care Program*
- *Inhouse Medical Clinic*
- *Improvement in Medical Check Up program*
- *Revision of Company policies regarding demotion, business trip benefits, and many more*

• Compliance with Government Regulation

The Company consistently adheres to government regulations. The Minimum Wage 2014 as set by Provincial/District/Sectoral has been applied as minimum fixed salary standard for lowest level employees with less than 1 (one) year of tenure across Indonesia. The Company also actively supports the government's National Healthcare Insurance Program (BPJS Kesehatan) by enrolling its employees as Healthcare Insurance participants on the fourth quarter in line with the regulations and introduce it to all employees.

Industrial Relations & Employee Relations

Kegiatan *employee relations* bertujuan untuk menjembatani hubungan yang harmonis antara karyawan dan manajemen. Selama tahun 2014, Perusahaan telah melakukan beberapa kegiatan terkait Industrial Relations dan Employee Relations seperti:

- Pelaksanaan kegiatan *charity* selama bulan Ramadhan dan Hari Raya Keagamaan,
- Penyelesaian permasalahan karyawan,
- Pelaksanaan aktivitas bipartite,
- Pelaksanaan sosialisasi Kebijakan Perusahaan terkait Pengelolaan SDM,
- Pembaharuan Buku Peraturan Perusahaan untuk semua Unit Bisnis.

Rencana Mendatang

Pada tahun 2015, Perusahaan menargetkan untuk meningkatkan program pelatihan dan pengembangan kompetensi SDM lebih jauh lagi dengan menambah jumlah jam hingga 20.000 jam per tahun atau naik sebesar 15% dari tahun 2014. Selain itu, Perusahaan juga menerapkan sistem remunerasi baru yang telah disusun pada tahun 2014 guna menjamin kompensasi dan benefit yang kompetitif bagi karyawan.

Secara lebih terperinci, program kerja Direktorat CHC di tahun 2015 adalah sebagai berikut:

- **Recruitment & Selection**
 - Pemenuhan kebutuhan SDM yang berkualitas, baik untuk setiap unit bisnis maupun untuk unit korporat, sesuai kuantitas, standar kompetensi dan rentang waktu yang telah direncanakan dan ditetapkan,
 - Pengembangan Sistem Assessment untuk promosi karyawan ke Golongan Manajerial.
- **Compensation & Benefits**
 - Pemberlakuan Sistem Grading dan Struktur Gaji baru,
 - Penetapan bonus kinerja karyawan berdasarkan Performance Management System (PMS) yang dijalankan,
 - Penyelenggaraan Program BPJS Kesehatan yang dipadukan dengan Benefit Kesehatan Perusahaan,

Industrial Relations & Employee Relations

Employee relations aims to bridge communication between employees and management. In 2014, the Company has held several activities regarding Industrial Relations and Employee Relations:

- *Charity during fasting month and on the occasion of religious holidays,*
- *Employees issue settlement,*
- *Implementation of bipartite activities,*
- *Socialization of the Company's policies on HR management,*
- *Review of Company Policy Book across all business lines.*

Going Forward

In 2015, the Company aims to further increase the number of HR training and development program by adding the training man-hours up to 20,000 hours per year or 15% higher than 2014. In addition, the Company will start to apply the new remuneration system in order to ensure the competitive employee compensation and benefits.

In particular, highlights of CHC program in 2015 include:

- *Recruitment & Selection*
 - *Ensure quality capacity fulfillment for every business unit and corporate unit in line with the manpower plan competence standard, and time span*
 - *Develop Assessment System for employees promotion to Managerial Level position.*
- *Compensation & Benefits*
 - *Application of new Grading System and Remuneration Structure,*
 - *Establishment of employees incentives based on Performance Management System (PMS),*
 - *Participation in National Healthcare Insurance Program with collaboration with the Company Health Benefits,*

- Program Kontrol Rutin Kesehatan bagi karyawan,
 - Penyelenggaraan Program Kepemilikan Rumah tinggal bagi karyawan,
 - Ikut serta dalam survei penggajian yang diselenggarakan lembaga survei yang independen dan terpercaya.
- **Learning & Career Development**
 - Tingkat pelatihan tercapai sebesar 8 jam/karyawan,
 - Pengembangan metode pelatihan dan pengembangan karyawan melalui *e-learning*,
 - Penyelenggaraan program pelatihan *leadership, general management, sales, marketing, operation, finance* dan HSE,
 - Penyelenggaraan Talent Forum.
 - **Organization Development**
 - Melakukan *review* organisasi,
 - Menyusun Kamus Key Performance Indicator (Kamus KPI),
 - Menjaga implementasi New Performance Management System.
 - **Industrial Relations**
 - Penyempurnaan Buku Kode Etik,
 - Sosialisasi Kode Etik ke seluruh karyawan.
- *Regular Medical Check Up for employees,*
 - *Housing loan program for employees,*
 - *Participation in salary surveys by independent and reliable survey institutions.*
 - *Learning & Development*
 - *Achieve training target of 8 hours/employee,*
 - *Improve employee training and development methods through e-learning,*
 - *Organize leadership, marketing, operation, finance, and HSE training programs,*
 - *Organize Talent Forum event.*
 - *Organization Development*
 - *Conduct regular organizational review,*
 - *Formulate Key Performance Indicator (KPI) Dictionary,*
 - *Maintain implementation of New Performance Management System.*
 - *Industrial Relations*
 - *Review Code of Conduct book,*
 - *Introduction Code of Conduct to all employees.*

Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan

Keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan menjadi salah satu pilar dalam membangun bisnis yang berkelanjutan dan berkesinambungan. Samudera Indonesia berkomitmen penuh menjalankan perbaikan terus menerus dalam meningkatkan performa keselamatan, kesehatan kerja dan Lingkungan (K3L) untuk meminimalisir dampak dan risiko operasional dan untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Identifikasi, pengendalian dan mitigasi serta pencegahan risiko menjadi dasar untuk penerapan manajemen K3L dalam menjalankan operasional dan aktivitas kerja di semua unit bisnis Samudera Indonesia. Penerapan manajemen K3L melalui pembuatan prosedur dan sistem disesuaikan dengan karakteristik dari tiap-tiap unit bisnis. Mengadopsi dan memperoleh sertifikasi

Safety, Occupational Health, and Environment

Safety, occupational health, and environment remained one of the key pillars in achieving business sustainability. Samudera Indonesia is fully committed to make continuous improvement in enhancing safety, occupational health, and environment (HSE) performance to mitigate adverse effects as well as operational risks and to ensure compliance with prevailing law and regulation.

Risk identification, control, and mitigation serves as a guideline for implementing HSE management in operational activities across the Company's business units. Implementation of HSE management through formulation of procedures and system also takes into account unique characteristics of each business unit. To drive a more effective HSE management, the Company has adopted and

manajemen sistem keselamatan & kesehatan kerja (OHSAS 18001) dan lingkungan (ISO 14001) menjadi salah satu langkah pencapaian penerapan manajemen K3L yang efektif.

Di samping itu, Samudera Indonesia juga secara aktif menyelenggarakan berbagai program kampanye, pelatihan dan peningkatan kesadaran karyawan terhadap (K3L). Pada tahun 2014, kampanye dan pelatihan HSE di Samudera Indonesia terutama difokuskan pada aspek mengemudi aman dan manajemen kelelahan.

Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L)

Dalam penerapan sistem manajemen K3L, Perusahaan memandang pentingnya upaya perbaikan yang terus menerus. Salah satu langkah yang dilakukan Perusahaan dalam memperbaiki sistem manajemen K3L-nya di tahun 2014 ini adalah dengan mengembangkan E-Report ARCA. ARCA merupakan sistem pelaporan kecelakaan yang terintegrasi secara *online* sehingga diharapkan pelaporan kecelakaan dapat dilakukan dalam waktu singkat, pihak-pihak terkait dapat mendapatkan informasi yang komprehensif, serta pendokumentasian data kecelakaan yang lebih baik.

Divisi HSE juga melakukan pendampingan kepada unit bisnis yang akan melakukan sertifikasi SMK3L (OHSAS 18001 dan ISO 14001). Pendampingan dilakukan dari segi pembuatan prosedur, implementasi SMK3L serta internal audit SMK3L.

Kampanye Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)

Peningkatan kesadaran karyawan terhadap isu K3L dilakukan dengan berbagai cara dan berbagai media kampanye. Di tahun 2014, kampanye dilakukan melalui program sebagai berikut:

1. HSE in Action

Merupakan lomba foto dengan tema K3L. Karyawan diminta berpartisipasi untuk mengabadikan kondisi maupun kegiatan kerja yang aman/tidak aman di lokasi kerjanya masing-masing serta deskripsi foto tersebut. Pemenang foto diumumkan pada saat perayaan ulang tahun Samudera Indonesia.

obtained Occupational Health and Safety Management System certification (OHSAS 18001) as well as environmental certification (ISO 14001).

Moreover, Samudera Indonesia also actively conducted various campaigns, trainings, and awareness-building on HSE. In 2014, the HSE campaigns and trainings in Samudera Indonesia is particularly focused on Defensive Driving and fatigue management.

Occupational Health, Safety, and Environment Management System (SMK3L)

Continuous improvement of HSE management is very important. Among the measures taken by the Company in improving its HSE management in 2014 is by developing E-Report ARCA. ARCA is an online integrated accident reporting system which aims to drive immediate accident reporting, comprehensive information for related parties, and better documentation of accident data.

HSE Division also provides advisory to business unit which will take HSE certification (OHSAS 18001 and ISO 14001). The advisory includes procedure formulation, HSE implementation, and HSE internal audit.

Safety, Occupational Health, and Environment (HSE) Campaign

To build awareness of employees toward HSE aspects, the Company made use of various campaign media and methods. In 2014, the campaigns conducted are as follow:

1. HSE in Action

A photography contest which features HSE theme. The employees were asked to capture safe/unsafe moments in their respective workplace and make description for the photos. The winner was announced in the celebration party of Samudera Indonesia's anniversary.

2. HSE Video Campaign

Divisi HSE mengajak karyawan dalam pembuatan video pendek untuk mempromosikan penerapan kerja yang aman. Video tersebut diputar di setiap rapat maupun acara terkait HSE.

3. HSE Promotion Round

Divisi HSE bersama manajemen eksekutif melakukan kunjungan ke lokasi kerja dari unit bisnis Samudera Indonesia untuk memantau langsung penerapan manajemen K3L dan berdiskusi dengan para karyawan dan manajemen unit bisnis terkait penanganan aspek K3L.

4. HSE Monthly Articles

Setiap bulannya, divisi HSE menyebarkan artikel mengenai isu K3L melalui media *email* kepada setiap karyawan Samudera Indonesia. Hal ini untuk memberikan pengetahuan terkait isu K3L yang sedang mencadi sorotan serta *event* atau perayaan K3L di Indonesia dan dunia.

2. HSE Video Campaign

HSE Division encouraged the employees to make a short video which promoted safe work procedures. The video is played at every HSE meeting or events.

3. HSE Promotion Round

HSE Division and executive management visited the working sites and business units of Samudera Indonesia to directly monitor the HSE implementation and interact with the employees and management of respective business units regarding HSE management.

4. HSE Monthly Articles

HSE Division sent out monthly articles on HSE through email blast to every employee. The objective is to broaden knowledge on current HSE issues as well as HSE events or celebration in Indonesia and the world.

Pelatihan Terkait Keselamatan Kerja

Melaksanakan pelatihan terkait keselamatan kerja menjadi salah satu cara meningkatkan kompetensi karyawan dalam penerapan cara kerja yang aman dan meningkatkan pengetahuan karyawan dalam mengidentifikasi serta mengendalikan bahaya dan risiko kerja. Di tahun 2014, divisi HSE bekerjasama dengan CHC menyelenggarakan berbagai pelatihan terkait keselamatan kerja di berbagai unit bisnis serta pendalaman untuk para PIC HSE dari tiap-tiap unit bisnis. Materi yang diberikan antara lain:

1. HSE Basic Training
2. Defensive Driving Course
3. Manajemen Kelelahan
4. SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan Kerja)
5. Pengenalan ISO 9001, 14001 dan 18001
6. HIRADC (Hazard Identification Risk Assessment Determine Control)
7. Basic Safety for Building

Inspeksi Area Kerja

Perusahaan melalui divisi HSE melakukan pengawasan penerapan SMK3L maupun cara bekerja aman melalui inspeksi dan kunjungan kepada unit bisnis maupun kantor cabang Samudera Indonesia. Dari hasil inspeksi, setiap temuan inspeksi yang didapat akan segera dilakukan perbaikan.

Occupational Safety Trainings

To improve safety skill among employees and broaden their knowledge in identifying and controlling work hazard and risk, it is essential to conduct occupational safety trainings. In 2014, HSE division collaborated with CHC to conduct a series of occupational safety trainings in various business units as well as advanced trainings for HSE PICs of each business units. The trainings cover the following topics:

1. HSE Basic Training
2. Defensive Driving Course
3. Fatigue Management
4. HSE (Occupational Safety Management System)
5. Introduction to ISO 9001, 14001 and 18001
6. HIRADC (Hazard Identification Risk Assessment Determine Control)
7. Basic Safety for Building

Working Area Inspection

Through HSE division, the Company closely monitors the HSE implementation and safety procedures through inspection and visits to its business units and branch offices. Any findings from the inspection will be immediately followed up.

Inspeksi ini juga menjadi media sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran karyawan terkait penerapan cara kerja aman di lokasi kerjanya.

The inspection also becomes media to improve employee awareness regarding safety procedures in workplace.

HSE Forum

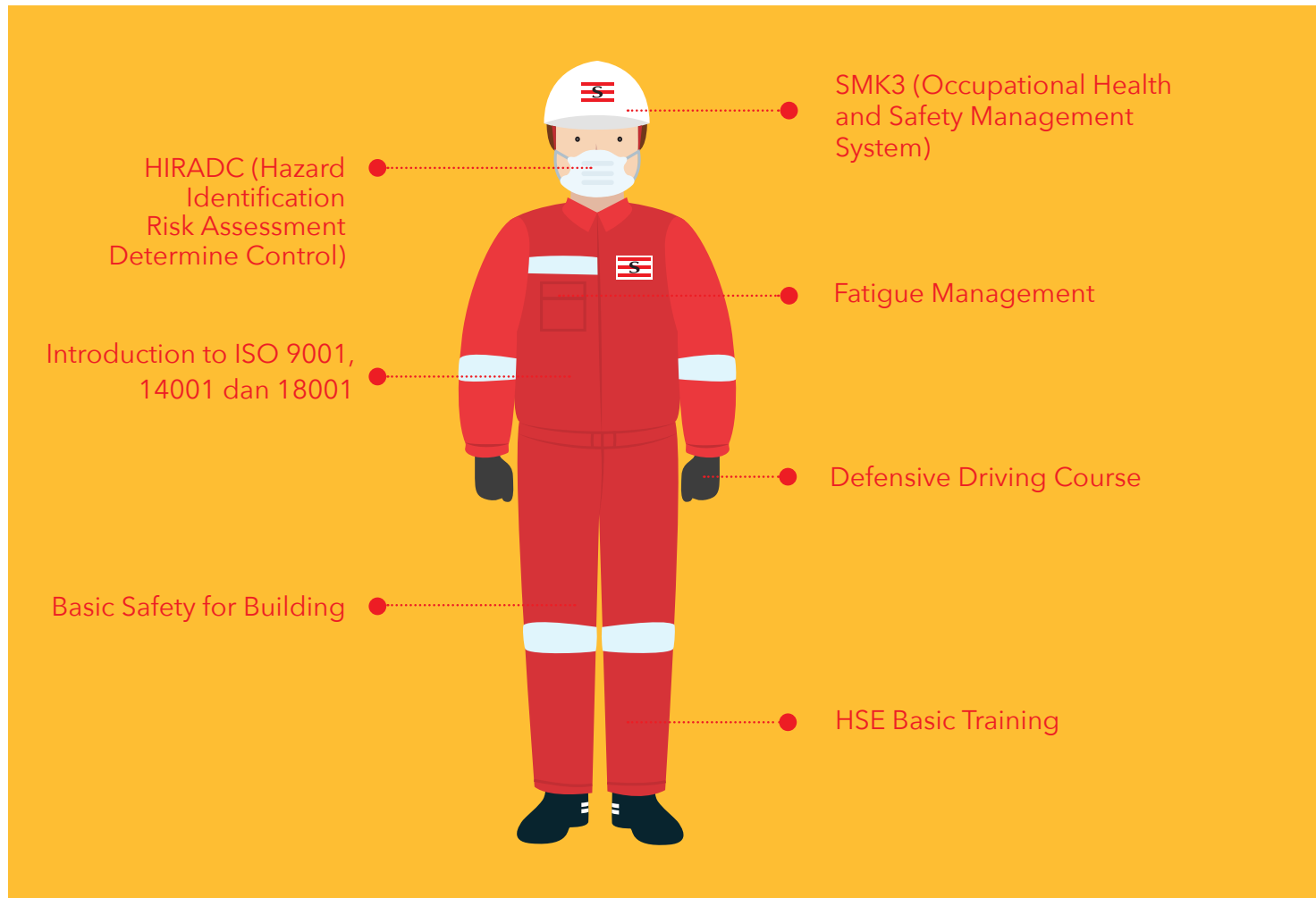
HSE Forum merupakan agenda rutin Divisi HSE di mana pesertanya adalah PIC HSE dan Perwakilan UB/Cabang di area Jakarta, Bandung, dan Cilegon. Pada tahun 2014, HSE Forum diselenggarakan sebanyak dua kali dengan rincian berikut:

1. Implementasi HSE di TSJ dan Silkargo pada tanggal 25 Agustus 2014
2. Implementasi HSE di MT Con dan Safety for Office Building pada tanggal 22 Desember 2014

HSE Forum

HSE Forum is a regular agenda of HSE Division which are attended by HSE PIC and representatives from business units or branch offices in Jakarta, Bandung, and Cilegon. In 2014, HSE Forum was held twice with details as follow:

1. *HSE Implementation in TSJ and Silkargo on August 25, 2014*
2. *HSE Implementation in MT Con and Safety for Office Building on December 22, 2014*



SISTEM INFORMASI DAN TEKNOLOGI

Information System and Technology

Pengembangan dan penerapan *masterplan* sistem informasi dan teknologi dilakukan Samudera Indonesia sejalan dengan inisiatif transformasi dan strategi bisnisnya dalam rangka mendukung kesinambungan usaha. Melalui Divisi Corporate Information System & Technology (CIST), Samudera Indonesia secara konsisten berupaya menciptakan solusi transportasi dan logistik terpadu dalam bentuk sistem inovatif yang mendukung akselerasi kinerja Perusahaan dan membantu para pelanggan meraih peluang pertumbuhan bagi bisnisnya.

Mulai dikembangkan sejak tahun 2011, kerangka sistem informasi dan teknologi yang diterapkan secara bertahap dalam kurun waktu lima tahun ini ditujukan untuk memperkuat fondasi pertumbuhan Perusahaan dan integrasi antara seluruh unit bisnis yang dimilikinya. Diharapkan pada akhir penerapan *masterplan* ini di tahun 2015, Perusahaan akan dapat memiliki sistem informasi dan teknologi yang tidak hanya memiliki nilai diferensiasi yang kuat di industri tapi juga membantu mewujudkan tujuan bisnisnya dalam tahun-tahun yang berkelanjutan.

Melanjutkan rencana implementasi strategi tersebut, Perusahaan pada tahun 2014 fokus pada *automation*, perbaikan, dan penyusunan proses bisnis (*business process automation, improvement, and orchestration*). Berbagai inisiatif yang telah dilaksanakan Perusahaan pada tahun 2014 yang merupakan kelanjutan tahapan *enterprise integration* yang dilakukan pada tahun 2013 adalah sebagai berikut:

Enterprise Infrastructure

- Sentralisasi dan konsolidasi sistem pelaporan keuangan dan akuntansi (CODA & Hyperion Consolidation)
- Pengembangan dan penerapan Kerangka Virtualisasi Infrastruktur Teknologi Samudera
- Shared Services (Printing & Travel Desk)

Core Application

- Domestic Container & Break Bulk Terminal
- End-to-End-Logistics
- Asia-wide agency disbursement system

Business Process Automation

- *Automation* Proses Bisnis untuk CAPEX, OPEX, Travel Desk & Service Desk
- Zero Based Budget submission and control
- Penyempurnaan Proses Bisnis

Following its transformation initiative and sustainability strategy, Samudera Indonesia has built and implemented masterplan of information system and technology. Through Corporate Information System & Technology (CIST), it consistently strives to create an integrated transportation and logistics solution with innovative system which is not only able to accelerate the Company's performance but also help its customers to capture growth opportunities.

Developed since 2011, the information system and technology framework which is gradually implemented in the course of five years is aimed to set stronger foundation for growth as well as integration across all its business units. The Company expects that by the end of the implementation in 2015, it will have an information system and technology which not only enhance its competitiveness but also beneficial to the achievement of its business goals in the future years.

Continuing the masterplan and strategy, the Company focused on business process automation, improvement, and orchestration in 2014. Among the initiatives in place in 2014 are the follow-up or next step from the enterprise integration phase in 2013.

Enterprise Infrastructure

- *Centralized and Consolidated Finance & Accounting Platform (CODA & Hyperion Consolidation)*
- *Samudera IT Services Virtualization Framework.*
- *Shared Services (Printing & Travel Desk)*

Core Application

- *Domestic Container & Break Bulk Terminal*
- *End-to-End-Logistics*
- *Asia-wide agency disbursement system*

Business Process Automation

- *Business Process Automation for CAPEX, OPEX, Travel Desk & Service Desk*
- *Zero Based Budget submission and control*
- *Business Process Improvement*

Pasca selesainya tahapan keempat dalam kerangka pembenahan sistem informasi dan teknologi yang berjangka waktu lima tahun, Perusahaan telah mampu mencapai tingkat *automation* penuh serta efisiensi pada manajemen SDM. Selain itu, proses pengurusan *invoice* dan *advance settlement* juga meningkat menjadi lebih baik, cepat, dan efisien sehingga pada akhirnya meningkatkan percepatan *cash flow*. Manfaat lain yang diperoleh dengan adanya *automation* proses bisnis yang menyeluruh juga tercermin dalam kegiatan operasional di mana Perusahaan dapat menghemat hingga Rp1,6 miliar per tahun dari penghematan kertas dan biaya *printing*.

Dari sisi komersial, keberadaan sistem informasi dan teknologi yang mengedepankan sentralisasi IT (*shared service*) pada setiap unit bisnis dan lintas fungsi terbukti berdampak sangat positif terhadap daya saing Perusahaan yang lebih unggul dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Hal ini dimungkinkan karena adanya kemampuan untuk menarik informasi dan data dari seluruh fungsi dan divisi pada keempat unit bisnisnya sehingga mampu memberikan nilai manfaat yang lebih kompetitif dan bernilai tambah kepada pemasok (*supplier*), rekan bisnis, maupun pelanggan.

Rencana Mendatang

Di tahun 2015, CIST akan terus berupaya melakukan perbaikan efisiensi aspek operasional, penjualan dan pemasaran dengan menekan tingkat latensi sekaligus mendorong transparansi dan otomasi aktivitas administrasi melalui sejumlah langkah strategis yang ditekankan pada *enterprise budgeting*, sistem pengadaan barang/jasa (*procurement*), dan Customer Relationship Management (CRM).

With the completion of phase four in the 5-year framework, the Company have achieved full automation and efficiency in HR management. In addition, the invoice processing and advance settlement have also become better, faster, and more efficient and in turn accelerated cashflow. Other benefits from the comprehensive business process automation are also reflected in the operational activities in which the Company can save up to Rp1.6 billion per annum from saving paper and printing cost.

Commercial-wise, the application of shared service across all business units and functions turned out to bring a very positive impacts on the Company's competitive advantage. It is because the system practically enables the Company to manage all information and data from all functions and divisions in its business lines to provide suppliers, business partners, and customers with more competitive values and benefits.

Going Forward

In 2015, CIST will continue to strive for higher efficiency in operational, sales, and marketing aspects by decreasing administrative latency transparency and automation through various strategies which include enterprise budgeting, procurement and Customer Relationship Management (CRM).

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Performance Overview

KINERJA LABA RUGI PERUSAHAAN PER 31 DESEMBER 2014

Pendapatan Jasa

Perusahaan membukukan pendapatan sebesar US\$510,28 juta pada tahun 2014 atau menurun sebesar 5,08% dibandingkan pencapaian tahun 2013 yang tercatat sebesar US\$537,58 juta. Pendapatan ini berasal dari empat lini bisnis Perusahaan yaitu Samudera Shipping, Samudera Logistics, Samudera Terminal, dan Samudera Agency. Kontribusi masing-masing segmen tersebut terhadap pendapatan jasa di tahun 2014 adalah sebagai berikut: Samudera Shipping (70%), Samudera Logistics (14%), Samudera Terminal (13%), dan Samudera Agencies (4%).

Secara lebih rinci, kinerja pendapatan usaha per lini bisnis Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Samudera Shipping**
 Pendapatan dari lini bisnis Samudera Shipping pada tahun 2014 tercatat sebesar US\$366,83 juta atau turun 6,84% dari tahun 2013 yang nilainya sebesar US\$393,74 juta. Penurunan ini terutama disebabkan karena konsolidasi beberapa rute dan divestasi beberapa kapal yang berkinerja tidak menguntungkan dan sejumlah faktor eksternal seperti pelemahan kondisi makroekonomi serta kendala cuaca buruk.
- Samudera Logistics**
 Dengan pelaporan USD, pendapatan Samudera Logistik pada tahun 2014 tercatat sebesar US\$71,84 juta atau turun 1,95% dari tahun 2013 yang nilainya sebesar US\$73,26 juta. Hal tersebut disebabkan adanya pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS di tahun 2014. Selain itu, penurunan ini terjadi karena mundurnya realisasi sejumlah proyek.
- Samudera Terminal**
 Melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS di tahun 2014 sebesar 13% dibanding tahun 2013, berdampak menurunnya pendapatan dari lini bisnis Samudera Terminal dalam pelaporan USD sebesar 2,42% menjadi sebesar US\$67,22 juta pada tahun 2014 dari tahun 2013 sebesar US\$68,88 juta. Selain itu, penurunan ini terjadi seiring dengan melambatnya pertumbuhan arus peti kemas domestik.

INCOME STATEMENT OF THE COMPANY AS OF DECEMBER 31, 2014

Service Revenues

The Company's service revenues is registered at US\$510.28 million in 2014 or declined by 5.08% compared to 2013 at US\$537.58 million. The revenues came from its four business lines: Samudera Shipping, Samudera Logistics, Samudera Terminal, and Samudera Agencies. Distribution for the service revenues in 2014 based on the business lines are as follows: Samudera Shipping (70%), Samudera Logistics (14%), Samudera Terminal (13%), dan Samudera Agency (4%).

The performance of each business lines in terms of services revenues are detailed as follows:

- Samudera Shipping**
 The revenue from Samudera Shipping in 2014 was amounted to US\$366.83 million or decreased by 6.84% compared to 2013 at US\$393.74 million. The decrease was mainly due to rationalization of several routes and divestment of some under performance vessels and other external aspects such as macroeconomic conditions and bad weather.
- Samudera Logistics**
 In USD-denominated reporting, the revenue from Samudera Logistics in 2014 was amounted to US\$71.84 million or declined by 1.95% compared to 2013 at US\$73.26 million. It is due to the depreciation of Rupiah against US Dollar in 2014. In addition, the decline is also caused by delay in some projects.
- Samudera Terminal**
 The depreciation of Rupiah against US Dollar in 2014 by 13% led to the declining revenue of Samudera Terminal in USD-denominated reporting by 2.42% to US\$67.22 million compared to 2013 at US\$68.88 million. In addition, the declines also occurred in line with the slow down in domestic container growth.

- **Samudera Agencies**

Pendapatan dari lini bisnis Samudera Agencies pada tahun 2014 tercatat sebesar US\$19,29 juta atau naik 1,51% dari tahun 2013 yang nilainya sebesar US\$19,00 juta. Peningkatan ini terjadi karena realisasi rata-rata *freight rate* dan pencapaian volume yang lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

- **Samudera Agencies**

The revenue from Samudera Agencies in 2014 was amounted to US\$19.29 million or grew by 1.51% compared to 2013 at US\$19.00 million. The increase was due to better freight rate and volume than the previous year.

Beban Jasa

Beban jasa pada tahun 2014 tercatat sebesar US\$434,62 juta atau menurun 10,57% bila dibandingkan pencapaian tahun 2013 sebesar US\$485,99 juta. Berikut beberapa faktor utama yang mendorong penurunan beban jasa:

Cost of Services

Cost of services in 2014 was amounted to US\$434.62 million or decreased by 10.57% compared to 2013 at US\$485.99 million. Some aspects that contribute to the decreased the cost of services are as follow:

- **Beban Jasa Samudera Shipping**

Beban jasa Samudera Shipping menurun sebesar 13,20% menjadi US\$333,87 juta pada tahun 2014 jika dibandingkan dengan tahun 2013 yang sebesar US\$384,63 juta. Penurunan ini disebabkan oleh berkurangnya volume muatan peti kemas terutama di rute domestik dan harga bahan bakar yang lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya.

- **Samudera Shipping Cost of Services**

The cost of services of Samudera Shipping decreased by 13.20% to US\$333.87 million in 2014 compared to 2013 at US\$384.63 million. This condition was driven by the declining of container volume particularly in domestic routes and the lower fuel price compared to the previous year.

- **Beban Jasa Samudera Logistics**

Pada tahun 2014, beban jasa Samudera Logistik tercatat sebesar US\$56,34 juta atau turun 3,74% dibandingkan tahun 2013 sebesar US\$58,53 juta. Penurunan ini terjadi karena mundurnya realisasi sejumlah proyek serta adanya efisiensi biaya di semua kantor. Selain itu, karena melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS sehingga berdampak pada pelaporan USD.

- **Samudera Logistics Cost of Services**

In 2014, the cost of services of Samudera Logistics was amounted to US\$56.34 million or down by 3.74% compared to 2013 at US\$58.53 million. The decrease was caused by the delay in some projects and cost efficiency in all offices. In addition, the Rupiah depreciation against US Dollar also affected the USD-denominated reporting.

- **Beban Jasa Samudera Terminal**

Pada tahun 2014, beban jasa Samudera Terminal tercatat sebesar US\$50,68 juta atau turun 2,37% dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar US\$51,91 juta. Penurunan ini terjadi seiring dengan melambatnya pertumbuhan arus peti kemas domestik. Selain itu, karena melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS sehingga berdampak pada pelaporan USD.

- **Samudera Terminal Cost of Services**

In 2014, the cost of services of Samudera Terminal was amounted to US\$50.68 million or dropped by 2.37% compared to 2013 at US\$51.91 million. The decline is caused by the lower number of container volume in domestic terminal. Additionally, the Rupiah depreciation against US Dollar also affected the USD-denominated reporting.

- **Beban Jasa Samudera Agencies**

Beban jasa Samudera Agencies juga mengalami penurunan sebesar 2,28% di mana pada tahun 2014 tercatat sebesar US\$9,38 juta, sedangkan pada tahun 2013 sebesar US\$9,60 juta. Penurunan ini terjadi karena adanya upaya efisiensi yang dilakukan Perusahaan secara berkelanjutan.

Laba Kotor

Dengan demikian, berdasarkan penurunan pendapatan jasa seperti yang telah dijelaskan di atas, laba kotor Perusahaan pada tahun 2014 meningkat sebesar 46,66% menjadi US\$75,65 juta dibandingkan pencapaian tahun 2013 sebesar US\$51,58 juta.

Beban Umum dan Administrasi

Di tahun 2014, beban umum dan administrasi tercatat sebesar US\$36,73 juta. Angka ini menurun sebesar 2,72% dari nilai tahun lalu yang tercatat sebesar US\$37,76 juta. Hal ini disebabkan karena melemahnya nilai Rupiah dan efisiensi biaya.

Laba Sebelum Pajak

Laba sebelum pajak naik 104,15% menjadi US\$27,85 juta di tahun 2014 dari tahun sebelumnya sebesar US\$13,64 juta.

Laba Bersih Tahun Berjalan

Laba bersih tahun berjalan tercatat sebesar US\$21,26 juta atau meningkat 215,55% dari pencapaian tahun 2013 yang tercatat sebesar US\$6,74 juta.

Laba Bersih Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tercatat sebesar US\$16,09 juta atau meningkat 119,51% dari pencapaian tahun 2013 yang tercatat sebesar US\$7,33 juta.

- *Samudera Agencies Cost of Services*

The cost of services of Samudera Agencies also dropped by 2.28 million, registered at US\$9.38 million while in 2013 was US\$9.60 million. This decrease occurred due to the continuous efficiency exercise.

Gross Profit

Therefore, following the decline in the service revenues, the gross profit in 2014 grew also decreased by 46.66% to US\$75.65 million compared to 2013 at US\$51.58 million.

General and Administrative Expenses

The general and administrative expense in 2014 was registered at US\$36.73 million. This figure was 2.72% lower than last year at US\$37.76 million. This occurred due to the depreciation of Rupiah, and cost efficiency.

Income Before Tax

Income before tax increased by 104.15% to US\$27.85 million in 2014 compared to the previous year at US\$13.64 million.

Net Income for the Year

Net income for the year was registered at US\$21.26 million or 215.55% higher than 2013 at US\$6.74 million.

Net Income for the Year Attributable to Owners of the Company

Net income for the year attributable to owners of the Company was registered at US\$16.09 million or rose significantly by 119.51% from 2013 at US\$7.33 million.

Pendapatan (Beban) Komprehensif Lain

Beban komprehensif lain Perusahaan menurun dari US\$13,59 juta pada tahun 2013 menjadi US\$1,76 juta di tahun 2014. Penurunan sebesar 87,05% ini terjadi karena selisih kurs Perusahaan meningkat cukup signifikan akibat melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat.

Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Dengan demikian, Perusahaan mencatat laba komprehensif tahun berjalan sebesar US\$19,50 juta.

KINERJA POSISI KEUANGAN PERUSAHAAN PER 31 DESEMBER 2014**Aset**

Jumlah aset Perusahaan menurun sebesar 3,49% dari US\$645,94 juta pada tahun 2013 menjadi US\$623,42 juta di tahun 2014.

Aset lancar yang mengalami peningkatan adalah kas dan setara kas sebesar 39,44% karena kenaikan deposito berjangka pada bank-bank pihak ketiga. Dengan demikian, aset lancar Perusahaan secara keseluruhan mengalami peningkatan sebesar 1,84% atau sebesar US\$3,32 juta.

Nilai aset tidak lancar secara keseluruhan adalah sebesar US\$439,96 juta atau turun 5,55% dibandingkan tahun 2013 yang tercatat sebesar US\$465,80 juta. Penurunan ini terjadi karena adanya depresiasi atas aset tetap.

Liabilitas

Nilai liabilitas Samudera Indonesia pada akhir tahun 2014 tercatat sebesar US\$331,13 juta. Nilai ini mengalami penurunan sebesar US\$39,28 juta atau sebesar 10,60% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai US\$370,41 juta. Penurunan ini terjadi karena liabilitas jangka pendek dan jangka panjang Perusahaan menurun.

Other Comprehensive Income (Cost)

Other comprehensive cost decreased to US\$13.59 million to US\$1.76 in 2014. The decrease by 87.05% was due to the relatively substantial foreign currency adjustment from depreciation of Rupiah against US Dollar.

Total Comprehensive Income (Loss)

Therefore, the Company posted a comprehensive income of US\$19.50 million.

FINANCIAL POSITION OF THE COMPANY AS OF DECEMBER 31, 2014**Assets**

The total assets decreased by 3.49% from US\$645.94 million in 2013 to US\$623.42 million in 2014.

The current asset that experienced growth was cash and cash equivalent by 39.44% because the cash increased time deposits to banks from third party. Therefore, the current assets grew slightly by 1.84% or by US\$3.32 million.

The total value of non-current assets was is amounted to US\$439.96 million or down by 5.55% compared to 2013 at US\$465.80 million. This decline occurred following the depreciation of fixed assets.

Liabilities

By the end of 2014, the Company's total liabilities is amounted to US\$331.13 million This figure declined amounted to US\$39.28 million, or 10.60% lower compared to last year at US\$370.41 million. This decline occurred because both current and non-current liabilities also declined.

Penurunan liabilitas jangka pendek yang cukup signifikan terlihat pada utang usaha terutama kepada pihak ketiga yang mengalami penurunan sebesar 20,84%.

A significant decrease in current liabilities occurred in trade accounts payable, especially to related parties by 20.84% because other accounts payable to third parties also decreased.

Perusahaan berhasil menurunkan liabilitas jangka panjang sebesar 17,20% atau US\$34,32 juta karena karena pembayaran utang jangka panjang dan restrukturisasi utang jangka panjang.

The Company managed to cut down its long-term liabilities by 17.20% or US\$34.32 million because there has been payment and restructuring on long-term liabilities.

Ekuitas

Equity

Per tanggal 31 Desember 2014, ekuitas konsolidasi Perusahaan tercatat sebesar US\$292,29 juta atau meningkat 6,08% dibandingkan tahun 2013 yang tercatat sebesar US\$275,53 juta. Peningkatan terjadi seiring dengan kinerja Perusahaan yang lebih baik sehingga mendorong kenaikan saldo laba.

As of December 31, 2014, the Company's consolidated equity was registered at US\$292.29 million or 6.08% compared to 2012 which recorded at US\$275.53 million. This decline occurred due to foreign exchange effect which driven of increased income balance.

KINERJA ARUS KAS PERUSAHAAN PER 31 DESEMBER 2014

CASH FLOW OF THE COMPANY AS OF DECEMBER 31, 2014

Pada tahun 2014, Samudera Indonesia membukukan saldo akhir kas sebesar US\$67,42 juta atau naik 39,44% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar US\$48,35 juta.

In 2014, Samudera Indonesia posted cash balance of US\$67.42 million or grew by 39.44% compared to the previous year at US\$48.35 million.

Dalam juta US\$

In million US\$

Keterangan	2014	2013	%	Description
Arus kas dari aktivitas operasi	66,17	47,30	39,88	Cash flows from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi	(11,22)	(2,13)	426,27	Cash flows from investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan	(35,58)	(33,96)	4,76	Cash flows from financing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	19,37	11,21	72,82	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(0,30)	(2,47)	(87,73)	Effect of foreign exchange rate charges
Kas dan setara kas akhir tahun	67,42	48,35	39,44	Cash and cash equivalents at end of year

- **Arus Kas dari Aktivitas Operasi**

Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi di tahun 2014 adalah sebesar US\$66,17 juta atau meningkat 39,88% jika dibandingkan dengan tahun lalu yang sebesar US\$47,30 juta. Hal ini terjadi karena penurunan pembayaran kas kepada pemasok dan berkurangnya pembayaran bunga.

- **Arus Kas dari Aktivitas Investasi**

Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi di tahun 2014 adalah sebesar US\$11,22 juta atau meningkat 426,27% jika dibandingkan dengan tahun lalu yang sebesar US\$2,13 juta. Hal ini terjadi karena nilai penambahan aset tetap yang jauh lebih tinggi dari tahun lalu dan berkurangnya penerimaan arus kas dari penjualan aset tetap.

- **Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan**

Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan di tahun 2014 adalah sebesar US\$35,58 juta atau meningkat 4,76% jika dibandingkan dengan tahun lalu yang sebesar US\$33,96 juta. Hal ini disebabkan karena berkurangnya jumlah pembayaran utang bank jangka pendek dan jangka panjang.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan membayar utang Perusahaan dapat dilihat dari perhitungan rasio liabilitas/ekuitas (*debt to equity ratio*) serta *cash ratio*.

Rasio liabilitas/ekuitas (*debt to equity ratio*) pada tahun 2014 tercatat sebesar 1,13. Perhitungan ini menurun dibandingkan tahun 2013 yang tercatat sebesar 1,34. Hal ini terjadi seiring meningkatnya kinerja Perusahaan di tahun 2014 yang berdampak pada peningkatan ekuitas.

Perhitungan *cash ratio* pada tahun 2014 adalah sebesar 0,41 atau meningkat 43,6% dibandingkan tahun 2013 sebesar 0,28 karena peningkatan *cash* bank dan telah dilakukan pelunasan untuk utang bank sebesar US\$32,96 juta pada tahun 2014.

Perusahaan memandang bahwa kemampuan membayar Perusahaan dalam memenuhi kewajibannya masih dalam batas wajar dan tidak memberatkan.

- *Cash Flows from Operating Activities*

Net cash provided by operating activities in 2014 is amounted to US\$66.17 million or increased by 39.88% compared to the previous year at US\$47.30 million. This was due to the decreasing cash payment to supplier and interest payment.

- *Cash Flow from Investing Activities*

Net cash used in investing activities in 2014 was amounted to US\$11.22 million or increased by 426.27% compared to previous year at US\$2.13 million. The increase occurred because the value of new fixed assets was higher than the previous year and decreasing cash flow from fixed assets sales.

- *Cash Flow from Financing Activities*

Net cash used for financing activities in 2014 was amounted to US\$35.58 million or increased by 4.76% compared to previous year at US\$33.96 million because the reduced payment of both current and non-current liabilities.

SOLVENCY

The Company's solvency and liquidity are measured by calculating debt to equity ratio and cash ratio.

In 2014, the Company recorded debt to equity ratio at 1.13. This figure is lower compared to 2013 at 1.34. The decrease is occurred as a result of better performance in 2014 which in turn boost the equity value.

As for cash ratio, the Company recorded a figure of 0.41 which increased by 43.6% compared to 2013 at 0.28 because the cash bank increased and long-term bank loan of US\$32.96 million has been settled in 2014.

The Company considered that its solvency is still good and not burdensome.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kemampuan Perusahaan dalam menagih piutang (*collection period*) meningkat pada tahun 2014. Hal ini terjadi karena adanya *monitoring* untuk pelanggan agar kolektibilitas bisa dijaga dan memilih serta memilah pelanggan yang mampu memberikan kolektibilitas yang baik.

COLLECTIBILITY

The Company's collectability has improved in 2014. It is because there have been a close monitoring on the customers in order to maintain collectability and careful.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL**CAPITAL STRUCTURE AND AND CAPITAL POLICY**

Dalam juta US\$

In million US\$

Keterangan	2014	2013	%	Description
Liabilitas Jangka Pendek	165,94	170,90	(2,90%)	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	165,19	199,51	(17,20%)	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	331,13	370,41	(10,60%)	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	292,29	275,53	6,08%	Total Net Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	623,42	645,94	(3,49%)	Total Liabilities and Equity

Struktur modal Perusahaan pada tahun 2014 terdiri dari 53,12% utang dan 46,88% modal sendiri. Struktur permodalan Perusahaan dapat berubah sesuai dengan kebijakan manajemen dalam rangka melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi.

The Company's capital structure in 2014 comprised of liabilities and equity at 53.12% and 46.88% respectively. The Company's capital policy can change accordingly in line with the management policy in order to take actions in responding to changing economic conditions.

Perusahaan berkomitmen untuk memiliki struktur modal yang optimal guna mencapai tujuan usaha dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, peringkat pinjaman yang kuat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The Company is committed to develop an optimal capital structure to achieve its business goals by maintaining a health capital ratio, strong credit rating, and maximizing shareholders' value.

IKATAN MATERIAL TERKAIT INVESTASI BARANG MODAL**MATERIAL COMMITMENTS RELATED TO CAPITAL INVESTMENT**

Pada tanggal 22 Desember 2014, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp1,3 triliun yang rencananya akan digunakan untuk pembiayaan kembali kredit modal kerja untuk sejumlah entitas anak, kredit investasi, dan transaksi pinjaman non kas.

On December 22, 2014, the Company obtained a loan of Rp1.3 trillion from PT Bank OCBC NISP which will be used to refinance capital working loan for a number of its subsidiaries, investment loan, and non-cash loan.

Dalam juta US\$

In million US\$

Keterangan Description	2013	2014	2014	2015
	Realisasi Actual	Target Target	Realisasi Actual	Proyeksi Projection
Pendapatan Jasa Service Revenue	537,58	561,89	510,28	543,85
Laba Bersih Net income	7,33	14,73	16,09	18,74

PENCAPAIAN TARGET 2014 DAN PROYEKSI 2015

Pencapaian mayoritas indikator kinerja keuangan dan operasional pada tahun 2014 tercatat melebihi target yang ditetapkan pada rencana anggaran Perusahaan di tahun sebelumnya. Peningkatan ini diperoleh dari komitmen segenap Manajemen pada peningkatan efisiensi biaya, fokus kuat pada pemenuhan kebutuhan pelanggan, dan pendekatan proaktif pada para pelanggan yang memiliki prospek profitabilitas tinggi.

Pada tahun 2015, diperkirakan pendapatan jasa dan laba bersih Perusahaan akan meningkat menjadi US\$543,85 juta dan US\$18,74 juta atau masing-masing naik sebesar 7% dan 16% dari realisasi 2014.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dalam dua tahun terakhir, rasio rata-rata pembagian dividen (*dividend payout ratio*) yang dibagikan kepada pemegang saham adalah 37% di tahun 2014 dan 34% di tahun 2013.

Berdasarkan keputusan RUPST tanggal 22 Mei 2014, pemegang saham memutuskan untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp27.838.520.000 atau Rp170 per lembar saham (setara dengan US\$2.413.282) atas laba tahun 2013.

Sedangkan berdasarkan keputusan RUPST tanggal 22 Mei 2013, pemegang saham memutuskan untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp23.744.620.000 atau Rp145 per lembar saham (setara dengan US\$2.440.351) atas laba tahun 2012.

TARGET ACHIEVEMENT IN 2014 AND PROJECTION FOR 2015

The achievement of most financial and operational indicators in 2014 exceeded the initial target in the Company's budget plan in the previous year. The increase is attributed to commitment of the entire Management to improve cost efficiency, strong focus on meeting the customers' demand, and proactive approach to customers with high profitability prospect.

In 2015, it is estimated that the Company's service revenue and net income will increase to US\$543.85 million and US\$18.74 million or grow by 7% and 16% respectively from the actual results in 2014.

DIVIDEND POLICY

In the past two years, the average dividend payout ratio which is distributed to shareholders is 37% in 2014 and 34% in 2013.

According to Annual Stockholders' General Meeting dated May 22, 2014, the stockholders have approved to distribute cash dividends amounting to Rp27,838,520,000 or Rp170 per share (equivalent to US\$2,413,282) on profit in 2013.

According to Annual Stockholders' General Meeting dated May 22, 2013, the stockholders have approved to distribute cash dividends amounting to Rp23,744,620,000 or Rp145 per share (equivalent to US\$2,440,351) on profit in 2012.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL TERKAIT AKSI KORPORASI MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Pada tanggal 12 Maret 2014, Perusahaan melakukan divestasi berupa penjualan KM Sinar Anyer, yang dimiliki oleh SSS, entitas anak kepada pihak ketiga dengan harga US\$2.450.000.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Dalam hal transaksi usaha dengan para pihak berelasi, antara lain menyangkut pembelian, penjualan, dan sewa, Perusahaan memperlakukan transaksi tersebut secara wajar dan setara dengan transaksi pihak ketiga lainnya agar memenuhi kualitas dan biaya yang optimal bagi kepentingan kedua belah pihak.

Nama-nama pihak yang berelasi serta bentuk dan jumlah transaksi dengan masing-masing pihak berelasi tersebut diungkapkan secara terperinci pada Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan semua standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2014.

- ISAK 27, Pengalihan Aset dari Pelanggan
- ISAK 28, Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas

Penerapan standar tersebut tidak berdampak atas jumlah yang dilaporkan dalam tahun berjalan dan tahun sebelumnya karena Perusahaan tidak melakukan transaksi tersebut.

PERUBAHAN PERATURAN DAN PERUNDANG-UNDANGAN

Tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan dan berdampak langsung terhadap laporan keuangan.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS ON EXPANSION, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITION OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

On March 12, 2014, the Company sold its vessel that was MV Sinar Anyer which belong to SSS, its subsidiaries to a third party at a price of US\$2,450,000.

MATERIAL INFORMATION WHICH CONTAINS CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

In terms of business transactions with related parties, among others, regarding the purchase, sales, and lease, the transaction is done fairly and equally with other third-party transactions in order to meet the quality and optimal cost for the benefit of both parties.

The transaction list which included the affiliated parties, the affiliation nature, and amount of transaction can be found in the Notes to Consolidated Audited Financial Statements of the Company.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

In the current year, the Group adopted the following new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on January 1, 2014.

- *ISAK 27, Transfers of Assets from Customers*
- *ISAK 28, Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments*

The application of standards has no effect on the amounts reported in the current and prior year because the Group has not entered into any transactions of this nature.

CHANGES ON LAWS AND REGULATIONS

There was no changes in regulation that significantly affected the Company's and directly impacted the financial statement.

ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspect

Seiring dengan perkembangan bisnisnya dan adanya tuntutan peningkatan kinerja, Manajemen Perusahaan telah menerapkan berbagai kebijakan strategis di tahun 2014 yang mencakup:

Produktivitas dan Efisiensi

Perusahaan senantiasa memberi perhatian serius pada aspek produktivitas dan efisiensi. Dalam hal produktivitas, Perusahaan secara berkesinambungan melakukan kajian atas utilisasi aset dan pengelolaan biaya operasionalnya. Atas hasil kajian tersebut, sejumlah tindak lanjut yang telah diambil Perusahaan adalah melakukan konsolidasi rute layanan dalam beberapa tahun terakhir yang didasarkan pada tingkat profitabilitas dan potensi target pasar yang dituju. Di samping itu, upaya konsolidasi yang dilaksanakan juga turut mengacu pada pemetaan efektivitas tiap rute layanan yang diperoleh dari sistem informasi dan teknologi yang terintegrasi pada keempat unit bisnis Perusahaan.

Sedangkan dari segi efisiensi, Perusahaan secara ketat memantau arus pergerakan barang untuk setiap rute layanannya dan memastikan volume yang maksimal sesuai dengan kapasitas angkut yang dimiliki armada operasionalnya. Adapun tujuan dari pemantauan ini adalah menekan jumlah armada operasional *idle* seminimal mungkin. Lebih lanjut, strategi ini juga membantu Perusahaan melakukan relokasi armada yang kurang produktif ke wilayah operasional yang memiliki permintaan lebih tinggi dengan rute yang paling efisien.

Pengembangan Armada dan Kapasitas Operasional

Salah satu aspek kunci dalam strategi utama Perusahaan adalah perumusan dan implementasi skema investasi yang berorientasi pada pertumbuhan yang berkelanjutan. Termasuk di antaranya mengembangkan armada operasional yang adaptif terhadap dinamika pasar. Hal ini terutama dikaitkan dengan fenomena *overtonnage* yang mendorong penurunan *freight rate* dan *charter rate*. Untuk itu, Perusahaan terus berupaya mengembangkan pola operasional yang lebih fleksibel terhadap volatilitas permintaan pasar baik melalui penyewaan kapal maupun optimalisasi ruang muat.

To enhance its performance and in line with its business development, the Company has taken some strategic measures in 2014 as detailed below:

Productivity and Efficiency

The Company constantly pays special attention to productivity and efficiency. In this respect, important measures include regular review on asset utilization and ongoing cost management. Following up the review results, the proportion of unprofitable routes has been reduced accordingly to the profitability level and target market in the last few years. In addition, the rationalization exercise has also referred to effectiveness each service route from the customized IT systems which are integrated across the business lines.

In the efficiency aspect, the Company closely monitors the flow of goods for each service route and ensure maximum volume in line with loading capacity of its operational fleet. The objective is to minimize the level of idle vessel. Furthermore, this strategy aims to relocate unproductive fleet to the operational areas that have higher demand with the most efficient route.

Operational Fleet and Capacity Development

One key aspect of the corporate strategy is having a balanced programme of investment aimed at sustainable growth. Among others is to develop an operational fleet which has high adaptability to respond to market changes. In this case, it is particularly essential in the view of overtonnage issue which led to declining freight rate and charter rate. Therefore, the Company continues to improve its operational pattern so that it will be able to react flexibly to market volatility, both by chartering its vessels and optimizing its load factor.

Orientasi Tinggi pada Pelanggan

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa, kepuasan pelanggan menjadi salah satu tolok ukur kinerja utama bagi Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan menyelenggarakan berbagai jenis program pelatihan dan pengembangan SDM dalam rangka *uplifting service* bagi seluruh karyawan termasuk para awak kapal dan *frontliner* yang memegang peranan vital dalam interaksi dan komunikasi dengan pelanggan. Di sisi lain, akuisisi pelanggan Perusahaan juga dapat berasal dari pelanggan yang sudah ada. Berangkat dari pemahaman tersebut, Perusahaan selalu berusaha menjalin dan membina hubungan yang baik dengan pelanggan lama dalam rangka peninjauan peluang usaha baru maupun perpanjangan kontrak yang sudah ada.

Melalui kontrak dengan pelanggan-pelanggannya tersebut, Perusahaan dapat mengantisipasi kebutuhan kapasitas transportasi dan logistik di masa mendatang dengan lebih baik dan karenanya membuat perencanaan alokasi armada dan sumber daya sesuai kebutuhan-kebutuhan tersebut. Kemampuan untuk memberikan jasa pelayanan dan fleksibilitas ini telah membantu usaha Perusahaan dalam mempertahankan hubungan jangka panjang dengan para pelanggan, dan pada saat yang sama membangun reputasi dalam memenangkan kontrak baru

High Customer Orientation

As a service-oriented company, customer satisfaction is at the very heart of the Company's performance. As such, the Company conducted a broad range of human resources training and development programs in order to uplifting service for all of its employees including crews and frontliner officers which assume vital roles in the interaction and communication with customers. On the other hand, customer acquisition also involved the existing customers. With this in mind, the Company always strives to foster and maintain good relationship with both existing customers to secure new contract and renew existing contracts.

Through contracts with its customers, the Company can better anticipate the required transportation and logistics capacity in the future and thus assign fleet and resources accordingly. Capability to provide service and flexibility has allowed the Company to maintain long-standing relationship with its customers and build reputation in securing new contracts.



"Strategi pada tahun 2015 masih menekankan pada penggarapan pasar domestik dan pengembangan lini usaha Samudera Terminal dan Samudera Logistics sebagai motor pertumbuhan baru (*new engine of growth*) bagi bisnisnya sembari tetap memperkuat lini usaha Samudera Shipping dan Samudera Agencies."

"2015's strategy still focuses on domestic market and continued development of Samudera Terminal and Samudera Logistics business as the new engine of growth for the Company business while enhancing Samudera Shipping and Samudera Agencies business."

STRATEGI DAN PROSPEK USAHA 2015

Strategy and Business Prospect 2015

Pada tahun 2015, perekonomian global diperkirakan akan pulih dan kembali tumbuh meningkat. IMF memprediksi perekonomian global akan tumbuh sebesar 3,5% di 2015. Prakiraan pertumbuhan di 2015 tersebut lebih rendah dibanding proyeksi sebelumnya yang mencapai 3,8%. Peningkatan pertumbuhan disumbang oleh AS yang diperkirakan tumbuh semakin kuat (3,6% dari 2,4% di 2014) di tengah pertumbuhan negara lain yang masih melemah. Kelompok negara maju diperkirakan tumbuh moderat. Namun, kelompok negara berkembang diprediksi tumbuh melambat (dari 4,4% di 2014 menjadi 4,3%).

Di dalam negeri, pemerintah memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia lebih tinggi sebesar 5,6% sedangkan menurut BI berkisar di angka 5,4%-5,8%. Tingginya pertumbuhan ekonomi di 2015 diperkirakan juga akan didukung ekspansi konsumsi dan investasi pemerintah sejalan dengan kapasitas fiskal yang lebih besar untuk mendukung kegiatan ekonomi produktif termasuk pembangunan infrastruktur.

Berkaca dari indikator makroekonomi tersebut, sektor transportasi dan logistik diyakini akan memiliki prospek yang lebih cerah meski tetap dihadapkan pada sejumlah tantangan yang cukup berat di tahun mendatang seperti pelemahan nilai tukar Rupiah dan kendala infrastruktur dan regulasi. Di satu sisi, penguatan Dolar AS akan terus membebani neraca keuangan pelaku industri *shipping* dengan kenaikan biaya operasional yang banyak menggunakan mata uang Dolar AS membuat pendapatan tergerus semakin dalam dari waktu ke waktu.

Di pihak lain, pemerintah baru yang diharapkan dapat memberikan stimulasi pada pertumbuhan industri *shipping* melalui wacana insentif fiskal seperti penghapusan PPN atas bongkar muat barang pada jalur perdagangan internasional dan pembelian BBM kapal tidak kunjung mengambil tindakan yang nyata. Pada konteks yang sama, pelaku industri juga berharap pemerintah baru dapat segera membenahi infrastruktur pendukung sarana transportasi kelautan seperti tol laut yang dapat memfasilitasi konektivitas nasional di seluruh penjuru Indonesia guna menunjang pertumbuhan industri transportasi dan logistik nasional. Lebih lanjut, penerapan program *beyond cabotage* sebagai kelanjutan dari asas *cabotage* juga dipandang perlu bagi angkutan ekspor impor guna mengembalikan kejayaan maritim Indonesia, khususnya di bidang transportasi laut.

In 2015, global economy has yet to come a long way to recover and grow stronger. International Monetary Fund (IMF) expects global economic growth to reach 3.5% in 2015. The outlook is lower than the previous projection at 3.8%. United States are predicted to display more robust growth (3.6% from 2.4% in 2014) amid the sluggish growth of other countries. Advanced economies are likely to continue moderate growth while emerging economies are set to grow at slower pace (from 4.4% in 2014 to 4.3%).

From national perspective, the government projects that Indonesia's economic growth will move higher to 5.6% and approximately 5.4%-5.8% according to Bank Indonesia. The high economic growth in 2015 is also supported by the government's expanding consumption and investment in line with the wider state fiscal capacity to support productive economic activities including infrastructure building.

Based on the general macroeconomic conditions, the prospect of transportation and logistics sector remained brighter albeit the relatively tough challenges in the upcoming year such as continued Rupiah depreciation and issues on infrastructure and regulation. On one hand, US Dollar appreciation will continue to burden balance sheet of shipping industry with the higher operational costs which mainly used US Dollar further eroded the revenues from time to time.

On the other end, the new government which is expected to stimulate shipping industry through fiscal incentive plans such as abolition of VAT for stevedoring in international trading routes and purchase of vessel fuel has yet to take any practical actions. In the same context, the business users also expects the new government to immediately build supporting infrastructure for sea transportation facilities such as marine highway (short sea shipping) to facilitate national connectivity across Indonesia region in order to accelerate the growth of national transportation and logistics industry. Furthermore, more importance also has been placed on the implementation of beyond cabotage program for export import freight to revive Indonesia's maritime supremacy particularly in sea transportation.

Dari sisi *industri shipping*, diperkirakan bahwa kondisi pasar yang *over supply* masih akan tetap berlangsung dan menekan tingkat *freight rate*. Lembaga Riset Frost & Sullivan memperkirakan pasar transportasi dan logistik nasional akan tumbuh hingga 15,2% di tahun 2015 yang ditunjang dengan membaiknya pertumbuhan ekonomi nasional dan permintaan domestik yang kuat. Sejalan dengan hal tersebut, volume pengangkutan laut diprediksi akan tumbuh sebesar 5,1% pada akhir 2015.

Rencana Strategis

Secara garis besar, strategi yang akan diterapkan oleh Perusahaan pada tahun 2015 masih sejalan dengan strategi pada tahun 2014 yang menekankan pada penggarapan pasar domestik dan pengembangan lini usaha terminal dan logistik sebagai motor pertumbuhan baru (*new engine of growth*) bagi bisnisnya sembari tetap memperkuat lini usaha Samudera Shipping dan Samudera Agencies.

Dari sisi finansial, Perusahaan akan terus berupaya untuk mempertahankan struktur modal yang kuat dan neraca keuangan yang sehat termasuk menjaga rasio utang yang sesuai dengan *financial covenant* yang disetujui dalam perjanjian pinjaman pada pihak terkait. Dengan adanya komitmen solid dan kerja sama yang baik dengan bank, Perusahaan yakin mampu mencapai tingkat profitabilitas yang diinginkan. Di luar itu, pengelolaan piutang usaha yang lebih efektif dengan pendekatan "*knowing your customer*" juga dipercaya dapat membantu pencapaian finansial yang lebih baik secara keseluruhan. Di samping itu, Perusahaan juga akan menerapkan manajemen risiko yang lebih menyeluruh untuk semua investasi, divestasi dan rencana kerja sama baru.

Untuk sistem informasi dan infrastruktur pendukung, Perusahaan akan mulai memperkenalkan dan menerapkan skema *strategic sourcing* berupa sistem pengadaan barang dan jasa untuk kebutuhan operasionalnya. Merupakan penyempurnaan atas sistem yang telah ada, skema baru ini ditujukan untuk mendorong tata kelola informasi dan kegiatan operasi yang lebih unggul di mana semua informasi dikelola dalam satu tempat sehingga Perusahaan memiliki daya saing lebih tinggi dan dapat melakukan pemenuhan kebutuhan pengadaannya dengan lebih efisien.

The shipping industry are forecasted to still subject to oversupply and depressed freight rate. Research firm Frost & Sullivan projects that the national transportation and logistics market to grow up to 15.2% in 2015 which are supported with the continuous growth of the Indonesian economy and resilient domestic demand. In line with that, sea freight is expected to grow 5.1% by end of 2015.

Strategic Plan

The corporate strategy for 2015 is generally in line with the 2014's strategy which focuses on domestic market and continued development of terminal and logistics business as the new engine of growth for the Company business while enhancing Samudera Shipping and Samudera Agencies business.

*Financial-wise, the Company will strive to maintain a healthy capital structure and balance sheet including to keep the debt-to-equity ratio in accordance with the conditions of financial covenant in the loan agreement with related parties. With solid commitment and good relationship with the banks, the Company is confident to achieve desired target in profitability. Apart from that, the Company will introduce a more effective due diligence process with "*knowing your customer*" approach to level up overall financial performance. In addition, the Company will also implement a more comprehensive risk management for all new investment, divestment, and strategic partnership.*

For information system and supporting infrastructure, the Company will establish and apply strategic sourcing solution which is the procurement system to accommodate operational needs. This updated version of the existing system particularly aims to drive better information management and operational process in which all information are managed under one roof so as to develop higher bargaining power for the Company and more efficient procurement.

Memandang ke depan, Perusahaan menargetkan laba bersih dan pendapatan masing-masing sebesar 16% dan 7% dari tahun 2014. Perusahaan juga menargetkan hasil positif atas semua margin keuangan.

Strategi Investasi

Sama seperti tahun sebelumnya, strategi investasi Perusahaan disusun secara cermat dan matang dengan mempertimbangkan hasil analisa risiko, ekonomi maupun aspek sosial budaya yang berhubungan dengan investasi yang dilakukan. Penentuan skema investasi tersebut juga didasarkan pada pemetaan terperinci mengenai prospek dan tantangan masing-masing lini usaha agar dapat meraih kinerja dan hasil yang lebih maksimal.

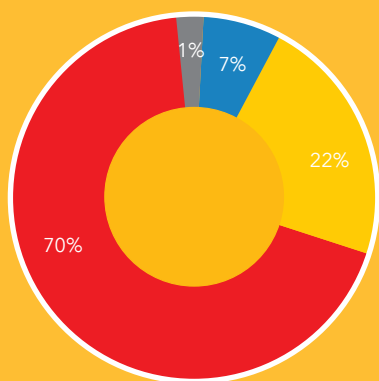
Pada tahun 2015, Perusahaan telah menetapkan dana investasi sebesar US\$62,33 juta, naik sebesar US\$48,49 juta atau meningkat 350,36% bila dibandingkan jumlah investasi pada tahun 2014 yang sebesar US\$13,84 juta. Mayoritas investasi akan dipusatkan untuk pengembangan keempat lini bisnis Perusahaan, terutama Samudera Logistics dan Samudera Terminal. Secara khusus, investasi Samudera Logistics akan diarahkan untuk perluasan lahan, pengembangan depo dan gudang, dan peremajaan armada dan peralatan operasional sedangkan investasi untuk lini Samudera Terminal diprioritaskan untuk melakukan ekspansi kapasitas terpasang dan penambahan alat *handling*. Untuk mendukung rencana investasi ini, Perusahaan akan fokus dalam meningkatkan kinerja pengelolaan kas dan optimalisasi EBITDA sebagai sumber pembiayaan.

Looking ahead, the Company targeted net income and revenue at 16% and 7% respectively from 2014. The Company also expects positive results on all financial margin.

Investment Strategy

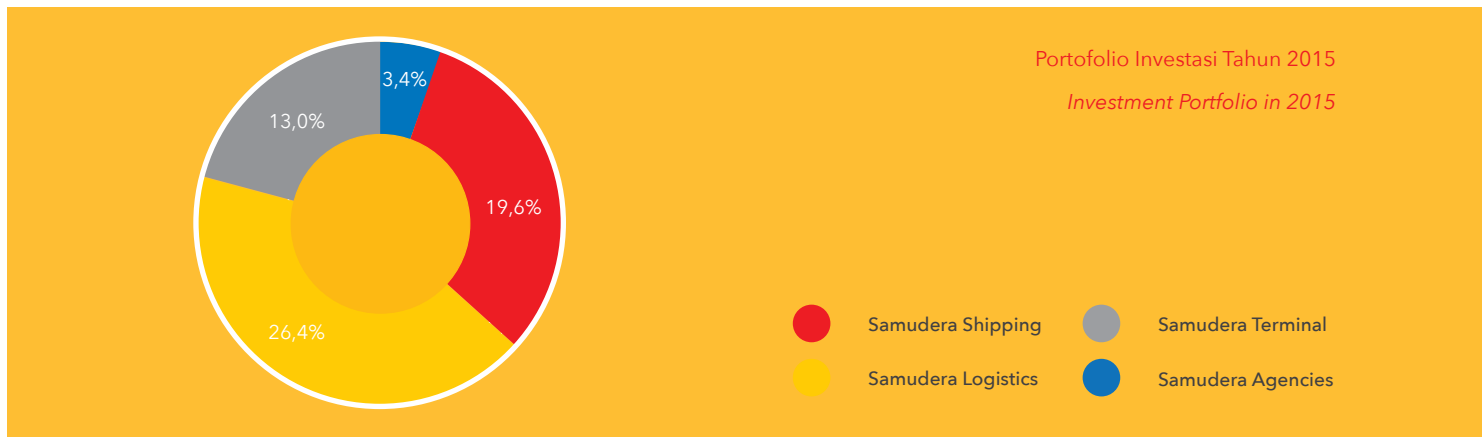
The formulation of investment strategy involves careful consideration by taking into account risk analysis results as well as economic conditions and socio-cultural aspects which may influence the investment. The Company also formulates the strategy based on detailed study on prospects and challenges of each business lines in order to attain optimal results.

In 2015, the Company has allocated US\$62.33 million for investment, which increases by US\$48.49 million or 350.36% higher than the investment fund in 2014 at US\$13.84 million. A good portion of this investment will go to the development of its four business lines especially Samudera Logistics and Samudera Terminal. In Samudera Logistics, the Company will focus on land expansion, development of depot and warehouse as well as revitalization of operational fleet and equipment. Whereas, the investment for Samudera Terminal will be prioritized to expand available capacity and add handling equipment. To support these plans, the Company will strive to improve its cash management and EBITDA optimization as fund sources.



Portofolio Investasi Tahun 2014
Investment Portfolio in 2014





Strategi Operasional

Dalam aspek operasional, Perusahaan masih mengacu pada rencana strategis yang telah ditetapkan untuk periode tahun 2014 hingga tahun 2016 yang mencakup strategi efisiensi dan optimalisasi aset dan sumber daya dalam setiap lini usaha. Selain itu, Perusahaan juga akan terus mendorong perbaikan dan penyempurnaan proses kerja dan aktivitas operasional yang selaras dengan praktik terbaik dan aspek keselamatan, kesehatan kerja, dan lindung lingkungan. Melalui semua upaya tersebut, diharapkan penerapan rencana strategis dapat dilaksanakan dengan maksimal. Adapun penjabaran rencana kerja yang dimaksud untuk setiap lini bisnis adalah sebagai berikut:

Samudera Shipping

Pada tahun 2015, Perusahaan akan fokus pada peningkatan utilisasi aset, rasionalisasi rute, dan pemilihan target pasar yang tepat. Dalam hal peningkatan utilisasi kapal, Perusahaan akan mendorong perolehan kontrak pengangkutan barang maupun penyewaan kapal yang bersifat jangka menengah dan jangka panjang ketimbang *spot charter* untuk menjamin utilisasi kapal yang semaksimal mungkin.

Tidak hanya itu, Perusahaan juga akan mengaplikasikan rencana ekspansi terbatas antara lain dengan menambah jumlah armada operasional dalam rangka mengantisipasi tambahan tonase dan membuka rute baru untuk kawasan yang sudah ditopang infrastruktur memadai dan memiliki pasar yang menjanjikan. Ekspansi terbatas ini ditujukan untuk melindungi pasar dari kompetitor tapi juga mendongkrak pendapatan keseluruhan.

Operational Strategy

To operational extent, the Company still refers to its strategic plan set for 2014-2016 which encompasses cost efficiency and optimal utilization of assets and other resources in every business unit. Additionally, the Company will continue to improve and enhance its work process and operational activities to meet the best practices and occupational safety, health, and environment aspects. By doing these, the Company expects that all strategic plan can be well executed. The work plan for every business are detailed as follow:

Samudera Shipping

In 2015, the Company will focus on improving asset utilization, streamlining services, and selecting the right target market. To optimize vessel utilization, the Company will prioritize mid-term and long-term charter and freight contracts over the spot charter ones to ensure possible maximum utilization.

In addition, the Company will also prudently expand by adding the number of operational fleet in anticipation of extra tonnage and launch new service for market with adequate infrastructure and high demand. By expanding prudently, the Company can maintain its market share while also increasing overall revenue.

Samudera Agencies

Seiring persaingan bisnis keagenan yang kian kompetitif, Perusahaan akan terus berupaya menciptakan layanan yang efisien, inovatif, dan bernilai tambah bagi para *principal* yang diwakilinya. Dengan berbekal pemahaman yang mendalam terhadap industri pelayaran domestik, Perusahaan juga akan semakin aktif melakukan pengembangan pasar untuk keagenan lokal dan sub agen dengan memanfaatkan jaringan kantor cabang di seluruh Indonesia. Tentu saja Perusahaan akan tetap menjaga jalinan komunikasi yang intensif dan berkelanjutan dengan para *principal*-nya mendukung pencapaian target sekaligus memperoleh peluang usaha baru.

Samudera Terminal

Perusahaan melanjutkan strategi untuk meningkatkan kapasitas dan produktivitas aset yang dimilikinya termasuk melakukan pembaharuan peralatan, sarana, dan prasarana serta menyempurnakan standar prosedur operasional (SOP).

Samudera Logistics

Strategi Perusahaan untuk lini bisnis logistik akan ditekankan pada upaya pengembangan kapasitas aset operasional termasuk menambah jumlah armada *trucking*, meremajakan peralatan, memperluas infrastruktur lapangan penumpukan dan depo, dan memperluas jangkauan layanan dengan membuka cabang-cabang baru. Lebih lanjut, Perusahaan juga akan semakin fokus dalam meningkatkan aspek SDM melalui program pengembangan khusus yang dirancang dalam rangka *upgrade* kompetensi yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan industri logistik di masa mendatang.

Samudera Agencies

With the increasingly competitive agency business, the Company will continue to create efficient, innovative, and value-added services for its principals. Armed with extensive knowledge on domestic shipping industry, the Company will also be more aggressive to develop market for local agency and sub agent by leveraging on its network of branch offices across Indonesia. The Company will also maintain regular and Intensive communication with the principals to ensure target is achieved while also capturing new opportunities.

Samudera Terminal

The Company plans to continue its strategy to improve capacity and productivity including to renew its equipment and facilities while refining the standard operating procedure (SOP).

Samudera Logistics

The corporate strategy for logistics business is focused on boost operational assets capacity by increasing the number of trucks, renewing equipment, expanding container yard and depot, and extending its reach by opening new branch offices. Moreover, the Company will put more concerted efforts on building the quality of people through various development plan which are tailored to upgrade the competencies required to overcome future challenges in logistics industry.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

- 152 Kebijakan Tata Kelola Perusahaan / *Corporate Governance Policy*
- 155 Struktur Tata Kelola Perusahaan / *Good Corporate Governance Structures*
- 192 Manajemen Risiko / *Risk Management*
- 194 Sistem Pengendalian Internal / *Internal Control System*
- 196 Perkara Hukum / *Legal Disputes*
- 198 Kode Etik dan Budaya Perusahaan / *Code of Conduct and Corporate Culture*
- 206 Kepemilikan Saham oleh Karyawan atau Manajemen / *Employee or Management Share Ownership*
- 207 Sistem Whistleblowing / *Whistleblowing System*
- 209 Keterbukaan Informasi / *Information Disclosure*
- 210 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan / *Corporate Social Responsibility*





1964-2014

KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Policy

"Bagi Samudera Indonesia, Tata Kelola Perusahaan yang Baik terutama dimaknai sebagai aspek fundamental yang berfungsi mengarahkan Perusahaan dalam mengendalikan seluruh kegiatan usaha."

"Here at Samudera Indonesia, Good Corporate Governance is particularly defined as a fundamental aspect which serves to guide the Company in controlling all business activities,"

Gambaran Umum

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance atau GCG) pada dasarnya merupakan struktur dan proses yang digunakan dan diterapkan Perusahaan dalam rangka meningkatkan pencapaian sasaran hasil usaha dan mengoptimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham maupun pemangku kepentingan.

Bagi Samudera Indonesia, Tata Kelola Perusahaan yang Baik terutama dimaknai sebagai aspek fundamental yang berfungsi mengarahkan Perusahaan dalam mengendalikan seluruh kegiatan usaha, mulai dari operasional, keuangan hingga sumber daya manusia untuk memastikan bahwa kekuasaan dan kewenangan yang diberikan kepada Perusahaan dapat dipertanggungjawabkan kepada para pemegang saham serta pemangku kepentingan.

Adapun penerapan GCG di dalam Perusahaan bertujuan untuk mendorong pengelolaan organisasi dan aktivitas usaha secara profesional, transparan, efektif dan efisien serta dapat diandalkan dan kompetitif. Selain itu, penerapan GCG secara konsisten dan berkelanjutan oleh Perusahaan juga berperan untuk memastikan kegiatan usaha senantiasa dilandasi etika yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Overview

Essentially, Good Corporate Governance (GCG) embodies structure and process applied by the Company in order to improve its business performance and deliver optimal values to shareholders and stakeholders alike.

Good Corporate Governance in Samudera Indonesia is particularly defined as a fundamental aspect which serves to guide the Company in controlling all business activities, from operational, financial, to human resources to ensure that the authorities presented to the Company can be accounted to shareholders as well as stakeholders.

The GCG implementation in the Company aims to drive professional, transparent, effective, and efficient organization and business activity management. to make it reliable and competitive. In addition, the consistent and perpetual GCG implementation also function to ensure that the business activities always based on the high ethical standard and compliance with prevailing regulation.



Dalam pelaksanaannya, implementasi GCG oleh Perusahaan selalu mengacu pada lima prinsip dasar GCG yang meliputi transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kesetaraan atau juga dikenal sebagai "TARIF" dengan penjelasan sebagai berikut:

- **Transparansi**
Perusahaan mengedepankan keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan pengungkapan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, dan akurat melalui jalur komunikasi yang memadai dan dapat dengan mudah diakses oleh setiap pemangku kepentingan sesuai dengan haknya.
- **Akuntabilitas**
Perusahaan memiliki sistem manajemen yang mendukung terciptanya kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban organ Perusahaan.
- **Tanggung Jawab**
Perusahaan senantiasa mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku dengan memperhatikan nilai-nilai etika untuk mewujudkan korporasi yang sehat.
- **Independensi**
Perusahaan mengelola usahanya secara profesional dan independen tanpa ikatan maupun benturan kepentingan yang berpotensi untuk menempatkan Perusahaan dalam tekanan dari pihak manapun.

In implementing GCG, the Company always refers to five basic principles which consist of transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness or "TARIF" with the following explanation:

- **Transparency**
The Company upholds transparency in decision making process and information disclosure in a timely, adequate, clear, and accurate manner through proper communication channels that can be easily accessed by all stakeholders in accordance with their rights.
- **Accountability**
The Company has management system that supports the clarity of function, implementation, and accountability of Company's bodies.
- **Responsibility**
The Company always strives to comply with the prevailing legislation in respect to ethical values to build a healthy corporation.
- **Independency**
The Company manages its business professionally and independent of any ties or conflict of interest that could potentially put the Company under pressure from any parties.

- **Kewajaran**
Perusahaan memberikan perhatian yang setara kepada seluruh pemangku kepentingan berdasarkan asas kewajaran dengan membuka diri terhadap segala masukan dan saran yang ingin disampaikan oleh seluruh pemangku kepentingan guna menjamin hubungan timbal balik yang sesuai dengan hak dan kewajiban masing-masing pihak.

Internalisasi GCG di Perusahaan

Penerapan GCG beserta seluruh perangkatnya diaktualisasikan melalui kegiatan-kegiatan sehari-hari Perusahaan yang meliputi prosedur pengadaan barang, pelaksanaan strategi bisnis, kegiatan bidang operasional, keuangan dan pemasaran serta kegiatan bisnis lainnya yang dapat menunjang kinerja Perusahaan.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Perusahaan akan selalu mengedepankan prinsip-prinsip GCG, filosofi perusahaan dan etika bisnis. Hal tersebut senantiasa dilaksanakan dengan memperhatikan kepentingan pemegang saham.

- **Fairness**
The Company pays equal attention to all stakeholders based on the principle of fairness. Company is open to any feedback and suggestions from all stakeholders to ensure an appropriate mutual relationship which is in accordance with reciprocal rights and obligations of each party.

GCG Internalization within the Company

The implementation of GCG and all its measures are actualized through the daily activities of the Company, which include procurement procedures, implementation of business strategy, activities in operations, finance and marketing as well as other business activities that support the Company's performance.

In performing its duties and functions, the Company will continue to withhold principles of GCG, company philosophy and business ethics, inline with the interests of the shareholders.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance Structures

“Mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, maka struktur tata kelola Perusahaan terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.”

“With reference to the Law of Republic of Indonesia Number 40 year 2007 on Limited Liability Company, the corporate governance structure comprises of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors.”

Mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, maka struktur tata kelola Perusahaan terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.

Ketiga organ Perusahaan tersebut mempunyai kedudukan yang sama tetapi memiliki kewenangan yang berbeda. Kewenangan ketiga organ Perusahaan tersebut diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Secara khusus, RUPS memiliki kewenangan yang tidak dimiliki oleh kedua organ lainnya.

Dewan Komisaris dilengkapi dengan perangkat komite-komite yang terdiri dari Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Pengembangan Perusahaan. Di sisi lain, Direksi dilengkapi dengan Corporate Internal Audit dan Corporate Secretary.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perusahaan tertinggi dalam struktur tata kelola dan memiliki wewenang yang tidak bisa dimiliki Direksi atau Komisaris dan pihak lain sebagaimana diamanatkan dalam Undang-undang tentang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan. Tingkat kekuasaan tersebut dinyatakan dalam wewenang RUPS untuk meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan pengelolaan Perusahaan, perubahan Anggaran Dasar, pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta pemutusan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direksi dan organ Perusahaan lainnya.

With reference to the Law of Republic of Indonesia Number 40 year 2007 on Limited Liability Company, the corporate governance structure comprises of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors.

These three bodies have equal position, yet different authorities as stipulated in the Company's Articles of Association. In particular, GMS has the authorities not owned by the two other bodies.

The Board of Commissioners is assisted by committees which include Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee and Business Development Committee. On the other hand, Board of Directors is assisted by the Corporate Internal Audit and Corporate Secretary.

GENERAL MEETINGS OF SHAREHOLDERS

The Annual General Meeting of Shareholders (GMS) holds the highest authority in governance structure and has authorities not owned by Board of Directors or Commissioners and other parties as mandated in Law on Limited Liability Company and/or Company's Articles of Association. The level of authority is shown in how GMS is able to hold both of Board of Commissioners and Directors for their responsibility in managing the Company, amendment of Articles of Association, appointment and discharge of the members of the Board of Commissioners and Directors as well as the division of duties and responsibilities between the Board of Directors and other bodies.

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS dibagi menjadi 2 (dua) yaitu: RUPS Tahunan, yang diselenggarakan setiap tahun dan RUPS Luar Biasa, yang dapat diadakan setiap kali apabila dianggap perlu oleh Direksi atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau dari pemegang saham.

Pada tahun 2014, Perusahaan menyelenggarakan 1 kali RUPS Tahunan dan 1 kali RUPS Luar Biasa dengan proses penyelenggaraan yang sesuai dengan ketentuan yang ada dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Pada tanggal 22 Mei 2014, Perusahaan telah melaksanakan RUPS Tahunan yang diikuti oleh 130.020.284 saham atau 79,40% dari total saham yang telah diterbitkan oleh Perusahaan dengan hasil keputusan sebagai berikut:

1. Menyetujui:
 - Menerima baik Laporan Direksi mengenai jalannya kegiatan Perusahaan dan tata usaha Perseoran selama tahun buku 2013.
 - Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Perusahaan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Eny, an independent member firm of Deloitte Tauche International Limited untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, sebagaimana ternyata dari laporannya nomor GA114 0235 SIG OS tertanggal 26 Maret 2013 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dan Laporan Pengawasan yang telah dilakukan oleh Dewan Perusahaan, sekaligus memberikan *acquit et de charge* kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan tindakan kepengurusan dan pengawasan yang mereka jalankan selama tahun buku 2013.
2. Menyetujui penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sebagai berikut:
 - Sejumlah Rp27.838.520.000 akan dibagikan sebagai dividen tunai atau setara dengan Rp170 untuk setiap saham. Direksi Perseroan diberi wewenang untuk melaksanakan pembagian dividen, untuk itu melakukan semua tindakan yang dianggap perlu dan berkaitan dengan pembagian dividen tersebut, hingga bisa mulai dibayarkan pada tanggal 2 Juli 2014.

In accordance with the Company's Articles of Association, there are two type of GMS: Annual GMS which is conducted annually and Extraordinary GMS which can be conducted anytime as deemed necessary by Board of Directors or by written request by the Board of Commissioners and shareholders.

In 2014, the Company held one Annual GMS and one Extraordinary GMS with proper procedures as regulated in the prevailing law and regulations.

Annual General Meeting of Shareholders

On May 22, 2014, the Company has held the Annual GMS followed by 130,020,284 shares or 79.40% from the total shares issued by the Company with the following conclusions:

1. *Approved to:*
 - *Accept the Board of Directors' report regarding the Company's management and administration for the fiscal year 2014.*
 - *Ratify the Company's Consolidated Financial Statement and Consolidated Comprehensive Income Statement which have been audited by Public Accounting Firm Osman Bing Stario & Eny, independent member firm of Deloitte Tauche International Limited for fiscal year which ended December 31, 2013 as stated in its report No. GA114 0235 SIG OS dated March 26, 2013 with fair opinion and Supervisory Report by the Company's Board of Comissioners while also providing *acquit et de charge* to Board of Directors and Board of Commissioners for the Company's management during fiscal year of 2013.*
2. *Approved the use of the Company's profit for fiscal year that ended December 31, 2013 as follow:*
 - *A total amount of Rp27,838,520,000 will be distributed as cash dividends or equivalent to Rp170 per share. The Company's Directors are authorized to distribute the dividends and thus perform any actions deemed necessary and related to the dividend distribution, until the distribution started on July 2, 2014.*

- Menggunakan sisa laba bersih tahun buku yang berakhir 31 Desember 2013 sebagai modal kerja dan investasi.
- *Used the remaining of net income for fiscal year which ended on December 31, 2013 for working capital and investment.*
- 3. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Perusahaan dan sekaligus menentukan besaran biayanya untuk tahun buku 2014.
- 3. *Approved to authorize the Company's Board of Commissioners to appoint the Company's Public Accounting Firm and also determine their fee for Fiscal Year 2014.*
- 4. Menyetujui untuk menetapkan honorarium Dewan Komisaris Perusahaan tahun 2014 maksimal sebesar Rp4.500.000.000 belum dipotong pajak yang akan dibagikan kepada 5 anggota Dewan Komisaris, memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian di antara anggota Dewan Komisaris dan persetujuan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2014.
- 4. *Approved the honorarium of Company's Board of Commissioners in 2014 which was amounted to Rp4.500.000.000 at maximum before tax which will be paid to five members of Board of Commissioners and authorized the Board of Commissioners to coordinate the distribution among the members of Board of Commissioners and determine the salary and allowances for the Company's Board of Directors for fiscal year 2014.*

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Pada tahun 2014, Perusahaan telah melaksanakan 1 kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada saat yang bersamaan dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diikuti oleh 130.243.224 saham atau 79,535% dari total saham yang telah diterbitkan oleh Perusahaan. Dalam RUPSLB, pemegang saham dengan musyawarah dan mufakat menghasilkan keputusan-keputusan sebagai berikut:

1. a. Menyetujui:
- Menerima baik pengunduran diri Anwarsyah Batubara dan menyampaikan penghargaan dan terima kasih atas kontribusi beliau selama menjabat sebagai Direktur Perseroan.
 - Mengangkat Ridwan Hamid sebagai Direktur Perusahaan terhitung sejak ditutupnya Rapat dengan melanjutkan sisa masa jabatan Direktur Perseroan yang mengundurkan diri.
 - Mengangkat Rudolf Saut Pardomuan sebagai Direktur Independen Perusahaan terhitung sejak Rapat ditutup.
 - Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan Rapat termasuk tapi tidak terbatas pada membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta tersendiri (jika perlu) sehubungan keputusan Rapat, termasuk mengurus pemberitahuan di instansi yang berwenang, sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

Extraordinary General Meeting of Shareholders

In 2014, the Company has conducted one Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) which were conducted at the same time of Annual General Meeting of Shareholders which involved 130,243,224 shares or 79.535% of total shares issued by the Company. In EGMS, the shareholders unanimously took the following decisions:

1. a. Approved to:
- Accept the resignation of Anwarsyah Batubara and greatly thanked him for his contribution during his tenure as the Company's Director.
 - Appoint Ridwan Hamid as the Company's Director starting from the closing of this meeting to continue the tenure of resigned Director.
 - Appoint Rudolf Saut Pardomuan as the Company's Independent Director starting from the closing of this meeting.
 - Authorize the Board of Directors with substituting right to take actions in regard to the Meeting's conclusion including but not limited to formulate or call for as well as sign any dedicated deeds (where necessary) in regard with the Meeting's conclusion including attending to the notices in regulators in accordance with the prevailing regulation.

- Berdasarkan keputusan Rapat tersebut di atas susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Shanti Lasminingsih Poesposoetjipto
Komisaris Utusan	: Bani Maulana Mulia
Komisaris	: Drs. Amir Abadi Jusuf, M.A
Komisaris Independen	: Anugerah Pekerti
Komisaris Independen	: Ir. Wisnoentoro

Direksi

Direktur Utama	: Masli Mulia
Direktur	: Asmari Herry Prayitno
Direktur	: Ir. Prabowo Budhy Santoso
Direktur	: Hastanto Sri Margi Widodo
Direktur	: Ridwan Hamid
Direktur Independen	: Ir. Rudolf Saut Pardomuan, MBA

- *Based on the Meeting's resolution, the composition of Company's Board of Commissioners and Directors as of the closing of this Meeting until the closing of Annual General Meeting of Shareholders which will be conducted in 2018, are as follow:*

Board of Commissioners

Chairman	: Shanti Lasminingsih Poesposoetjipto
Delegate Commissioner	: Bani Maulana Mulia
Commissioner	: Drs. Amir Abadi Jusuf, M.A
Independent Commissioner	: Anugerah Pekerti
Independent Commissioner	: Ir. Wisnoentoro

Board of Directors

President Director	: Masli Mulia
Director	: Asmari Herry Prayitno
Director	: Ir. Prabowo Budhy Santoso
Director	: Hastanto Sri Margi Widodo
Director	: Ridwan Hamid
Independent Director	: Ir. Rudolf Saut Pardomuan, MBA

- | | |
|---|---|
| <p>b. Menyetujui memberi kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk menyatakan dalam akta tersendiri (jika perlu) sehubungan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut, termasuk mengurus pemberitahuan di instansi yang berwenang, sesuai peraturan perundangan yang berlaku.</p> | <p>b. <i>Approve to authorize the Board of Directors to state in a dedicated deed (where necessary) in regard to the changed composition of Board of Commissioners and Directors including to attend to notices in regulators in accordance with the prevailing regulation.</i></p> |
| <p>2. a. Menyetujui Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan atas pasal-pasal sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pasal 14 ayat 4, 5, 6, 7, 8, 10, dan 11 • Pasal 17 ayat 4, 5, 6, 7, 8, 10, dan 11 | <p>2. a. <i>Approved Changes in the Company's Articles of Association for the following articles:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Article 14 paragraph 4, 5, 6, 7, 8, 10, and 11</i> • <i>Article 17 paragraph 4, 5, 6, 7, 8, 10, and 11</i> |
| <p>b. Menyusun kembali seluruh anggaran dasar Perusahaan, dengan detail susunan kalimat perubahan anggaran dasar Perusahaan sebagaimana tertuang dalam matriks perbandingan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan sebagaimana telah kami sampaikan bersamaan dengan Laporan Keuangan, pada saat registrasi.</p> | <p>b. <i>Revamp the entire Company's Articles of Association with the detailed sentence structure of the changed Articles of Association as stipulated in the comparison matrix of changed Articles of Association as submitted simultaneously with the Financial Statements at the time of registration.</i></p> |

- c. Memberi wewenang dan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk menyatakan kembali dan/atau menegaskan kembali dalam suatu akta Notaris (termasuk perubahan dan/atau penambahan) sehubungan dengan perubahan dan penyusunan kembali ketentuan-ketentuan dalam anggaran dasar Perusahaan tersebut, serta memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perusahaan dengan hak substitusi kepada Notaris untuk menyampaikan pemberitahuan dan permohonan persetujuan kepada instansi yang berwenang dan karenanya pula mengajukan permohonan surat-surat dokumen-dokumen lainnya, singkatnya melakukan segala tindakan lainnya yang diperlukan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

DEWAN KOMISARIS

Merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Publik, Dewan Komisaris didefinisikan sebagai organ yang bertugas melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan sesuai Anggaran Dasar serta memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi. Dalam kaitannya dengan fungsi pengawasannya terhadap kepengurusan Perusahaan, Dewan Komisaris senantiasa memantau efektivitas kebijakan Perusahaan, kinerja, dan proses pengambilan keputusan oleh Direksi. Hasil pengawasan dan pendapat Dewan Komisaris disampaikan dalam RUPST sebagai bagian dari penilaian kinerja Direksi.

Komposisi dan Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan melalui mekanisme RUPSLB dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perusahaan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak secara independen. Masa jabatan setiap anggota Dewan Komisaris ditetapkan selama 5 tahun dan dapat diangkat kembali dan untuk Komisaris Independen setelah menjabat 2 periode masa jabatan dapat diangkat kembali sepanjang menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS dan diungkapkan dalam laporan tahunan. Susunan Dewan Komisaris Perusahaan pada terdiri dari lima anggota yang meliputi: 1 (satu) orang Komisaris Utama, 1 (satu) orang Komisaris Utusan, 1 (satu) orang Komisaris, dan 2 (dua) orang Komisaris Independen.

- c. *Authorize the Board of Directoes to restate and/or reaffirm in a Notarial Deed (including changes and/or addition) in regard to the changed and revamped provisions in the Company's Articles of Association while also authorize the Board of Directors with substituting rights to the Notary to submit notice and request for approval to authorized entities and thus make proposal of other documents, in brief take other necessary actions in accordance with the provisions in Articles of Association and prevailing legislation.*

BOARD OF COMMISSIONERS

As denoted in the Financial Services Authority (OJK) Number 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Commissioners in Public Companies, Board of Commissioners are defined as a body which serves to monitor the Company's management in accordance with the Articles of Association while also providing the Board of Directos with relevant advice and recommendations. In respect to its monitoring function on the Company's management, the Board of Commissioners constantly oversees the effectiveness of the Company's policies, performance, and decision making by the Directors. The result of monitoring and opinion of Board of Commissioners are presented in AGMS as part of the Directors' performance assessment.

Board of Commissioners' Composition and Independency

The Board of Commissioners are appointed and dismissed in EGMS by taking into consideration the Company's vision, mission, and strategic plans to allow effective, accurate, and fast decision making as well as independent actions. The tenure of each Board of Commissioners' member is set at 5 years and can be reappointed whereas for Independent Commissioner after two times of tenure can be reappointed provided their independence is asserted in GMS and disclosed in the annual report. The Company's Board of Commissioners consist of five members: 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Delegate Commissioner, 1 (one) Commissioner, and 2 (two) Independent Commissioners.

Pada tahun 2014, tidak terjadi perubahan pada susunan keanggotaan Dewan Komisaris Perusahaan. Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2014 sebagaimana tercantum dalam Akta Risalah RUPSLB tanggal 22 Maret 2014 adalah sebagai berikut:

In 2014, the composition of Company's Board of Commissioners remain unchanged. As such, the composition of Company's Board of Commissioners as stated in Minutes of EGMS dated May 22, 2014 is as follow:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Jabatan	Nama Name	Position
Komisaris Utama	Shanti Lasminingsih Poesposoetjipto	Chairman
Komisaris Utusan	Bani Maulana Mulia	Delegate Commissioner
Komisaris	Drs. Amir Abadi Jusuf, MA	Commissioner
Komisaris Independen	Anugerah Pekerti	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Ir. Wisnoentoro	Independent Commissioner

Susunan dan komposisi ini juga telah memenuhi kriteria independensi dalam hal jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Dari komposisi Dewan Komisaris Perusahaan, sebanyak 2 (dua) orang merupakan Komisaris Independen.

The composition has also met the independence requirements in terms of number of Independent Commissioner must not be less than 30% (thirty percent) from total Board of Commissioners' members. Out of the Company's Board of Commissioners, 2 (two) people are Independent Commissioners.

Di samping itu, pengangkatan Komisaris Independen oleh Perusahaan juga sudah sejalan dengan Peraturan OJK perihal persyaratan Komisaris Independen. Di antaranya adalah tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan; tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perusahaan; dan tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

That aside, the appointment of Independent Commissioners has also been in line with the OJK's regulation regarding Independent Commissioner's criteria. Among them are does not have direct or indirect share ownership in the Company; is not affiliated with the Company, Board of Commissioners' members, Board of Directors' members, or major shareholders and does not have direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.

Komposisi Dewan Komisaris Perusahaan yang ada juga telah mencerminkan keberagaman latar belakang dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, gender, dan usia dengan rincian yang dapat ditemukan lebih lanjut dalam Profil Dewan Komisaris dalam Bab Data Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

The existing Board of Commissioners also reflects diverse background to the extent of education (major), work experience, gender, and age with further details which can be found in Board of Commissioners' Profile in Corporate Data section in this Annual Report.

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Dalam hal rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris baik di dalam Perusahaan maupun perusahaan lain telah memperhatikan ketentuan mengenai rangkap jabatan yang berbeda dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Pada tahun 2014, Anggota Dewan Komisaris Perusahaan memiliki rangkap jabatan sebagai anggota Direksi dan/ atau Pejabat Eksekutif di anak perusahaan dan entitas yang berelasi dengan Perusahaan yang dijabarkan berikut ini:

Concurrent Positions of Board of Commissioners

Concurrent positions of Board of Commissioners in the Company or other companies have been in conformity with the provision regarding different concurrent position in Financial Services Authority Regulation. In 2014, members of Board of Commissioners have concurrent position as BOD members and/ or Executive Management in the subsidiaries and entities affiliated with the Company detailed as follow:

No	Nama Name	Nama Perusahaan Company Name	Jabatan Position
1	Shanti Lasminingsih Poesposoetjpto	PT Samudera Indonesia Tangguh	Direktur Utama/President Director
2	Bani Maulana Mulia	PT Samudera Indonesia Tangguh	Direktur Pengelola/Managing Director
		PT Ngrumat Bondo Utomo	Direktur Pengelola/Managing Director
3	Drs. Amir Abadi Jusuf, MA	-	-
4	Anugerah Pekerti	-	-
5	Ir. Wisnoentoro	-	-

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan, jalannya pengelolaan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

Board of Commissioners' Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners assumes responsibility for supervising the management of the business and affairs of the Company and the performance of Board of Directors while also providing the Directors with recommendation including oversight on the implementation of the Company's Long-term Strategic Plan, Strategic Plan, and Annual Budget as well as Provision in Articles of Association and GMS Resolutions as well as prevailing law and regulation in the Company's interest and in accordance with the Company's goals and objectives.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2014, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan termasuk memberikan persetujuan atas rencana kerja dan anggaran Perusahaan, transaksi-transaksi tertentu, dan memberikan rekomendasi atas hasil evaluasi dan audit dalam satu tahun buku melalui mekanisme rapat Dewan Komisaris, rapat Gabungan dengan Direksi dan rapat Komite. Pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris di tahun 2014 dapat diuraikan sebagai berikut:

Board of Commissioners' Duties Implementation

Throughout 2014, the Board of Commissioners have carried out its duties and responsibilities to lead and control the Company's operation including to approve annual budgets, significant transactions while also providing recommendation on audit results in one fiscal year through Board of Commissioners' meetings, joint meetings with Board of Directors and Committees' meetings. In the course of carrying out its duties, the Board of Commissioners have attended to its supervision function to:

1. Menyelenggarakan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi untuk membahas kinerja Perusahaan.
2. Memberikan rekomendasi dan persetujuan atas rencana kerja dan anggaran Perusahaan.
3. Memberikan rekomendasi dan persetujuan terkait dengan transaksi-transaksi tertentu yang akan dijalankan Perusahaan.

Prosedur Penetapan dan Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Kebijakan dan Remunerasi Dewan Komisaris Perusahaan ditetapkan dalam RUPS dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi serta aspek terkait lain seperti *salary survey* terhadap perusahaan sejenis dan kinerja Perusahaan. Prosedur remunerasi dilaksanakan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan juga secara berkala mengevaluasi kebijakan, besaran, dan struktur remunerasi untuk Dewan Komisaris.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 22 Mei 2014 menyetujui untuk menetapkan honorarium Dewan Komisaris Perseroan tahun 2014 maksimal sebesar Rp4.500.000.000 belum dipotong pajak yang akan dibagikan kepada anggota Dewan Komisaris dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian di antara anggota Dewan Komisaris.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris berfungsi sebagai forum untuk pelaksanaan tugas Dewan Komisaris yang wajib untuk dihadiri oleh setiap anggota yang menjabat. Rapat ini juga berfungsi sebagai suatu mekanisme untuk membahas kinerja Direksi dalam menangani perusahaan. Dalam rapat ini, setiap anggota berhak untuk mengutarakan pendapatnya untuk mencapai sebuah keputusan yang kolektif. Hasil keputusan rapat Dewan Komisaris telah dituangkan dalam suatu risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir dan didokumentasikan dengan baik.

Sepanjang tahun 2014, Dewan Komisaris telah melakukan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 10 (sepuluh) kali dengan agenda sebagai berikut:

1. *Conduct joint meetings with Board of Directors to review the Company's performance.*
2. *Provide recommendation and approve the Company's annual budget.*
3. *Provide recommendation and approve matters related to significant transactions which will be carried out by the Company.*

Procedure of Remuneration for Board of Commissioners

Policy and Remuneration for the Company's Board of Commissioners are decided in GMS by taking into account recommendation from Remuneration and Nomination Committee as well as other related aspects such as salary survey on similar companies and the Company's performance. Remuneration procedure is carried out in accordance with the prevailing legislation. The Company also periodically evaluates its policy, the amount and structure of remuneration.

The Annual General Meeting of Shareholders on May 22, 2014 has approved to set the honorarium of Company's Board of Commissioners in 2014 at maximum of Rp4,500,000,000 before tax which will be paid to members of Board of Commissioners and authorized the Board of Commissioners to coordinate the distribution among the members of Board of Commissioners.

Board of Commissioners' Meetings

Board of Commissioners' Meetings function as a forum for the Board of Commissioners' duty implementation which requires attendance of all serving members. The main agenda of the meeting is to discuss the Board of Directors' performance in managing the Company. The meeting also serves as the forum in which every member is entitled to express their opinions to reach a collective decision. The decisions of Board of Commissioners' meetings are stated in minutes of meetings signed by all Board of Commissioners' members present and well documented.

In 2014, the Board of Commissioners have held 10 (ten) meetings with the following agenda:

Agenda Rapat Dewan Komisaris tahun 2014

Board of Commissioners Meeting Agenda in 2014

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda
1	21 Februari 2014 <i>February 21, 2014</i>	Finalisasi dan Pembahasan Rencana Kerja dan Anggaran 2014 dan <i>Strategic Update</i> <i>Finalization and Discussion of 2014's Business Plan and Budget and Strategic Update</i>
2	22 Februari 2014 <i>February 22, 2014</i>	Finalisasi dan Pembahasan Rencana Kerja dan Anggaran 2014 <i>Finalization and Discussion of 2014's Business Plan and Budget</i>
3	28 Maret 2014 <i>March 28, 2014</i>	Pembahasan Laporan Keuangan PT Samudera Indonesia Tbk Tahun Buku 2013 (<i>audited</i>) <i>Discussion on Financial Statement of PT Samudera Indonesia Tbk for Fiscal Year 2013 (audited)</i>
4	30 April 2014 <i>April 30, 2014</i>	Laporan Direksi Mengenai Kinerja Kuartal I Tahun 2014 PT Samudera Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan <i>Board of Directors' Report on the Performance in Q1 2014 of PT Samudera Indonesia Tbk and Subsidiaries</i>
5	12 Mei 2014 <i>May 12, 2014</i>	Persiapan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2014 <i>Preparation of 2014 Annual General Meeting of Shareholders</i>
6	22 Mei 2014 <i>May 22, 2014</i>	Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Buku 2013 <i>Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2013</i>
7	24 Juli 2014 <i>July 24, 2014</i>	Laporan Direksi Mengenai Kinerja Kuartal II Tahun 2014 PT Samudera Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan <i>Board of Directors' Report on the Performance in Q2 2014 of PT Samudera Indonesia Tbk and Subsidiaries</i>
8	21 Agustus 2014 <i>August 21, 2014</i>	<i>Strategic Update</i> <i>Strategic Update</i>
9	27 Oktober 2014 <i>October 27, 2014</i>	Laporan Direksi Mengenai Kinerja Kuartal III Tahun 2014 PT Samudera Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan <i>Board of Directors' Report on the Performance in Q3 2014 of PT Samudera Indonesia Tbk and Subsidiaries</i>
10	16 Desember 2014 <i>December 16, 2014</i>	Rencana Kerja dan Anggaran PT Samudera Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan Tahun 2015 <i>2015's Business Plan and Budget of PT Samudera Indonesia Tbk and Subsidiaries</i>

Adapun tingkat kehadiran setiap anggota dalam rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

The attendance level of each member in the Board of Commissioners' meetings is as follows:

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris tahun 2014

Frequency and Attendance of Board of Commissioners Meeting in 2014

No	Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Kehadiran Attendance Level	Presentase Percentage
1	Shanti Lasminingsih Poesposoetjipto	Komisaris Utama / Chairman	10/10	100%
2	Bani Maulana Mulia	Komisaris Utusan / Delegate Commissioner	10/10	100%
3	Drs. Amir Abadi Jusuf, MA	Komisaris / Commissioner	9/10	90%
4	Anugerah Pekerti	Komisaris Independen / Independent Commissioner	10/10	100%
5	Ir. Wisnoentoro	Komisaris Independen / Independent Commissioner	8/10	80%

Rapat dengan Komite Audit

Dewan Komisaris juga mengadakan rapat dengan Komite Audit terkait laporan Komite Audit.

Pada tahun 2014, agenda rapat gabungan Komite Audit dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Joint Meeting with the Audit Committee

The Board of Commissioners also held meetings with the Audit Committee in regards to the report of Audit Committee.

In 2014, the agenda of joint meeting of the Audit Committee and Board of Commissioners are as follow:

Agenda Rapat Gabungan tahun 2014

Joint Meeting Agenda with Audit Committee in 2014

No	Tanggal Rapat Meeting Day	Agenda
1	28 Maret 2014 <i>March 28, 2014</i>	Penyampaian hasil final audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2013. <i>The submission of final audit result of Financial Report Fiscal Year 2013.</i>
2	30 April 2014 <i>April 30, 2014</i>	Laporan Komite Audit Kuartal I 2014 kepada Dewan Komisaris. <i>Audit Committee Report to Board of Commissioners for Q1 2014.</i>
3	24 Juli 2014 <i>July 24, 2014</i>	Laporan Komite Audit Kuartal II 2014 kepada Dewan Komisaris. <i>Audit Committee Report to Board of Commissioners for Q2 2014.</i>
4	27 Oktober 2014 <i>October 27, 2014</i>	Laporan Komite Audit Kuartal III 2014 kepada Dewan Komisaris. <i>Audit Committee Report to Board of Commissioners for Q3 2014.</i>

Adapun tingkat kehadiran setiap anggota dalam rapat adalah sebagai berikut:

Meanwhile, the attendance level of each member in the meetings is as follows:

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Gabungan tahun 2014

Frequency and Attendance of Joint Meeting in 2014

No	Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Kehadiran Attendance Level	Persentase Percentage
1	Shanti Lasminingsih Poesposoetjipto	Komisaris Utama / Chairman	4/4	100%
2	Bani Maulana Mulia	Komisaris Utusan / Delegate Commissioner	4/4	100%
3	Drs. Amir Abadi Jusuf, MA	Komisaris / Commissioner	3/4	75%
4	Ir. Wisnoentoro	Komisaris Independen / Independent Commissioner	4/4	100%
5	Anugerah Pekerti	Komisaris Independen / Ketua Komite Audit / Independent Commissioner / Head of Audit Committee	4/4	100%
6	Patricia M. Sugondo	Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee	4/4	100%
7	Muljawati Chitro	Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee	4/4	100%

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lain, Direksi, serta Pemegang Saham Utama Perusahaan adalah sebagai berikut:

Affiliations by Board of Commissioners

The disclosure of affiliation among Board of Commissioners with fellow members, Board of Directors, and Major Shareholders is as follows:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Utama/ Pengendali Major/Controlling Shareholders	
	Terafiliasi / Affiliated	Tidak Terafiliasi / Unaffiliated	Terafiliasi / Affiliated	Tidak Terafiliasi / Unaffiliated	Terafiliasi / Affiliated	Tidak Terafiliasi / Unaffiliated
Shanti Lasminingsih Poesposoetjipto	•		•		•	
Bani Maulana Mulia	•		•		•	
Drs. Amir Abadi Jusuf, MA		•		•		•
Anugerah Pekerti		•		•		•
Ir. Wisnoentoro		•		•		•

DIREKSI

Direksi adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perusahaan. Direksi bertanggung jawab terhadap pengelolaan Perusahaan agar dapat menghasilkan nilai tambah dan memastikan kesinambungan usaha.

Direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan kegiatan harian Perusahaan untuk mendukung tujuan kinerja dan arahan strategi yang konsisten dan berkesinambungan. Pengangkatan dan pemberhentian Direksi dilakukan melalui RUPSLB. Masing-masing anggota direksi berwenang bertindak mewakili Perusahaan dengan fungsi koordinasi dan penentu keputusan akhir berada di tangan Direktur Utama.

Komposisi Direksi

Direksi diangkat dan diberhentikan melalui mekanisme RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perusahaan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak secara independen. Masa jabatan setiap anggota Direksi ditetapkan selama 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali. Susunan Direksi Perusahaan pada terdiri dari enam anggota yang meliputi: 1 (satu) orang Direktur Utama, 4 (empat) orang Direktur, dan 1 (satu) orang Direktur Independen.

Pada tahun 2014, terjadi perubahan pada susunan keanggotaan Direksi Perusahaan seiring pergantian Direktur Keuangan. Dengan demikian, susunan Direksi per 31 Desember 2014 sebagaimana tercantum dalam Akta Risalah RUPSLB tanggal 22 Mei 2014, adalah sebagai berikut:

Direksi

Board of Directors

Jabatan	Nama Name	Title
Direktur Utama	Masli Mulia	President Director
Direktur	Asmari Herry Prayitno	Director
Direktur	Prabowo Budhy Santoso	Director
Direktur	Hastanto S.M. Widodo	Director
Direktur	Ridwan Hamid	Director
Direktur Independen	Rudolf Saut	Independent Director

BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors is a company's body that is fully responsible for the management for Company to achieve the objective in accordance with the Articles of Association. The Board of Directors are collectively responsible to manage the Company. The responsibility are taken to the extent of managing the Company in order to create added value and ensure business sustainability.

The Board of Directors are fully responsible for the Company's daily activity management to support performance goals and consistent and sustainable strategy directions. The appointment and dismissal of Directors are performed through EGMS. Each member of Board of Directors has the right to take actions on the behalf of the Company with coordination final decision making served by President Director

Board of Directors' Composition

The Board of Directors are appointed and dismissed in GMS by taking into consideration the Company's vision, mission, and strategic plans to allow effective, accurate, and fast decision making as well as independent actions. The tenure of each Board of Director' members is set at 5 years and can be reappointed. The Company's Board of Directors consist of six members: 1 (one) President Director, 4 (four) Directors, and 1 (one) Independent Director.

In 2014, the composition of Company's Board of Directors changed with the new Director of Finance. As such, the composition of Company's Board of Directors as stated in Minutes of EGMS dated May 22, 2014 is as follow:

Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan tanggung jawab utama Direksi meliputi namun tidak terbatas pada pengelolaan kegiatan harian Perusahaan untuk mendukung tujuan kinerja dan arahan strategi yang konsisten dan berkesinambungan. Secara lebih terperinci, setiap Direksi memiliki tugas dan wewenangnya masing-masing sesuai dengan jabatan yang diembannya seperti dijabarkan berikut ini:

Masli Mulia - Direktur Utama

- Bertanggung jawab atas pengelolaan Perusahaan secara keseluruhan bersama anggota direksi lainnya
- Mengarahkan strategi Perusahaan sesuai dengan target keuangan dan operasional yang telah disepakati, dan aktif mencari peluang masa depan untuk pertumbuhan usaha Perusahaan
- Berperan secara signifikan dalam memutuskan hal-hal strategis bagi kemajuan Perusahaan
- Mewakili Perusahaan secara legal kepada pihak ketiga termasuk terhadap pemegang saham
- Mengawasi bisnis, baik secara umum maupun khusus dalam memantau situasi lingkungan politik, ekonomi, keuangan, dan operasional tempat Perusahaan menjalankan usahanya

Asmari Herry Prayitno - Direktur

- Bertanggung jawab atas pengelolaan dan kinerja operasional untuk segmen bisnis *shipping* dan keagenan agar mencapai hasil optimal
- Memaksimalkan pengelolaan operasional dari armada kapal serta aset produktif lainnya
- Menyusun dan mendorong penerapan standar operasi yang aman, efektif dan efisien
- Merencanakan "pricing strategy" dalam segmen *shipping* dan atau keagenan
- Menjalin komunikasi yang intensif dengan pelanggan dan atau *principal* dalam rangka menjaga loyalitas dan kepuasan pelanggan
- Mengembangkan bisnis baru baik dengan klien yang ada sekarang maupun klien potensial
- Mengidentifikasi peluang pertumbuhan bisnis yang potensial dan probabilitas kerja sama strategis

Board of Directors' Scope of Work and Responsibilities

The Board of Directors' main duties and responsibilities are not limited to manage the Company's daily activity to support performance goals and consistent and sustainable strategy directions. Each member of Board of Directors has their respective duties and authorities in line with their job titles detailed as follow:

Masli Mulia - President Director

- *Responsible for managing the Company collectively with other member of Board of Directors*
- *Direct the Company's strategies in conformity with the set financial and operational targets and actively look for future opportunities for the Company's business growth*
- *Take significant role in making strategic decisions for the Company's development*
- *Represent the Company legally before the third parties including the shareholders*
- *Oversee business, both in general and in particular in monitoring political, economic, financial, and operational conditions where the Company conducts its business*

Asmari Herry Prayitno - Director

- *Responsible for management and operational performance for shipping and agency business lines to achieve optimal result*
- *Maximize management of operational fleet and other productive assets*
- *Formulate and drive implementation of secure, effective, and efficient operational procedures*
- *Plan pricing strategy for shipping and agency business lines*
- *Foster an intensive communication with customers and/or principals to maintain customers' loyalty and satisfaction*
- *Develop new business both with existing customers and prospective customers*
- *Identify promising business growth opportunities and probabilities of strategic partnership*

Prabowo Budhy Santoso - Direktur

- Bertanggung jawab atas pengelolaan dan kinerja operasional untuk segmen logistik dan kepelabuhanan agar mencapai hasil optimal
- Menyusun dan mendorong penerapan standar operasi yang aman, efektif dan efisien
- Mengawasi kegiatan operasional dan utilisasi armada operasional
- Menjalin komunikasi yang intensif dengan pelanggan dalam rangka menjaga loyalitas dan kepuasan pelanggan
- Mengembangkan bisnis baru baik dengan klien yang ada sekarang maupun klien potensial
- Mengidentifikasi peluang pertumbuhan bisnis yang potensial dan probabilitas kerja sama strategis

Hastanto S.M. Widodo - Direktur

- Menyusun serta menerapkan strategi dan kebijakan terkait pengembangan dan penerapan sistem informasi dan teknologi
- Memastikan seluruh sistem informasi dan infrastruktur teknologi berfungsi dengan efektif, efisien, dan optimal
- Mengelola sistem informasi dan seluruh perangkat IT yang meliputi perangkat keras, lunak dan jaringan dengan tingkat keamanan dan keandalan yang tinggi
- Melakukan penelitian, pengembangan dan perbaikan terus menerus atas sistem, infrastruktur, serta teknologi layanan di setiap unit bisnis Perusahaan agar *up-to-date*
- Melakukan penelitian, pengembangan dan perbaikan terus menerus atas sistem, infrastruktur, serta teknologi layanan di setiap unit bisnis Perusahaan agar *up to date*
- Mengembangkan terobosan-terobosan baru untuk mendukung pertumbuhan dan pengembangan bisnis Perusahaan

Ridwan Hamid - Direktur

- Menetapkan perencanaan strategis di bidang keuangan untuk mendukung kinerja operasional bisnis
- Mengelola kinerja keuangan Perusahaan secara efektif dan efisien
- Mencari sumber pendanaan bagi kebutuhan keuangan Perusahaan termasuk obligasi, *right issue* dan lainnya
- Mengkoordinir perumusan strategi jangka panjang sebagai dasar Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) dengan bekerjasama dengan anggota Direksi lainnya

Prabowo Budhy Santoso - Director

- *Responsible for management and operational performance for logistics and terminal business lines to achieve optimal result*
- *Formulate and drive implementation of secure, effective, and efficient operational procedures*
- *Oversee operational activities and fleet utilization*
- *Foster an intensive communication with customers to maintain customers' loyalty and satisfaction*
- *Develop new business both with existing customers and prospective customers*
- *Identify promising business growth opportunities and probabilities of strategic partnership*

Hastanto S.M. Widodo - Director

- *Formulate and implement strategies and policies related to development and implementation of information system and technology*
- *Ensure that the entire information system and technology infrastructure function effectively, efficiently, and optimally*
- *Manage information system and all IT equipments which include hardware, software, and network servers with high level of security and reliability*
- *Coordinate and maintain relationship with related parties in solving technical issues regarding information system and technology*
- *Perform ongoing research, development, and improvement on service system, infrastructure, and technology in every business unit of the Company to keep them up-to-date*
- *Initiate new breakthroughs to support the Company's growth and business development*

Ridwan Hamid - Director

- *Make a strategic plan in financial aspect to support the business operational performance*
- *Manage the Company's financial performance effectively and efficiently*
- *Explore funding sources for the Company's financial needs including bonds, right issue, and others*
- *Coordinate formulation of long-term strategies as the foundation for Work and Budget Plan by working closely with other Board members*

- Menyusun strategi mitigasi atas berbagai jenis risiko finansial yang dapat dihadapi oleh Perusahaan dengan berkoordinasi dengan anggota Direksi lainnya
- Memastikan konsolidasi keuangan yang akurat dan tepat waktu untuk keperluan pelaporan kepada Direksi dan Komisaris Perusahaan
- Memastikan Perusahaan mematuhi semua peraturan yang berlaku seperti OJK, Perpajakan, dan peraturan pemerintah lainnya
- Memastikan investasi baru sesuai dengan standar yang ditentukan
- *Formulate mitigation measures on various financial risks which may be encountered by the Company by coordinating with other Board members*
- *Ensure accurate and timely financial consolidation for reporting to the Company's Board of Directors and Commissioners*
- *Ensure that the Company complies with all prevailing regulations from OJK, Tax, and other government regulations.*
- *Ensure HR fulfilment with required capabilities and maximum performance*

Rudolf Saut - Direktur

- Menyusun, menetapkan, dan menerapkan strategi dan kebijakan pengelolaan SDM berdasarkan strategi perusahaan yang telah ditetapkan
- Mengembangkan dan menerapkan pelatihan strategi program yang efektif, untuk meningkatkan kompetensi karyawan serta menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas
- Bertanggungjawab untuk memastikan bahwa sistem manajemen HSE telah berjalan dengan baik dengan memberikan komitmen dan menetapkan kebijakan termasuk memberikan sumber daya yang diperlukan
- Bertanggungjawab untuk memastikan bahwa peraturan perundangan di bidang K3 yang berlaku bagi Perusahaan telah dipenuhi
- Bertindak sebagai Direktur Independen
- *Formulate, establish, and implement strategies and policies of HR management in accordance with the Company's strategies.*
- *Develop and conduct effective training programs to enhance employees' competencies to build quality manpower*
- *Responsible to ensure that HSE management system is carried out well by delivering on commitment and establishing policies including to provide required resources*
- *Responsible to ensure that the Company complies with applicable HSE regulations*
- *Serve as Independent Director*

Pelaksanaan Tugas Direksi

Sepanjang tahun 2014, Direksi telah melaksanakan berbagai kegiatan terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya secara umum maupun khusus sesuai lingkup unit kerja yang dibawahinya yang meliputi:

1. Menetapkan strategi Perusahaan yang meliputi kebijakan dasar keuangan, operasional, dan pemasaran Perusahaan
2. Mengarahkan kebijakan yang diperlukan untuk memenuhi tantangan persaingan
3. Bertanggung jawab terhadap pencapaian target-target Perusahaan.
4. Menetapkan, memantau, dan melakukan koreksi dalam pengelolaan Perusahaan.
5. Membentuk struktur organisasi Perusahaan.
1. *Set the Company's strategies which encompasses financial policies, operational, and marketing*
2. *Provide guidance for any policies required to stand up to the competition's challenges.*
3. *Responsible for the fulfillment of the Company's targets.*
4. *Set, monitor, and correct the Company's management.*
5. *Establish the Company's organization structure.*

Board of Directors' Duty Implementation

In 2014, the Board of Directors' have performed series of activities regarding its duty implementation both in general and in particular in line with its respective scope of work which include:

1. *Set the Company's strategies which encompasses financial policies, operational, and marketing*
2. *Provide guidance for any policies required to stand up to the competition's challenges.*
3. *Responsible for the fulfillment of the Company's targets.*
4. *Set, monitor, and correct the Company's management.*
5. *Establish the Company's organization structure.*

Kebijakan Remunerasi Direksi

Kebijakan dan prosedur penetapan remunerasi Direksi ditetapkan dalam RUPS dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi terkait penilaian kinerja Direksi berdasarkan sejumlah indikator termasuk kinerja Perusahaan dan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 22 Mei 2014 menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan Direksi Perusahaan untuk tahun buku 2014.

Rapat Direksi

Penyelenggaraan Rapat Direksi dapat dilakukan setiap waktu apabila dipandang perlu. Pembahasan yang dilakukan antara lain mengenai namun tidak terbatas pada pengukuran kinerja Perusahaan menyangkut kegiatan operasional, kondisi keuangan, dan juga dalam rangka pemenuhan target yang telah ditetapkan. Selain itu, rapat ini juga bertindak sebagai forum diskusi antara anggota Direksi mengenai permasalahan dan hambatan yang dihadapi.

Pada tahun 2014, Direksi Perusahaan telah menyelenggarakan Rapat Direksi sebanyak 25 kali dengan agenda sebagai berikut:

Agenda Rapat Direksi tahun 2014

Board of Directors Meeting Agenda in 2014

No	Tanggal Rapat Meeting Day	Agenda
1	7 Februari 2014 <i>February 7, 2014</i>	Finalisasi Laporan Keuangan 2013 <i>Finalization of 2013's Financial Statement</i>
2	19 Februari 2014 <i>February 19, 2014</i>	BOD Monthly Meeting <i>BOD Monthly Meeting</i>
3	21 Februari 2014 <i>February 21, 2014</i>	Finalisasi dan Pembahasan Rencana Kerja dan Anggaran 2014 dan Strategic Updates* <i>Finalization and Discussion on 2014's Business Plan and Budget and Strategic Updates*</i>
4	22 Februari 2014 <i>February 22, 2014</i>	Finalisasi dan Pembahasan Rencana Kerja dan Anggaran 2014* <i>Finalization and Discussion on 2014's Business Plan and Budget *</i>
5	6 Maret 2014 <i>March 6, 2014</i>	Kick Off Meeting 50 Tahun Samudera Indonesia <i>Kick Off Meeting for Samudera Indonesia 50th Anniversary</i>
6	21 Maret 2014 <i>March 21, 2014</i>	Preliminary Rapat Final Year 2013 <i>Final Year 2013 Preliminary Meeting</i>

Board of Directors' Remuneration Policy

Policy and Remuneration for the Company's Board of Directors are decided in GMS by taking into account recommendation from Remuneration and Nomination Committee in respect of the Directors' performance based on several indicators including the Company's performance and implementation of Directors' respective duties and responsibilities.

Annual General Meeting of Shareholders held in May 22, 2014 has approved to authorize the Company's Board of Commissioners to set the Board of Directors' salary and allowances for the fiscal year 2014.

Board of Directors' Meetings

The Board of Directors' Meetings can be organized at any time when deemed necessary. The discussion, among others, may include but not necessarily limited to the assessment of the Company's performance in regards to the operational activities and financial conditions as well as the fulfillment of defined target. In addition, the meetings also serve as a discussion forum for the Directors on any issues and obstacles encountered.

In 2014, the Board of Directors' have held 25 meetings with the following agenda:

No	Tanggal Rapat Meeting Day	Agenda
7	28 Maret 2014 <i>March 28, 2014</i>	Pembahasan Laporan Keuangan PT Samudera Indonesia Tbk Tahun 2013 (Audited)* <i>Discussion of Financial Statements PT Samudera Indonesia Tbk Year 2013 (Audited)*</i>
8	08 April 2014 <i>April 8, 2014</i>	BOD Monthly Meeting <i>BOD Monthly Meeting</i>
9	29 April 2014 <i>April 29, 2014</i>	Preliminary Rapat Kinerja Kuartal I 2014 <i>Preliminary Meeting for Q1 2014 Performance</i>
10	30 April 2014 <i>April 30, 2014</i>	Laporan Direksi Mengenai Kinerja Kuartal I Tahun 2014 PT SI Tbk dan Anak Perusahaan* <i>Board of Directors' Report on Q1 2014 Performance of PT Samudera Indonesia Tbk and its Subsidiaries*</i>
11	08 Mei 2014 <i>May 8, 2014</i>	Persiapan RUPS Tahun 2014 <i>Preparation of 2014 GMS</i>
12	12 Mei 2014 <i>May 12, 2014</i>	Persiapan RUPS Tahun 2014 * <i>Preparation of 2014 GMS*</i>
13	16 Juni 2014 <i>June 16, 2014</i>	BOD Monthly Meeting <i>BOD Monthly meeting</i>
14	10 Juli 2014 <i>July 10, 2014</i>	BOD Monthly Meeting <i>BOD Monthly meeting</i>
15	17 Juli 2014 <i>July 17, 2014</i>	Preliminary Rapat Kinerja Kuartal II 2014 <i>Preliminary Meeting for Q2 2014 Performance</i>
16	24 Juli 2014 <i>July 24, 2014</i>	Laporan Direksi Mengenai Kinerja Kuartal II Tahun 2014 PT Samudera Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan * <i>Board of Directors' Report on Q 2 2014 Performance of PT Samudera Indonesia Tbk and its Subsidiaries*</i>
17	14 Agustus 2014 <i>Augst 14, 2014</i>	BOD Monthly Meeting <i>BOD Monthly meeting</i>
18	1 - 2 Sept 2014 <i>September 1 - 2, 2014</i>	Senior Management Meeting <i>Senior Management Meeting</i>
19	7 Oktober 2014 <i>October 7, 2014</i>	BOD Monthly Meeting <i>BOD Monthly meeting</i>
20	20 Oktober 2014 <i>October 20, 2014</i>	Preliminary Rapat Kinerja Kuartal III 2014 <i>Preliminary Meeting for Q3 2014 Performance</i>
21	27 Oktober 2014 <i>October 27, 2014</i>	Laporan Direksi Mengenai Kinerja Kuartal III Tahun 2014 PT Samudera Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan * <i>Board of Directors' Report on Q3 2014 Performance of PT Samudera Indonesia Tbk and its Subsidiaries*</i>
22	12 November 2014 <i>November 12 2014</i>	BOD Monthly Meeting <i>BOD Monthly meeting</i>
23	3 Desember 2014 <i>December 3, 2014</i>	Preliminary Rapat Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2015 <i>Preliminary Meeting for 2015's Business Plan and Budget</i>
24	16 Desember 2014 <i>December 16, 2014</i>	Rencana Kerja dan Anggaran PT Samudera Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan Tahun 2015* <i>2015's Work and Budget Plan of PT Samudera Indonesia Tbk and its Subsidiaries*</i>
25	18 Desember 2014 <i>December 18, 2014</i>	Tindak Lanjut Hasil Rapat BOD-BOC Desember 2014 <i>Follow-up on results of BOD-BOD Meeting in December 2014</i>

*Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris
*Join Meeting with Board of Commissioners

Adapun tingkat kehadiran setiap anggota dalam rapat Direksi adalah sebagai berikut:

Meanwhile, the attendance level of each member in the Board of Directors' meetings is as follow:

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Gabungan tahun 2014

Frequency and Attendance of Joint Meeting in 2014

No	Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Kehadiran Attendance Level	Persentase Percentage
1	Masli Mulia	Direktur Utama / President Director	25/25	100%
2	Asmari Herry Prayitno	Direktur / Director	25/25	100%
3	Prabowo Budhy Santoso	Direktur / Director	25/25	100%
4	Hastanto S.M. Widodo	Direktur / Director	25/25	100%
5	Ridwan Hamid	Direktur / Director	13/25*	52%
6	Rudolf Saut	Direktur Independen / Independent Director	25/25	100%

*Bapak Ridwan Hamid mulai dikukuhkan sebagai Direktur di bulan Mei 2014 sehingga baru mengikuti rapat Direksi di bulan Juni 2014.

**Mr. Ridwan Hamid started its tenure as Director in May 2014 and thus only participated in Directors' meeting starting from June 2014.*

Pelatihan Direksi

Sepanjang tahun 2014, anggota Direksi telah mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi dengan rincian sebagai berikut:

Board of Directors' Trainings

Throughout 2014, Board of Directors' members have participated in training and competencies development programs with details as follow:

No	Tanggal Pelatihan Training Date	Lokasi Pelatihan Training Location	Keterangan Description
1	16 Januari 2014 <i>January 16, 2014</i>	Jakarta	CSIS - World Bank Employment Issues: Improvement Welfare for All <i>CSIS - World Bank Employment Issues: Improvement Welfare for All</i>
2	26 Maret 2014 <i>March 26, 2014</i>	Jakarta	Willis Indonesia - Seminar Pengelolaan Program Kesehatan Karyawan di Era BPJS <i>Willis Indonesia - Seminar on Management of Employee Health Program in Era BPJS</i>
3	1 September 2014 <i>September 1, 2014</i>	Jakarta	Alternatif Strategi Value Creation dan Pendanaan Bagi Pengembangan Usaha PT Samudera Indonesia Tbk <i>Alternative Value Creation Strategy and Funding for Business Development of PT Samudera Indonesia Tbk</i>
4	1 September 2014 <i>September 1, 2014</i>	Jakarta	Indonesia Equity Research oleh Harry Su (Senior Associate Director of PT Bahana Securities) <i>Indonesia Equity Research by Harry Su (Senior Associate Director of PT Bahana Securities)</i>

No	Tanggal Pelatihan Training Date	Lokasi Pelatihan Training Location	Keterangan Description
5	1 September 2014 September 1, 2014	Jakarta	Business Strategy oleh Budi Isman (Chief Executive Officer - PT Mikro Investindo Utama, ProIndonesia) <i>Business Strategy by Budi Isman (Chief Executive Officer - PT Mikro Investindo Utama, ProIndonesia)</i>
6	13 Oktober 2014 October 13, 2014	Jakarta	Badan Pengembangan SDM KEMENHUB Focus Group Discussion (FGD) Kajian Rencana SDM Transportasi Nasional <i>HR Development Body of Ministry of Transportation Focus Group Discussion (FGD): Review on National Transportation HR Plan</i>
7	4 - 5 Desember 2014 December 4-5, 2014	Bali	ERMA Bali International Seminar: Enterprise Risk Management 2014 <i>ERMA Bali International Seminar: Enterprise Risk Management 2014</i>

Hubungan Afiliasi Direksi

Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama Perusahaan adalah sebagai berikut:

Affiliations by Board of Directors

The disclosure of affiliation among Board of Directors with fellow members, Board of Commissioners, and Major Shareholders is as follow:

Direksi Board of Directors	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Utama/ Pengendali Major/Controlling Shareholders	
	Terafiliasi / Affiliated	Tidak Terafiliasi / Unaffiliated	Terafiliasi / Affiliated	Tidak Terafiliasi / Unaffiliated	Terafiliasi / Affiliated	Tidak Terafiliasi / Unaffiliated
Masli Mulia	•			•	•	
Asmari Herry Prayitno		•		•		•
Prabowo Budhy Santoso		•		•		•
Hastanto S.M. Widodo		•		•		•
Ridwan Hamid		•		•		•
Rudolf Saut		•		•		•

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Proses penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dilaksanakan melalui mekanisme RUPS di mana Dewan Komisaris dan Direksi mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing melalui RUPS. *Assessment* kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris secara langsung, serta oleh pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Sementara itu, kinerja Dewan Komisaris dievaluasi oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi juga turut menjadi bahan pertimbangan bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menentukan usulan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi yang akan diajukan pada Dewan Komisaris sesuai dengan kinerja pada periode yang bersangkutan.

Perusahaan menetapkan kriteria evaluasi kinerja Direksi dengan berdasarkan pada sejumlah indikator kinerja. Di antaranya adalah target kinerja aspek keuangan dan operasional yang dicanangkan setiap tahunnya serta strategi dan inovasi yang dilaksanakan serta dampaknya pada pencapaian kinerja Perusahaan. Dari segi kualitatif, evaluasi kinerja Direksi juga turut mencakup penerapan tata kelola perusahaan yang baik sebagai aspek fundamental dalam kesinambungan usaha Perusahaan.

Salah satu tanggung jawab Direksi adalah memastikan terlaksananya semua keputusan yang ditetapkan dalam RUPS. Oleh karena itu, realisasi hasil keputusan RUPS tahun sebelumnya juga turut menjadi indikator Perusahaan dalam meninjau kinerja Direksi. Perusahaan menilai Direksi telah berhasil menjalankan dengan baik semua hal yang menyangkut keputusan RUPS di tahun 2014.

Assessment terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi bersifat internal atau *self-assessment*. Tidak ada pihak independen yang ditunjuk untuk melakukan *assessment* kinerja Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2014.

ASSESSMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Assessment on Board of Commissioners and Directors' performance is carried out in GMS in which the Board of Commissioners and Directors report their duties and responsibilities implementation. The Board of Directors' performance is assessed directly by Board of Commissioners as well as shareholders in the Annual General Meeting of Shareholders. Meanwhile, the Board of Commissioners' performance is evaluated by shareholders in the Annual General Meeting of Shareholders.

The performance assessment results will also be taken into consideration by the Nomination and Remuneration Committee in determining the Board of Commissioners and Directors' remuneration which will be proposed to Board of Commissioners in accordance with the performance at that time.

The Company sets criteria to evaluate Board of Directors' performance based on several key performance indicators. Among others are achievement of financial and operational target formulated every year as well as strategies and innovations made and the impacts on Company's performance. In terms of qualitative aspect, evaluation on Board of Directors' performance also encompasses implementation of good corporate governance as fundamental element in the Company's business sustainability.

One of the Board of Directors' responsibilities is to ensure that all decisions made in GMS is implemented. As such, implementation of decisions of previous GMS also becomes one of the indicators to evaluate the Board of Directors' performance. The Company considers that the Board of Directors has executed all GMS's decisions in 2014 well.

Assessment on Board of Commissioners and Directors' performance is conducted internally or self-assessment. The Company does not appoint any independent parties to conduct assessment on Board of Commissioners and Directors' performance in 2014.

KOMITE AUDIT

Pembentukan Komite Audit didasarkan pada Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Masa jabatan anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya.

Komposisi dan Independensi Komite Audit

Komite Audit Perusahaan terdiri dari tiga orang anggota yang meliputi 1 (satu) orang Ketua Komite Audit yang dijabat Komisaris Independen dan 2 (dua) anggota yang berasal dari pihak eksternal dengan keahlian di bidang akuntansi dan keuangan.

Seluruh anggota Komite Audit adalah para profesional independen yang dipilih sesuai dengan kompetensi, latar belakang pendidikan dan integritasnya, serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Peraturan Bapepam-LK (Kini OJK) No. IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, antara lain tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama Perusahaan. Dengan demikian, dalam melaksanakan tugasnya, anggota Komite Audit tidak mempunyai benturan kepentingan yang mungkin terjadi sehingga menjamin tingkat independensi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris No SR.13.06.017c/SK/SP/DK tentang Pembentukan Komite Audit tanggal 1 Juni 2013, susunan Komite Audit per 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE

Audit Committee is created with reference to Bapepam-LK (now OJK) regulation No. IX.I.5 on the Establishment and Working Guidelines of Audit Committee. Audit Committee acts independently in performing its duties and responsibilities.

Members of Audit Committee are appointed and dismissed by Board of Commissioners. Tenure of Audit Committee members should not be longer than Board of Commissioners' tenure as.

Composition and Independency of Audit Committee

The Audit Committee consists of three members that are 1 (one) Head of Audit Committee served by Independent Commissioner and 2 (two) members from external parties with accounting and financial expertise.

All members of Audit Committee are independent professionals chosen accordingly to their competencies, educational background, and integrity while also met the requirements in Bapepam-LK (now OJK) regulation No. IX.I.5 on the Establishment and Working Guidelines of Audit Committee such as not affiliated with the Company's Board of Commissioners, Directors, and Major Shareholders. As such, members of Audit Committee will not have conflict of interests and thus ensure their independence in performing their duties and responsibilities.

Based on Board of Commissioners' Decree No.SR.13.06.017c/SK/SP/DK regarding Establishment of Audit Committee dated June 1, 2013, Audit Committee composition as of December 31, 2014 is as follow:

No	Nama Name	Jabatan Position	Landasan Pengangkatan Basis of Appointment
1	Anugerah Pekerti	Ketua / Komisaris Independen <i>Head / Independent Commissioner</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SR.13.06.017d/SK/SP/DK <i>Board of Commissioners' Decree No.SR.13.06.017d/SK/SP/DK</i>
2	Muljawati Chitro	Anggota <i>Member</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SR.13.06.017d/SK/SP/DK <i>Board of Commissioners' Decree No.SR.13.06.017d/SK/SP/DK</i>
3	Patricia M. Sugondo	Anggota <i>Member</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SR.13.06.017d/SK/SP/DK <i>Board of Commissioners' Decree No.SR.13.06.017d/SK/SP/DK</i>

Profil Komite Audit

Riwayat hidup Komite Audit dimuat dalam bagian Data Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.

Piagam Komite Audit

Pembentukan Komite Audit merupakan bagian integral dari upaya Perusahaan dalam menerapkan GCG. Untuk membatasi tugas-tugas Komite Audit, maka diperlukan adanya Piagam Komite Audit yang disusun dan ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Piagam Komite Audit (Audit Committee Charter) PT Samudera Indonesia Tbk dibuat sesuai Peraturan Bapepam-LK (kini OJK) Nomor IX.1.5. Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit Nomor Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012.

Piagam Komite Audit yang telah ditetapkan oleh Perusahaan antara lain mencakup:

- Tujuan pembentukan
- Kewenangan
- Struktur dan kedudukan
- Ketentuan keanggotaan
- Kebijakan penyelenggaraan rapat/pertemuan
- Tugas dan tanggung jawab
- Ketentuan mengenai pelaporan
- Kode etik

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

a. Dokumen dan Laporan

1. Secara triwulanan menelaah laporan keuangan dan menganalisa apakah laporan keuangan tersebut konsisten dengan pelaksanaan prinsip akuntansi serta konsisten dengan informasi yang diketahui oleh Komite Audit.
2. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada Badan Pemerintah atau publik seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.
3. Secara tahunan memberikan pertimbangan kepada Dewan Komisaris tentang penyusunan dan penyempurnaan Piagam Komite Audit.
4. Menelaah laporan keuangan tahunan sebelum dipublikasikan serta laporan auditor independen dari Auditor Eksternal.

Profile of Audit Committee

The curriculum vitae of Audit Committee can be found in Corporate Data Section in this Annual Report.

Audit Committee Charter

Establishment of Audit Committee is integral to the Company's commitment to GCG implementation. To limit duties of Audit Committee, the Board of Commissioners need to formulate Audit Committee Charter. Audit Committee Charter of PT Samudera Indonesia Tbk is created in line with Bapepam-LK (now OJK) regulation No. IX.1.5 on the Establishment and Working Guidelines of Audit Committee Number Kep-643/BL/2012 dated December 7, 2012.

The Company's Audit Committee regulates the following aspects:

- Objectives of establishment
- Authorities
- Structure and position
- Membership terms of reference
- Policy on meetings
- Duties and responsibilities
- Provision on reporting
- Code of conduct

Duties and Responsibilities of Audit Committee

With reference to Audit Committee provision, duties and responsibilities of Audit Committee are as follow:

a. Document and Reports

1. Quarterly review financial report and analyse whether the financial report is consistent with the accounting principle implementation and with the information acknowledged by the Audit Committee.
2. Conduct review on the financial information which will be published by the Company to the Governmental Institutions or public such as financial reports, projections, and other financial information.
3. Annually provide recommendation to Board of Commissioners concerning the formulation and improvement of Audit Committee's Charter
4. Review the annual financial report prior to the publication as well as the independent auditor report from External Auditor.

5. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi perusahaan.

b. Auditor Eksternal

1. Memberikan pertimbangan kepada Dewan Komisaris mengenai pemilihan, pengangkatan, dan pemberhentian Auditor Eksternal dengan memperhatikan independensi dan efektivitasnya.
2. Meninjau tujuan, ruang lingkup dan pendekatan audit dari Auditor Eksternal serta memastikan bahwa tidak ada pembatasan ruang lingkup audit.
3. Secara periodik berkonsultasi dengan Auditor Eksternal tentang pengendalian intern, kebijakan akuntansi serta ketepatan penerbitan laporan keuangan Perusahaan.
4. Meninjau temuan-temuan penting dan rekomendasi dari Auditor Eksternal serta tindakan yang diambil manajemen Perusahaan atas temuan tersebut.

c. Pengelolaan Perusahaan

1. Melaporkan kepada Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perusahaan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi.
2. Menilai kebijakan Perusahaan yang berhubungan dengan kepatuhan terhadap perundang-undangan, Peraturan Pasar Modal, dan undang-undang yang relevan.
3. Menelaah proses perselisihan/pengadilan yang sedang terjadi dalam mana Perusahaan menjadi salah satu pihak yang terkait di dalamnya.
4. Menelaah masalah-masalah penting yang berhubungan dengan benturan kepentingan maupun perbuatan yang akan merugikan Perusahaan.
5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan.
6. Menelaah dugaan adanya kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi.

d. Laporan Hasil Pemeriksaan

1. Komite Audit menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada Dewan Komisaris.
2. Berdasarkan laporan penelaahan, Dewan Komisaris akan menyampaikannya kepada Direksi untuk membuat rekomendasi perbaikan.

5. *Maintain discretion of the Company's documents, data, and information.*

b. External Auditor

1. *Provide the Board of Commissioners with recommendation on the selection, appointment, and dismissal of External Auditor by considering the independency and effectiveness.*
2. *Review objectives, scope, and audit approach of the External Auditor while also ensuring that there is no limitation of audit scope.*
3. *Periodically consult with the External Auditor on the internal control, accounting policy, and the accuracy of the Company's financial report publication.*
4. *Review important findings and recommendations from External Auditor as well as any measures taken by the Company's management in response to the findings.*

c. Company Management

1. *Report to the Board of Commissioners on the risk encountered by the Company and the risk management implementation by the Directors.*
2. *Review the Company's policy concerning the compliance to laws and regulations, Capital Market Regulation, and other relevant regulations.*
3. *Review any disputes / litigations in which the Company is involved.*
4. *Review important issues related to the conflict of interest and actions which are detrimental to the Company.*
5. *Review and report to Board of Commissioners on any complaints related to the Company.*
6. *Review allegations of any errors in the decisions of Directors' meetings or violation in the implementation of Directors' meeting decisions.*

d. Audit Report

1. *Audit Committee submitted its evaluation report to Board of Commissioners.*
2. *Based on the evaluation report, the Board of Commissioner will asked the Board of Directors to make corrective suggestions.*

3. Apabila memenuhi ketentuan pada peraturan bursa, maka laporan penelaahan dan rekomendasi perbaikan akan disampaikan ke bursa.
4. Laporan tahunan Perusahaan wajib memuat laporan kegiatan Komite Audit.

3. *If in line with the stock exchange's provisions, the evaluation report and corrective suggestions will be submitted to the stock exchange.*
4. *The Company's annual report must contain the activity report of the Audit Committee.*

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2014

Sepanjang tahun 2014, rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Melakukan *review* terhadap laporan keuangan triwulanan Perusahaan.
2. Melakukan diskusi dengan Audit Internal mengenai temuan-temuan Audit Internal.
3. Melakukan diskusi dengan divisi-divisi dalam PT Samudera Indonesia Tbk dan manajemen.
4. Menyampaikan laporan hasil penelaahan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
5. Melakukan pembahasan dengan Auditor Eksternal mengenai perencanaan audit Laporan Keuangan dan progres Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan.

Report of Audit Committee Activities in 2014

Throughout 2014, the activities conducted by the Audit Committee are as follow:

1. *Review the Company's quarterly financial report.*
2. *Conduct discussion with Internal Audit on their findings.*
3. *Conduct discussion with divisions in PT Samudera Indonesia Tbk and management team.*
4. *Submit the evaluation report and recommendation to the Board of Commissioners.*
5. *Convene with External Auditor to discuss audit planning of Financial Statement and progress of the Company's Consolidated Financial Statement.*

Rapat Komite Audit

Sesuai Piagam Komite Audit yang berfungsi sebagai pedoman kerja Komite Audit, Rapat Komite Audit dapat diselenggarakan setiap saat bilamana diperlukan.

Audit Committee's Meetings

With reference to Audit Committee Charter which serves as Audit Committee working guidelines, Audit Committee can hold meetings at any time when deemed necessary.

Sepanjang tahun 2014, Komite Audit telah mengadakan Rapat Komite Audit dan Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris masing-masing sebanyak 8 dan 4 kali. Adapun agenda pembahasan rapat mencakup laporan keuangan triwulan dan tahunan Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

In 2014, the Audit Committee has held 8 Audit Committee Meetings and 4 Joint Meetings with Board of Commissioners.

The meeting agenda include the Company's quarter and annual financial report with details as follow:

Agenda Rapat Komite Audit tahun 2014

Audit Committee Meeting Agenda in 2014

Tanggal Rapat Meeting Day	Agenda
28 Januari 2014 January 28, 2014	Pembahasan Mengenai Laporan Hasil Pemeriksaan dari Divisi Corporate Internal Audit selama Kuartal IV 2013 <i>Discussion on Audit Report from Corporate Internal Audit Division for Q4 2013</i>
20 Februari 2014 February 20, 2014	Diskusi dengan Divisi Corporate Human Capital dan Divisi Corporate Information System and Technology <i>Discussion with Corporate Human Capital and Corporate Information System and Technology Division</i>

Tanggal Rapat Meeting Day	Agenda
24 Maret 2014 <i>March 24, 2014</i>	Pembahasan Mengenai Hasil Final Audit Laporan Keuangan PT Samudera Indonesia Tbk Tahun 2014 Penyusunan Laporan Audit Komite untuk Tahun 2013 <i>Discussion on Final Audit Results of Financial Statement of PT Samudera Indonesia Tbk for 2014 Formulation of Audit Report of Audit Committee for 2013</i>
25 April 2014 <i>April 25, 2014</i>	Review Laporan Keuangan Interim Kuartal I 2014 Pembahasan Mengenai Temuan Divisi Corporate Internal Audit selama Kuartal I 2014 <i>Review on Interim Financial Report for Q1 2014 Discussion on Findings of Corporate Internal Audit Division for Q1 2014</i>
21 Juli 2014 <i>July 21, 2014</i>	Review Laporan Keuangan Interim Kuartal II 2014 Pembahasan Mengenai Temuan dari Divisi Corporate Internal Audit selama Kuartal II 2014 <i>Review on Interim Financial Report for Q2 2014 Discussion on Findings of Corporate Internal Audit Division for Q2 2014</i>
22 Agustus 2014 <i>August 22, 2014</i>	Diskusi dengan Divisi Corporate Tax dan Divisi Corporate Facility & Services <i>Discussion with Corporate Tax and Corporate Facility & Services Division</i>
23 Oktober 2014 <i>October 23, 2014</i>	Review Laporan Keuangan Interim Kuartal III 2014 dan Pertemuan dengan Eksternal Auditor untuk Audit Planning 2014 <i>Review on Interim Financial Report for Q3 2014 and Meeting with External Auditor for 2014's Audit Planning</i>
21 November 2014 <i>November 21, 2014</i>	Diskusi dengan Divisi Corporate Business Process Pertemuan dengan Divisi Corporate Internal Audit untuk Membahas Temuan selama Kuartal III 2014 dan Rencana Kerja Internal Audit <i>Discussion with Corporate Business Process Division Meetings with Corporate Internal Audit Division to Discuss Findings in Q3 2014 and Work Plan of Internal Audit</i>

Adapun tingkat kehadiran setiap anggota dalam rapat Komite Audit adalah sebagai berikut:

Meanwhile, the attendance level of each member in the Audit Committee's meetings is as follow:

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Gabungan tahun 2014

Frequency and Attendance of Joint Meeting in 2014

No	Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Kehadiran Attendance Level	Persentase Percentage
1	Anugerah Pekerti	Ketua / Komisaris Independen <i>Head / Independent Commissioner</i>	8/8	100%
2	Muljawati Chitro	Anggota <i>Member</i>	8/8	100%
3	Patricia M. Sugondo	Anggota <i>Member</i>	7/8	88%

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Komposisi dan Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan terdiri dari tiga anggota yang meliputi 1 (satu) orang Ketua yang dijabat Komisaris Utama dan 2 (dua) orang anggota yang juga merupakan anggota Dewan Komisaris dan salah satunya adalah Komisaris Independen.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris. Rangkap jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi telah memperhatikan kompetensi, kriteria independensi, kerahasiaan, kode etik serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing sesuai ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SR.13.06.017h/SK/SP/DK tanggal 1 Juni 2013 tentang Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Samudera Indonesia Tbk, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

No	Nama Name	Jabatan Position	Landasan Pengangkatan Appointment
1	Shanti Lasminingsih Poesposoetjijpto	Ketua / Komisaris Utama Head / Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SR.13.06.017h/SK/SP/DK Board of Commissioners' Decree No.SR.13.06.017h/SK/SP/DK
2	Drs. Amir Abadi Jusuf, MA	Anggota / Komisaris Member/Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SR.13.06.017h/SK/SP/DK Board of Commissioners' Decree No.SR.13.06.017h/SK/SP/DK
3	Ir. Wisnoentoro	Anggota / Komisaris Independen Member/Independent Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SR.13.06.017h/SK/SP/DK Board of Commissioners' Decree No.SR.13.06.017h/SK/SP/DK

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee is established and reports directly to Board of Commissioners in assisting to perform its function and duties related to Nomination and Remuneration of Board of Directors and Commissioners.

Composition and Independency of Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee consists of three members which are 1 (one) Committee Head served by Chairman and 2 (two) members which are also Board of Commissioners' members and one of them is Independent Commissioner.

Members of Nomination and Remuneration Committee are appointed and dismissed through decision in Board of Commissioners' meetings. Concurrent position of Nomination and Remuneration Committee has taken into account competencies, independency requirement, discretion, code of conducts as well as implementation of respective duties and responsibilities in accordance with prevailing regulation.

Based on the Board of Commissioners' Decree Number SR.13.06.017h/SK/SP/DK dated June 1, 2013 on the Establishment of Business Development Committee of PT Samudera Indonesia Tbk, composition of Business Development Committee as of December 31, 2014 is as follow:

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Riwayat hidup Komite Nominasi dan Remunerasi dimuat dalam bagian Data Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam hal nominasi, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki fungsi utama untuk memberikan usulan atau rekomendasi kandidat yang memenuhi syarat tertentu untuk diangkat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris. Di sisi lain, fungsi Remunerasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi adalah untuk mengkaji dan mengusulkan honorarium termasuk metode penentuannya bagi Komisaris serta gaji dan manfaat lain yang akan diterima oleh Direktur termasuk metodenya dengan mempertimbangkan masing-masing jabatan, tugas dan tanggung jawab serta kelayakan yang berlaku pada umumnya. Hasil kajian dan usulan serta metode penentuan honorarium bagi Komisaris serta gaji dan manfaat lain yang akan diterima oleh Direktur beserta pertimbangan-pertimbangannya ditetapkan secara bersama-sama dalam rapat Dewan Komisaris untuk dimintakan persetujuan kepada pemegang saham.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2014

Sepanjang tahun 2014, rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Pembahasan Nominasi Kandidat Direktur
2. Pembahasan Remunerasi Kandidat Direktur

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dapat mengadakan rapat setiap saat bilamana diperlukan. Pada tahun 2014, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan rapat dengan agenda untuk membahas permasalahan remunerasi serta nominasi terkait dengan tugas dan tanggung jawabnya pada tanggal 9 Januari dan 26 Agustus 2014 dan dengan tingkat kehadiran setiap anggota adalah sebagai berikut:

Profile of Nomination and Remuneration Committee

The curriculum vitae of Nomination and Remuneration Committee can be found in Corporate Data Section in this Annual Report.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

In terms of nomination, Nomination and Remuneration Committee has a key function to make recommendations on the appointments of new Directors or Commissioners. On the other hand, the Nomination and Remuneration Committee also attends to remuneration matters including to review and recommend honorarium and its terms of reference as well as salaries and other benefits and its terms of reference by taking into account their respective position, duties, and responsibilities, and common practices. The results of the review and recommendation as well as its terms of reference for Commissioners as well as salaries and other benefits for Directors and its consideration are a collective decision made during Board of Commissioners' meetings to be submitted to shareholders for approval.

Report of Nomination and Remuneration Committee Activities in 2014

Throughout 2014, the Nomination and Remuneration Committee have convened to:

1. Review the candidates for Directors appointment.
2. Review the remuneration for candidates of Directors

Nomination and Remuneration Committee' Meetings

The Nomination and Remuneration Committee can hold meetings at any time when deemed necessary. In 2014, the Nomination and Remuneration Committee has conducted meetings with agenda of discussing remuneration and nomination matters in regards to its duties and responsibilities on January 9 and August 26, 2014 with attendance level of each member as follow:

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2014

Frequency and Attendance of Nomination and Remuneration Committee Meeting in 2014

No	Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Kehadiran Attendance Level	Persentase Percentage
1	Shanti Lasminingsih Poesposoetjipto	Ketua/Komisaris Utama <i>Head/Chairman</i>	2/2	100%
2	Drs. Amir Abadi Jusuf, MA	Anggota/Komisaris <i>Member/Commissioner</i>	2/2	100%
3	Ir. Wisnoentoro	Anggota/Komisaris Independen <i>Member/Independent Commissioner</i>	2/2	100%

Kebijakan Suksesi Direksi

Terkait dengan fungsinya dalam menominasikan kandidat untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Nominasi dan Remunerasi juga bertanggungjawab untuk mengusulkan perencanaan suksesi anggota Direksi yang disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan Perusahaan. Prosedur nominasi dilaksanakan secara transparan dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya perihal kualifikasi dan aspek independensi. Dalam menominasikan anggota Direksi, Perusahaan mendahulukan pihak internal terlebih dahulu melalui mekanisme pendelegasian wewenang maupun program pendidikan dan pelatihan, baik yang dilakukan di internal Perusahaan atau yang diselenggarakan oleh pihak eksternal.

KOMITE PENGEMBANGAN PERUSAHAAN

Komite Pengembangan Perusahaan dibentuk oleh Dewan Komisaris pada tanggal 1 Juni 2013 dalam rangka pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik untuk peningkatan kinerja serta pengembangan usaha Perusahaan. Komite Pengembangan Perusahaan dipimpin oleh Komisaris Utusan dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Fungsi Komite Pengembangan Perusahaan adalah melaksanakan tugas pengawasan dalam aspek pengembangan usaha (*business development*), perencanaan strategis Perusahaan (*corporate strategic planning*), dan konsolidasi usaha (*business consolidation*).

Succession Policy for Board of Directors

In respect to its function to nominate members of the Board of Commissioners and Directors, the Nomination and Remuneration Committee is also responsible to propose succession plan for Board of Directors in accordance with the Company's needs and development. The nomination procedure is conducted transparently by taking into consideration the prevailing legislation in particular to the extent of qualification and independency. In nominating Board of Directors' members, the Company prioritizes internal parties through delegation of authorities or education and training programs conducted internally and organized by external party.

COMPANY DEVELOPMENT COMMITTEE

The Company Development Committee was established by the Board of Commissioners on June 1, 2013 as a part of good corporate governance implementation for the Company's better performance and business development. The Company Development Committee is led the Delegate Commissioner and reports to the Board of Commissioners.

The function of the Company Development Committee is to perform monitoring function in terms of business development, corporate strategic planning, and business consolidation.

Komposisi dan Independensi Komite Pengembangan Perusahaan

Komite Pengembangan Perusahaan terdiri dari dua anggota yang meliputi 1 (satu) orang Ketua yang dijabat Komisaris Utusan dan 1 (satu) orang anggota.

Anggota Komite Pengembangan Perusahaan Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris. Rangkap jabatan Komite Pengembangan Perusahaan telah memperhatikan kompetensi, kriteria independensi, kerahasiaan, kode etik serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing sesuai ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SR.13.06.017f/SK/SP/DK tanggal 1 Juni 2013 tentang Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Pengembangan Perusahaan PT Samudera Indonesia Tbk, susunan Komite Pengembangan Perusahaan per 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

No	Nama Name	Jabatan Position	Landasan Pengangkatan Appointment
1	Bani Maulana Mulia	Ketua/Komisaris Utusan Head/Delegate Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SR.13.06.017f/SK/SP/DK Board of Commissioners' Decree Number SR.13.06.017f/SK/SP/DK
2	Munir M. Ali	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SR.13.06.017f/SK/SP/DK Board of Commissioners' Decree Number SR.13.06.017f/SK/SP/DK

Profil Komite Pengembangan Perusahaan

Riwayat hidup Komite Pengembangan Perusahaan dimuat dalam bagian Data Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pengembangan Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Komite Pengembangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan asesmen atas usulan pengembangan usaha Perusahaan.
2. Memberikan rekomendasi atas rencana strategis Perusahaan.
3. Melakukan penelaahan atas program konsolidasi usaha Perusahaan.

Composition and Independency of Company Development Committee

The Business Development Committee consists of two members which are 1 (one) Committee Head served by Delegate Commissioner and 1 (one) member.

Members of Business Development Committee are appointed and dismissed through decision in Board of Commissioners' meetings. Concurrent position of Business Development Committee has taken into account competencies, independency requirement, discretion, code of conducts as well as implementation of respective duties and responsibilities in accordance with prevailing regulation.

Based on the Board of Commissioners' Decree Number SR.13.06.017f/SK/SP/DK dated June 1, 2013 on the Establishment of Business Development Committee of PT Samudera Indonesia Tbk, composition of Business Development Committee as of December 31, 2014 is as follow:

Profile of Company Development Committee

The curriculum vitae of Company Development Committee can be found in Corporate Data Section in this Annual Report.

Duties and Responsibilities of Company Development Committee are as follow:

1. Conduct assessment on the Company's business development proposal.
2. Provide recommendation on the Company's strategic plan.
3. Conduct reviews on the Company's business consolidation program.

Hasil kajian/analisa atau usulan Komite Pengembangan Perusahaan disampaikan dan dibahas bersama dalam rapat Dewan Komisaris untuk dimintakan persetujuan. Apabila terhadap hal-hal yang memerlukan keputusan pemegang saham, Dewan Komisaris akan memberikan rekomendasi untuk diajukan kepada pemegang saham.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Pengembangan Perusahaan akan berkoordinasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan unit kerja yang terkait, termasuk di dalamnya mendapatkan keterangan, data, dan informasi.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Perusahaan Tahun 2014

Sepanjang tahun 2014, rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Komite Pengembangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Pembagian tugas dan ukuran kinerja kandidat Direktur
2. Pembahasan rencana penjualan saham Anak Perusahaan
3. Pengembangan fungsi teknologi informasi dan fungsi keuangan
4. Pembahasan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2015

Rapat Komite Pengembangan Perusahaan

Dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Pengembangan Perusahaan dapat mengadakan rapat setiap saat bilamana diperlukan. Pada tahun 2014, Komite Pengembangan Perusahaan telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali pada tanggal 14 Januari, 17 April, 9 Juli, dan 22 November dengan agenda untuk membahas mengenai rencana pengembangan usaha Perusahaan dengan tingkat kehadiran setiap anggota adalah sebagai berikut:

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Pengembangan Perusahaan tahun 2014

Frequency and Attendance of Company Development Committee Meeting in 2014

No	Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Kehadiran Attendance Level	Persentase Percentage
1	Bani Maulana Mulia	Ketua/Komisaris Utusan <i>Head/Delegate Commissioner</i>	3/4	75%
2	Munir M. Ali	Anggota <i>Member</i>	4/4	100%

Review/analysis or proposal of Company Development Committee is submitted and discussed together in the Board of Commissioners' meetings to get approval. For any matters which require the shareholders' decisions, the Board of Commissioners will provide recommendations to be proposed to the shareholders.

In its duty implementation, the Company Development Committee will coordinate with the Board of Commissioners, Board of Directors, and related work units including obtaining data and information.

Report of Company Development Committee Activities in 2014

Throughout 2014, the Company Development Committee have convened to:

1. *Determine duties and performance indicators for candidate Director*
2. *Review divestment plan of subsidiaries share*
3. *Develop information technology and finance function*
4. *Review Company's Business Plan and Budget for 2015*

Company Development Committee's Meetings

The Company Development Committee can hold meetings at any time when deemed necessary. In 2014, the Company Development Committee has conducted 4 (four) meetings on January 14, April 17, July 9, and November 22 with the agenda of discussing the Company's business development with attendance level of each members is as follow:

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No.IX.1.4 dan Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) No. I-A, Perusahaan telah membentuk organ Sekretaris Perusahaan yang mengemban fungsi sebagai jembatan komunikasi dan fasilitator antara pihak Perusahaan dengan pihak eksternal yang mencakup hubungan dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan serta publik. Sekretaris Perusahaan juga berperan penting dalam menjaga keterbukaan informasi dan memastikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris atau pemangku kepentingan lainnya bahwa Perusahaan telah mematuhi prinsip GCG.

Atas dasar ini, Perusahaan telah menunjuk dan mengangkat Purwarina Widayanti sebagai PJS Sekretaris Perusahaan yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi Bersama tanggal 27 Januari 2014. Purwarina Widayanti yang merangkap jabatan selaku Corporate Legal Caretaker ditunjuk untuk menggantikan Sekretaris Perusahaan sebelumnya yang merangkap jabatan selaku Direktur Keuangan Perusahaan yaitu Anwarsyah Batubarara yang mengundurkan diri pada 30 Januari 2014. Sekretaris Perusahaan ditunjuk dan diangkat, serta bertanggung jawab kepada Direksi.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa pemberitahuan tentang informasi Perusahaan dilaksanakan dengan benar dan tepat waktu kepada badan pengatur dan pihak lain serta berhubungan dengan badan pengatur pasar modal dalam hal perubahan peraturan dan hal lainnya. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-perundangan dan memberikan saran kepada manajemen dalam hal GCG.

Sekretaris Perusahaan juga menyimpan daftar pemegang saham dan bertanggung jawab menyediakan informasi terkini dan lengkap kepada para pemegang saham tentang kinerja Perusahaan, prospek usaha, dan tindakan korporasi.

Sekretaris Perusahaan adalah penghubung antara Perusahaan dengan Pemegang Saham Perusahaan, Otoritas Jasa Keuangan dan pemegang kepentingan lainnya.

CORPORATE SECRETARY

In accordance with Bapepam-LK Regulation No.IX.1.4 and Regulation of Indonesia Stock Exchange (IDX) No. I-A, the Company has established Corporate Secretary which serves as liaison and facilitator between the Company and external parties pertaining to relationship with shareholders and stakeholders as well as public. Corporate Secretary also takes essential role in maintaining information disclosure and ensure to Board of Directors and Commissioners or other stakeholders that the Company has adhered to GCG principles.

On that basis, the Company has appointed Purwarina Widayanti as Acting Corporate Secretary as stipulated in Board of Directors' Decree dated January 27, 2014. Purwarina Widayanti concurrently serves as Corporate Legal is appointed to replace the former Corporate Secretary who concurrently served as the Finance Director which is Anwarsyah Batubarara who resigned on January 30, 2014. The Corporate Secretary is appointed and reports directly to the Board of Directors.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

The Corporate Secretary is responsible to ensure that the notice of the Company's information is carried out correctly and timely to the regulators and other parties as well as any information related to the capital market regulators in terms of regulation changes and other matters. The Corporate Secretary is responsible to ensure the compliance with the laws and regulations while providing advices to the management in terms of GCG.

The Corporate Secretary also keeps the list of shareholders and is responsible to provide latest and comprehensive information for the shareholders on the Company's performance, business prospect and corporate actions.

The Corporate Secretary is a mediator between the Company and Shareholders, Financial Services Authority and other stakeholders.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2014, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan beberapa kegiatan utama, yaitu:

1. Menyampaikan keterbukaan informasi kepada masyarakat, serta ketersediaan informasi pada situs Web Perusahaan.
2. Menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu.
3. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham.
4. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Direksi dan atau Dewan Komisaris.
5. Mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai peraturan OJK yang terbaru.

AUDIT INTERNAL

Merujuk pada Peraturan No IX.I.7, Lampiran Keputusan Bapepam-LK No: Kep-496/BL/2008 tertanggal 28 November 2008 terkait Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal, Audit Internal adalah suatu kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan.

Fungsi Audit Internal dalam Perusahaan dijalankan oleh Corporate Internal Audit (CIA) yang mempunyai tugas utama untuk memastikan bahwa proses-proses terkait pengelolaan risiko, pengendalian intern, dan tata kelola perusahaan telah berjalan dengan memadai dan berfungsi secara efektif.

Duties Implementation of Corporate Secretary

In 2014, the Corporate Secretary has conducted several main activities as follow:

1. Ensure information disclosure to public and availability of information at the Company's website.
2. Ensure timely submission of reports to Financial Services Authority.
3. Organization and documentation of General Meeting of Shareholders.
4. Organization and documentation of Board of Directors and/or Board of Commissioners' Meetings.
5. Participate in trainings held by Financial Services Authority on latest OJK regulations.

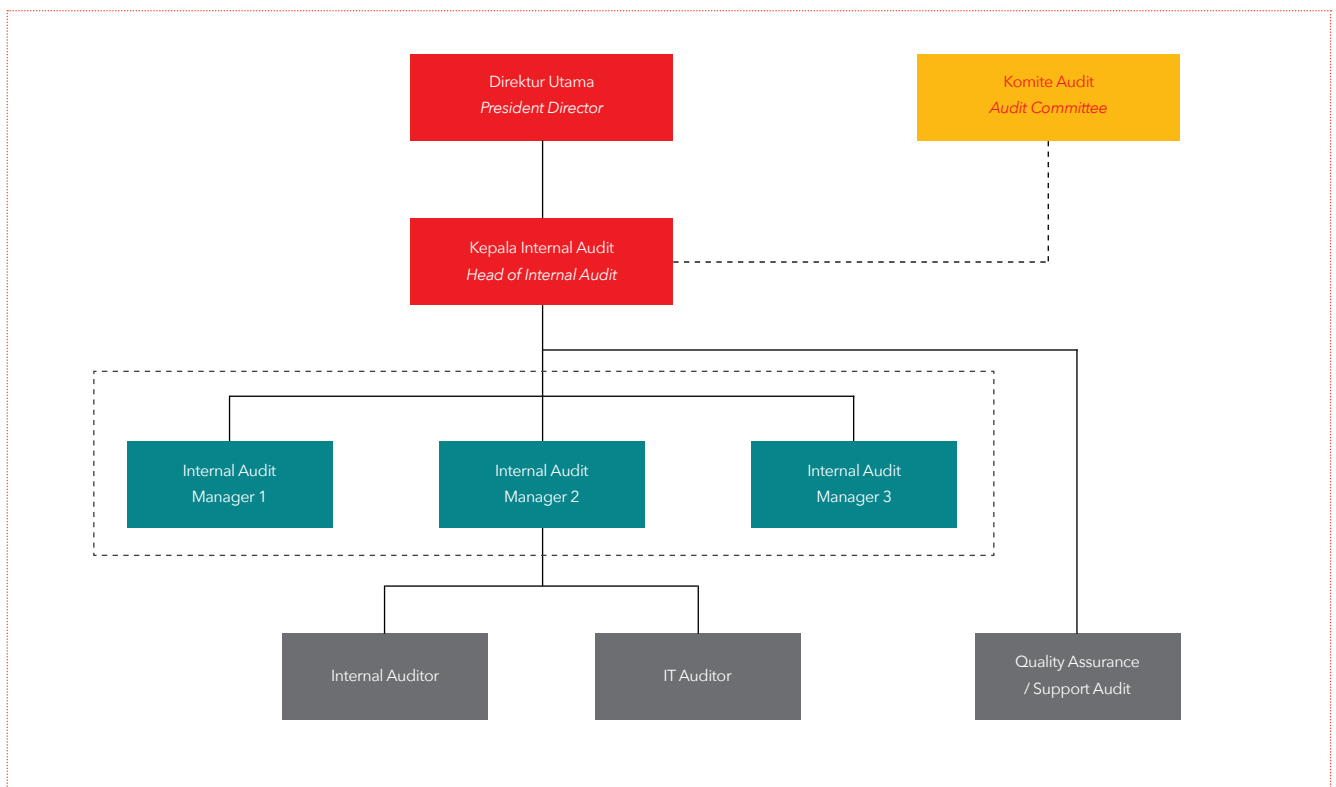
INTERNAL AUDIT

Referring to Regulation No. IX.I.7, Attachment of Bapepam-LK Decisions No: Kep-496/BL/2008 dated November 28, 2008 regarding Establishment and Internal Audit Charter Formulation Guideline is an independent and objective assurance and consultation which aim to enhance value and improve operation of a company through systematic approach by evaluating and elevating effectiveness of risk management, control, and corporate governance process.

Internal Audit function is managed by Corporate Internal Audit (CIA) whose main task is to ensure that all process related to the risk management, internal control, and corporate governance have run adequately and functioned effectively.

Struktur dan Komposisi Audit Internal

Internal Audit Structure and Composition



CIA merupakan bagian dalam struktur organisasi Samudera Indonesia dan bersifat independen. CIA berkedudukan di bawah serta bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama.

CIA is part of Samudera Indonesia's organization structure and an independent party. CIA is positioned under and reports directly to the President Director.

CIA dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal atau biasa disebut sebagai Deputy Head of Internal Audit yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris jika kepala CIA tidak memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam peraturan Audit Charter dan/atau tidak cakap menjalankan tugas.

CIA is led by Head of Internal Audit or commonly referred as Deputy Head of Internal Audit which is appointed and dismissed by the President Director with the approval of Board of Commissioners if the Head of CIA does not meet the requirements as stipulated in the Audit Charter or not capable of performing its duties.

Profil Kepala Audit Internal

Kepala Audit Internal dipimpin oleh Elshinta Rahayu Wiraharja, CA, CPA, CIA, CRMP. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan Bandung, pada tahun 2000.

Head of Internal Audit Profile

The position of Head of Internal Audit is served by Elshinta Rahayu Wiraharja, CPA, CIA, CRMP. She earned a Bachelor of Economics degree in Accounting from Katolik Parahyangan University, Bandung in 2000.

Sebelumnya Beliau pernah menjabat sebagai Internal Audit Senior Manager di PT Anugerah Pharmindo Lestari, Head of Internal Audit di PT GE Finance Indonesia. Beliau juga pernah bekerja di PT Sandoz Indonesia sebagai Business Process Controller, Treasury Manager and Compliance Officer dan PT Bina San Prima sebagai Accounting Manager serta sebagai Auditor di KAP Siddharta Siddharta & Widjaja (KPMG).

Previously, she once held the position of Internal Audit Senior Manager of PT Anugerah Pharmindo Lestari and Head of Internal Audit of PT GE Finance Indonesia. She also served in PT Sandoz Indonesia as Business Process Controller, Treasury Manager and Compliance Officer and in PT Bina San Prima as Accounting Manager as well as Auditor of KAP Siddharta Siddharta & Widjaja (KPMG).

Jumlah Pegawai

Per tanggal 31 Desember 2014, jumlah anggota Audit Internal Samudera Indonesia adalah 13 orang.

Number of Employees

As of December 31, 2014, the number of Samudera Indonesia Internal Audit members is 13 people.

Posisi / Jabatan Title	Jumlah Anggota Number of Members	Jumlah Anggota Sertifikasi Number of Certified Members	Jenis Sertifikasi Certification Type
Kepala Audit Internal Internal Audit Manager	1	1	CA, CPA, CIA, CRMP
Internal Auditor	3	2	QIA, ERMCP
Quality Assurance & Audit Support	7	-	-
IT Auditor	1	-	-
Jumlah Anggota	13	3	

Sertifikasi Profesi Audit Internal

Perusahaan telah mencanangkan bahwa anggota CIA perlu untuk mendapatkan sertifikasi guna meningkatkan kinerja audit. Selama tahun 2014, anggota CIA juga telah mengikuti beberapa pendidikan dan pelatihan non sertifikasi antara lain:

1. *Train the Trainer*
2. *Supervisory Development*
3. *Product Knowledge Samudera Indonesia*
4. *Seminar Nasional Internal Audit 2014*
5. *Psikologi dan Komunikasi dalam Audit*
6. *Communication Skill*
7. *Presentation Skill*
8. *Proses dan Teknik Internal Audit*
9. *The Role of Auditor in Enhancing Quality Control Process to Improve Audit Quality*
10. *Reborn Program*
11. *General IT Audit for Non IT Auditors*
12. *ACIIA (Asia Confederation of Institute of Internal Auditors) Conference 2014*

Internal Audit Profession Certificate

The Company has established that CIA members have to obtain certifications in order to improve audit performance. In 2014, the CIA members have also participated in several class and non certification trainings as follow:

1. *Train the Trainer*
2. *Supervisory Development*
3. *Product Knowledge Samudera Indonesia*
4. *2014 National Internal Audit Seminar*
5. *Psychology and Communication in Audit*
6. *Communication Skill*
7. *Presentation Skill*
8. *Internal Audit Process and Technique*
9. *The Role of Auditor in Enhancing Quality Control Process to Improve Audit Quality*
10. *Reborn Program*
11. *General IT Audit for Non IT Auditors*
12. *ACIIA (Asia Confederation of Institute of Internal Auditors) Conference 2014*

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Audit Internal merupakan unit kerja independen yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Bilamana diperlukan, Audit Internal dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris ataupun Komite Audit untuk menginformasikan hal-hal yang berhubungan dengan hasil pemeriksaan audit. Audit Internal bertugas memberikan pendapat independen tentang pelaksanaan sistem pengendalian internal Perusahaan dan sistem pengendalian risiko.

CIA bertanggung jawab untuk:

1. Memberikan keyakinan kepada manajemen bahwa penyelenggaraan terhadap pengawasan internal sudah efektif dan efisien serta kebijakan Perusahaan telah dipatuhi.
2. Mengidentifikasi dan melaporkan kepada manajemen segala kelemahan dalam pengawasan sistem dan prosedur yang belum teridentifikasi.
3. Memberikan rekomendasi atas hasil temuan audit guna meningkatkan pengendalian intern dan memperbaiki kinerja manajemen.
4. Melaporkan hasil temuan audit kepada Direktur Utama yang tertuang dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP).
5. Melaporkan hasil temuan audit dan tidak lanjut yang telah dilakukan kepada Komite Audit secara berkala.

Dalam menjalankan tanggung jawabnya, CIA melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan Rencana Audit Tahunan (RAT).
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas seluruh aktivitas Perusahaan, meliputi bidang operasional, *marketing*, keuangan dan akuntansi, sumber daya manusia serta bidang umum lainnya.
4. Memberikan rekomendasi dan saran perbaikan guna meningkatkan pengendalian intern.
5. Membuat Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama.
6. Memantau pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah direkomendasikan.
7. Memberikan pendapat, masukan dan pertimbangan yang objektif kepada manajemen sebagai fungsi konsultasi.
8. Bekerjasama dan melapor kepada Komite Audit.

Duties and Responsibilities of Internal Audit

Internal Audit is an independent work unit which reports directly to the President Director. When deemed necessary, Internal Audit can directly communicate with the Board of Commissioner or Audit Committee to inform any matters related to the audit results. Internal Audit functions to provide independent opinion on the Company's internal control system implementation, particularly the financial and risk management system.

CIA is responsible to:

1. *Assure the management that the implementation of internal audit has been effective and efficient in accordance with the Company's policies.*
2. *Identify and report any unidentified flaws on monitoring system and procedures to the management.*
3. *Provide recommendation on audit findings in order to improve internal control and management performance.*
4. *Report the audit findings to President Director as detailed in Audit Report (LHP).*
5. *Report audit findings and its follow-up to Audit Committee on regular basis.*

In performing its responsibilities, CIA has a number of duties as follow:

1. *Formulate and implement Annual Audit Plan (RAT).*
2. *Assess and evaluate the implementation of internal control and risk management system by referring to the Company's policy.*
3. *Conduct audit and assessment on the efficiency and effectiveness of all Company's activities including operation, marketing, finance and accounting, human resources and other general aspects.*
4. *Provide recommendation and corrective suggestions to improve internal control.*
5. *Generate Audit Report (LPH) and submit the report to the President Director.*
6. *Monitoring the implementation of the recommended improvements.*
7. *Provide objective opinions, suggestions and advice to the management as consultation function.*
8. *Collaborate with the Audit Committee.*

9. Mengevaluasi kualitas kegiatan audit internal yang telah dilakukannya.
10. Melakukan pemeriksaan khusus sesuai permintaan manajemen.

Wewenang CIA meliputi:

1. Memiliki akses yang tidak terbatas kepada semua level manajemen, Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit.
2. Memiliki akses yang tidak terbatas terhadap informasi dan data yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya.
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan Auditor Eksternal.

Ruang Lingkup Pekerjaan

Corporate Internal Audit (CIA) melakukan audit untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan tata kelola perusahaan di seluruh Unit Kerja dan Divisi Corporate di lingkungan Samudera Indonesia.

Piagam Audit Internal

Dalam melaksanakan kegiatan auditnya, Audit Internal berpedoman pada Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter) yang ditetapkan oleh Direktur Utama melalui persetujuan Dewan Komisaris. Piagam Audit Internal yang telah ditetapkan berisi mengenai:

1. Visi dan Misi Internal Audit.
2. Tujuan, wewenang, kewajiban, tanggung jawab CIA.
3. Larangan perangkap tugas.
4. Ruang lingkup pekerjaan.
5. Persyaratan profesionalisme auditor.
6. Etika profesi auditor.

Audit Charter merupakan dokumen yang secara formal mengakui pembentukan fungsi Audit Internal yang berisi pemberian wewenang dari Direktur Utama untuk memperoleh informasi serta data dengan akses tidak terbatas kepada semua level manajemen, Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit yang berkaitan dengan proses audit serta memeriksa setiap bagian dalam organisasi termasuk berbagai aset serta dokumen Perusahaan.

9. Evaluate the quality of internal audit activities conducted.
10. Conduct special audit as requested by the management.

CIA's authorities include:

1. Has unlimited access to all management level, Board of Directors (BOD), Board of Commissioners, and Audit Committee.
2. Has unlimited access to relevant information and data concerning the Company in regards to its duties and functions.
3. Hold meetings regularly and incidentally with Board of Directors (BOD), Board of Commissioners, and/or Audit Committee.
4. Coordinate its activities with the activities of external auditor.

Scope of Work

Corporate Internal Audit (CIA) conducted audit to evaluate and enhance effectiveness of risk management, internal control, and corporate governance on all work units corporate divisions within the setting of Samudera Indonesia Group (SIG).

Internal Audit Charter

In performing its audit activities, Internal Audit refers to the internal Audit Charter which is established by the President Director through approval of the Board of Commissioners. The established Internal Audit Charter contains the following:

1. Vision and Missions of Internal Audit.
2. Objectives, authorities, obligations and responsibilities of CIA.
3. Prohibition of concurrent positions.
4. Scope of work
5. Requirements for auditor professionalism
6. Auditor profession code of conduct

Audit Charter is a document which formally acknowledges the establishment of Audit Internal function and contains the authorization from the President Director to obtain information and data as well as unlimited access to all management level, Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee in regards to the audit process and audit every part of the organization including various assets and documents of the Company.

Pelaksanaan Tugas Audit Internal

Sepanjang tahun 2014, rangkaian kegiatan yang telah diselesaikan oleh Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menyusun Rencana Audit Tahunan
2. Menyusun *Program Development* untuk Corporate Internal Audit
3. Melaksanakan audit atas entitas anak Perusahaan.

AUDIT EKSTERNAL

Berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh RUPS dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 22 Mei 2014 dan memperhatikan rekomendasi Komite Audit serta peraturan perundangan yang berlaku, Dewan Komisaris telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Osman Bing Satrio & Eny sebagai auditor eksternal untuk melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2014.

Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ditunjuk merupakan KAP Independen yang terdaftar di Bapepam-LK (kini OJK) dan memiliki reputasi yang baik. Proses audit yang dilakukan Akuntan Publik yang ditunjuk juga telah memenuhi kriteria objektivitas mengenai kewajaran dan kesesuaian dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. KAP Osman Bing Satrio & Eny telah melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan sebanyak 3 periode tahun buku berturut-turut yaitu tahun buku 2012, 2013 dan 2014. Tahun 2014 merupakan tahun ke-3 bagi auditor eksternal yang ditunjuk untuk melakukan audit laporan keuangan tahunan Perusahaan.

Hasil audit atas laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2014 yang dilakukan KAP Osman Bing Satrio & Eny menyatakan bahwa laporan keuangan konsolidasian PT Samudera Indonesia Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2014 telah disajikan secara wajar tanpa pengecualian dan bebas dari salah saji material berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Selain jasa audit keuangan, Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Eny tidak memberikan jasa lain kepada Perusahaan.

Duties Implementation of Internal Audit

Throughout 2014, the activities carried out by the Internal Audit are as follow:

1. *Formulate Annual Audit Plan*
2. *Formulate Development Program for Corporate Internal Audit.*
3. *Perform audit on the Company's subsidiaries.*

EXTERNAL AUDIT

Based on the authorities given by the GMS on Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated May 22, 2014 and by taking into consideration recommendation from Audit Committee and applicable law and regulations, the Board of Commissioners have appointed Public Accounting Firm (KAP) Osman Bing Satrio & Eny as the external auditor to perform audit on the Company's consolidated financial statements for the fiscal year that ended December 31, 2014.

The appointed Public Accounting Firm (KAP) is Independent KAP registered in Bapepam-LK and has a good reputation. The audit process conducted by the appointed Public Accountant has also adhered to criteria of objectivity about fairness and conformity with Indonesia Financial Accounting Standards. KAP Osman Bing Satrio & Eny have audited the Company's consolidated financial statements for 3 (three) consecutive fiscal year; fiscal year 2012, 2013 and 2014. Year 2014 is the third year for the appointed external auditor to perform audit on the Company's annual financial statements.

The results of audit on the financial statement of for fiscal year 2014 by KAP Osman Bing Satrio & Eny stated that the consolidated financial statements of PT Samudera Indonesia Tbk and its subsidiaries for fiscal year which ended on December 31, 2014 have been presented in an unqualified opinion and free from material misstatement based on accounting principles that generally accepted in Indonesia.

In addition to financial audit services, Public Accounting Firm Osman Bing Satrio & Eny does not provide other services for the Company.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Dalam pencapaian sasaran utama, Perusahaan mengelola risiko untuk meningkatkan kepastian dan menekan kemungkinan-kemungkinan kejadian yang tidak diinginkan agar tidak ada penyimpangan signifikan atas hasil sasaran. Manajemen risiko Perusahaan juga bertujuan untuk memastikan bahwa manajemen dan seluruh karyawan memiliki persepsi serta pemahaman yang sama mengenai konsep manajemen risiko, dan menumbuhkan kesadaran pentingnya manajemen risiko yang berkelanjutan di Perusahaan.

Dalam penerapan manajemen risiko, Perusahaan menelaah setiap pengajuan rencana aktivitas bisnis untuk menimbang tingkat risiko yang dihadapi dan memberikan rekomendasi mengenai tingkat kecukupan kontrol berdasarkan pengidentifikasian risiko dengan memperhatikan faktor internal dan eksternal.

Risiko diukur berdasarkan tingkat ketidakpastian dan dampak atas kondisi bisnis. Perusahaan menetapkan *risk appetite* dan *risk tolerance*. Identifikasi dan pengukuran risiko dilakukan pada saat Perusahaan belum memulai pelaksanaan aktivitas bisnis dan terus dilakukan secara berkelanjutan.

Tata Kelola Risiko

Tata kelola risiko menekankan pada struktur organisasi serta tanggung jawab dalam Perusahaan, untuk mendorong penerapan manajemen risiko berdasarkan prinsip kelangsungan usaha yaitu pertumbuhan dan kestabilan usaha. Dengan adanya penerapan manajemen risiko yang baik, tingkat keyakinan pencapaian tujuan dan pertumbuhan Perusahaan semakin baik.

Selama tahun 2014, Perusahaan terus berupaya untuk meningkatkan pengelolaan risiko yang digunakan sebagai alat analisis keperluan review dan fungsi peringatan dini atas aktivitas bisnis. Divisi manajemen risiko memberikan analisis risiko berdasarkan informasi terbaik yang ada untuk menunjang pengambilan keputusan oleh manajemen yang bersifat strategis. Divisi manajemen risiko terus melakukan penyempurnaan terhadap parameter risiko berdasarkan hasil evaluasi perkembangan usaha historis.

In achieving its primary goals, the Company manages risks to enhance assurance and mitigate any unwanted events so as there will be no significant deviation on the target achievement. The Company's risk management is also aimed to ensure that the management and all employees shares the same idea and understanding of risk management while also growing higher awareness about the importance on sustainable risk management in the Company.

To implement risk management, the Company analyzes every business proposal to measure risk levels and provide recommendation on the adequacy level of control based on the risk identification and taking into account internal and external factors.

Risks are measured accordingly to the uncertainty level and impacts on business conditions. The Company establishes risk appetite and risk tolerance. Risk identification and measurement is carried out on regular basis when the Company has not started its business activities.

Risk Governance

Risk governance emphasizes on organization and responsibilities in the Company to drive risk management implementation based on business sustainability principle which are business growth and sustainability. Good risk management is expected to improve the assurance level of Company's goal achievement and growth.

In 2014, the Company continues to improve risk management which is used as an analytical tool for review and early warning for business activities function. Risk management division analyzes risks based on the available information to support strategic decision making by management. Risk management division keeps refining the risk parameters based on the history of evaluation results on business development.

Adapun risiko yang dihadapi dan dikelola oleh Perusahaan adalah:

1. Risiko Operasional
2. Risiko Strategik
3. Risiko Keuangan
4. Risiko Hukum dan Kepatuhan
5. Risiko Pasar
6. Risiko Informasi dan Teknologi

Untuk mengelola risiko tersebut, Perusahaan melakukan berbagai upaya antara lain membangun dan mengembangkan aspek struktural, operasional dan kontrol atas implementasi manajemen risiko di seluruh entitas anaknya secara bertahap dengan melakukan:

1. Peningkatan kualitas pengambilan keputusan berbasis risiko.
2. Melakukan *review* dan kontrol atas tindakan mitigasi yang sudah dilakukan.
3. Pengembangan sistem manajemen risiko secara berkelanjutan.
4. Pengembangan sistem pengendalian untuk proteksi kebocoran dan program anti kecurangan (*fraud*).
5. Pengembangan sistem keamanan informasi.

The risks encountered and managed by the Company are:

1. *Operational Risk*
2. *Strategic Risk*
3. *Financial Risk*
4. *Legal and Compliance Risk*
5. *Market Risk*
6. *Information and Technology Risk*

To manage the risks, the Company has taken some measures including to build and develop structural, operational, and control aspects on risk management implementation across its subsidiaries by:

1. *Improving quality of risk-based decision-making.*
2. *Reviewing and controlling the taken mitigation measures.*
3. *Developing sustainable risk management system.*
4. *Developing control system for leak protection and fraud program.*
5. *Developing information security system.*

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Penerapan Sistem Pengendalian Internal dilakukan dengan diarahkan untuk dapat memberikan suatu keyakinan bahwa Perusahaan memiliki keandalan laporan dan informasi, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku serta efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional. Perusahaan terus mengupayakan pengembangan Sistem Pengendalian Internal dengan menggunakan pendekatan COSO (Committee of Sponsoring Organizations) yang bertujuan untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan.

Dalam pelaksanaannya, Sistem Pengendalian Internal sangat erat kaitannya dengan tanggung jawab yang dipegang oleh Corporate Internal Audit (CIA) guna membantu Direksi dalam menjalankan Perusahaan serta berkoordinasi dengan Komite Audit, jika diperlukan.

Secara garis besar, sistem pengendalian internal yang dimaksud mencakup:

1. Lingkungan pengendalian perusahaan yang merupakan sebuah rangkaian standar, proses dan struktur sebagai dasar dalam menerapkan pengendalian internal dalam perusahaan. Lingkungan pengendalian yang dimaksud terdiri dari:
 - Komitmen terhadap integritas dan nilai etika.
 - Melaksanakan tanggung jawab pemantauan dalam mengembangkan dan melaksanakan pengendalian internal.
 - Menetapkan struktur, wewenang dan tanggung jawab.
 - Komitmen terhadap kompetensi individu.
 - Menekankan akuntabilitas individu dalam melaksanakan tanggung jawab atas pengendalian internal.
2. Pengkajian risiko di mana Direksi menetapkan tujuan-tujuan perusahaan secara jelas, melakukan identifikasi risiko, menganalisis, menilai dan mengelola, serta memonitor risiko usaha yang relevan, termasuk risiko kecurangan. Manajemen juga melakukan identifikasi dan analisa perubahan-perubahan yang signifikan yang dapat mempengaruhi penerapan pengendalian internal.
3. Aktivitas pengendalian merupakan tindakan yang diambil dalam proses pengendalian terhadap kegiatan Perusahaan, termasuk pengendalian umum dalam bidang teknologi.

The implementation of Internal Control System is directed to be able to ensure that the Company has reliable reporting and information, compliance with the prevailing regulation as well as efficiency and effectiveness of operational activities. The Company continues to develop the Internal Control System by using COSO (Committee of Sponsoring Organizations) approach which aims to secure the Company's investment and assets.

In its implementation, the Internal Control System is closely related to the responsibilities held by the Corporate Internal Audit (CIA) to assist the Directors in running the Company while coordinating with the Audit Committee when necessary.

In general, the internal control system include:

1. *The Company's internal control setting is series of standards, process and structures as foundation implementing internal control in the Company. The internal control settings consist of:*
 - *Commitment to integrity and code of conduct.*
 - *Perform oversight responsibility in developing and implementing internal control.*
 - *Establish structures, authorities, and responsibilities.*
 - *Commitment to individual competences.*
 - *Emphasize on individual accountability in performing responsibility of internal control.*
2. *Review risk in which the Board of Directors set up clear company goals, identify, analyze, assess, manage, and monitor relevant business risks including fraud risks. The management also identify and analyze any significant changes which can affect internal control implementation.*
3. *Control activity is the action taken in controlling process over the Company's activities including general control in technology aspect.*

Aktivitas pengendalian diterapkan melalui penerapan kebijakan dan prosedur Perusahaan.

Control activity is applied through implementation of the Company policies and prodedures.

4. Sistem informasi dan komunikasi, di mana Perusahaan menggunakan informasi yang relevan dan berkualitas dan mengkomunikasikan informasi – informasi penting, termasuk dalam hal pengendalian internal kepada pihak-pihak internal maupun eksternal.
 5. Aktivitas pemantauan merupakan proses penilaian terhadap sistem pengendalian internal Perusahaan yang dilakukan secara terus-menerus maupun secara terpisah. Hasil penilaian dikomunikasikan secara tepat waktu kepada pihak-pihak yang bertanggung jawab dalam melakukan tindakan perbaikan.
 6. Corporate Internal Audit (CIA) membantu Direksi dalam melakukan pengawasan dan penilaian atas sistem pengendalian manajemen dan pelaksanaan seluruh kegiatan perusahaan serta memberikan saran-saran perbaikan. Dalam melakukan evaluasi atas sistem pengendalian internal, Corporate Internal Audit melakukan pemeriksaan atas unit-unit bisnis Perusahaan dan melakukan pemantauan tindak lanjut dari temuan audit yang telah dilakukan. Di samping itu, Corporate Internal Audit juga dapat memberikan konsultasi dalam hal sistem pengendalian internal apabila diperlukan.
4. *Information and communication system in which the Company uses relevant and quality information and communicates significant information, including to the extent of internal control to both internal and external parties.*
 5. *Monitoring which is an assessment process toward the Company's internal control system which is conducted on regular basis and separately. The assessment results are shared timely to the parties responsible to take the corrective measures.*
 6. *Corporate Internal Audit (CIA) assists the Directors in conducting monitoring and assessment on the management control system and implementation of all Company's activities while also providing corrective suggestions. In conducting evaluation on internal control, Corporate Internal Audit performs audit on the Company's business units and monitoring on the follow-up of audit findings. In addition, the Corporate Internal Audit is also able to provide consultation on internal control system when necessary.*

Evaluasi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Manajemen bertanggung jawab untuk membangun dan melaksanakan Sistem Pengendalian Internal secara memadai secara konsisten sehingga dapat memberikan keyakinan atas penyajian Laporan Keuangan dan Laporan Kegiatan.

Evaluation on Internal Control System Effectiveness

Management is responsible to build and implement Internal Control System adequately and consistently so as to provide confidence in the delivery of financial statement and activity report.

Pelaksanaan Metodologi Audit dilaksanakan dengan fokus untuk melakukan evaluasi serta pemberian rekomendasi terhadap sistem pengendalian internal atas aktivitas bisnis Perusahaan yang berisiko tinggi. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, secara umum Internal Audit telah memberikan rekomendasi perbaikan pengendalian internal kepada manajemen untuk area-area yang masih memerlukan perbaikan. Hasil evaluasi tersebut digunakan oleh Direksi dan manajemen sebagai dasar untuk memperbaiki sistem pengendalian internal dalam aktivitas operasional Perusahaan.

Audit methodology is implemented with focus to conduct evaluation as well as recommendation on internal control system on the Company's high risk business activities. Based on the evaluation result, Internal Audit has generally provided corrective suggestions on internal control to the management in the areas which need improvement. The evaluation result is used by the Directors and management as a foundation to improve internal control system in the Company's operational activities.

PERKARA HUKUM

Legal Disputes

Pada tahun 2014, anggota Dewan Komisaris maupun Direksi tidak memiliki perkara hukum yang sedang dihadapi. Sedangkan Perusahaan memiliki perkara hukum sebagai berikut:

1. Perusahaan dan PT Masaji Tatanan Container, sedang menghadapi gugatan perdata dari PT Lautan Luas Tbk berkaitan dengan penguasaan PT Masaji Tatanan Container atas tanah yang terletak di Jl. Raya Cakung No. 15, Semper Timur, Jakarta Utara di Pengadilan Negeri Jakarta Utara yang terdaftar dalam register perkara No: 539/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Ut.

Bahwa pada tanggal 3 Desember 2013, Pengadilan Negeri Jakarta Utara telah menjatuhkan putusan menolak gugatan yang diajukan oleh PT Lautan Luas Tbk.

Pada tanggal 16 Desember 2013, PT Lautan Luas Tbk telah mengajukan banding atas putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara tersebut ke Pengadilan Tinggi Jakarta. Sampai saat ini belum ada keputusan dari Pengadilan Tinggi Jakarta atas perkara tersebut.

2. PT. Silkargo Indonesia saat ini sedang menghadapi gugatan perdata dari PT Putra Tunas Sejati berkaitan dengan penggunaan nama PT Putra Tunas Sejati dalam kegiatan ekspor-impor tanpa seizin dan sepengetahuan dari PT. Putra Tunas Sejati di Pengadilan Negeri Medan yang terdaftar dalam register perkara No : 87/Pdt.G/2013/PN.Mdn.

Bahwa pada tanggal 12 November 2013, Pengadilan Negeri Medan telah menjatuhkan putusan mengabulkan gugatan perdata yang diajukan oleh PT Putra Tunas Sejati.

Pada tanggal 20 November 2013, PT Silkargo Indonesia telah mengajukan banding atas putusan Pengadilan Negeri Medan tersebut ke Pengadilan Tinggi Medan.

Pada tanggal 18 Juni 2014 Pengadilan Tinggi Medan telah menjatuhkan putusan menerima banding yang diajukan PT Silkargo Indonesia dan menyatakan gugatan PT Putra Tunas Sejati tidak dapat diterima.

In 2014, members of Board of Commissioners and Directors did not encounter any legal cases. Meanwhile, the Company has the following legal cases:

1. *The Company and PT Masaji Tatanan Container is facing civil lawsuits from PT Lautan Luas Tbk concerning the occupancy of PT Masaji Tatanan Container on the land located in Jl. Raya Cakung No. 15, Semper Timur, North Jakarta as stipulated registered in the case register No: 539/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Ut in North Jakarta District Court.*

On December 3, 2013, the North Jakarta District Court has made its verdicts which essentially rejected the lawsuit filed by PT Lautan Luas Tbk.

On December 16, 2013, PT Lautan Luas Tbk filed appeal to High Court of Jakarta for the verdict of North Jakarta District Court. Currently, the High Court of Jakarta has not made verdicts on the case.

2. *PT Silkargo Indonesia is currently facing civil lawsuit from PT Putra Tunas Sejati concerning the use of PT Putra Tunas Sejati's name in export activity without the consent and knowledge of PT Putra Tunas Sejati, which is registered in the case register No: 87/Pdt.G/2013/PN.Mdn in Medan District Court.*

That on November 12, 2013, the Medan District Court has made its verdict which essentially granted the civil lawsuit filed by PT Putra Tunas Sejati.

On November 20, 2013, PT Silkargo Indonesia has filed an appeal for the verdict of Medan District Court to the High Court of Medan.

On June 18, 2014, the High Court of Medan has made its verdict on the appeal filed by PT Silkargo Indonesia which essentially stated that the lawsuit of the PT Putra Tunas Sejati could not be accepted.

Pada tanggal 4 Agustus 2014, PT. Putra Tunas Sejati telah mengajukan Permohonan Kasasi atas putusan Pengadilan Tinggi Medan tersebut ke Mahkamah Agung Republik Indonesia. Sampai saat ini belum ada keputusan dari Mahkamah Agung Republik Indonesia atas perkara tersebut.

3. PT Samudera Indonesia Tbk, PT NYK Line Indonesia, NYK Line Group South Asia Pte Ltd dan NYK Container Ltd (Tokyo Head Office) sedang menghadapi gugatan perdata dari PT Asuransi Recapital berkaitan dengan kecelakaan tenggelamnya kapal MV. MOL Comfort V. 00521 pada 17 Juni 2013 di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang terdaftar dalam register perkara No: 291/PDT.G/2014/PN.JKT.PST.

Saat ini gugatan PT Asuransi Recapital dalam tahap pemeriksaan di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

On August 4, 2014, PT Putra Tunas Sejati has filed an application for cassation on the verdict by High Court of Medan to the Supreme Court.

Currently, the Supreme Court has not made verdicts on the case.

3. *PT Samudera Indonesia Tbk, PT NYK Line Indonesia, NYK Line Group South Asia Pte Ltd and NYK Container Ltd (Tokyo Head Office) is currently facing civil lawsuit from PT Asuransi Recapital concerning the sinking incident of MV. MOL Comfort V. 00521 on June 17, 2013 which is registered in the case register No: 291/PDT.G/2014/PN.JKT.PST in Central Jakarta District Court.*

Currently, the case is under examination at the Central Jakarta District Court.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Code of Conduct and Corporate Culture



OUR VISION

Global connectivity to meet people's needs

OUR MISSION

Providing high quality services in goods transportation and logistics

OUR VALUES

- We deliver the best for customers
- We value people
- We do our work with integrity
- We encourage innovation
- We value partnership & community

Dalam pengembangan GCG, Perusahaan telah merumuskan berbagai kebijakan yang menyangkut kode etik dan budaya Perusahaan. Pengembangan ini dinyatakan melalui implementasi Code of Conduct yang memuat standar penerapan etika terbaik dalam menjalankan bisnis sesuai dengan visi, misi, dan budaya yang dimiliki. Implementasi Kode Etik dilaksanakan berdasarkan arahan Komite Audit. Setiap permintaan untuk pengecualian Kode Etik oleh personil Samudera Indonesia dan Anak Perusahaan harus diajukan secara tertulis kepada pejabat Perusahaan yang berwenang dengan alamat Biro Audit Internal (BAI).

In developing GCG, the Company has formulated a number of policies pertaining to code of conduct and corporate culture. The development is demonstrated through the implementation of Code of Conduct which entails best standard of ethic implementation in running the business in accordance to its vision, missions, and culture. The Code of Conduct implementation is carried out based on the guidance of the Audit Committee. Any inquiries for Code of Conduct breach by personnel of Samudera Indonesia should be submitted in written proposal to the authorized Company's officials with address of Internal Audit Bureau (BAI).

Kode Etik Berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan Perusahaan

Kode Etik merupakan standar etika dan perilaku tertinggi di Perusahaan yang disusun untuk dapat dilaksanakan dan dimaksudkan agar dapat membantu serta menjadi panutan bagi personil Samudera Indonesia dan Anak Perusahaan dalam menjalankan tugasnya.

Kode Etik juga berfungsi sebagai pedoman bagi Direksi dan Karyawan Samudera Indonesia dan Anak Perusahaan tentang etika berperilaku dalam bisnis yang selaras dengan standar etis Perusahaan dan kepatuhan pada ketentuan hukum yang berlaku. Diharapkan melalui Kode Etik, Direksi dan Karyawan Samudera Indonesia dan Anak Perusahaan mendapatkan petunjuk serta memperhatikan batasan-batasan yang diperlukan dalam membuat keputusan bisnis yang berkaitan dengan isu tentang etika.

Karyawan Samudera Indonesia dan Anak Perusahaan adalah mereka yang dipekerjakan secara langsung baik tetap maupun tidak tetap oleh Perusahaan mencakup seluruh Direksi, karyawan Samudera Indonesia dan Anak Perusahaan serta karyawan magang.

Pokok-pokok Kode Etik

- A. Tanggung jawab Perusahaan terhadap Karyawan
1. Perusahaan memiliki komitmen untuk menghormati hak asasi manusia dan tidak melakukan diskriminasi terhadap insan Samudera Indonesia dan Anak Perusahaan.
 2. Perusahaan berkomitmen menciptakan tempat kerja yang bebas dari pelecehan dan intimidasi antar sesama insan Samudera Indonesia dan Anak Perusahaan.
 3. Perusahaan mempunyai komitmen menjaga tempat dan fasilitas kerja yang bebas bahaya.
 4. Perusahaan mempunyai komitmen menciptakan lingkungan kerja yang bebas judi, minuman keras dan penyalahgunaan psikotropika.
- B. Tanggung jawab Perusahaan terhadap Pemerintah dan Masyarakat
1. Insan Samudera Indonesia dan Anak Perusahaan wajib mematuhi seluruh ketentuan hukum baik yang berlaku di Indonesia maupun Internasional, yang mempunyai kaitan dengan bisnis Samudera Indonesia dan Anak Perusahaan.

Code of Conduct Applies to the Board of Commissioners, Directors, and All Company's Employees

Code of Conduct is the highest ethic and conduct standard in the Company which is formulated to be implemented and intended to provide guidance for the personnels of Samudera Indonesia and its Subsidiaries in performing their duties.

The Code of Conduct also serves as the guideline for Board of Directors and employees of Samudera Indonesia and its Subsidiaries concerning the code of conduct in business which is line with the ethical standard of the Company and compliance with the applicable laws and regulations. It is expected that through the Code of Conduct, Directors and employees of Samudera Indonesia and its Subsidiaries can obtain instructions while considering necessary limitations in making business decisions related to the ethical issues.

Employees of Samudera Indonesia and its Subsidiaries are those directly employed either permanently or non-permanently by the Company and include the entire Board of Directors, employees of Samudera Indonesia and its Subsidiaries as well as the interns.

Code of Conducts Principles

- A. Company's Responsibility toward the Employees
1. The Company is committed to respect human rights and does not discriminate the personnels of Samudera Indonesia and its Subsidiaries.
 2. The Company is committed to create a workplace which is free from harrassment and intimidated among fellow personnels of Samudera Indonesia and its Subsidiaries.
 3. The Company is committed to keep workplace and work facilities free from hazards.
 4. The Company is committed to create a work setting which is free from gambling, liquors, and drug abuse.
- B. Company Responsibility toward Government and Community
1. Personnels of Samudera Indonesia and its Subsidiaries are required to adhere to the all laws and regulations, both applicable in Indonesia and international which is related to Samudera Indonesia and its Subsidiaries.

- | | |
|--|---|
| <p>2. Undang-Undang Anti Monopoli melarang para pesaing bisnis (baik yang sudah ada maupun yang potensial) untuk membuat perjanjian yang menghilangkan atau membatasi kompetisi di antara mereka sendiri. Undang-undang ini berlaku terhadap perjanjian yang dilakukan secara lisan maupun tertulis, eksplisit maupun implisit, formal maupun informal.</p> <p>3. Sebagai bentuk komitmen Perusahaan terhadap pemberantasan tindak pidana korupsi maka segala bentuk korupsi yang dilakukan akan ditindak tegas oleh pihak yang berwenang.</p> <p>4. Perusahaan selalu mengarahkan insan Samudera Indonesia dan Anak Perusahaan ke dalam perilaku yang bertanggung jawab terhadap konservasi dan perlindungan terhadap lingkungan sekitarnya.</p> | <p>2. <i>Antitrust Act prohibits business competitors (both existing and prospective) to make arrangements that eliminate or restrict competition among themselves. This law applies to both verbal and written agreements or implied and open, formal or informal.</i></p> <p>3. <i>As part of the Company's commitment to the eradication of all forms of corruption, the corruption will be dealt firmly by the authorities.</i></p> <p>4. <i>The Company always leads the personnel of Samudera Indonesia and its Subsidiaries into responsible behavior towards the conservation and protection of the surrounding environment.</i></p> |
| <p>C. Keamanan dan Keandalan Informasi</p> <p>1. Insan Samudera Indonesia dan Anak Perusahaan wajib menjalankan dan mematuhi pengendalian internal yang disyaratkan Perusahaan.</p> <p>2. Insan Samudera Indonesia dan Anak Perusahaan diwajibkan memelihara keakuratan dan keabsahan dokumen dan catatan Perusahaan setiap saat dengan menunjukkan fakta yang relevan atau bentuk transaksi yang sebenarnya.</p> <p>3. Seluruh insan Samudera Indonesia dan Anak Perusahaan harus menjaga kerahasiaan data dan informasi yang dipercayakan kepada mereka.</p> <p>4. Insan Samudera Indonesia dan Anak Perusahaan harus melindungi kerahasiaan data dan informasi pelanggan dan mitra kerja dari penggunaan yang tidak tepat.</p> <p>5. Manajemen berkomitmen untuk menghargai privasi insan Samudera Indonesia dan Anak Perusahaan.</p> <p>6. Insan Samudera Indonesia dan Anak Perusahaan dilarang keras memanfaatkan dan/atau mengalihkan aset perusahaan di luar kepentingan Perusahaan.</p> | <p>C. <i>Security and Information Reliability</i></p> <p>1. <i>Personnel of Samudera Indonesia and its Subsidiaries shall execute and comply with the Company's internal controls as required.</i></p> <p>2. <i>Personnel of Samudera Indonesia and its Subsidiaries are required to maintain accuracy and validity of the Company's documents and records at any by revealing the relevant facts or the actual transaction.</i></p> <p>3. <i>Personnel of Samudera Indonesia and its Subsidiaries shall maintain the confidentiality of data and information entrusted to them.</i></p> <p>4. <i>Personnel of Samudera Indonesia and its Subsidiaries must protect the confidentiality of the data and information of customers and partners from improper use.</i></p> <p>5. <i>Management is committed to respect the privacy of the personnel of Samudera Indonesia and its Subsidiaries.</i></p> <p>6. <i>Personnel of Samudera Indonesia and its Subsidiaries are strictly prohibited from utilizing and/or transferring the Company's assets outside of the Company's interests.</i></p> |
| <p>D. Benturan Kepentingan</p> <p>1. Setiap insan Samudera dan Indonesia Dan Anak Perusahaan diharapkan bekerja secara nyata dan mencurahkan seluruh waktu dan usahanya bagi kegiatan Perusahaan dan mempergunakan upaya terbaik untuk melaksanakan tugas-tugas perusahaan secara baik dan efisien.</p> | <p>D. <i>Conflict of Interest</i></p> <p>1. <i>Every personnel Ocean Indonesia and its Subsidiaries are expected to work in a real and devote all his time and effort to the Company's activities and to use its best efforts to perform the duties of the company as well and efficiently.</i></p> |

2. Insan Samudera Indonesia dan Anak Perusahaan boleh menjadi direktur/pengurus atau karyawan organisasi nirlaba.
 3. Karyawan hanya boleh menerima posisi sebagai Direktur/ pengurus atau karyawan organisasi laba (*profit organization*) dengan persetujuan tertulis dari Direktur Utama PT Samudera Indonesia Tbk. Sedangkan untuk tingkat Direksi PT Samudera Indonesia Tbk persetujuan tertulis harus didapatkan dari Komisaris Utama.
 4. Samudera Indonesia dan Anak Perusahaan mengatur secara tegas mengenai hubungan keluarga di lingkungan pekerjaan di dalam Peraturan Perusahaan. Hal ini untuk memastikan insan Samudera Indonesia dan Anak Perusahaan melakukan pekerjaan yang terbaik bagi kepentingan perusahaan. Pengecualian kebijakan ini berlaku apabila mendapat persetujuan tertulis dari Direktur Utama PT Samudera Indonesia Tbk.
 5. Insan Samudera Indonesia dan Anak Perusahaan dilarang memiliki saham baik secara langsung maupun tidak langsung dari perusahaan milik penyalur, pesaing, pelanggan atau perusahaan yang mempunyai kepentingan kepemilikan atau kepentingan menjalin kerjasama (*joint operation/venture*) atau sedang dalam proses negosiasi untuk menjalin kemitraan (*joint operation/venture*) dengan Samudera Indonesia dan Anak Perusahaan, kecuali perusahaan publik.
 6. Perusahaan menerapkan kebijakan bahwa setiap insan Samudera Indonesia dan Anak Perusahaan yang bekerja pada perusahaan dan/atau yang mempunyai hubungan bisnis dengan Perusahaan dilarang, baik secara langsung maupun tidak langsung, meminta ataupun menerima imbalan dalam bentuk apapun.
 7. Komitmen Perusahaan untuk menjaga praktik bisnis yang sehat mensyaratkan setiap insan Samudera Indonesia dan Anak Perusahaan untuk menolak pembayaran dan/atau penerimaan yang tidak layak yang melibatkan pihak terkait, mitra bisnis atau orang lain.
 8. Pada saat melaksanakan bisnis yang mengatasnamakan Samudera Indonesia Group, insan Samudera Indonesia dan Anak Perusahaan hanya boleh melaksanakan persetujuan kontrak sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan dilarang mengubah isi persetujuan kontrak kecuali jika disetujui pejabat Perusahaan yang berwenang.
 9. Perusahaan membuat kebijakan untuk memperlakukan semua pelanggan (eksternal dan internal) dengan penuh rasa hormat, profesional dan dengan integritas yang tinggi.
2. *Personnel of Samudera Indonesia and its Subsidiaries may be a director/administrator or employee of a nonprofit organization.*
 3. *Employees may only accept a position as Director / administrator or employee of profit organizations with the written approval of the Director of PT Samudera Indonesia Tbk. As for the level of the Board of Directors of PT Samudera Indonesia Tbk, written approval must be obtained from the Chairman.*
 4. *Samudera Indonesia and its Subsidiaries strictly regulates the family relationships in the work setting in the Company's Regulations. This is to ensure personnel of Samudera Indonesia and its Subsidiaries work at their best in the interests of the Company. This policy exception applies if there is a written approval from the President Director of PT Samudera Indonesia Tbk.*
 5. *Personnel of Samudera Indonesia and its Subsidiaries are prohibited from owning shares either directly or indirectly from the company-owned distributors, competitors, customers or companies that have ownership interests or the interests of cooperation (joint operation/venture) or are in the process of negotiations to establish partnerships (joint operation/ venture) with Samudera Indonesia and its Subsidiaries, unless public companies.*
 6. *Companies have a policy that all personnel of Samudera Indonesia and its Subsidiaries who work on the company and/ or who have business relationships with the Company are prohibited from both directly or indirectly, inquire or receive compensation in any forms.*
 7. *The Company's commitment to maintain fair business practices require any personnel of Samudera Indonesia and its Subsidiaries to refuse improper payment and/or receipt involving related parties, business partners or others.*
 8. *When conducting business on behalf of Samudera Indonesia Group, personnel of Samudera Indonesia and its Subsidiaries may only execute a contract agreement in accordance with the Company's policy and are prohibited from changing the contents of the contract agreement unless approved by the authorized Company's officials.*
 9. *The Companies makes policy to treat all customers (external and internal) respectfully, professionally and with high integrity.*

- | | |
|---|---|
| <p>10. Insan Samudera Indonesia dan Anak Perusahaan dituntut untuk bersaing secara sehat di pasar, dan menghargai hak-hak pesaing.</p> <p>11. Insan Samudera Indonesia dan Anak Perusahaan dilarang menggunakan informasi orang dalam (<i>inside information</i>) untuk keuntungan pribadi atau mengungkapkan informasi tersebut kepada perusahaan atau pihak lain.</p> <p>12. Direksi maupun pimpinan bisnis unit harus mencoba untuk mendapatkan pernyataan dari pihak ketiga yang menyatakan mereka tidak akan memberikan imbalan apapun pada insan Samudera Indonesia dan Anak Perusahaan sehubungan dengan bisnis yang diberikan oleh Samudera Indonesia dan Anak Perusahaan.</p> <p>E. Hubungan dengan Media, Aktivitas dan Kontribusi Politik</p> <p>1. Direksi dan Sekretaris Perusahaan yang dibantu oleh Biro Corporate Secretary mempunyai tanggung jawab untuk mengelola komunikasi eksternal dengan media lokal, nasional, regional dan global yang meliputi industri dan pasar Perusahaan.</p> <p>2. Ketika insan Samudera Indonesia dan Anak Perusahaan terlibat dalam proses dan kegiatan politik, harus dijelaskan bahwa sudut pandang yang mereka kemukakan dalam kegiatan politik tersebut adalah pendapat mereka pribadi dan bukan merupakan pendapat Perusahaan.</p> | <p>10. <i>Personnel of Samudera Indonesia and its Subsidiaries are required to compete fairly in the marketplace, and respect the rights of competitors.</i></p> <p>11. <i>Personnel of Samudera Indonesia and its Subsidiaries are prohibited from using insider information (inside information) for personal gain or disclose such information to other companies or parties.</i></p> <p>12. <i>The Board of Directors as well as the business unit leader should try to get a statement from a third party which said they would not provide any benefits to the personnel of Samudera Indonesia and its Subsidiaries in regards to the business provided by Samudera Indonesia and its Subsidiaries.</i></p> <p>E. <i>Relations with Media, Political Activities and Contributions</i></p> <p>1. <i>The Board of Directors and the Company Secretary who is assisted by the Corporate Secretary Bureau has the responsibility for managing external communications with local media, national, regional and global markets including industry and the Company's market .</i></p> <p>2. <i>When personnel of Samudera Indonesia and its Subsidiaries engage in the political process and activities, it should be explained that their viewpoints in the political activities is their personal opinions and not the opinions of the Company.</i></p> |
|---|---|

Bentuk Sosialisasi Kode Etik dan Upaya Penegakannya

Untuk mendukung penerapan Kode Etik dalam seluruh unit kerjanya, Perusahaan secara aktif melaksanakan sosialisasi dan publikasi perihal Kode Etik Perusahaan tersebut. Di antaranya melalui presentasi langsung di hadapan para karyawan maupun pembagian buku kode etik kepada seluruh karyawan. Upaya penegakan Kode Etik Perusahaan ini dilakukan oleh para pimpinan dalam setiap divisi, unit bisnis, serta cabang Perusahaan.

Secara khusus, seluruh insan Samudera Indonesia dan Anak Perusahaan memiliki kewajiban untuk mematuhi seluruh peraturan mengenai pelaporan keuangan dan akuntansi yang berlaku di Perusahaan. Pemenuhan kewajiban ini dilaksanakan secara berkesinambungan melalui proses pengumpulan informasi dan penyusunan laporan mengenai pelaksanaan kepatuhan terhadap Samudera Indonesia dan Anak Perusahaan di masing-masing bisnis unit setiap tahunnya.

Code of Conducts Socialization and Enforcement

To support the implementation of Code of Conducts across all work units, the Company is actively engaged in internalizing and publishing the Code of Conducts. Among others are by giving direct presentation before the employees as well as distribution of code of conduct book to all employees. The enforcement of the Code of Conduct is made by leaders in each division, business unit, and Company branches.

In particular, all personnel of Samudera Indonesia and its Subsidiaries are obliged to abide to all regulations regarding financial reporting and accounting in the Company. Every year, the Company is required to collect information and make report on the implementation of and compliance with Samudera Indonesia and its Subsidiaries in their respective business units.

Budaya Perusahaan

Untuk mendukung penerapan GCG yang berkaitan dengan Kode Etik yang telah tersusun, Perusahaan menetapkan budaya perusahaan yang sesuai yang terkandung dalam nilai-nilai Perusahaan yaitu:

- *We deliver the best for customers*, memiliki makna :
 1. **Selalu memberikan pelayanan terbaik;**
Memberikan pelayanan yang cepat dan memuaskan, bahkan melebihi harapan pelanggan.
 2. **Menanggapi kebutuhan pelanggan;**
Tanggap terhadap kebutuhan pelanggan serta sepenuhnya memahami apa yang dibutuhkan pelanggan.
 3. **Menyelesaikan masalah pelanggan dengan kesabaran;**
Menyelesaikan setiap masalah dengan tidak melibatkan emosi, namun tetap berpikiran jernih guna menemukan solusi yang tepat terhadap masalah yang ditemukan.
 4. **Mendapatkan kepercayaan pelanggan melalui komunikasi yang tepat;**
Memberikan pelayanan sesuai dengan yang dikomunikasikan/dijanjiikan di awal kepada pelanggan, sehingga terbangun kepercayaan dari pelanggan.
- *We value people*, memiliki makna:
 1. **Memberikan peluang setara bagi semua;**
Setiap orang berhak mendapatkan kesempatan kerja dan berkarir di Samudera Indonesia tanpa melihat latar belakang (suku, ras, agama dan gender).
 2. **Mendukung dan menghargai orang lain;**
Menghargai setiap pendapat, masukan dan sikap positif dari rekan kerja. Saling mendukung dan memotivasi guna mencapai hasil kerja yang terbaik.
 3. **Memiliki tekad mengembangkan diri;**
Sadar untuk bersikap proaktif mengembangkan diri dan belajar dari yang lebih baik.
 4. **Mengakui kinerja yang bagus dan memuaskan.**
Memberikan pengakuan dan apresiasi kepada karyawan yang memiliki kinerja baik.
- *We do our work with integrity*, memiliki makna:
 1. **Bekerja adalah ibadah;**
Selalu menyertakan doa dalam bekerja agar bisa mengemban tugas dengan lebih bertanggungjawab dan jujur didasari akan takut kepada Tuhan.

Corporate Culture

To support the GCG implementation related to the formulated Code of Conduct, the Company establishes corporate culture which is in line with and contained in the Company's values as follow:

- *We deliver the best for customers*, which means:
 1. *Always provide the best service;*
Providing a fast and satisfactory, even exceeding customer expectations.
 2. *Respond to customer needs;*
Quick to respond to customer needs and fully understand what the customer needs.
 3. *Resolve customer issues with patience;*
Resolve any problems without involving emotions, but still clear-headed in order to find appropriate solutions to the problems.
 4. *Gain customer trust through proper communication;*
Provide services in accordance with the previously communicated/promised to customers, thereby building the trust of customers.
- *We value people*, which means:
 1. *Provide equal opportunities for all;*
Everyone is entitled to employment opportunities and careers in Samudera Indonesian without considering the background (ethnicity, race, religion and gender).
 2. *Support and respect other;*
Appreciate any opinions, feedback and positive attitudes of co-workers. Support and motivate each other to achieve the best result.
 3. *Have the determination to develop themselves;*
Consciously be proactive in developing themselves and learning from the better.
 4. *Recognize good and satisfactory performance.*
Give recognition and appreciation to employees who have a good performance.
- *We do our work with integrity*, which means:
 1. *Work is worship;*
Always include a prayer in order to carry out work duties more responsibly and honestly based on the fear to God.

- 2. **Bertanggungjawab dan bertindak sesuai antara ucapan dengan tindakan;**
Melaksanakan apa yang diucapkan, sesuai kata dengan perbuatan.
 - 3. **Tekun dan bekerja sepenuh hati,**
Bekerja dengan rajin dan bersungguh-sungguh sampai tuntas;
 - 4. **Menjaga nama baik Perusahaan.**
Memelihara citra Perusahaan dengan cara mematuhi panduan kode etik Perusahaan.
- *We encourage innovation, memiliki makna:*
 - 1. **Bersikap terbuka terhadap solusi baru;**
Mau menerima setiap solusi baru yang datang dari mana saja untuk selanjutnya menjadi alternatif bahan pertimbangan.
 - 2. **Mencari cara baru untuk bekerja lebih produktif, efektif dan efisien;**
Selalu berupaya menemukan cara-cara baru guna meningkatkan nilai kerja sehingga lebih produktif, efektif dan efisien.
 - 3. **Mendorong & menghargai ide yang membangun;**
Menciptakan suasana kerja yang kondusif agar semua orang mampu berinovasi dan menghargai setiap ide positif.
 - 4. **Bersedia belajar dari orang lain.**
Tidak merasa paling pintar sehingga mau membuka diri untuk belajar.
 - *We encourage innovation, which means:*
 - 1. *Being open to new solutions;*
Willing to accept any new solution coming from anywhere to become an alternative for consideration.
 - 2. *Seek new ways to work more productively, effectively, and efficiently;*
Always trying to find new ways to increase the value of the work so that it is more productive, effective and efficient.
 - 3. *Encourage and appreciate constructive ideas;*
Create a conducive working atmosphere so that everyone is able to innovate and appreciate any positive ideas.
 - 4. *Willing to learn from others.*
Does not regard oneself as the most clever and willing to open themselves to learn.
- *We respect partnership and community, memiliki makna:*
 - 1. **Meningkatkan kemitraan dengan mitra strategis;**
Menjalin dan menjaga hubungan baik dengan pihak-pihak yang berhubungan secara strategis dengan Perusahaan, seperti pemerintah, pelanggan, vendor, asosiasi dan kompetitor.
 - 2. **Menjaga hubungan harmonis saling menguntungkan dengan masyarakat lokal;**
Bersikap sopan, ramah, dan tidak arogan terhadap masyarakat lokal, memberikan kesempatan bekerja bagi masyarakat lokal sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan Perusahaan.
 - *We respect partnership and community, which means:*
 - 1. *Enhance partnerships with strategic partners;*
Establish and maintain good relationships with parties which are strategically related to the Company, such as government, customers, vendors, associates and competitors.
 - 2. *Maintain mutually beneficial harmonious relationship with the local community;*
Be polite, friendly, and not arrogant to the local community, give employment opportunities for local communities in accordance with the needs and capabilities of the Company.
- 2. *Responsible and act accordingly between with speech and the behavior;*
Implement what was said, incompatibility of words with deed.
 - 3. *Persistent and work wholeheartedly;*
Worked diligently and earnestly until it finished.
 - 4. *Maintain the Company's good will.*
Maintain the image of the Company by adhering to the Company's Code of Conduct.

3. Tanggap terhadap situasi masyarakat dan lingkungan sekitar.

Peka akan masalah sosial di masyarakat dan lingkungan sekitar Perusahaan, dan ikut berpartisipasi bersama dengan pemerintah serta pihak terkait lainnya dalam memperbaiki masalah sosial yang terjadi.

Selain nilai-nilai tersebut, Perusahaan juga mendasarkan etika kerja dan etika bisnisnya pada motto "sabar, tabah, tekun, dan iman" yang diajarkan oleh Pendiri Samudera Indonesia, Bapak Soedarpo Sastrosatomo sebagai salah satu filosofi dalam melaksanakan budaya perusahaan. Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan atau Manajemen adalah program penawaran kepada Karyawan atau Manajemen untuk memiliki saham atau opsi yang mengandung hak untuk memperoleh saham, baik secara langsung maupun tidak langsung.

3. Responsive to the situation of surrounding community and environment.

Sensitive to social problems in the society and environment around the Company, and participated together with government and other stakeholders in improving the social problems that occurred.

In addition to the above values, there is a motto "patient, resilient, persistent, faith" taught by Founder of Samudera Indonesia, Mr. Soedarpo Sastrosatomo as one of the philosophy in implementing corporate culture. Employee or Management Share Ownership Program is an offer to the Employee or management to buy shares which contain the right to both directly and indirectly acquire shares.

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN ATAU MANAJEMEN

Employee or Management Share Ownership

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan atau Manajemen adalah program penawaran kepada Karyawan atau Manajemen untuk memiliki saham atau opsi yang mengandung hak untuk memperoleh saham, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Perusahaan memberikan opsi bagi Manajemen untuk melakukan pembelian saham PT Samudera Indonesia Tbk. Program pemilikan saham ini mempunyai tujuan untuk:

1. Meningkatkan rasa memiliki Perusahaan (*sense of belonging*) bagi Manajemen;
2. Memelihara loyalitas dan keyakinan Manajemen;
3. Meningkatkan produktivitas kerja dan kinerja Manajemen sehingga berimbas positif terhadap kinerja korporasi secara keseluruhan untuk kepentingan seluruh pemangku kepentingan;
4. Bentuk apresiasi Perusahaan terhadap kinerja dan pengabdian Manajemen.

Kriteria manajemen yang berhak untuk membeli saham Perusahaan adalah:

1. Anggota Manajemen tetap Perusahaan yang tercatat dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
2. Tidak dalam status pembinaan atau dikenakan sanksi administratif.
3. Tidak dalam status cuti di luar tanggungan.

Pada tahun 2014, kepemilikan saham Perusahaan oleh manajemen tercatat sebagai berikut:

1. Shanti Lasminingsih P, selaku Komisaris Utama dengan 7.694.400 lembar saham atau setara dengan 4,70%.
2. Masli Mulia, selaku Direktur Utama dengan 658.500 lembar saham atau setara dengan 0,40% kepemilikan.
3. Bani Maulana Mulia, selaku Komisaris Utusan dengan 59.800 lembar saham atau setara dengan 0,0365% kepemilikan.
4. Asmari Herry Prayitno, selaku Direktur dengan 500 lembar saham atau setara dengan 0,0003% kepemilikan.

Employee or Management Share Ownership Program is an offer to the Employee or Management to buy shares which contain the right to both directly and indirectly acquire shares.

The Company provides option for the Management to buy shares of PT Samudera Indonesia Tbk. The share ownership has objectives of:

1. *Increasing the Company's sense of belonging for the Management;*
2. *Maintaining Management's loyalty and trust;*
3. *Increasing work productivity and Management performance for positive impacts on the overall corporate performance in the interest of all stakeholders;*
4. *The Company's appreciation toward the Management's performance and dedication.*

The criteria of Management which are entitled to buy the Company's shares are as follow:

1. *The Company's permanent members who are listed in the Company's Articles of Association.*
2. *Not assuming the mentoring status or charged by administrative sanctions.*
3. *Not on leave outside liabilities.*

In 2014, the Company's share ownership by management are as follow:

1. *Shanti Lasminingsih P, as Chairman with 7,694,400 shares or equals to 4.70% of ownership.*
2. *Masli Mulia, as President Director with 658,500 shares or equals to 0.40% of ownership.*
3. *Bani Maulana Mulia, as Delegate Commissioner with 59,800 shares or equals to 0.0365% of ownership.*
4. *Asmari Herry Prayitno, as Director with 500 shares or equals to 0,0003% of ownership.*

SISTEM WHISTLEBLOWING

Whistleblowing System

Sebagai bentuk komitmen Perusahaan untuk senantiasa mengedepankan tata kelola perusahaan yang baik dan memastikan praktik bisnis yang berintegritas, Perusahaan berinisiatif mengembangkan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) sebagai sarana pencegahan, pelaporan, dan pengendalian atas segala bentuk penyimpangan dalam organisasi yang dapat berdampak pada kerugian pemangku kepentingan maupun Perusahaan.

Sistem pelaporan dan pengaduan yang telah berjalan di Perusahaan saat ini masih menempel pada Kode Etik sebagai landasan utama perilaku dan etika bisnis bagi seluruh insan Perusahaan. Perusahaan akan melindungi pelapor agar tidak dikenakan sanksi atau tindakan-tindakan lainnya yang sifatnya menghukum pelapor karena melaporkan tindakan yang bertentangan dengan Kode Etik.

Sistematika Pelaporan Pelanggaran

Apabila terdapat insan di Samudera Indonesia dan Anak Perusahaan atau yang memiliki hubungan bisnis dengan Perusahaan memperhatikan atau mengetahui adanya pelanggaran atau potensi pelanggaran terhadap kode etik, maka dapat melaporkan situasi tersebut kepada pengawas yang langsung membawahnya.

Apabila untuk suatu alasan seseorang tidak merasa nyaman untuk menyampaikan kepada pengawas yang langsung membawahnya, upaya yang dapat diterima untuk melaporkan perilaku yang bertentangan dengan kode etik atau melawan hukum atau tidak etis:

- Menghubungi Komite Kepatuhan, atau
- Menghubungi Komite Audit

atau mengirimkan surat tertutup dengan diberi tanda "Rahasia" pada sampul surat bagian kiri atas.

Komite Kepatuhan adalah komite yang bertugas memastikan GCG terlaksana dengan benar, memonitor kepatuhan terhadap kebijakan/peraturan perusahaan, norma/etika dan peraturan pemerintah yang berlaku, dan mengusulkan bentuk apresiasi dan sanksi terhadap pelanggaran yang terjadi. Komite Kepatuhan terdiri dari para pejabat yang mewakili seluruh kegiatan usaha Perusahaan, memiliki integritas dan kompetensi yang memadai.

Demonstrating its commitment to always uphold a good corporate governance and ensure ethical business practices, the Company takes initiative to develop a whistleblowing system as a medium for prevention, reporting, and control over any kind of infringements within the organization which can adversely impact the stakeholders and Company.

The current reporting and whistleblowing system still refers to the Code of Conduct as one of controls in identifying any violation in the Company's organization. The Company will protect the whistleblower so that not be sanctioned or other actions which penalized the whistleblower for reporting actions that opposes the Code of Conduct.

Violation Reporting System

If there are personnel in Samudera Indonesia and its Subsidiaries who has business relationship with the Company, notice or know about violation or violation tendency toward the Code of Conduct, can report the situation to the direct supervisor.

If for any reasons, one does not feel comfortable to report to its direct supervisor, the whistleblower can report the actions violating the code of conduct or laws or unethical:

- Contact the Compliance Committee, or
- Contact the Audit Committee

or sending closed letter with "Classified" caption on the left top of letter cover.

Compliance Committee is a committee which serves to ensure the right GCG implementation, monitor the compliance toward the applicable Company's policies/regulations, norms/code of conduct and government regulation, and propose appreciation and sanctions for the violation. The Compliance Committee consists of officials who represent all of the Company's business activities, have adequate integrity and competence.

Perlindungan bagi Pelapor

Perusahaan senantiasa mendorong dan memfasilitasi setiap karyawan dari seluruh jenjang organisasi agar dapat menjadi pelapor (*whistleblower*). Perusahaan berkomitmen untuk menindaklanjuti setiap informasi terkait perilaku pelanggaran ataupun yang bersifat melanggar hukum/prosedur Perusahaan.

Perusahaan menjamin bahwa informasi mengenai laporan ataupun pelapor dijamin kerahasiaannya. Para pelapor juga akan mendapatkan perlindungan sesuai dengan mekanisme yang ada di Samudera Indonesia dengan berdasarkan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Penanganan Pengaduan dan Pihak yang Mengelola Pengaduan

Setiap laporan/pengaduan akan ditindaklanjuti Perusahaan dengan mengedepankan kerahasiaan, azas praduga tidak bersalah, dan profesionalisme. Setelah melakukan verifikasi atas laporan yang masuk, maka akan diproses lebih lanjut dengan penyelidikan oleh Komite Kepatuhan maupun unit kerja terkait. Bagi pihak yang terbukti melanggar akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Laporan Whistleblowing

Sepanjang tahun 2014, tidak ada pelaporan mengenai pelanggaran yang dimaksud.

Protection for the Whistleblower

The Company always encourages and facilitates every employee from all organization level to be the whistleblower. The Company is committed to follow up every information related to the violation or any actions that infringes the Company's law and procedure.

The Company ensures that information concerning the report or whistleblower remain confidential. The whistleblowers will also get protection in line with the existing mechanism in Samudera Indonesia by referring to the applicable laws and regulations.

Complaints Handling and Management

The Company will attend to every report/complaints by upholding discretion, presumption of innocence, and professionalism. After being verified, the incoming reports will be further processed with investigation by Compliance Committee and related work units. When found guilty, one will receive sanctions accordingly with the prevailing regulation.

Whistleblowing Report

Throughout 2014, there is no reporting on the mentioned violation.

KETERBUKAAN INFORMASI

Information Disclosure

Samudera Indonesia menyediakan berbagai cara untuk dapat memberikan informasi kepada berbagai pihak yang berkepentingan termasuk badan pengatur pasar modal, investor, dan masyarakat umum. Perusahaan melakukan publikasi terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan dan non-keuangan yang telah dilakukan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku guna memenuhi aspek pemenuhan transparansi kondisi keuangan yang dituangkan dalam:

1. Laporan Tahunan;
2. Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan;
3. Rapat Umum Pemegang Saham; dan
4. Paparan Publik.

Sedangkan untuk laporan non-keuangan dilakukan dengan memberikan informasi mengenai produk Perusahaan secara jelas yang dapat diperoleh secara mudah oleh pelanggan dan publik seperti Company Profile.

Publik juga dapat memperoleh informasi dengan mengakses *website* Perusahaan atau melalui Bursa Efek Indonesia ataupun dengan menghubungi Sekretaris Perusahaan dengan alamat di bawah ini:

Samudera Indonesia provides a number of ways of delivering informations to various interested parties including capital market regulator institution, investor, and general public. The Company conducted publication toward the formulation and presentation of financial and non-financial reports which is in accordance to the applicable laws and regulations to fulfill aspect of financial condition transparency stated in:

1. *Annual Report*
2. *Quarterly Published Financial Report*
3. *General Meeting of Shareholders; and*
4. *Public Expose.*

Meanwhile, the non-financial report is formulated by delivering information on the Company's products in clear manner which can be easily accessed by the customers and public such as Company Profile.

Public is also able to obtain the information by visiting the Company's website or through Indonesian Stock Exchange or by contacting the Corporate Secretary in the following address:

Samudera Indonesia Building, 2nd Floor
Jl. Letjen S. Parman Kav. 35 Jakarta 11480
Phone : (+6221) 25676926, 5480088
Fax : (+6221) 5480235
E-mail : corporate.secretary@samudera.com
Website : www.samudera.com

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



Sebagai warga korporasi yang baik, Perusahaan menyadari bahwa eksistensinya tidak hanya dimaksudkan untuk menciptakan nilai manfaat bagi pemegang saham namun juga seluruh pemangku kepentingan termasuk masyarakat, lingkungan, pekerja, dan pelanggannya. Oleh karena itu, pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial (CSR) tumbuh menjadi salah satu bentuk komitmen berkelanjutan yang terus diperkuat dari waktu ke waktu dalam rangka menjalin hubungan harmonis dan saling mendukung antara Perusahaan dengan lingkungan serta budaya masyarakat sekitar.

Landasan dan Kebijakan CSR

Perusahaan selalu berupaya untuk memberikan nilai yang lebih tinggi dalam setiap aspek operasionalnya dengan memelihara keseimbangan antara kepentingan bisnis dan masyarakat umum. Oleh karena itu, Samudera Indonesia memiliki komitmen untuk menjalankan kegiatan CSR yang bersifat jangka panjang dan memberikan nilai lebih kepada *stakeholders*, terutama mereka yang tinggal di sekitar wilayah operasional Perusahaan. Komitmen ini kemudian diwujudkan bersama-sama dengan seluruh unit bisnis, divisi serta cabang Perusahaan.

As a good corporate citizen, the Company realizes that its existence is not only intended to benefit not only the shareholders but also all stakeholders including the community, environment, employees, and customers. Therefore, Corporate Social Responsibility (CSR) activities grow into one of the perpetual commitment which is strengthened over time in order to build balanced and mutually supporting relationship between the Company and environment as well as culture of the surrounding community.

CSR Foundation and Policy

The Company always strives to deliver higher values in every operational aspect by maintaining balance between business and general public interests. As such, Samudera Indonesia is committed to hold long-term CSR activities and provide the stakeholders with greater benefits, especially for them which reside in the vicinity of Company's operation. The commitment is realized collectively with the Company's business units, divisions, and branches.

Dalam menjalankan program CSR, Perusahaan terutama mengacu pada landasan dan pedoman sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas menyebutkan bahwa Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan adalah komitmen Perusahaan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perusahaan sendiri, komunitas setempat, maupun pada masyarakat pada umumnya.
2. Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal menyebutkan bahwa setiap penanam modal berkewajiban:
 - Melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan
 - Menghormati tradisi budaya masyarakat sekitar lokasi kegiatan usaha penanaman modal
3. Pasal 15 huruf b UU Penanaman Modal menyebutkan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan adalah tanggung jawab yang melekat pada setiap perusahaan penanaman modal untuk tetap menciptakan hubungan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat.

Atas dasar tersebut, kebijakan penerapan CSR di Perusahaan difokuskan pada lima bidang yang sudah dilaksanakan sepanjang tahun 2014, yaitu bantuan sosial untuk bencana alam, kesehatan masyarakat dan keselamatan kerja, pendidikan dan pelatihan masyarakat, keagamaan dan kemasyarakatan, serta pengembangan prasarana umum.

Lebih lanjut, pemenuhan tanggung jawab sosial perusahaan juga senantiasa menekankan pada strategi, inisiatif, dan kebijakan yang diwujudkan baik melalui Perusahaan sendiri maupun entitas anak dalam berbagai bentuk kegiatan dan aktivitas guna memberikan manfaat terhadap masyarakat dan lingkungan.

Untuk ke depannya, Perusahaan akan terus mendorong sinergi terhadap seluruh kegiatan CSR antara Samudera Indonesia dengan entitas anaknya. Upaya ini dilakukan dalam memperluas cakupan serta menunjang fokus CSR Perusahaan untuk membantu dan memberdayakan komunitas lokal dalam pembangunan di bidang pendidikan, infrastruktur dan pengelolaan lingkungan hidup serta bantuan kesejahteraan sosial lainnya secara berkesinambungan.

In conducting CSR activities, the Company refers to the following foundation and guidelines:

1. *Law No. 40 of 2007 regarding Limited Company stated that Corporate Social and Environment Responsibility is part of Company's commitment to participate on sustainable economy development to enhance beneficiary environment as well as living conditions both for the Company, local community as well as general society.*
2. *Law No. 25 of 2007 regarding Capital Investment stated that every capital investor is obliged to:*
 - *Perform the corporate social responsibility*
 - *Respect local culture tradition of community surrounding the location of capital investment business activity*
3. *Article 15 paragraph b of Law of Capital Investment stated that corporate social responsibility is inherent to each capital investment company to continue to create harmonious and balance relationship and in accordance with the environment, values, norms, and culture of the local community.*

With that in mind, the CSR implementation in the Company is focused on five aspects which has been implemented in 2014 which social assistance for natural disaster, public health and work safety, public education and training as well as development of public facilities.

Furthermore, the implementation of corporate social responsibility also puts a strong emphasis on well-executed strategies, initiatives, and policies by both the Company and its subsidiaries through a multitude of programs and activities which benefit the community and environment.

Moving forward, the Company will continue to drive better synergy between Samudera Indonesia and its subsidiaries across the entire CSR activities. By doing that, it is expected that the Company can extend its CSR's reach and support its focus to help and empower the local community in the development of education, infrastructure, and environment management as well as other social assistance in sustainable manner.



Kegiatan CSR

Sepanjang tahun 2014, Perusahaan fokus pada penerapan program CSR yang berhubungan dengan kegiatan bisnis Perusahaan secara efektif dan terus menerus.

Perusahaan memiliki komitmen tinggi pada aspek keberlanjutan termasuk keberlanjutan lingkungan hidup yang direalisasikan dalam tindakan proaktif dan preventif untuk mencapai lingkungan kerja yang aman, higienis, bebas pencemaran lingkungan, dan efisien. Aspek optimalisasi pemanfaatan energi dan konservasi energi menjadi prioritas utama bagi Perusahaan dalam rangka mendukung strategi efisiensi biaya dalam pelaksanaan kegiatan operasional Perusahaan. Upaya aktif mendorong optimalisasi energi tersebut antara lain melalui pembudayaan perilaku hemat energi di seluruh lingkungan seperti penghematan kertas dan listrik dalam kegiatan operasional. Dengan semua upaya tersebut, Perusahaan berharap mampu meningkatkan pemahaman dan kepedulian seluruh insannya terhadap penghematan energi untuk proses kerja yang lebih efisien dan menjaga kelestarian lingkungan.

Komitmen untuk terus berperan dalam peningkatan kualitas kehidupan masyarakat juga semakin diperkuat di tahun 2014 dengan adanya persentase terbesar sebanyak 75% pemberian bantuan berupa donasi untuk fakir miskin dan anak yatim piatu atau pembangunan rumah ibadah. Selain itu, Perusahaan juga melanjutkan penyelenggaraan kegiatan donor darah secara berkala dengan bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia (PMI).

CSR Activities

Throughout 2014, the Company focuses on implementing CSR programs which are associated with the Company's business activities effectively on regular basis.

The Company is highly committed to sustainability aspect including environmental sustainability as demonstrated in proactive and preventive actions to achieve secure, hygienic, pollution-free, and efficient environment. Optimal energy utilization and energy conservation become the Company's main priorities in order to support the cost efficiency strategy in the Company's operation. Among the attempts to drive optimal energy utilization are by nurturing energy-saving behavior within the entire environment such as paper and electricity-saving in operational activities. Through these efforts, the Company expects to be able to boost understanding and concern of its employees toward energy saving for a more efficient work process and preserve the environment.

Commitment to keep taking role in the improvement of community life quality is also further strengthened in 2014 with higher contribution of 75% in making donation to the underprivileged and orphans or constructing house of worship. In addition, the Company also continues to organize regular blood donation events in collaboration with Indonesia Red Cross (PMI).

Di sisi lain, Perusahaan mengedepankan pengembangan aspek kesetaraan gender dan kesempatan kerja serta pelatihan kerja untuk meningkatkan profesionalisme karyawan serta sistem imbal jasa yang sepadan sebagai wujud tanggung jawab sosial pada para pekerjanya. Perhatian dan komitmen yang besar juga diberikan Perusahaan dalam bidang keselamatan kerja melalui berbagai program peningkatan kesadaran karyawan terhadap keselamatan dan kesehatan kerja mulai dari kampanye berkala tentang keselamatan dan kesehatan kerja, pelatihan terkait keselamatan kerja, HSE forum, inspeksi area kerja hingga penyebaran informasi secara intensif terkait pentingnya kesadaran karyawan terhadap Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L).

Dengan demikian, total dana yang digunakan untuk menunjang rangkaian pelaksanaan tanggung jawab sosial Perusahaan yang diwujudkan dalam lima bidang yang sudah dilaksanakan sepanjang tahun 2014 adalah sebesar Rp1.520.614.000 yang rinciannya sebagai berikut:

On the other hand, the Company also upholds gender equality and fair work opportunities as well as job trainings to improve the employees' professionalism and balanced remuneration to reflect social responsibility towards its employees. The Company also pays high attention and commitment in terms of occupational safety by organizing various programs to boost employee awareness towards occupational safety and health from regular campaigns on occupational safety and health, trainings on occupational safety, HSE forum, work area inspection to intensive information sharing regarding the importance of employees' awareness about Safety, Occupational Health, and Environment (K3L).

As such, the amount of fund used to support the implementation of Corporate Social Responsibility in five aspects throughout 2014 is amounted to Rp1,520,614,000 with the following details:

Jenis Bantuan Sosial <i>Type of Assistance</i>	Jumlah <i>Amount</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Bantuan Bencana Alam <i>Disaster Relief Assistance</i>	Rp34.000.000	2%
Kesehatan Masyarakat dan Keselamatan Kerja <i>Public Health and Occupational Safety</i>	Rp26.000.000	2%
Pendidikan dan Pelatihan Masyarakat <i>Public Education and Training</i>	Rp250.500.000	16%
Keagamaan & Kemasyarakatan <i>Religion & Community</i>	Rp1.133.143.000	75%
Pengembangan Prasarana Umum <i>Development of Public Facilities</i>	Rp76.971.000	5%
Jumlah / Total	Rp1.520.614.000	100%



DATA PERUSAHAAN

Corporate Data

- 216 Profil Dewan Komisaris / *Profile of the Board of Commissioners*
- 222 Profil Direksi / *Board of Directors Profile*
- 228 Profil Komite Audit / *Audit Committee Profile*
- 230 Profil Komite Nominasi & Remunerasi /
Nomination & Remuneration Committee Profile
- 231 Profil Komite Pengembangan Perusahaan /
Business Development Committee Profile
- 232 Kepala Divisi Korporat / *Corporate Function*
- 233 Pimpinan Entitas Anak / *Chief of Subsidiaries*
- 236 Kepala Cabang / *Branch Head*
- 238 Jaringan dan Kantor Cabang / *Network and Branches Offices*



1964-2014

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of the Board of Commissioners



Shanti L. Poesposoetjpto
Komisaris Utama
Chairman

Warga negara Indonesia, 66 tahun. Efektif menjabat sebagai Komisaris Utama PT Samudera Indonesia Tbk sejak tanggal 15 Mei 2008 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 25 dan terakhir telah diangkat kembali menjadi Komisaris Utama sejak tanggal 22 Mei 2014 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 41.

Beliau meraih gelar Diplom Ingenieur (Dipl.Ing.) dari Institut Teknologi Munich-Jerman, jurusan Elektronika dengan spesialisasi bidang Ilmu Komputer pada tahun 1974.

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Utama Perusahaan, beliau juga pernah menjabat sebagai Anggota Dewan Komisaris pada bulan Juni tahun 2000 sampai dengan bulan Mei tahun 2008.

Saat ini, beliau juga memiliki sejumlah jabatan aktif lainnya. Di antaranya adalah Komisaris Utama PT Asuransi Bintang Tbk, anggota Tim Independen Reformasi Birokrasi Nasional (TI-RBN), Pendiri dan Anggota Dewan Kamar Dagang Singapura di Indonesia (SingCham), Ketua Komisi Tetap Amerika Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN), Ketua Dewan Pembina Indonesia-Netherlands Association (INA), Anggota Dewan Kehormatan Ekonomi Jerman-Indonesia (EKONID) serta Pendiri dan Anggota Dewan Direksi Family Business Network Asia (FBN Asia).

Indonesia citizen, 66 years old. Effectively served as the Chairman of PT Samudera Indonesia Tbk since May 15, 2008 based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 25 and reappointed since May 22, 2014 based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 41.

She received Diplom Ingenieur (Dipl.Ing.) in Electrical Engineering with specialization in Computer Science from Munich Technology Institute, Germany in 1974.

Prior to serving as the Company's Chairman, she also held the position as member of Board of Commissioners on June 2000 to May 2008.

Currently, she also held other concurrent positions. Among them are President Commissioner of PT Asuransi Bintang Tbk, Independent Team of the National Bureaucracy Reform Committee (TI-RBN), Founder and Member of Singapore Chamber of Commerce in Indonesia (SingCham), Head of Permanent Committee for America of Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN), Chairman of the Board of Supervisor of The Indonesian-Netherlands Association (INA), Board Member of Honor of German-Indonesian Economy (EKONID), as well as Founder and Member of the Board of Directors of Family Business Network Asia (FBN Asia).

Di sektor pendidikan, beliau saat ini duduk sebagai Anggota Dewan Asia Tenggara Sekolah Manajemen INSEAD (Fontainebleau/France - Singapore), Ketua Pengawas Yayasan Pendidikan dan Pembinaan Manajemen (YPPM), Anggota Dewan Sekolah Manajemen dan Bisnis (SMB) Institut Teknologi Bandung (ITB), Anggota Dewan Penyantun Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, President's Advancement Advisory Council Member dari National University of Singapore (NUS), dan salah seorang anggota pendiri Wharton e-Fellow.

Pada tahun 2002, beliau memperoleh penghargaan "Woman Inspire 2002 Award" untuk bidang Teknologi Informatika di kawasan Asia Pasifik yang diselenggarakan oleh Women's Business Connection (WBC) Singapura dan pada bulan November 2009 beliau memperoleh penghargaan "Woman Entrepreneur of The Year 2009" dalam acara Asia Pacific Entrepreneurship Award 2009 Indonesia yang diselenggarakan oleh Enterprise Asia. Lalu pada bulan Juli 2013 beliau menerima Anugerah Ganesa Wirya Jasa Utama dari Institut Teknologi Bandung (ITB).

In the education sector, she is currently a Member of the Southeast Asian Council at the INSEAD (Fontainebleau/France - Singapore) School of Management, Chairman of Supervisory Council of the Foundation for Management Education and Development (YPPM), Board Member of the School of Management and Business (SMB) of Bandung Institute of Technology (ITB), Member of the Board of Trustees of Open University of Sanata Dharma University, Yogyakarta, President's Advancement Advisory Council Member from National University of Singapore (NUS), and one of the founder of Wharton e-Fellow.

In 2002, the Women's Business Connection (WBC) in Singapore honored her with "Woman Inspire 2002 Award" for her contributions in Information Technology in Asia Pacific. In November 2009, at the Asia Pacific Entrepreneurship Awards 2009 Indonesia ceremony organized by Enterprise Asia, she received the "Woman Entrepreneur of The Year 2009" award. Then, in July 2013, she received Ganesa Wirya Jasa Utama Award from Bandung Insitute of Technology (ITB).



Bani M. Mulia
Komisaris Utusan *Delegate Commissioner*

Warga negara Indonesia, 34 tahun, memegang jabatan sebagai Komisaris Utusan PT Samudera Indonesia Tbk sejak tanggal 22 Mei 2014 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 41. Sebelum diangkat sebagai Komisaris Utusan, sejak tahun 2009, beliau aktif sebagai Sekretaris Dewan Komisaris.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Pengelola PT Ngrumat Bondo Utomo dan PT Samudera Indonesia Tangguh, Direktur Utama PT Tata Bandar Samudera, PT Yasa Wahana Tirta Samudera, PT Samudera Rekso Asri, PT Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan dan PT Samudera Indonesia Logistik Kargo. Beliau juga memegang jabatan Komisaris pada PT Prawdewa Ciptakarsa Informatika, PT Sosial Enterprener Indonesia, PT Indonesian Marine, dan menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Samudera Energi Tangguh, PT Samudera Amanah Tanker, dan PT Samudera Mbiantu Sesami.

Di bidang organisasi, beliau aktif sebagai Bendahara di Dewan Pengurus Pusat Indonesia National Shipowners' Association (INSA) dan juga menjabat Wakil Ketua Komite Tetap Perhubungan Laut di Kamar Dagang & Industri Indonesia (KADIN).

Beliau menimba ilmu di Universitas Indonesia, Fakultas Ekonomi, Jurusan Manajemen dan kemudian melanjutkan ke Deakin University, Australia di bidang studi Finance.

Indonesia citizen, 34 years old. Effectively served as Delegate Commissioner of PT Samudera Indonesia Tbk since May 22, 2014 based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 41. Prior to his current position as Delegate Commissioner, since 2009, he served as Secretary of Board of Commissioners.

Currently, he also concurrently serves as Director of PT Ngrumat Bondo Utomo and PT Samudera Indonesia Tangguh, President Director of PT Tata Bandar Samudera, PT Yasa Wahana Tirta Samudera, and PT Samudera Rekso Asri, PT Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan and PT Samudera Indonesia Logistik Kargo. He is also the current Commissioner of PT Prawdewa Ciptakarsa Informatika, PT Sosial Enterprener Indonesia, and PT Indonesian Marine as well as as the President Commissioner in PT Samudera Energi Tangguh, PT Samudera Amanah Tanker, dan PT Samudera Mbiantu Sesami.

He is also active in organization as Treasurer in Governing Board of Indonesian Ship Owner's Association (INSA) and also Vice Chairman of Standing Committee on Marine Transportation in Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN).

He studied in University of Indonesia, Economic Faculty in Management, then continued his study to Deakin University, Australia in Finance.



Amir Abadi Jusuf
Komisaris Commissioner

Warga negara Indonesia, 64 tahun. Efektif menjabat sebagai Komisaris PT Samudera Indonesia Tbk sejak tanggal 12 Mei 2010 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 14 dan telah diangkat kembali menjadi Komisaris sejak tanggal 22 Mei 2014 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 41.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1976 dan Master Accounting (Macc) dari University of Hawaii, Honolulu, USA pada tahun 1981.

Mengawali karirnya di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1975, beliau kemudian menjabat sebagai Wakil Kepala Jurusan Akuntansi pada tahun 1982 - 1984. Selain itu, beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT Asuransi Bintang Tbk serta Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Bank Universal Tbk dan anggota Komite Audit PT HM Sampoerna Tbk. Sementara di bidang organisasi, beliau pernah dipercaya menjadi Ketua Dewan Sertifikasi, Institut Akuntan Publik Indonesia.

Saat ini, beliau masih menduduki posisi aktif di sejumlah perusahaan dan organisasi. Di antaranya adalah Chairman dan Chief Executive Partner RSM AAJ Associates, anggota Komite Audit PT Danamon Indonesia Tbk, anggota Dewan Penasihat Asosiasi Kurator dan Pengurus Indonesia (AKPI), dan Anggota Dewan Pengurus Indonesia Financial Executive Association (IFEA). Terkait kompetensinya di bidang akuntansi, beliau juga masih aktif mengajar di Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Indonesia citizen, 64 years old. Effectively served as the Commissioner of PT Samudera Indonesia Tbk since May 12, 2010 based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 14 and has been reappointed as Commissioner since May 22, 2014 based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 41.

He earned his Bachelor Degree in Accounting from University of Indonesia in 1976 and Master Accounting (Macc) from University of Hawaii, Honolulu, USA in 1981.

Starting his career in Faculty of Economy in University of Indonesia in 1975, he then served as the Vice Department Head of Accounting Major in 1982 - 1984. In addition, he has also served as President Commissioner PT Asuransi Bintang Tbk and Independent Commissioner as well as Chairman of Audit Committee in PT Bank Universal Tbk and also a member of the Audit Committee PT HM Sampoerna Tbk, and previously as Chairman of the Board of Certification, Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Currently, he is also held concurrent position in several companies and organization. Among them are the Chairman and Chief Executive Partner RSM AAJ Associates, member of Audit Committee in PT Danamon Indonesia Tbk, member of Advisory Board of the Association of Indonesian Receivers and Administrators (AKPI), and Board Member of Indonesian Financial Executive Association (IFEA). In relation with its accounting expertise, he is also an active lecturer in Accounting Department of Faculty of Economy in University of Indonesia.



Wisnoentoro Martokoesoemo
Komisaris Independen *Independent Commissioner*

Warga negara Indonesia, 80 tahun. Efektif menjabat sebagai Komisaris Independen PT Samudera Indonesia Tbk sejak tanggal 16 Mei 2005 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 16 dan terakhir telah diangkat kembali menjadi Komisaris Independen sejak tanggal 22 Mei 2014 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 41.

Beliau meraih gelar Diplom Ingenieur dalam Teknik Perkapalan (Naval Architect) dari Technische Hochschule Hannover, Jerman pada tahun 1962 dan mengikuti Top Management Program (TMP) di Asian Institute of Management Filipina pada tahun 1981.

Sebelum menduduki posisi saat ini, beliau pernah menjabat sebagai Presiden Direktur PT Indonesian Marine Corp. Ltd., Managing Director PT Tri Hasta Consultant, Penasihat Khusus Presiden Direktur PT PAL Indonesia dan Presiden Direktur PT ALSTOM Power Energy System Indonesia.

Beliau juga memiliki peran penting dalam sejumlah organisasi sebagai pendiri Biro Klasifikasi Indonesia, anggota Executive Board Indonesia German Circle, dan Sekjen Perhimpunan Alumni Jerman, Board of Management EKONID yang membawanya meraih penghargaan "Verdienst Kreuz der Bundes Republic Deutschland" dari Pemerintah Jerman. Berbagai penghargaan juga pernah beliau dapatkan atas jasa-jasanya dalam pengembangan Fakultas Teknologi Kelautan Institut Teknologi Sepuluh Nopember pada acara Dies Natalies ITS ke 52 di Surabaya tanggal 10 November 2012.

Saat ini, beliau juga memangku jabatan aktif lain sebagai Komisaris Utama PT ALSTOM Power Energy Systems Indonesia dan PT Unilec Indonesia (UNINDO).

Indonesia citizen, 80 years old. Effectively served as the Independent Commissioner of PT Samudera Indonesia Tbk since May 16, 2005 based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 16 and has been reappointed as Independent Commissioner since May 22, 2014 based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 41.

He earned Diplom Ingenieur Naval Architect from Technische Hochschule Hannover, Germany in 1962 and joined Top Management Program (TMP) in Asian Institute of Management Philippines in 1981.

Prior to his current position, he has held the position of President Director of PT Indonesian Marine Corp. Ltd, Managing Director PT Tri Hasta Consultant, Advisor to the President Director of PT PAL and President Director of PT ALSTOM Power Energy System Indonesia.

He also has vital roles in several organizations as one of the founders of Indonesian Classification Bureau (BKI), member of The Executive Board of Indonesia German Circle, and formerly the Secretary General of The German Alumni Association (PAJ), and the Board of Management of EKONID and honored with "Verdiens Kreuz der Bundes Republic Deutschland" award by the German Government. He has also received several awards for his contribution in developing The Marine Technology Faculty of the Institute Technology Sepuluh November at the 52nd Dies Natalis ITS Surabaya on November 10, 2012.

Currently, he also concurrently serves as the President Commissioner of PT ALSTOM Power Energy Systems Indonesia and PT Unilec Indonesia (UNINDO).



Anugerah Pekerti
Komisaris Independen *Independent Commissioner*

Warga negara Indonesia, 76 tahun. Efektif menjabat sebagai Anggota Dewan Komisaris PT Samudera Indonesia Tbk pada tahun 2000 dengan rentang waktu selama satu tahun sebelum kemudian diangkat sebagai Komisaris Independen tanggal 7 Juni 2001 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 6 dan terakhir telah diangkat kembali menjadi Komisaris Independen pada tanggal 22 Mei 2014 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 41.

Beliau meraih gelar Sarjana Psikologi dari Universitas Indonesia (1967) dan Doctor of Philosophy in Business Administration dari University of Southern California (USA) pada tahun 1985.

Beliau juga memangku jabatan lainnya sebagai Komisaris Independen PT United Tractors Tbk, PT Astra Argo Lestari Tbk, serta anggota Dewan Penasihat Komisi Nasional Hak Azasi Manusia dan penasihat Tim Olimpiade Fisika Indonesia.

Indonesia citizen, 76 years old. Effectively serves as Board Member of PT Samudera Indonesia Tbk in 2000 for one year before appointed as Independent Commissioner on June 7, 2001 based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 6 and then reappointed as Independent Commissioner since May 22, 2014 based on the the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 41.

He holds a Bachelor Degree in Psychology from University of Indonesia in 1967 and Doctor of Philosophy in Business Administration from University of Southern California (USA) in 1985.

In addition, he also serves as an Independent Commissioner of PT United Tractors Tbk, PT Astra Argo Lestari Tbk, member of the International Board of Directors Habitat for Humanity International and Advisor to the Indonesian Physics Olimpiad Team.

PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile



Masli Mulia
Direktur Utama *President Director*

Warga negara Indonesia, 68 tahun. Efektif menjabat sebagai Direktur Utama PT Samudera Indonesia Tbk sejak tanggal 12 Mei 2010 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 14 dan telah diangkat kembali menjadi Direktur Utama sejak tanggal 22 Mei 2014 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 41.

Beliau menempuh pendidikan di Akademi Ilmu Pelayaran RI pada tahun 1970 dan telah mengikuti berbagai seminar dan kursus eksekutif manajemen baik di dalam maupun luar negeri.

Bergabung dengan PT Samudera Indonesia Tbk sebagai Muallim pada tahun 1971 sebelum kemudian menjadi Nakhoda dari kapal-kapal yang dioperasikan oleh Perusahaan. Sebelum menduduki posisi Direktur Utama, beliau juga memegang jabatan penting lainnya seperti Ketua Komite Tetap Intermoda & Logistik di KADIN Indonesia sampai dengan tahun 2010 dan Corporate Managing Director - Logistics Group dari tahun 1990 sampai 2010.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama Samudera Shipping Line Ltd, PT Masaji Prayasa Cargo, PT Silkargo Indonesia, PT GAC Samudera Logistics, Direktur PT Ngrumat Bondo Utomo, dan Komisaris Utama PT Samudera Indonesia Tangguh.

Di bidang organisasi, beliau aktif sebagai Ketua ASEAN Federation of Forwarders Associations (AFFA) periode 2008-2010 dan Anggota Dewan Pembina Asosiasi Logistics & Forwarders Indonesia (ALFI d/h GAPEKSI) serta Anggota Dewan Penasihat Indonesian National Shipowners Association (INSA).

Indonesia citizen, 68 years old. Effectively served as the President Director of PT Samudera Indonesia Tbk since May 12, 2010 based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 14 and reappointed since May 22, 2014 based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 41.

He graduated from Indonesian Merchant Marine Academy in 1970 and has participated in several seminars and courses of management executive in the country and overseas.

He joined PT Samudera Indonesia Tbk in 1971 as an Officer and later held the position as a Captain from the vessels operated by the Company. Prior to his current position, he has also served as Chairman of Standing Committee on Intermodal transportation & Logistics at KADIN till 2010 and Corporate Managing Director - Logistics Group from 1990 to 2010.

At present, he also holds concurrent positions as the Chairman of Samudera Shipping Line Ltd, President Director of PT Masaji Prayasa Cargo, PT Silkargo Indonesia, PT GAC Samudera Logistics, Director of PT Ngrumat Bondo Utomo and the Chairman of PT Samudera Indonesia Tangguh.

He is also involved in various organizations as the Chairman of ASEAN Federation of Forwarders Associations (AFFA) in 2008-2010 and still active in Indonesian Logistic & Forwarders Association (ALFI/ILFA) as a member of the Board of Trustees and Advisory Board Member of Indonesian National Shipowners Association (INSA).



Asmari Herry Prayitno
Direktur *Director*

Warga negara Indonesia 58 tahun. Efektif menjabat sebagai Direktur PT Samudera Indonesia Tbk sejak tanggal 12 Mei 2010 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 14 dan telah diangkat kembali menjadi Direktur sejak tanggal 22 Mei 2014 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 41.

Beliau menempuh pendidikan di Institusi Pendidikan Perwira Pelayaran Besar (P3B) Semarang dan lulus pada tahun 1979. Selain itu, beliau juga aktif mengikuti kursus *sea transport* dan *shipping business management* di AIM pada tahun 1988 serta berbagai seminar di dalam maupun luar negeri.

Bergabung dengan PT Samudera Indonesia Tbk sejak tahun 1979 sebagai Perwira pada kapal-kapal milik Perusahaan, beliau sempat menduduki berbagai jabatan dan posisi di Perusahaan, antara lain sebagai General Manager dari Divisi Keagenan APL pada tahun 1991, General Manager Divisi Feeder 1993, sebagai Executive Director (Operations) Samudera Shipping Line Ltd. pada tahun 1997, Chief Operating (COO) sejak 2010, dan terakhir Chief Operating Officer (CEO) di Samudera Shipping Line Ltd sejak Oktober 2013.

Saat ini, beliau juga memegang jabatan aktif dalam beberapa organisasi sebagai Wakil Ketua Umum pada Persatuan Perusahaan Pelayaran Indonesia (INSA) dan Ketua Komite Tetap Logistik bidang Komoditas, Infrastruktur & Teknologi, Informasi Komunikasi (TIK) - KADIN Pusat.

Indonesia citizen, 58 years old. Effectively served as Director PT Samudera Indonesia Tbk since May 12, 2010 based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 14 and reappointed since May 22, 2014 based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 41.

He studied in the Merchant Marine College in Semarang and graduated in 1979. That aside, he has also attended the seminars of sea transport and shipping business management in AIM in 1988 and also many other seminars in the country and overseas.

Joining PT Samudera Indonesia Tbk since 1979 as Officer to vessels that belong to the Company, he held various positions in the Company, among other are General Manager of the APL Division in 1991, General Manager of the Feeder Division in 1993 and as Executive Director (Operations) Samudera Shipping Line Ltd. in 1997, Chief Operating (COO) since 2010, and lastly as Chief Operating Officer of Samudera Shipping Line Ltd., since October 2013.

Currently, he is also active in several organizations including as Vice Chairman of the Association of Shipping Companies of Indonesia (INSA) and Head of the Standing Committee Logistic, for Commodity, Infrastructure & IT of KADIN.



Prabowo Budhy Santoso
Direktur *Director*

Warga negara Indonesia, 48 tahun. Efektif menjabat sebagai Direktur PT Samudera Indonesia Tbk sejak tanggal 12 Mei 2010 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 14 tanggal 12 Mei 2010 dan telah diangkat kembali menjadi Direktur sejak tanggal 22 Mei 2014 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 41.

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Diponegoro, Semarang pada tahun 1989 dan Wijawiyata Manajemen Bisnis dari PPM Jakarta pada tahun 1991. Kemudian pada tahun 2004, beliau juga memperoleh gelar Magister Manajemen Teknologi dari Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya.

Sebelum diangkat menjadi Direktur di PT Samudera Indonesia Tbk, beliau sempat memegang sejumlah jabatan di berbagai cabang dan anak perusahaan. Saat ini, beliau juga memegang jabatan aktif dalam organisasi Indonesian National Shipowners Association sebagai Sekretaris 2.

Indonesia citizen, 48 years old. Effectively served as Director PT Samudera Indonesia Tbk since May 12, 2010 based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 14 and reappointed since May 22, 2014 based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 41.

He earned a degree in Mechanical Engineering from Diponegoro University, Semarang in 1989 and Wijawiyata Business Management from PPM Jakarta in 1991. In 2014, he then earned a Master Degree in Technology Management from the Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya.

Prior to be appointed as Director in PT Samudera Indonesia Tbk, he has held several positions in various branches and subsidiaries. Currently, he is still active as a Secretary 2 of Indonesian National Shipowners Association.



Ridwan Hamid
Direktur Director

Warga negara Indonesia, 52 tahun. Efektif menjabat sebagai Direktur PT Samudera Indonesia Tbk sejak tanggal 22 Mei 2014 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 41. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Keuangan dan Akuntansi dari Universitas Padjadjaran, Bandung pada tahun 1987.

Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau memulai kariernya di Prasetio Utomo & Co (afiliasi SGV Philippines) (1987-1991). Selanjutnya, beliau menjabat sebagai Kepala Tim Divisi Akuisisi Merger (1991-1992) pada perusahaan konsultan bisnis Arthur Anderson dan menduduki berbagai posisi penting di Coca-Cola Amatil Indonesia (1992-2005). Berbagai posisi eksekutif lain yang pernah dijabat oleh beliau, antara lain sebagai CFO di Hutchison Port Indonesia (2006-2008), Direktur Utama di Hutchison Port Indonesia (2008-2010), Komite Eksekutif di Asosiasi Pelabuhan Internasional (2010-2011), serta sebagai CEO dan Direktur Utama di grup Anglo Eastern Plantations yang mencakup 17 perusahaan perkebunan sawit dan pabrik CPO yang tersebar di seluruh Indonesia (2011-2014).

Selain itu, beliau aktif menjadi pembicara untuk urusan pajak dan bisnis minyak sawit serta berpartisipasi pada berbagai ajang International Port Conferences (2005-2009). Beliau juga aktif dalam mengembangkan program sosial seperti Yayasan Nurun 'Alan Nuur di Ciangsana, Cibubur serta program sekolah untuk anak-anak tidak mampu di Tanjung Priok, Bekasi dan Cianjur.

Indonesia citizen, 52 years old. Effectively served as Director PT Samudera Indonesia Tbk since May 22, 2014 based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 41. He earned Bachelor degree in Finance and Accounting from Padjadjaran University, Bandung in 1987.

Prior to joining the Company, he started his career in Prasetio Utomo & Co (affiliated with SGV Philippines) (1987-1991). In addition, he also served as Head of Merger Acquisition Division Team (1991-1992) in consulting company Arthur Anderson and held several important positions in Coca-Cola Amatil Indonesia (1992-2005). Some other executive positions he held are CFO di Hutchison Port Indonesia (2006-2008), President Director in Hutchison Port Indonesia (2008-2010), Executive Committee in International Port Association (2010-2011), and as CEO and President Director in Anglo Eastern Plantations group which encompasses 17 oil palm plantation companies and CPO factories across Indonesia (2011-2014).

That aside, he is an active speaker for tax and oil palm business and participates in numerous International Port Conferences (2005-2009). Furthermore, he is also actively involved in developing social program such as Nurun 'Alan Nuur Foundation in Ciangsana, Cibubur as well as school programs for underprivileged children in Tanjung Priok, Bekasi and Cianjur.



Hartanto SM Widodo
Direktur *Director*

Warga negara Indonesia, 44 tahun. Efektif menjabat sebagai Direktur pada tanggal 12 Mei 2011 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 11 dan telah diangkat kembali menjadi Direktur sejak tanggal 22 Mei 2014 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 41.

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Komputer dari Universitas Gunadarma Jakarta pada tahun 1993 dan gelar Master of Engineering Science in Telecommunication and Networking dari Curtin University, Perth, Australia pada tahun 1996.

Beliau memulai karirnya sebagai Analyst Programmer pada Zurich Life Indonesia (1998-1999) sebelum kemudian berlanjut sebagai IT Solution Manager pada Zurich Group Indonesia (1999-2003). Karir beliau kemudian meningkat dan menduduki beberapa posisi penting sebelum bergabung dengan PT Samudera Indonesia Tbk, yaitu Associate Director (Chief Information Officer) di PT Asuransi Cigna (2004-2008), Direktur (Operation & IT) pada PT Asuransi Bintang Tbk (2008-2010), dan Direktur (CFO, Operation & IT) pada perusahaan yang sama (2008-2011).

Indonesia citizen, 44 years old. Effectively served as Director on May 12, 2011 based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 11 and reappointed as Director since May 22, 2014 based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 41.

He holds a Bachelor degree in Computer Engineering from the University Gunadarma Jakarta, 1993, and a Master of Engineering Science in Telecommunications and Networking from Curtin University, Perth, Australia in 1996.

He began his career as an Analyst Programmer at Zurich Life Indonesia (1998-1999) and then as IT Solution Manager at Zurich Group Indonesia (1999-2003). His career then rise up as he began to served in many important positions before joining PT Samudera Indonesia Tbk, namely as Associate Director (Chief Information Officer) at PT Asuransi Cigna in (2004-2008), Director (Operational & IT) in PT Asuransi Bintang Tbk (2008-2010), and Director (CFO, Operation & IT) at the same company (2008-2011).



Rudolf Saut
Direktur Independen *Independent Director*

Warga negara Indonesia, 49 tahun. Efektif menjabat sebagai Direktur pada tanggal 22 Mei 2012 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 22 dan telah diangkat kembali menjadi Direktur Independen sejak tanggal 22 Mei 2014 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 41.

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Perminyakan dari Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1991, Master of Business Administration dari Prasetya Mulya, Jakarta pada tahun 1993 serta gelar Sarjana Hukum dari Universitas Borobudur pada tahun 2008. Beliau juga pernah mengikuti Profesional Director Program yang diselenggarakan oleh Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD) pada tahun 2005.

Beliau mengawali karirnya di PT Atlantic Richfield Indonesia Inc (ARCO) sejak tahun 1990 dengan jabatan terakhir sebagai Engineer dan kemudian menduduki posisi sebagai Plant Manager Particle Board pada perusahaan BSG Sumitomo di Banjarmasin. Karir Beliau berlanjut di Dow Chemical Indonesia dengan jabatan terakhir sebagai Country Human Resources Manager (1996-2005). Selanjutnya, beliau menjabat sebagai Human Resources Director (2005-2008) dan Public Affairs Director (2007-2011) di Cargill Indonesia serta Vice President Human Resources di Danone Aqua, Indonesia (2011-2012).

Di bidang pendidikan, beliau juga aktif menjadi pembicara di beberapa institusi pendidikan. Di antaranya adalah Fakultas Psikologi dan Fakultas Hukum di Universitas Indonesia, Sekolah Tinggi Manajemen Prasetya Mulya, Fakultas Hukum Universitas Borobudur Jakarta, dan Universitas Trisakti. Beliau juga menjadi pembicara dalam seminar mengenai ketenagakerjaan dan lingkungan hidup. Beliau pernah menerima penghargaan the Global Human Resources Excellent Award dari Cargill Global Human Resources pada tahun 2008.

Indonesia citizen, 49 years old. Effectively served as Director on May 22, 2012 based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 22 and reappointed as Director since May 22, 2014 based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 41.

He holds a Bachelor of Petroleum Engineer from the Institut Teknologi Bandung (ITB) in 1991, Master of Business Administration from Prasetya Mulya, Jakarta in 1993 and Bachelor degree in Law from Universitas Borobudur in 2008. He has also joined Profesional Director Program organized by Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD) in 2005.

He began his career in PT Atlantic Richfield Indonesia Inc (ARCO) since 1990 with last position as Engineer and then held the position of Plant Manager Particle Board in BSG Sumitomo, Banjarmasin. His career then continued in Dow Chemical Indonesia in which he holds the Country Human Resources Manager (1996-2005) as his last position. Furthermore, he has also served as Human Resources Director (2005-2008) and Public Affairs Director (2007-2011) in Cargill Indonesia as well as Vice President Human Resources in Danone Aqua, Indonesia (2011-2012).

In the education sector, he is also an active speaker in several educational institutions. Among other are the Faculty of Psychology and the Faculty of Law in University of Indonesia, as well as at the Prasetya Mulya Business School, the Faculty of Law of Borobudur University and Trisakti University. In addition, he also spoke at seminars on labor and the environment. He received the Global Human Resources Excellent Award from Cargill Global Human Resources in 2008.

PROFIL KOMITE AUDIT

Audit Committee Profile



Anugerah Pekerti
Ketua Head

Profil Anugerah Pekerti telah disajikan dalam Profil Anggota Dewan Komisaris.

Profile of Anugerah Pekerti has been presented in the Board of Commissioners' Profile.



Muljawati Chitro
Anggota Member

Muljawati Chitro ditunjuk sebagai anggota Komite Audit PT Samudera Indonesia Tbk sejak tahun 2009 dan diangkat kembali melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SR.13.06.017d/SK/SP/DK tanggal 1 Juni 2013. Beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Audit di PT Asuransi Wana Artha dan PT Austindo Nusantara Jaya Tbk, serta Managing Partner di Kantor Akuntan Publik Muljawati, Rini & Rekan.

Muljawati Chitro has been appointed as member of Audit Committee at PT Samudera Indonesia Tbk since 2009 and then reappointed through Board of Commissioners' Decree Number SR.13.06.017d/SK/SP/DK on June 1, 2013. She has also concurrently served as member of Audit Committee in PT Asuransi Wahana Artha and Managing Partner in Public Accountant Muljawati, Rini & Rekan.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Atmajaya (1990) dan pasca sarjana dari PPM, Jakarta (2002) serta memiliki sertifikat Akuntan Publik. Beliau juga menjadi anggota Komite Pendidikan di Institut Akuntan Publik Indonesia.

She graduated with a Bachelor Degree in Economics, majoring in Accountancy from Atmajaya University (1990) and postgraduate degree from PPM, Jakarta (2002) as well as a Certified Public Accountant. She is also a member of Education Committee in The Indonesian Institute of Public Accountants.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai anggota Komite Audit di PT Asuransi Bintang Tbk (2005 - 2010), PT Century Textile Industry Tbk (2001 - 2008), dan PT Metrodata Tbk (2002 - 2003).

Previously, she was a member of Audit Committee in PT Asuransi Bintang Tbk (2005 - 2010), PT Century Textile Industry (2001 - 2008) and PT Metrodata Tbk (2002 - 2003).



Patricia M. Sugondo
Anggota Member

Patricia M. Sugondo ditunjuk sebagai anggota Komite Audit PT Samudera Indonesia Tbk sejak tahun 2009 dan diangkat kembali melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SR.13.06.017d/SK/SP/DK tanggal 1 Juni 2013. Beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Audit di PT Elang Mahkota Teknologi Tbk dan PT Profesional Telekomunikasi Indonesia. Beliau juga masih aktif menjabat sebagai Financial and Business Consultant di PT GNV Business Solution. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Katolik Atmajaya, Jakarta (1990) dan bersertifikat Akuntan Publik.

Patricia Sugondo has been appointed as member of Audit Committee at PT Samudera Indonesia Tbk since 2009 and then reappointed through Board of Commissioners' Decree Number SR.13.06.017d/SK/SP/DK on June 1, 2013. She is also a member of Audit Committee at PT Elang Mahkota Teknologi Tbk and PT Profesional Telekomunikasi Indonesia. Currently, she is still serving as Financial Consulting Business at PT GNV Business Solution. She graduated with a Bachelor Degree in economics, majoring in Accountancy from Atmajaya University (1990) and is a Certified Public Accountant.

Sebelumnya, beliau bekerja di PriceWaterhouse Coopers, Jakarta dengan jabatan terakhir sebagai Senior Manager Assurance & Business Advisory Services.

Previously, she worked at PriceWaterhouse Coopers, Jakarta, with the last position as Senior Manager Assurance & Business Advisory Services.

PROFIL KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

Nomination & Remuneration Committee Profile



Shanti L. Poesposoetjipto
Ketua Head

Profil Shanti L. Poesposoetjipto telah disajikan dalam Profil Anggota Dewan Komisaris.

Profile of Shanti L. Poesposoetjipto has been presented in the Board of Commissioners' Profile.



Amir Abadi Jusuf
Anggota Member

Profil Amir Abadi Jusuf telah disajikan dalam Profil Anggota Dewan Komisaris.

Profile of Amir Abadi Jusuf has been presented in the Board of Commissioners' Profile.



Wisnoentoro Martokoesoemo
Anggota member

Profil Wisnoentoro Martokoesoemo telah disajikan dalam Profil Anggota Dewan Komisaris.

Profile of Wisnoentoro Martokoesoemo has been presented in the Board of Commissioners' Profile.

PROFIL KOMITE PENGEMBANGAN PERUSAHAAN

Business Development Committee Profile



Bani M. Mulia
Ketua Head

Profil Bani M. Mulia telah disajikan dalam Profil Anggota Dewan Komisaris.

Profile of Bani M. Mulia has been presented in the Board of Commissioners' Profile.



Munir M. Ali
Anggota Member

Munir M. Ali ditetapkan sebagai anggota Komite Pengembangan Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SR.13.06.017f/SK/SP/DK tanggal 1 Juni 2013.

Munir Machmud Ali has been appointed as member of the Business Development Committee based on Board of Commissioners' Decree Number SR.13.06.017d/SK/SP/DK on June 1, 2013.

Beliau meraih gelar sarjana dari Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1990 dan mendapatkan gelar Master Degree in Business Administration di Bidang Finance dari University of Illinois pada tahun 1995.

He earned a Bachelor degree in Accounting major, Faculty of Economy in University of Indonesia and Master Degree in Business Administration in Finance major from University of Illinois in 1995.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai CEO di Crowe Horwath Indonesia. Selain itu, di bidang pendidikan beliau adalah Staf Pengajar di Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia.

Currently, he also serves as CEO of Crowe Horwath Indonesia. In education field, he also holds the position of Lecturer in Accounting major, Faculty of Economy, University of Indonesia.

KEPALA DIVISI KORPORAT

Corporate Function



Mayangsari Dian Irwantari
Corporate Treasury
Division Head



Ahwan Hasyim
Corporate Controller
Division Head



Indra Yuli
Corporate Tax
Division Head



Purwarina Widayanti
Corporate Legal Division Caretaker
Corporate Secretary



Gunawan Fatahillah
Corporate Facility & Services
Division Head



Bekti Harsono
Corporate Human Capital
Division Head



Fredy Rusdi
Corporate Health Safety
Environment Division Head



Oddy Medrian
Corporate Communications Head



Elshinta Rahayu Wiraharja
Corporate Internal Audit Division
Head

PIMPINAN ENTITAS ANAK

Chief of Subsidiaries



Hermawan F. Herman
*Executive Director
Samudera Shipping Line Ltd
(Singapore)*



Lim Kee Hee
*Executive Director
Samudera Shipping Line Ltd
(Singapore)*



Rakesh Vijay
*Director
Samudera Shipping Line Ltd
(India)*



Sompong Sakesuwan
*Director
Samudera Traffic Co., Ltd*



Eky Kurniawan
*Director
Samudera Traffic Co., Ltd*



Mahmud Tarmizi Amir
*Director PT Samudera Shipping
Services*



Achyar A. Mutholib
*Director PT Samudera Shipping
Services & PT GAC Samudera
Logistics*



Adham Syarif
*President Director PT Samudera
Indonesia Ship Management*



Achmad Agung P
*Director PT Samudera Indonesia
Ship Management*



Dadang Suhendra
SSL Division Head



Deborah Marlisa
*Rickmers - Linie, Hapag-Lloyd,
General Agencies Division Head*



D. Nefianto
KMTC Division Head



Mochammad Effendi Albugis
NBP Division Head



Ani S.R. Maha
Director PT Silkargo Indonesia



M. Faqih
General Manager PT Silkargo
Indonesia



Prima Maesa Baskoro
President Director PT Masaji
Prayasa Cargo



Atmuzir Murad
Director PT Masaji Prayasa Cargo



Djoko Paryoto
Director PT Masaji Prayasa Cargo



Yudi Riyadi
President Director PT Masaji
Tatanan Container & Director
PT Masaji Kargosentra Tama



Armanto Pantjoro
Director PT Masaji Tatanan
Container



Bobby Irianto
General Manager PT Masaji
Kargosentra Tama



Rizal Hadi
General Manager PT Samudera
Perdana



Puthenpurackal KPH
Director PT GAC Samudera
Logistics



Eddy Sinaga
General Manager PT Maruzen
Samudera Taiheyo



M. Iqbal
*Director PT Tangguh Samudera
Jaya dan Maruzen Samudera
Taiheyo*



Arrayyan Averus Chairan
*General Manager Multipurpose
Terminal PT Tangguh Samudera
Jaya*



Sigit Brototjahjono
*General Manager International
Container PT Tangguh Samudera
Jaya*



Buyung Pramitra
Director PT Prima Nur Panurjwan



Ngatno Prabowo
*Director PT Pelabuhan Samudera
Palaran*



Puspito Budi Winarko
*President Director PT Samudera
Sarana Terminal*



Dhany Yudha
*General Manager PT Samudera
Golden Mitra*

KEPALA CABANG

Branch Head



Muhammad Willy
Branch Head
Medan



Asep Sudirman
Branch Head
Tanjung Priok



Samsul Hadi
Branch Head
Surabaya



Dwi Yunanto
Branch Head
Lampung



Andreana Yunizar
Branch Head
Bandung



Hendi Agus Hermawan
Branch Head
Banjarmasin



Sudibyo
Branch Head
Batam



Teguh Basueto
Branch Head
Semarang



Edi Bramantya
Branch Head
Samarinda



Rd. Keliek Pudjasmoro
Branch Head
Makassar



Achirul Zaeni Mochtar
Branch Head
Merak



Imara Arif Handoyo
Branch Head
Padang



Rifka Hidayat
Branch Head
Balikpapan



Adriyansah
Branch Head
Pontianak



Agung Bayu Hanggono
Branch Head
Palembang



Syahrul Pribadi
Branch Head
Pekanbaru & Dumai

JARINGAN DAN KANTOR CABANG

Network and Branch Offices

HEAD OFFICE

PT Samudera Indonesia Tbk

Samudera Indonesia Building, 8th Fl
 Jl. Letjen S. Parman Kav. 35
 Jakarta 11480, Indonesia
 P: (021) 5480088, 5347210, 5304185,
 5494993
 F: (021) 5347171, 5490909
 www.samudera.com

SAMUDERA SHIPPING

Samudera Shipping Line Ltd.

6, Raffles Quay # 25-01
 Singapore 048580
 P: (65) 64031687
 F: (65) 64031896
 E: info@samudera.com

Samudera Shipping Line Ltd. (Jakarta Representative)

Samudera Indonesia Building, 6th Fl
 Jl. Letjen S. Parman Kav. 35
 Jakarta 11480
 P: (021) 5344887 (hunting)
 F: (021) 5307894
 E: ssljktcoc@samudera.com
 ssljktcoc@samudera.com

PT Samudera Shipping Services

Samudera Indonesia Building, 5st Fl
 Jl. Letjen S. Parman Kav. 35,
 Jakarta 11480
 P: (021) 5328566-67 (hunting)
 F: (021) 5307894
 E: contact.sss@samudera.com

PT Samudera Indonesia Ship Management

Jl. Kalibesar Barat 39,
 Jakarta 11230
 P: (021) 6907130
 F: (021) 6908348
 E: sismjkt@sism.co.id

SAMUDERA LOGISTICS

PT Samudera Perdana

Jl. Walisongo No. 60, Tugurejo,
 Semarang 50151
 P: (024) 7603573
 F: (024) 7612006
 E: inlandtransport@samudera.com

PT Masaji Kargosentra Tama

Kawasan Marunda Center Blok E 7, A&B
 Jl. Marunda Makmur, Segara Makmur
 Tarumajaya, Bekasi 17211
 P: (021) 29088220
 F: (021) 29088221
 E: warehousing.jakarta@samudera.com

Jl. Raya Pelabuhan (Pos 9)
 Tanjung Priok, Jakarta 14310
 P: (021) 43909301 (hunting)
 F: (021) 43909282
 E: warehousing.jakarta@samudera.com

PT Masaji Tatanan Container

Jl. Cakung 15 Semper Timur
 Cilincing, Jakarta Utara
 P: (021) 4401592
 F: (021) 4401475
 E: containerdepot.jakarta@samudera.com

PT Silkargo Indonesia

Jl. Kalibesar Barat 39
 Jakarta 11480
 P: (021) 6919901 (hunting)
 F: (021) 6919906, 6901534
 E: marketing@silkargo.sig.co.id

PT Masaji Prayasa Cargo

Jl. Raya Cilincing No.17, Cilincing
 Jakarta
 P: (021) 4405014 (hunting)
 F: (021) 4401628
 E: info.mpc@samudera.com

PT Maruzen Samudera Taiheiyo

Samudera Indonesia Building, 3Ath Fl
 Jl. Letjen S. Parman Kav. 35
 Jakarta 11480
 P: (021) 25676919, 54800088
 F: (021) 25676929

SAMUDERA TERMINAL

PT Tangguh Samudera Jaya

Komp. Yos Sudarso Megah
 Jl. Yos Sudarso No. 1 Blok A1-7, Tanjung
 Priok
 Jakarta 14320
 P: (021) 4368247, 4301150
 F: (021) 4368242, 43906841
 E: terminal.jakarta@samudera.com

PT Prima Nur Panurjwan

Komp. Yos Sudarso Megah
 Jl. Yos Sudarso No. 1 Blok B/19-20,
 Tanjung Priok
 Jakarta 14320
 P: (021) 43904610 (hunting)
 F: (021) 4351862
 E: terminal.jakarta@samudera.com

PT Pelabuhan Samudera Palaran

Jl. P. Diponegoro, RT. 18,
 Kelurahan Bukuan, Kecamatan Palaran
 Samarinda
 P: (0541) 6212299 (hunting)
 F: (0541) 6212266, 6212288
 E: customer.care@tpkpalaran.co.id

PT Samudera Sarana Terminal

Komp. Yos Sudarso Megah
 Jl. Yos Sudarso No. 1 Blok A1-7,
 Tanjung Priok
 Jakarta 14320
 P: (021) 43903253
 F: (021) 43913558

PT Samudera Golden Mitra

Jl. P. Diponegoro, RT 22
 Kel. Bukuan, Kec. Palaran,
 Samarinda



1964 - 2014

SAMUDERA AGENCY

General Agencies Division

Samudera Indonesia Building, 2nd Fl
Jl. Letjen S. Parman Kav. 35
Jakarta 11480
P: (021) 5300580 (hunting)
F: (021) 5307911
E: all.agency@samudera.com

Rickmers-Linie Division

Samudera Indonesia Building, 2nd Fl
Jl. Letjen S. Parman Kav. 35
Jakarta 11480
P: (021) 53675560
F: (021) 5307923
E: jakarta@rickmers.net

NYK Bulk & Projects Carrier Division

Nusantara Building, 7th Fl
Jl. M.H. Thamrin 59
Jakarta 10350
P: (021) 31931014 (hunting)
F: (021) 31931756, 31903548
E: all.hinode@samudera.com

KMTC Division

Plaza UOB, 30th Fl
Jl. M.H. Thamrin No. 10
Jakarta 10230
P: (021) 30007899, 29937383 (Hunting)
F: (021) 30007811, 29937378

Hapag-Lloyd Division

Cyber 2 Tower Level 3A, E, F
Jl. HR. Rasuna Said Block X-5 No. 13
Kuningan, Jakarta 12950
P: (021) 29343600
F: (021) 29343692

INDONESIA BRANCH OFFICE

BALIKPAPAN

PT Samudera Shipping Services

Komp. P.U. IV RT. 19, No.46
Balikpapan 76111
P: (0542) 423926, 732673, 421988,
419308
F: (0542) 733551

PT Silkargo Indonesia

P: (0542) 732673, 723926
F: (0542) 733551, 733426

BANDUNG

PT Samudera Indonesia Tbk

Jl. Venus Barat, Kav. 12/12A
Metro Estate, Margahayu Raya
Bandung
P: (022) 7507210 (hunting)
F: (022) 7503766

PT Silkargo Indonesia

P: (022) 7507210 (hunting)
F: (022) 7507183

PT Masaji Tatanan Container

Jl. Gedebage No. 247
Bandung
P: (022) 7563905
F: (022) 7563905

BANJARMASIN

PT Samudera Indonesia Tbk

PT Samudera Perdana

PT Silkargo Indonesia

Jl. Cempaka Besar No. 34
Kel. Mawar, Banjarmasin 70112
P: (0511) 4366014, 3355114, 3356814
F: (0511) 4368195

CIKAMPEK

PT Samudera Indonesia Tbk

PT Silkargo Indonesia

Jl. Raya Purwasari No. 18
Purwasari, Cikampek 41371
P: (0264) 8385385, 8385386, 8385387
F: (0264) 8385384

CIREBON

PT Samudera Indonesia Tbk

PT Samudera Perdana

Jl. Angkasa No. 28,
Penggung Raya, Cirebon 45413
P: (0231) 489338, 489339, 487340
F: (0231) 487341



JAKARTA

PT Samudera Indonesia Tbk
Komp. Yos Sudarso Megah
Jl. Yos Sudarso No. 1 Blok A1-7
Tanjung Priok, Jakarta 14320
P : (021) 4301150 (hunting)
F : (021) 4301477
E: si.jakarta@samudera.com

PT Samudera Perdana

Jl. Raya Cilincing, No. 17
Tanjung Priok - Jakarta 14120
P : (021) 4417266 (hunting)
F : (021) 4419444

JAMBI

PT Samudera Indonesia Tbk
PT Silkargo Indonesia
Jl. Kol. Pol. M. Taher No. 15
Talang Banjar, Jambi 36142
P: (0741) 34304
F: (0741) 21736

JEMBER

PT Silkargo Indonesia
Jl. Dharmawangsa No. 83
Rambipuji, Jember
P: (0331) 712005
F: (0331) 711975

JEPARA

PT Silkargo Indonesia
Jl. Raya Tahunan Km 5
Desa Langon RT 2/RW 1
Tahunan, Jepara
P: (0291) 592507
F: (0291) 592507

KOTABARU

PT Samudera Indonesia Tbk
Jl. H. Agus Salim 36
Kotabaru, Kalimantan Selatan
P: (0518) 21175
F: (0518) 21175

LAMPUNG

PT Samudera Indonesia Tbk
PT Silkargo Indonesia
Jl. K.H. Achmad Dahlan No. 32
Pahoman, Bandar Lampung 35213
P: (0721) 265700
F: (0721) 257400

PT Masaji Tatanan Container

Jl. Soekarno Hatta Km 2.5
Panjang, Bandar Lampung
P: (0721) 33439, 341718
F: (0721) 33439

PT Samudera Perdana

Jl. Soekarno Hatta Km 2.5
Panjang, Bandar Lampung
P: (0721) 31412
F: (0721) 31161

MAKASSAR

PT Samudera Indonesia Tbk
PT Masaji Tatanan Container
PT Silkargo Indonesia
Jl. Sungai Saddang No. 82
Makassar 90142
P: (0411) 854844, 854919
F: (0411) 854911
E: si.makassar@samudera.com

PT Masaji Kargosentra Tama

Jl. Sungai Saddang No. 82
Makassar
P: (0411) 854844, 4720539
F: (0411) 854911
E: warehousing.makassar@samudera.com

MEDAN

PT Samudera Indonesia Tbk
Gedung Mandiri, 6th Fl
Jl. Imam Bonjol No. 7
Medan 20112
P: (061) 4151931
F: (061) 4158229

Samudera Logistics Centre

Jl. Raya Pelabuhan Gabion
Belawan, Medan 20411
P: (061) 6940044
F: (061) 6940042

PT Masaji Tatanan Container

P: (061) 6941676

PT Silkargo Indonesia

P: (061) 6940048

PT Samudera Perdana

P: (061) 6940881
F: (061) 6945843

PT Masaji Kargosentra Tama

P: (061) 6944111
F: (061) 6944333

PT Samudera Indonesia Tbk

Smelter Inalum, PO BOX 19
Kuala Tanjung
P: (0622) 31485
F: (0622) 31486

MERAK

PT Samudera Indonesia Tbk
PT Silkargo Indonesia
Jl. Raya Cilegon No. 90
PO BOX 115, Merak
P: (0254) 391341, 391028
F: (0254) 392596

PADANG

PT Samudera Indonesia Tbk
PT Silkargo Indonesia
Jl. Ratulangi No. 10
Padang Barat, Padang 25111
P: (0751) 893466

PALEMBANG

PT Samudera Indonesia Tbk
PT Masaji Tatanan Container
PT Silkargo Indonesia
Jl. Jend. Sudirman 3528 Km 3,5
Palembang
P: (0711) 313616 (hunting)
F: (0711) 310175
E: si.palembang@samudera.com

PONTIANAK

PT Samudera Indonesia Tbk
PT Samudera Shipping Services
PT Silkargo Indonesia
Jl. Merdeka No. 633 B
Pontianak
P: (0561) 761801
F: (0561) 760035, 761803

RIAU

PT Samudera Indonesia Tbk
PT Silkargo Indonesia
Jl. Tengku Zainal Abidin No. 14 B
Pekanbaru
P: (0761) 45851(hunting)
F: (0761) 45852

PT Samudera Indonesia Tbk
PT Silkargo Indonesia

Jl. Jend. Sudirman No. 196
Dumai
P: (0765) 31059, 37035
F: (0765) 33375

RIAU ISLAND

PT Samudera Indonesia Tbk
PT Samudera Shipping Services
PT Silkargo Indonesia

Komp. Perkantoran Jodoh Square I,
Blk C-35
Jl. Raja Ali Haji, Batu Ampar
Batam 29432
P: (0778) 457745 (hunting)
F: (0778) 450898, 429647

SAMARINDA

PT Samudera Indonesia Tbk
PT Silkargo Indonesia
PT Samudera Perdana

Jl. Mulawarman Blok II No. 08
Samarinda 75113
P: (0541) 732966
F: (0541) 732967

PT Pelabuhan Samudera Palaran

Jl. P. Diponegoro, RT. 18
Kelurahan Bukuan, Kecamatan Palaran
Samarinda
P: (0541) 6212299 (hunting)
F: (0541) 6212266, 6212288
E: customer.care@tpkpalاران.co.id

SEMARANG

PT Samudera Indonesia Tbk
Ruko Metro Square
Jl. Imam Bonjol No. 47-49
Semarang
P: (024) 3544929(hunting)
F: (024) 3514237, 3551549

PT Masaji Kargosentra Tama

Kawasan Industri Cipta Kav. 10
Jl. Arteri Yos Sudarso
Semarang
P: (024) 3522191
F: (024) 3522192

PT Masaji Prayasa Cargo

Jl. Kelud Raya No. 15E
Sampangan, Gajah Mungkur
Semarang
P: (024) 8450447
F: (024) 8450445

PT Masaji Tatanan Container

Kawasan Niaga Cipta No. 11
Jl. Yos Sudarso
Semarang
P: (024) 3564113, 3571615
F: (024) 3586779

PT Samudera Perdana

Jl. Walisongo No. 60, Tugurejo
Semarang 50151
P: (024) 7603573
F: (024) 7612006
E-mail: inlandtransport@samudera.com

PT Silkargo Indonesia

Rukan Pemuda Mas Blok A Kav. B-7
Semarang
P: (024) 3588966
F: (024) 3588967

SOLO

PT Silkargo Indonesia

Jl. Sam Ratulangi No. 36
Solo
P: (0271) 716711, 715273

SURABAYA

PT Samudera Indonesia Tbk

Gedung Samudera Indonesia
Jl. Tanjung Perak Timur 400
Surabaya 60165
P: (031) 3293485
F: (031) 3292749
E: si.surabaya@samudera.com

PT Samudera Shipping Services

Gedung Samudera Indonesia, 1st Fl
P: (031) 3293485, 3293808
F: (031) 3292364

PT Silkargo Indonesia

Gedung Samudera Indonesia, 2nd Fl
P: (031) 3293485, 3282538
F: (031) 3282539

PT Masaji Prayasa Cargo

Gedung Samudera Indonesia, 2nd Fl
P: (031) 3281571, 3281537, 3282018
F: (031) 3281577

KMTC Division

Plaza BRI - Suite 1801
Jl. Basuki Rahmat 122-138 Surabaya
P: (031) 5347899
F: (031) 5347887

PT Masaji Tatanan Container

Jl. Greges Jaya III No. 2-4-6
Surabaya 60183
P: (031) 7497660
F: (031) 7497580

TARAKAN

PT Samudera Shipping Services

Jl. Kenanga No. 01 RT. 36, Karang Anyar
Tarakan Barat, Tarakan
Kalimantan Utara
P: (0551) 21419
F: (0551) 21418

YOGYAKARTA

PT Silkargo Indonesia

Jl. Ringroad Utara No.8B
Pugeran Maguwoharjo, Depok
Sleman, Yogyakarta 55282
P: (0274) 4333767
F: (0274) 4333767

**OVERSEAS BRANCH OFFICE
SINGAPORE**

Foremost Maritime Pte. Ltd.

6, Raffles Quay # 25-01
Singapore 048580
P: (65) 65323688
F: (65) 64031888
E: rcshipping.singapore@samudera.com

Silkargo Logistics Pte. Ltd.

6, Raffles Quay # 25-02
Singapore 048580
P: (65) 62243633
F: (65) 6224855

MALAYSIA

Samudera Intermodal Sdn. Bhd.

Suite 6A.05, Level 6A, Menara Trend
Intan Millennium Square, No. 68, Jln Batai Laut 4
Taman Intan, 41300 Klang, Selangor Darul Ehsan,
Malaysia
P: (603) 33467338
F: (603) 33467333

Samudera Intermodal Sdn. Bhd.

Unit 12A, 12th Fl, Office Suite
Northam Venture, No. 37
Jl. Sultan Ahmad Shah,
10050 Penang, Malaysia
P: (604) 2299 133
F: (604) 2283 277

THAILAND

Samudera Traffic Co. Ltd

Green Tower, 9th Fl, 3656/27-28
Rama IV Road, Klongton-Klong Toey,
Bangkok 10110
P: (662) 3673747, 3673758
F: (662) 3673740, 3673743

VIETNAM

Samudera Shipping Line Ltd.

Dinh Le Building, 9th Fl
01 Dinh Le Str, Ward 12, District 4
Ho Chi Minh City - Vietnam
P: (084) 394 35445
F: (084) 394 35446

INDIA

Samudera Shipping Line Pvt Ltd.

402, 4th Fl, Rustomjee Aspiree,
Everard Nagar
Road, Off Eastern Express
Highway, Sion
Mumbai 400022, India
P: (0091) 2266594700
F: (0091) 2266594748

UNI ARAB EMIRATES

Silkargo LLC

Apt. 314, 3rd Fl, Office Court Bldg
Out Metha Road, Dubai
P: (09714) 3578890
F: (09714) 3576277



PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2014

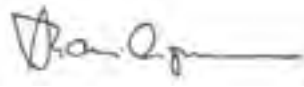
Accountability Statement of Annual Report 2014

Laporan Tahunan ini, berikut Laporan Keuangan dan informasi terkait lainnya, merupakan tanggung jawab Manajemen PT Samudera Indonesia Tbk dan telah disetujui oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan membubuhkan tanda tangannya masing-masing di bawah ini:

This Annual Report and the accompanying financial statements and related financial information are the responsibility of the management of PT Samudera Indonesia Tbk and have been approved by members of Board of Commissioners and the Board of Directors whose signatures appear below;

Dewan Komisaris

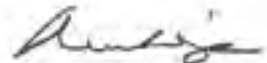
Board of Commissioners



Shanti L. Poesposoetjpto
Komisaris Utama
Chairman



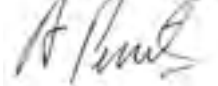
Bani M. Mulia
Komisaris Utusan
Delegate Commissioner



Amir Abadi Jusuf
Komisaris
Commissioner



Wisnoentoro Martokoesoemo
Komisaris Idenpenden
Independent Commissioner



Anugerah Pekerti
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi

Board of Directors




Masli Mulia
Direktur Utama
President Director



Asmari Herry Prayitno
Direktur
Director



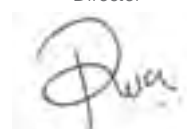
Prabowo Budhy Santoso
Direktur
Director



Hastanto SM Widodo
Direktur
Director



Ridwan Hamid
Direktur
Director



Rudolf Saut
Direktur Independen
Independent Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

No	Materi Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
I Umum		General	
1	Dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar, dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris.	√	<i>In good and correct Indonesian, it is recommended to present the report also in English.</i>
2	Dicetak pada kertas yang berwarna terang agar mudah dibaca dan jelas.	√	<i>Printed on light-colored paper so that the text is also clear easy to read.</i>
3	Mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas. Nama Perusahaan dan Tahun Annual Report ditampilkan di: <ol style="list-style-type: none"> 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman 	√	<i>Should state clearly the identity of the company. Name of the company and year of the Annual report is placed on:</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. The front cover; 2. Sides; 3. Back cover; and 4. Each page.
II Ikhtisar Data Keuangan Penting		Summary of Key Financial Information	
1	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendapatan; 2. Laba bruto; 3. Laba (rugi); 4. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 5. Total laba (rugi) komprehensif; 6. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 7. Laba (rugi) per saham; 8. Jumlah aset; 9. Jumlah liabilitas; 10. Jumlah ekuitas; 11. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; 12. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; 13. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan; 14. Rasio lancar; 15. Rasio liabilitas terhadap ekuitas; 16. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan 	2	<i>Result of the company information in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years.</i> <i>The information contained includes:</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. Operating sales/Revenue; 2. Gross profit (loss); 3. Profit (loss) 4. Net profit attributable to owners of the parent and non-controlling interest; 5. Net comprehensive profit; 6. Net comprehensive profit attributable to owners of the parent and non-controlling interest; 7. Profit (loss) per share; 8. Total assets; 9. Total liabilities; 10. Total equity; 11. Profit (loss) ratio to total assets; 12. Profit (loss) ratio to equity; 13. Profit (loss) ratio to revenue; 14. Current ratio; 15. Liabilities ratio to equity; 16. Liabilities ratio to total assets; and

No	Materi Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
	17. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan perusahaan dan jenis industrinya.		17. <i>Other relevant financial ratio and information about the company.</i>
2	Laporan tahunan wajib memuat informasi mengenai saham yang diterbitkan untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling kurang meliputi: a) jumlah saham yang beredar; b) kapitalisasi pasar; c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan; dan d) volume perdagangan.	3	<i>The annual report must contain information regarding share price published for every quarter in 2 (two) fiscal years (if any), at least include:</i> <i>a) the number of issued shares;</i> <i>b) market capitalization;</i> <i>c) highest, lowest, and closing price; and</i> <i>d) transaction volume.</i>
3	Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham, maka informasi harga saham sebagaimana dimaksud dalam angka 2), wajib ditambahkan penjelasan antara lain mengenai: a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b) rasio <i>stock split</i> , <i>reverse stock</i> , dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai saham; c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan d) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.	N/A	<i>In case of corporate actions, such as stock split, reverse stock, shares dividend, bonus shares, and reduction in nominal share prices, the share price information referred in point 2), shall be added explanations which included:</i> <i>a) the execution date of corporate action;</i> <i>b) rasio stock split, reverse stock, share dividend, bonus share, and reduction in share price;</i> <i>c) share volume issued before and after corporate actions; and</i> <i>d) share price before and after corporate actions.</i>
4	Dalam hal perdagangan saham perusahaan dihentikan sementara (<i>suspension</i>) dalam tahun buku, maka laporan tahunan wajib memuat penjelasan mengenai alasan penghentian sementara tersebut.	N/A	<i>In case of suspended stock trading in the fiscal year, the annual report must include an explanation of the reason for the suspension.</i>
5	Dalam hal penghentian sementara sebagaimana dimaksud dalam angka 4) masih berlangsung hingga tanggal penerbitan laporan tahunan, maka Emiten atau Perusahaan Publik wajib menjelaskan pula tindakan-tindakan yang dilakukan perusahaan untuk menyelesaikan masalah tersebut.	N/A	<i>In case of suspension referred to item 4) has continued until the date of issuance of annual reports, the Issuer or Public Company must also explained the actions of the company to resolve the issue.</i>
III Laporan Dewan Komisaris dan Direksi			Board of Commissioners' and Board of Directors' Report
1	Laporan Dewan Komisaris. Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan; 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi; dan 3. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada).	6-15	<i>Board of Commissioners' Report.</i> <i>Contains the following items:</i> <i>1. Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the company;</i> <i>2. View on the prospects of the company's business as established by the Board of Directors; and</i> <i>3. Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any).</i>

No	Materi Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
1	Laporan Direksi. Memuat hal-hal sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja perusahaan yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan; 2. Gambaran tentang prospek usaha; 3. Penerapan tata kelola perusahaan; dan 4. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada). 	16-24	<i>Board of Directors' Report. Contains the following items:</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The company's performance, encompassing among others strategic policies, comparison between achievement of results and targets, and challenges faced by the company;</i> 2. <i>Business prospects;</i> 3. <i>Implementation of Good Corporate Governance by the company;</i> 4. <i>Changes in the composition of the Board of Directors (if any).</i>
IV Profil Perusahaan		Company Profile	
1	Nama dan alamat perusahaan. Informasi memuat antara lain nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, <i>email</i> , dan <i>website</i> dari perusahaan dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan, yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai perusahaan.	31	<i>Name and address of the company. Includes information on name and address, zip code, telephone and/or facsimile, email, and website from the company and/or branch office or representative office, which allows the public to obtain information about the company.</i>
2	Riwayat singkat perusahaan. Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, dan perubahan nama perusahaan (jika ada).	28-30	<i>Brief history of the company. Includes among others: date/year of establishment, name and change in the company name, if any.</i>
3	Bidang usaha. Meliputi jenis produksi dan atau jasa yang dihasilkan serta kegiatan usaha perusahaan menurut Anggaran Dasar terakhir, serta jenis produk dan/atau jasa yang dihasilkan.	28	<i>Field of business. Includes the types of products and or services produced as well as business activities of the company according to recent Statutes, as well as the types of products and/or services produced.</i>
4	Struktur organisasi. Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan serta paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi.	40-47	<i>Organizational structure. In the form of a chart, giving the names and titles and at least up to the one level below the Board of Directors.</i>
5	Visi dan Misi Perusahaan. Mencakup penjelasan visi dan misi perusahaan.	36-37	<i>Company Vision and Mission. Includes the explanation on the company vision and mission.</i>
6	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris. Informasi memuat antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama; 2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dan dasar hukum penunjukkan pertama kali pada Emiten atau Perusahaan Publik, sebagaimana 	216-221	<i>Name, title, and brief curriculum vitae of the members of the Board of Commissioners. The information should contain:</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Name;</i> 2. <i>Title history, work experience, and legal basis of first designation in Issuer or Public Company, as set out</i>

No	Materi Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
	<p>dicantumkan dalam berita acara keputusan RUPS;</p> <ol style="list-style-type: none"> Riwayat pendidikan; Penjelasan singkat mengenai jenis pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan Pengungkapan hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham (jika ada). 		<p><i>in the minutes of GMS;</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Educational history;</i> <i>Brief description of the type of training in order to improve the competence of the Board of Commissioners in the financial year (if any), and</i> <i>Disclosure of affiliate relationships with members of the Board of Directors and another member of the Board of Commissioners, and shareholders (if any).</i>
7	<p>Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi.</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Nama dan uraian singkat tentang tugas dan fungsi yang dilaksanakan; Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dan dasar hukum penunjukan pertama kali pada Emiten atau Perusahaan Publik, sebagaimana dicantumkan dalam berita acara keputusan RUPS; Riwayat pendidikan; Penjelasan singkat mengenai jenis pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan Pengungkapan hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan pemegang saham (jika ada). 	222-227	<p><i>Name, title, and brief curriculum vitae of the members of the Board of Directors.</i></p> <p><i>The information should contain:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Name and brief description of the performed tasks and functions;</i> <i>Title history, work experience, and legal basis of first designation in Issuer or Public Company, as set out in the minutes of GMS;</i> <i>Educational history;</i> <i>Brief description of the type of training in order to improve the competence of the Board of Directors in the financial year (if any), and</i> <i>Disclosure of affiliate relationships with another member of the Board of Directors and shareholders (if any).</i>
8	<p>Dalam hal terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian laporan tahunan sebagaimana dimaksud dalam angka 1 huruf a, maka susunan yang dicantumkan dalam laporan tahunan adalah susunan Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang terakhir dan sebelumnya.</p>	√	<p><i>In case of a change in the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors that occurred after the fiscal year ends until the deadline for submission of the annual report referred to the item 1 letter a, then the structure set out in the annual report is the composition of the Board of Commissioners and/or Directors of the recent and before.</i></p>
9	<p>Jumlah karyawan dan deskripsi pengembangan kompetensinya dalam tahun buku misalnya, aspek pendidikan dan pelatihan karyawan yang telah dilakukan.</p>	118-130	<p><i>Number of employees and description of competence building such as, the aspect of education and training of employees that has been conducted.</i></p>
10	<p>Uraian tentang nama pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada akhir tahun buku yang terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> pemegang saham yang memiliki 5% (lima perseratus) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; 	51-52	<p><i>A description of the names of shareholders and percentage of ownership at the end of the financial year consists of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>shareholders owning 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Public Company;</i>

No	Materi Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
	<p>2. Komisaris dan Direktur yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan</p> <p>3. Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima perseratus) saham Emiten atau Perusahaan Publik.</p>		<p>2. <i>Commissioners and Directors who hold shares publicly listed companies, and</i></p> <p>3. <i>Public shareholders, a group of shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of Issuer or Public Company.</i></p>
11	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau diagram.	52	<i>Information about major shareholders and issuers controller or Public Company, that directly or indirectly up to the individual owner that presented in a form of scheme or diagram.</i>
12	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama di mana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, dan status operasi perusahaan tersebut (jika ada). Untuk entitas anak, agar ditambahkan informasi mengenai alamat.	62-63, 238-242	<i>Name of subsidiaries entities, associates, joint venture company in which the Issuer or Public Company has joint controlled entities, along with shareholding percentage, line of bussiness and company operation status (if any). For subsidiary entities, please add information about the address.</i>
13	Kronologis pencatatan saham dan perubahan jumlah saham dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek di mana saham perusahaan dicatatkan (jika ada).	50	<i>Chronology of share listing and share volume changes from the beginning until the end of financial year and stock exchange name where the company share is listed (if any).</i>
14	Kronologis pencatatan Efek lainnya dan peringkat Efek (jika ada).	N/A	<i>Chronology of other Securities listing and Securities rating (if any) .</i>
15	Nama dan alamat perusahaan pemeringkat Efek (jika ada).	N/A	<i>Name and address of Securities rating company (if any)</i>
16	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal. Terhadap profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, wajib diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, fee, dan periode penugasan yang telah dilakukan; dan	52	<i>Name and address of capital market institutions and/ or supporting professions. For the capital market supporting professions that gave periodic service to the Issuer or Public Company, have to reveal information about the service, fee, and assignment period that has been done; and</i>
17	Penghargaan dan sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada).	57	<i>Award and certification received by the company, both on a national scale and international scale, in the financial year (if any).</i>
V Analisis dan Pembahasan Manajemen			<i>Management Discussion and Analysis</i>
1	Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik.	110-117	<i>Operational review per business segment in accordance with the type of industry conducted by the Issuers or Public Company.</i>

No	Materi Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; 2. Pendapatan; dan 3. Profitabilitas. 		<p><i>Contains description of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Production, which include the process, capacity, and development;</i> 2. <i>Income; and</i> 3. <i>Profitability.</i>
2	<p>Analisis kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, antara lain mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; 3. Ekuitas; 4. Pendapatan, beban, laba (rugi), pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; serta 5. Arus kas. 	133-138	<p><i>Comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the last 2 (two) financial year, explanation about the cause of changes and the impact, among others concerning:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Current assets, non-current assets, and total assets;</i> 2. <i>Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities;</i> 3. <i>Equity;</i> 4. <i>Income, expense, profit/loss, other comprehensive income, and total of comprehensive profit/loss; and</i> 5. <i>Cash flow.</i>
3	<p>Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.</p>	138	<p><i>Capacity to pay debts by presenting relevant ratio calculation.</i></p>
4	<p>Tingkat kolektibilitas piutang perusahaan dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.</p>	139	<p><i>Collectable accounts receivable by presenting relevant ratio calculation.</i></p>
5	<p>Struktur permodalan dan kebijakan manajemen atas struktur permodalan tersebut.</p>	139	<p><i>Capital structure and capital structure policies.</i></p>
6	<p>Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan tentang tujuan dari ikatan tersebut, sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut, mata uang yang menjadi denominasi, dan langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.</p>	139	<p><i>Discussion on material ties for the investment of capital goods with explanation about the purpose of the ties, source of funds expected to fulfill the said ties, currency of denomination, steps taken by the company to protect the position of related foreign currency against risks.</i></p>
7	<p>Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.</p>	-	<p><i>Significant information and fact subsequent to the accountant's report date.</i></p>
8	<p>Prospek usaha dari perusahaan dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional serta dapat disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.</p>	145-146	<p><i>Business prospects of the company in connection with the condition of industry, economy in general, and the international market, which can be accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source.</i></p>
9	<p>Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun</p>	140	<p><i>Comparison between target/projection in the</i></p>

No	Materi Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
	buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan.		<i>beginning of financial year and the result which include income, profit, capital structure, or others that considered important for the company.</i>
10	Target/proyeksi yang ingin dicapai perusahaan paling lama untuk satu tahun mendatang, mengenai pendapatan, laba (rugi), struktur modal, kebijakan dividen, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan.	140	<i>Company's target/projection in one year which include income, profit/loss, capital structure, dividend policy, or others that considered important for the company.</i>
11	Aspek pemasaran atas produk dan jasa perusahaan, antara lain: strategi pemasaran dan pangsa pasar.	142-143	<i>Marketing aspect for company product and service, such as: marketing strategy and market segment.</i>
12	Kebijakan dividen dan tanggal serta jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas) dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir.	140	<i>Date and dividend policy along with the amount of dividend per share (cash/non-cash) and amount of dividend per year that announce or paid for the last two financial year.</i>
13	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum: 1. Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka wajib diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan 2. Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Nomor X.K.4, maka Emiten wajib menjelaskan perubahan tersebut.	-	<i>Realization of used funds obtained from the public offering: 1. In financial year, the Issuer has the obligation to report realization of the use of funds, and it must be disclosed in a cumulative manner until the last financial year; and 2. Changes in use of fund that regulated in Regulation No X.K.4, Issuers have to explain the changes.</i>
14	Informasi material, antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku (jika ada), yang antara lain memuat: 1. Tanggal, nilai, dan obyek transaksi; 2. Nama pihak yang bertransaksi; 3. Sifat hubungan afiliasi (jika ada); 4. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan 5. Pemenuhan ketentuan terkait	141	<i>Significant information about investation, expansion, divestation, merger/takeover attempt, acquisition, restructuring debt/equity, afilitation transaction, and conflict of interest that happen in financial year (if any), such as: 1. Date, value, and transaction object; 2. Name of the behalf transaction; 3. Nature of affiliation (if any); 4. Explanation about transaction fairness; and 5. Relevant compliance.</i>
15	Perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	141	<i>Changes in regulation which have a significant effect on the company and the impact on financial report (if any); and</i>

No	Materi Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
16	Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	141	<i>Changes in the accounting policy, reason and its impact on financial report (if any).</i>
VI Tata Kelola Perusahaan		Corporate Governance	
1	Dewan Komisaris, mencakup antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1. Uraian pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; 2. Pengungkapan prosedur, dasar penetapan, dan besarnya remunerasi anggota Dewan Komisaris; dan 3. Pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat gabungan dengan Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut. 	159-165	<i>Board of Commissioners. The information contain:</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Description of the tasks implemented by the Board of Commissioners.</i> 2. <i>Disclosing the procedure for determining remuneration, and the amount of remuneration for the Board of Commissioners; and</i> 3. <i>Disclosing company policy and the implementation, frequency of Board of Commissioners meetings, including meeting with Board of Directors, and attendance of the Board of Commissioners in the meetings.</i>
2	Direksi, mencakup antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; 2. Pengungkapan prosedur, dasar penetapan, dan besarnya remunerasi anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja perusahaan; 3. Pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut; 4. Keputusan RUPS tahun sebelumnya dan realisasinya pada tahun buku, serta alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan 5. Pengungkapan kebijakan perusahaan tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi (jika ada). 	166-174	<i>Board of Directors. The information include:</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Scope of work and responsibility of each member of the Board of Directors.</i> 2. <i>Disclosing the procedure for determining remuneration, basis of stipulation, and the amount of remuneration for the member of the Board of Directors, as well as the relation between remuneration and company performance;</i> 3. <i>Disclosure of company policy and the implementation, frequency of meetings, including meeting with Board of Commissioners, and attendance of the Board of Directors in the meetings;</i> 4. <i>Previous GMS decision and the realization in the financial year and the reasons for the decisions which are not yet realized; and</i> 5. <i>Disclosure of company policy about the assesment for Board of Directors performance (if any).</i>
3	Komite Audit, mencakup antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama; 2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja, dan dasar hukum penunjukkan; 3. Riwayat pendidikan; 4. Periode jabatan anggota Komite Audit; 5. Pengungkapan independensi Komite Audit; 	175-179	<i>Audit Committee, among others include:</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Name;</i> 2. <i>Curriculum vitae, work experience, and legal basis for the appointment;</i> 3. <i>Educational history;</i> 4. <i>Term of office as the member of Audit Committee;</i> 5. <i>Independency of the members of the Audit Committee;</i>

No	Materi Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
	<ol style="list-style-type: none"> 6. Pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; 7. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam piagam (<i>charter</i>) Komite Audit. 		<ol style="list-style-type: none"> 6. <i>Disclosure of company policy and the implementation, frequency of meetings and the attendance of the Audit Committee in said meetings;</i> 7. <i>Brief report on the activities carried out by the Audit Committee in financial year and in accordance with the Audit Committee Charter.</i>
4	<p>Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti komite nominasi dan remunerasi, yang mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama; 2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dan dasar hukum penunjukkan; 3. Riwayat pendidikan; 4. Periode jabatan anggota komite; 5. Pengungkapan kebijakan perusahaan mengenai independensi komite; 6. Uraian tugas dan tanggung jawab; 7. Pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan 8. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku 	180-184	<p><i>Other committees that the issuers or public company have in order to support Board of Directors/ Commissioners function and duty, such as nomination and remuneration committee, which include:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Name;</i> 2. <i>Brief curriculum vitae, work experience, and legal basis for the appointment;</i> 3. <i>Educational history;</i> 4. <i>Term of office;</i> 5. <i>Disclosure of company policy regarding the independency of the committee;</i> 6. <i>Job description and responsibility;</i> 7. <i>Disclosure of company policy and the implementation, frequency of meetings and the attendance of the committee in said meetings; and</i> 8. <i>Brief report on the activities carried out by the committee in the financial year</i>
5	<p>Uraian tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama; 2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dan dasar hukum penunjukkan; 3. Riwayat pendidikan; 4. Periode jabatan Sekretaris Perusahaan; 5. Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku. 	185-186	<p><i>Description of tasks and function of the Corporate Secretary;</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Name;</i> 2. <i>Curriculum vitae, work experience and legal basis for the appointment;</i> 3. <i>Educational history;</i> 4. <i>Term of office of Corporate Secretary;</i> 5. <i>Brief description about Corporate Secretary task implementation in the financial year.</i>
6	<p>Uraian mengenai unit audit internal meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama; 2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dan dasar hukum penunjukkan; 3. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); 4. Struktur dan kedudukan unit audit internal; 	186-191	<p><i>Description of the company's internal audit unit which include:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Name;</i> 2. <i>Curriculum vitae, work experience and legal basis for the appointment;</i> 3. <i>Qualification and certification as internal auditor (if any);</i> 4. <i>Structure and position of the internal audit unit;</i>

No	Materi Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
	<ol style="list-style-type: none"> Tugas dan tanggung jawab unit audit internal sesuai dengan yang dicantumkan dalam piagam (<i>charter</i>) unit audit internal; dan Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku. 		<ol style="list-style-type: none"> <i>Job description and responsibility of the internal audit unit in accordance with the internal audit charter; and</i> <i>Brief description about internal audit unit task implementation in the financial year.</i>
7	<p>Uraian mengenai sistem pengendalian intern (<i>internal control</i>) yang diterapkan oleh perusahaan, paling kurang mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan Reviu atas efektivitas sistem pengendalian intern. 	194-195	<p><i>Description about internal control system implemented by the company, at least include:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Financial and operational control, compliance toward other regulations; and</i> <i>Review on the effectiveness of internal control system.</i>
8	<p>Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh perusahaan, paling kurang mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko perusahaan; Jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan Review atas efektivitas sistem manajemen risiko perusahaan. 	192-193	<p><i>Risk management system implemented by the company, at least include:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>General description about the company's risk management system;</i> <i>Risk type and the management method; and</i> <i>Review on the effectiveness of company risk management.</i>
9	<p>Perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat, antara lain meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pokok perkara/gugatan; Status penyelesaian perkara/gugatan; dan Pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan. 	196-197	<p><i>Important case that faced by Issuer or Public Company, subsidiary entities, Board of Commissioners and Directors, among others include:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Material of the case/claim;</i> <i>Status of settlement of case/claim; and</i> <i>Potential impacts on the financial condition of the company.</i>
10	<p>Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas pasar modal dan otoritas lainnya pada tahun buku terakhir (jika ada).</p>	-	<p><i>Information about administrative sanctions for Issuer or Public Company, Board of Commissioners and Directors, by the capital market authority and others in the last financial years (if any).</i></p>
11	<p>Informasi mengenai kode etik dan budaya perusahaan (jika ada) meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pokok-pokok kode etik; Pokok-pokok budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>); Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan perusahaan. 	198-205	<p><i>Information about corporate culture and code of conduct (if any) which include:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Principles of the code of conduct;</i> <i>Principles of the corporate culture;</i> <i>Code of conduct socialization and enforcement effort; and</i> <i>Disclosing that the code of conduct applicable to the Board of Commissioners, Directors, and company employee.</i>

No	Materi Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
12	Uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik, antara lain jumlah, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak, serta harga exercise (jika ada); dan	206	<i>Description about share ownership program by employee and/or management that implemented by the Issuer or Public Company, including total, time period, employee or management requirement, and exercise price (if any); and</i>
13	Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) di Emiten atau Perusahaan Publik yang dapat merugikan perusahaan maupun pemangku kepentingan (jika ada), antara lain meliputi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Cara penyampaian laporan pelanggaran; 2. Perlindungan bagi pelapor; 3. Penanganan pengaduan; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan 5. Hasil dari penanganan pengaduan 	207-208	<i>Disclosure about whistleblowing system in the Issuer and Public Company that could risk the company or stakeholders (if any), among others include:</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Mechanism of whistleblowing system;</i> 2. <i>Protection for the reporter;</i> 3. <i>Handling the complaint;</i> 4. <i>Party that manage the complaint; and</i> 5. <i>Result of handling the complaint</i>
VII Tanggung Jawab Sosial Perusahaan		Corporate Social Responsibility	
1	Bahasan mengenai tanggung jawab sosial perusahaan meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek: <ol style="list-style-type: none"> 1. Lingkungan hidup, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki, dan lain-lain; 2. Praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat perpindahan (<i>turnover</i>) karyawan, tingkat kecelakaan kerja, pelatihan, dan lain-lain; 3. Pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain; dan 4. Tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain. 	210-213	<i>Disclosure about corporate social responsibility including policies, kinds of program, and expenses incurred, among others covering the aspects of:</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Environmental, such as the use of material and energy that is environmentally friendly and can be recycled, waste treatment system, certificate on environmental, and etc;</i> 2. <i>Labor practices, health and work safety, such as the equality of gender and work opportunity, facility and work safety, employee turnover, accident rate, training, and etc;</i> 3. <i>Community and social development, such as local worker recruitment, community empowerment, social facility repairment, other donations, and etc; and</i> 4. <i>Product responsibility, such as customer health and safety, product information, facility, total and customer complaint control, and etc.</i>
2	Emiten atau Perusahaan Publik dapat mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1) pada laporan tahunan atau laporan tersendiri yang disampaikan bersamaan dengan laporan tahunan kepada Bapepam dan LK, seperti laporan		<i>Issuer or Public Company could reveal information from point 1) in the annual report or separated report that delivered along with the annual report to Bapepam-LK, such as in the form of sustainability report or corporate social responsibility report.</i>

No	Materi Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
	tahunan kepada Bapepam dan LK, seperti laporan keberlanjutan (<i>sustainability report</i>) atau laporan tanggung jawab sosial perusahaan (<i>corporate social responsibility report</i>).		
VIII Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit			Audited Financial Report
1	Laporan Keuangan Tahunan yang dimuat dalam laporan tahunan wajib disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud wajib memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas Laporan Keuangan sebagaimana diatur pada Peraturan Nomor VIII.G.11 atau Peraturan Nomor X.E.1.	√	<i>The Annual Financial Report contained in the annual report must compiled in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia that has been audited by Accountant. Financial report must contained statement about financial report accountability as regulated in Regulation Number VIII.G.11 or Regulation Number X.E.1.</i>
IX Tanda Tangan Dewan Komisaris dan Direksi			Signatures of the Board of Commissioners and Directors
1	Laporan tahunan wajib ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat.	√	<i>Annual report should be signed by all incumbent Board of Commissioners and Directors.</i>
2	Tanda tangan sebagaimana dimaksud dalam angka 1) dibutuhkan pada lembaran tersendiri dalam laporan tahunan di mana dalam lembaran dimaksud wajib mencantumkan pernyataan bahwa anggota Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan, sesuai dengan Formulir Nomor X.K.6-1.	243	<i>Signature refers in point 1 is appended in separated sheet in the annual report and it should contain statement that Board of Commissioners and Directors are fully responsible for the authenticity of the annual report, in accordance with Form No. X.K.6-1.</i>
3	Dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, maka yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada laporan tahunan.	N/A	<i>If any member of the Board of Commissioners or Directors didn't sign the annual report, he/she is obligated to give written statement in separate letter that attached in the annual report.</i>
4	Dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan dan tidak memberi alasan secara tertulis, maka anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang menandatangani laporan tahunan wajib menyatakan secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada laporan tahunan.	N/A	<i>If any member of the Board of Commissioners or Directors didn't sign the annual report and he/she didn't give written statement, another member of the Board of Commissioners or Directors that signed the annual report should give written statement in separate letter that attached in the annual report.</i>

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Consolidated Financial Statement



Laporan Keuangan Konsolidasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014

*Consolidated Financial Statements for the
Years Ended December 31, 2014*

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	1	INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – As of December 31, 2014 and 2013 and for the years then ended
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8	Notes to Consolidated Financial Statements



PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
Samudera Indonesia Building, 8th Fl.
Jl. Letjen S. Parman Kav. 35
Jakarta 11480 - INDONESIA

T. (+62 21) 5480088, 5347210, 5304185, 5494993

F. (+62 21) 5347171, 5490909

www.samudera.com

A member of the SAMUDERA INDONESIA GROUP

Member of INSA No. 332/INSA/VIII/1980

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT. SAMUDERA INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
PT. SAMUDERA INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Nama/Name | : | Masli Mulia |
| Alamat kantor/Office address | : | Gedung Samudera Indonesia lantai 8
Jl. Letjen.S.Parman Kav.35 Jakarta 11480 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Lebak Bulus II No. 29A Rt 007 / 004 Cilandak Barat
Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 021-5480088 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama/Name | : | Ridwan Hamid |
| Alamat kantor/Office address | : | Gedung Samudera Indonesia lantai 8
Jl. Letjen.S.Parman Kav.35 Jakarta 11480 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Cipaku VII/10, RT 007 / 005 Kel. Petogogan Kec.
Kebayoran Baru - Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 021-5480088 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Keuangan / Finance Director |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak. | 4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 24 Maret / 24 March, 2015

Direktur Utama/
President Director

(Masli Mulia)



Direktur Keuangan/
Finance Director

(Ridwan Hamid)

Laporan Auditor Independen

No. GA115 0168 SIG OS

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Samudera Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Samudera Indonesia Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Osman Bing Satrio & Eny

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee, and its network of member firms, each of which is a legally separate and independent entity. Please see www.deloitte.com/about for a detailed description of the legal structure of Deloitte Touche Tohmatsu Limited and its member firms.

Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited

Independent Auditors' Report

No. GA115 0168 SIG OS

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Samudera Indonesia Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Samudera Indonesia Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014, and the consolidated statement of comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Osman Bing Satrio & Eny

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Samudera Indonesia Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Samudera Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2014, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

OSMAN BING SATRIO & ENY



Drs. Osman Sitorus
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP.0567

24 Maret 2015/*March 24, 2015*

PT SAMUDERA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

PT SAMUDERA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2014 AND 2013

	31 Desember/ December 31, 2014 US\$	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2013 US\$	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	67.419.932	5	48.350.351	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	6.528.457	6	6.148.407	Other financial assets
Piutang usaha		7		Trade accounts receivable
Pihak berelasi	6.916.442	31	3.745.703	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penyisihan penurunan nilai sebesar US\$ 2.471.002 pada 31 Desember 2014 dan US\$ 1.323.983 pada 31 Desember 2013	76.245.400		89.993.933	Third parties - net of allowance for impairment losses of US\$ 2,471,002 at December 31, 2014 and US\$ 1,323,983 at December 31, 2013
Piutang lain-lain		8		Other accounts receivable
Pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan penyisihan penurunan nilai sebesar US\$ 52.295 pada 31 Desember 2014	1.614.373	31	2.188.916	Related parties - net of allowance for impairment losses of US\$ 52,295 at December 31, 2014
Pihak ketiga	3.410.300		5.649.588	Third parties
Persediaan	4.947.782	9	6.346.366	Inventories
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	16.372.983	10	17.715.972	Prepayment and advances
Jumlah Aset Lancar	<u>183.455.669</u>		<u>180.139.236</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	2.795.299	28	2.971.643	Deferred tax assets
Investasi pada entitas asosiasi	15.813.986	11	12.649.735	Investments in associates
Properti investasi - bersih	720.361		864.730	Investment properties - net
Aset keuangan tidak lancar lain-lain	1.075.259	12	2.122.963	Other non-current financial assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai US\$ 247.522.118 pada 31 Desember 2014 dan US\$ 218.694.884 pada 31 Desember 2013	418.069.338	13	445.365.207	Property and equipment - net of accumulated depreciation and impairment of US\$ 247,522,118 at December 31, 2014 and US\$ 218,694,884 at December 31, 2013
Uang muka pembelian aset tetap	392.218		601.648	Advances for purchase of property and equipment
Aset tidak lancar lain-lain	1.094.009		1.224.466	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>439.960.470</u>		<u>465.800.392</u>	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	<u><u>623.416.139</u></u>		<u><u>645.939.628</u></u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SAMUDERA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)

PT SAMUDERA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2014 US\$	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2013 US\$	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	44.481.994	14	43.628.054	Short-term bank loans
Utang usaha		15		Trade accounts payable
Pihak berelasi	1.082.176	31	1.937.373	Related parties
Pihak ketiga	40.039.003		50.579.672	Third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	480.369	31	578.822	Related parties
Pihak ketiga	3.310.674		989.085	Third parties
Biaya masih harus dibayar	28.799.632	16	26.112.243	Accrued expenses
Utang pajak	5.286.244	17	4.147.315	Taxes payable
Pendapatan tangguhan dan jaminan pelanggan	8.997.413		9.825.304	Unearned revenues and customer deposits
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang bank dan lembaga pembiayaan	33.184.490	18	32.178.806	Bank and financial institutions
Utang sewa pembiayaan	276.966		917.271	Finance lease obligations
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>165.938.961</u>		<u>170.893.945</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank dan lembaga pembiayaan	156.732.100	18	191.397.947	Bank and financial institutions
Utang sewa pembiayaan	183.533		439.993	Finance lease obligations
Liabilitas pajak tangguhan	2.478.367	28	1.870.933	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	5.792.101	29	5.802.935	Employee benefits obligations
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>165.186.101</u>		<u>199.511.808</u>	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>331.125.062</u>		<u>370.405.753</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the Company
Modal saham - nilai nominal				Capital stock -
Rp 500 per saham				Rp 500 par value per share
Modal dasar - 600.000.000 saham				Authorized - 600,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 163.756.000 saham	47.460.340	19	47.460.340	Subscribed and paid-in - 163,756,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	3.488.284	20	3.488.284	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi perubahan ekuitas entitas anak	29.671.789		29.671.789	Differences in equity transactions of subsidiaries
Pendapatan (beban) komprehensif lain	(40.657.407)	21	(38.887.219)	Other comprehensive income (loss)
Saldo laba	159.189.656		145.508.483	Retained earnings
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>199.152.662</u>		<u>187.241.677</u>	Total equity attributable to the owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	<u>93.138.415</u>	22	<u>88.292.198</u>	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas	<u>292.291.077</u>		<u>275.533.875</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>623.416.139</u>		<u>645.939.628</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

	2014 US\$	Catatan/ Notes	2013 US\$	
PENDAPATAN JASA	510.278.202	24,31	537.577.762	SERVICE REVENUES
BEBAN JASA	<u>(434.623.701)</u>	25,31	<u>(485.993.630)</u>	COST OF SERVICES
LABA KOTOR	75.654.501		51.584.132	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(36.734.666)	26	(37.763.120)	General and administrative expense
Beban keuangan	(12.181.487)		(14.414.082)	Finance cost
Penghasilan bunga	860.581		796.169	Interest Income
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	1.952.071	11	1.515.312	Equity in net income of associates
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	1.562.772		4.459.701	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan (kerugian) lainnya	<u>(3.265.334)</u>	27	<u>7.463.048</u>	Other gains (losses)
LABA SEBELUM PAJAK	27.848.438		13.641.160	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	<u>(6.589.644)</u>	28	<u>(6.904.024)</u>	TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>21.258.794</u>		<u>6.737.136</u>	NET INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(1.867.186)		(16.793.375)	Foreign currency translation adjustments
Bagian pendapatan komprehensif lain atas entitas asosiasi	<u>107.366</u>	11	<u>3.202.546</u>	Share in other comprehensive income of associate
Jumlah Beban Komprehensif Lain	<u>(1.759.820)</u>		<u>(13.590.829)</u>	Total Other Comprehensive Loss
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	<u>19.498.974</u>		<u>(6.853.693)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
LABA (RUGI) BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	16.094.455		7.326.956	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	<u>5.164.339</u>	22	<u>(589.820)</u>	Non-controlling Interests
Laba bersih tahun berjalan	<u>21.258.794</u>		<u>6.737.136</u>	Net income for the year
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	14.324.267		(6.523.795)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	<u>5.174.707</u>		<u>(329.898)</u>	Non-Controlling Interests
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	<u>19.498.974</u>		<u>(6.853.693)</u>	Total Comprehensive Income (Loss)
LABA PER SAHAM DASAR	<u>0,10</u>	30	<u>0,04</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock US\$	Tambahannya/ Additional paid-in capital US\$	Saldo laba belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings US\$	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in value of restructuring transactions among entities under common control US\$	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak/ Difference in equity transactions of Subsidiaries US\$	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ Equity attributable to the owners of the Company US\$	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling Interests US\$	Jumlah ekuitas/ Total equity US\$	
					Kumulatif kurs atas penjabaran laporan keuangan/ Cumulative share in other comprehensive income of associate US\$	Kumulatif bagian pendapatan komprehensif lain atas entitas asosiasi/ Cumulative share in other comprehensive income of associate US\$					
Saldo per 1 Januari 2013	47.460.340	3.633.559	140.621.878	(145.275)	(19.457.827)	(5.578.641)	29.671.789	196.205.823	87.818.533	284.024.356	Balance as of January 1, 2013
Efek penerapan PSAK 38 (revisi 2012), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali	20	-	(145.275)	-	145.275	-	-	-	-	-	Effect of adoption of PSAK 38 (revised 2012), Business Combination Entities Under Common Control
Dividen Perusahaan	23	-	-	(2.440.351)	-	-	-	(2.440.351)	-	(2.440.351)	Dividend of the Company
Dividen kepada kepentingan nonpengendali	22	-	-	-	-	-	-	-	(409.440)	(409.440)	Dividend to non-controlling interests
Kepentingan nonpengendali pada entitas anak baru	22	-	-	-	-	-	-	-	1.213.003	1.213.003	Non-controlling interest in new subsidiary
Jumlah laba (rugi) komprehensif		-	7.326.956	-	(15.936.830)	2.086.079	-	(6.523.795)	(329.898)	(6.853.693)	Total comprehensive income (loss)
Saldo per 31 Desember 2013	47.460.340	3.488.284	145.508.483	-	(35.394.657)	(3.492.562)	29.671.789	187.241.677	88.292.198	275.533.875	Balance as of December 31, 2013
Dividen Perusahaan	23	-	-	(2.413.282)	-	-	-	(2.413.282)	-	(2.413.282)	Dividend of the Company
Dividen kepada kepentingan nonpengendali	22	-	-	-	-	-	-	-	(328.490)	(328.490)	Dividend to non-controlling interests
Jumlah laba (rugi) komprehensif		-	16.094.455	-	(1.840.124)	69.936	-	14.324.267	5.174.707	19.498.974	Total comprehensive income (loss)
Saldo per 31 Desember 2014	47.460.340	3.488.284	159.189.656	-	(37.234.781)	(3.422.626)	29.671.789	199.152.662	93.138.415	292.291.077	Balance as of December 31, 2014

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SAMUDERA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

PT SAMUDERA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013

	2014 US\$	2013 US\$	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	520.028.105	547.380.178	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	(51.281.815)	(56.465.072)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok	(386.261.085)	(422.949.813)	Cash paid to suppliers
Kas dihasilkan dari operasi	82.485.205	67.965.293	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	860.581	796.169	Interest received
Pembayaran beban bunga	(12.440.184)	(14.355.665)	Interest expense paid
Pembayaran pajak penghasilan	(4.737.215)	(7.102.610)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>66.168.387</u>	<u>47.303.187</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	2.928.192	9.076.919	Proceeds from disposal of property and equipment
Dividen diperoleh dari entitas asosiasi	1.383.970	1.375.000	Dividends from associated companies
Pencairan (penempatan) aset keuangan	667.654	(458.689)	Withdrawal (placement) of financial assets
Uang muka pembelian aset tetap	(168.305)	-	Advance for purchase of property and equipment
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	(2.621.385)	(2.369.217)	Additional investment in associated companies
Perolehan aset tetap	(13.407.217)	(9.755.436)	Acquisition of property and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(11.217.091)</u>	<u>(2.131.423)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan dari:			Proceeds from:
Utang bank jangka pendek	1.051.790	-	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	424.082	39.696.718	Long-term bank loans
Pembayaran:			Repayments of:
Utang bank jangka pendek	-	(3.711.596)	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	(32.963.185)	(66.107.274)	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	(1.324.947)	(1.010.105)	Finance lease obligations
Pembayaran dividen:			Cash dividends paid by:
Perusahaan	(2.396.957)	(2.456.576)	Company
Entitas anak - kepentingan nonpengendali	(369.625)	(373.377)	Subsidiaries - to non-controlling interests
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(35.578.842)</u>	<u>(33.962.210)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	19.372.454	11.209.554	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	48.350.351	39.608.209	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(302.873)	(2.467.412)	Effect of foreign exchange rate charges
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>67.419.932</u>	<u>48.350.351</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Samudera Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 13 Nopember 1964 sesuai dengan Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, yang diubah dengan Undang-undang No. 12 tahun 1970, berdasarkan akta notaris No. 33 dari Soeleman Ardjasasmita, S.H. Akta pendirian Perusahaan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 88, Tambahan No. 496, tanggal 2 Nopember 1971. Anggaran Dasar Perusahaan terakhir telah diubah dengan akta notaris No. 41 dari Ny. Leolin Jayayanti, S.H., tanggal 22 Mei 2014, antara lain mengenai persetujuan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan serta persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tentang perubahan pasal 14 dan pasal 17 Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan terakhir ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-18631.40.22.2014 dan No. AHU-03996.40.21.2014 tanggal 20 Juni 2014.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup usaha Perusahaan meliputi kegiatan pelayaran termasuk pengangkutan barang dengan kapal dan kegiatan lainnya dengan bertindak sebagai agen baik keagenan lokal maupun keagenan umum untuk perusahaan pelayaran lainnya.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 1964.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Barat. Kantor pusat Perusahaan terletak di Gedung Samudera Indonesia, Jl. Letjen. S. Parman Kav. 35, Jakarta Barat, dengan kantor cabang di seluruh kota pelabuhan utama di Indonesia.

Induk perusahaan dari Grup adalah PT Samudera Indonesia Tangguh.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Samudera Indonesia Tbk (the Company) was established on November 13, 1964 under the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 of 1968 as amended by Law No. 12 of 1970, based on notarial deed No. 33 of Soeleman Ardjasasmita, S.H. The deed of establishment was published in Supplement No. 496 of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 88 dated November 2, 1971. The most recent amendment of the Company's Articles of Association was by notarial deed No. 41 dated May 22, 2014 of Ny. Leolin Jayayanti, S.H. concerning the approval for the changes in Board of Commissioners and Directors and approval for the changes in the Company's Article of Association relating changes in article 14 and 17. The latest amendment was accepted and recorded by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic Indonesia based on its decision letter No. AHU-18631.40.22.2014 and No. AHU-03996.40.21.2014 dated June 20, 2014.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities comprises shipping activities, including transporting cargo by vessels and other activities where it acts either as a local or general agent for other shipping companies.

The Company started its commercial operations in 1964.

The Company is domiciled in West Jakarta. Its head office is located at Samudera Indonesia Building, Jl. Letjen. S. Parman Kav. 35, West Jakarta, and its branch offices are located throughout the main port harbors in Indonesia.

The immediate holding company of the Group is PT Samudera Indonesia Tangguh.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi
Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014
adalah sebagai berikut:

The Company's Board of Commissioners and
Directors as of December 31, 2014 are as
follows:

Komisaris Utama	Shanti Lasminingsih Poesposoetjpto	President Commissioner
Komisaris Utusan	Bani Maulana Mulia	Delegate Commissioner
Komisaris	Drs. Amir Abadi Jusuf, MA	Commissioner
Komisaris Independen	Anugerah Pekerti Ir. Wisnoentoro	Independent Commissioners
Direktur Utama	Masli Mulia	President Director
Direksi	Asmari Herry Prayitno Ir. Prabowo Budhy Santoso Hastanto Sri Margi Widodo Ridwan Hamid	Directors
Direktur Independen	Ir. Rudolf Saut Pardomuan, MBA	Independent Director

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi
Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013
adalah sebagai berikut:

The Company's Board of Commissioners and
Directors as of December 31, 2013 are as
follows:

Komisaris Utama	Shanti Lasminingsih Poesposoetjpto	President Commissioner
Komisaris	Drs. Amir Abadi Jusuf, MA	Commissioner
Komisaris Utusan	Bani Maulana Mulia	Delegate Commissioner
Komisaris Independen	Anugerah Pekerti Ir. Wisnoentoro	Independent Commissioners
Direktur Utama	Masli Mulia	President Director
Direksi	Anwarsyah Batubara *) Ir. Prabowo Budhy Santoso Asmari Herry Prayitno Hastanto Sri Margi Widodo Ir. Rudolf Saut Pardomuan, MBA	Directors

*) Mengundurkan diri efektif pada 30 Januari
2014

*) Resigned effective on January 30, 2014

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal
31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's audit
committee as of December 31, 2014 are as
follows:

Komite Audit		Audit Committee
Ketua	Anugerah Pekerti	Chairman
Anggota	Muljawati Chitro Patricia Marina Sugondo	Members

Perusahaan dan entitas anak (Grup) memiliki
jumlah karyawan sebanyak 3.999 dan 4.262
karyawan masing-masing pada tanggal 31
Desember 2014 dan 2013.

The Company and its subsidiaries (the "Group")
had a total employees of 3,999 and 4,262
employees as of December 31, 2014 and 2013,
respectively.

b. Entitas Anak

Perusahaan mempunyai pengendalian langsung dan tidak langsung atas entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature Activities	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset/ Total Assets (Sebelum Eliminasi/ Before Elimination)	
				31 Desember/December 31,		31 Desember/December 31,	
				2014	2013	2014	2013
				%	%	US\$	US\$
<u>Pemilikan Langsung/ Direct Ownership</u>							
Samudera Shipping Line Limited ("SSL")	Singapura/ Singapore	Pelayaran untuk angkutan peti kemas/ Container shipping	1993	65,14 *)	65,14 *)	436.859.415	456.759.232
PT Pelabuhan Samudera Palaran ("PSP")	Samarinda	Penyediaan dan/atau pelayanan jasa kapal, penumpang dan barang serta jasa terkait dengan kepelabuhanan (BUP) Shipping, passenger and goods services and other services related to port business	2010	93,33	93,33	39.301.070	38.764.676
PT Prima Nur Panurjwan ("PNP")	Jakarta	Penyediaan dan/atau pelayanan jasa kapal, penumpang dan barang serta jasa terkait dengan kepelabuhanan (BUP) Shipping, passenger and goods services and other services related to port business	1986	99,99	99,99	28.872.668	31.285.822
PT Masaji Tatanan Container ("MTCon")	Jakarta	Depot peti kemas, perbaikan dan jasa terkait/ Container storage, repairs and related services	1991	99,99	99,99	19.900.814	19.602.038
PT Perusahaan Bongkar Muat Tangguh Samudera Jaya ("TSJ")	Jakarta	Bongkar muat kapal dan pergudangan/ Stevedoring and warehousing	1986	99,99	99,99	20.098.662	20.030.848
PT Masaji Prayasa Cargo ("MPC")	Jakarta	Jasa angkutan muatan internasional/ International freight forwarding	1980	75,00	75,00	5.117.362	7.045.291
PT Silkargo Indonesia	Jakarta	Logistik/Jasa pengurusan transportasi/ Freight forwarding	2003	99,99	99,99	7.811.621	7.829.946
PT Samudera Perdana ("SP")	Semarang	Angkutan darat/ Land transportation	1975	99,99	99,99	12.657.596	14.312.339
PT Masaji Kargosentra Tama ("MKT")	Jakarta	Penanganan muatan dan pergudangan/ Container freight station and warehousing	1992	99,96	99,96	4.556.642	5.591.534

*) Persentase kepemilikan saham SSL menjadi 65,27% setelah memperhitungkan saham treasuri.

b. The Company's Subsidiaries

The Company has direct and indirect controlling interest in the following subsidiaries:

*) Percentage of shareholdings in SSL after incorporating treasury shares is 65.27%

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature Activities</i>	Tahun Operasi Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Persentase Pemilikan Efektif/ <i>Effective Percentage of Ownership</i>		Jumlah Aset/ <i>Total Assets (Sebelum Eliminasi/ Before Elimination)</i>	
				31 Desember/December 31,		31 Desember/December 31,	
				2014	2013	2014	2013
			%	%	US\$	US\$	
Ocean Shipping, Pte., Ltd.	Singapura/ <i>Singapore</i>	Kegiatan keagenan/ <i>Agency activities</i>	2007	100,00	100,00	6.554.515	6.166.148
PT Samudera Indonesia Ship Management ("SISM")	Jakarta	Jasa pengelolaan kapal dan jasa terkait/ <i>Ship management and other related services</i>	1992	99,93	99,93	2.101.085	2.327.710
PT Cumawis	Jakarta	Pelayaran, termasuk jasa pengangkutan minyak dan gas/ <i>Shipping, including oil and gas support services</i>	1975	99,90	99,90	1.282.776	1.219.282
PT Tankindo Perdana	Jakarta	Pelayaran, termasuk jasa pengangkutan minyak dan gas/ <i>Shipping, including oil and gas support services</i>	1982	99,92	99,92	578.284	373.916
PT Maruzen Samudera Taiheiyō ("MST")	Jakarta	Jasa logistik dan pengurusan transportasi/ <i>Freight forwarding</i>	2013	51,00	51,00	4.589.676	1.962.778
<u>Pemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership</u>							
<u>Melalui Samudera Shipping Line Limited/ Through Samudera Shipping Line Limited</u>							
Foremost Maritime, Pte., Ltd. ("FMPL")	Singapura/ <i>Singapore</i>	Jasa angkutan laut domestik dan luar negeri/ <i>Domestic and overseas marine transportation services</i>	1995	65,14	65,14	153.730.095	162.127.865
PT Samudera Shipping Services ("SSS")	Jakarta	Jasa penunjang pertambangan minyak dan gas bumi serta jasa angkutan laut domestik dan luar negeri umumnya tramper untuk barang/ <i>Supporting services for mining oil and gas and marine transportation services domestically and international generally for tramper of goods</i>	2000	66,88	66,88	116.571.266	123.704.811
Samudera Shipping Line, (India), Pvt., Ltd.	India	Kegiatan keagenan/ <i>Agency activities</i>	2004	65,14	65,14	6.643.881	6.142.533

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature Activities	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset/ Total Assets (Sebelum Eliminasi/ Before Elimination)	
				31 Desember/December 31,		31 Desember/December 31,	
				2014	2013	2014	2013
				%	%	US\$	US\$
Samudera Traffic Co., Ltd.	Bangkok	Kegiatan keagenan/ Agency activities	2004	31,92	31,92	3.439.081	3.391.434
Galaxy Shipping Services Sdn., Bhd. ("Galaxy")	Malaysia	Kegiatan keagenan/ Agency activities	2003	65,14	65,14	321.627	319.648
Samudera Shipping Line (Vietnam) Co., Ltd.	Ho Chi Minh	Kegiatan keagenan/ Agency activities	2007	33,22	33,22	3.683	135.423
SLKargo Logistics, (Singapore), Pte., Ltd.	Singapura/ Singapore	Jasa angkutan muatan internasional/ International freight forwarding	1997	65,14	65,14	400.255	452.105
Samudera Emirates Shipping, LLC. **)	Dubai	Kegiatan keagenan/ Agency activities	2001	-	21,50	-	52.293
Samudera Intermodal Sdn. Bhd ("SISB")	Malaysia	Kegiatan keagenan/ Agency activities	2012	42,34	42,34	1.444.006	1.569.793
<u>Melalui PT Silkargo Indonesia/ Through PT Silkargo Indonesia</u>							
Silkargo LLC	Dubai	Jasa angkutan muatan, penanganan angkutan, pemaketan dan jasa kliring/ Freight forwarding, cargo handling, packaging and clearing agent	2003	48,99	48,99	914.759	901.531
<u>Melalui PT Perusahaan Bongkar Muat Tangguh Samudera Jaya/ Through PT Perusahaan Bongkar Muat Tangguh Samudera Jaya</u>							
PT Samudera Sarana Terminal	Jakarta	Jasa pemeliharaan/ Maintenance services	2011	51,00	51,00	887.259	1.127.904

***) Pada tanggal pelaporan 31 Desember 2014, Samudera Emirates Shipping, LLC telah dilikuidasi.

***) As of December 31, 2014, Samudera Emirates Shipping, LLC is already liquidated.

c. Pencatatan umum efek Perusahaan

Pada tanggal 23 Juni 1999, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Perusahaan Publik No. S.988/PM/1999 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) atas pendaftaran Perusahaan sebagai perusahaan publik. Sejak tanggal 5 Juli 1999, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Pada tahun 1997, SSL, entitas anak, mencatatkan sahamnya di Singapore Exchange Securities Trading Limited.

c. The Company's public listing

On June 23, 1999, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of The Capital Market Supervisory Agency (presently the Financial Services Authority), in his letter No. S.988/PM/1999, for its registration of the Company as public company. Since July 5, 1999, the Company has listed all of its issued shares on the Indonesia Stock Exchange.

In 1997, SSL, a subsidiary, listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan semua standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2014.

- ISAK 27, Pengalihan Aset dari Pelanggan
- ISAK 28, Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas

Penerapan standar tersebut tidak berdampak atas jumlah yang dilaporkan dalam tahun berjalan dan tahun sebelumnya karena Perusahaan tidak melakukan transaksi tersebut.

b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015, dengan penerapan dini tidak diperkenankan:

- PSAK 1 (revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan

Amandemen terhadap PSAK 1 memperkenalkan terminologi baru untuk laporan laba rugi komprehensif. Berdasarkan Amandemen terhadap PSAK 1, laporan laba rugi komprehensif telah diubah namanya menjadi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Amandemen terhadap PSAK 1, mengharuskan tambahan pengungkapan dalam bagian penghasilan komprehensif lain dimana pos-pos dari penghasilan komprehensif lain dikelompokkan menjadi dua kategori: (1) Tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi; dan (2) akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi ketika kondisi tertentu terpenuhi.

- PSAK 4 (revisi 2013), Laporan Keuangan Tersendiri

PSAK 4 (revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" telah diubah namanya menjadi PSAK 4 (revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri" yang menjadi suatu standar yang mengatur laporan keuangan tersendiri. Panduan yang telah ada untuk laporan keuangan tersendiri tetap tidak diubah.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION OF PSAK ("ISAK")

a. Standards effective in the current year

In the current year, the Group adopted the following new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on January 1, 2014.

- ISAK 27, Transfers of Assets from Customers
- ISAK 28, Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments

The application of standards has no effect on the amounts reported in the current and prior year because the Group has not entered into any transactions of this nature.

b. Standards and interpretations in issue but not yet adopted

The following standards and interpretations are effective for periods beginning on or after January 1, 2015, with early application not permitted:

- PSAK 1 (revised 2013), Presentation of Financial Statements

The amendments to PSAK 1 introduce new terminology for the statement of comprehensive income. Under the amendments to PSAK 1, the statement of comprehensive income is renamed as a "statement of profit or loss and other comprehensive income". The amendments to PSAK 1, require additional disclosures to be made in the other comprehensive income section such that items of other comprehensive income are grouped into two categories: (1) items that will not be reclassified subsequently to profit or loss; and (2) items that may be reclassified subsequently to profit or loss when specific conditions are met.

- PSAK 4 (revised 2013), Separate Financial Statements

PSAK 4 (revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements" has been renamed PSAK 4 (revised 2013), "Separate Financial Statements" which continues to be a standard dealing solely with separate financial statements. The existing guidance for separate financial statements remains unchanged.

- PSAK 15 (revisi 2013), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

PSAK 15 (revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi" telah diubah namanya menjadi PSAK 15 (revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". Ruang lingkup standar revisi diperluas untuk mencakup entitas yang merupakan investor dengan pengendalian bersama atau pengaruh signifikan atas investee.
- PSAK 24 (revisi 2013), Imbalan Kerja

Amandemen terhadap PSAK 24 atas akuntansi program imbalan pasti dan pesangon. Perubahan paling signifikan terkait akuntansi atas perubahan dalam kewajiban manfaat pasti dan aset program. Amandemen mensyaratkan pengakuan perubahan dalam kewajiban manfaat pasti dan nilai wajar aset program ketika Amandemen terjadi, dan karenanya menghapus pendekatan koridor yang diijinkan berdasarkan PSAK 24 versi sebelumnya dan mempercepat pengakuan biaya jasa lalu. Amandemen tersebut mensyaratkan seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial diakui segera melalui penghasilan komprehensif lain agar supaya aset atau liabilitas pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan mencerminkan jumlah keseluruhan dari defisit atau surplus program.
- PSAK 46, Pajak Penghasilan

Amandemen terhadap PSAK 46: (1) menghilangkan pengaturan tentang pajak final yang sebelumnya termasuk dalam ruang lingkup standar, dan (2) menetapkan praduga (rebuttable presumption) bahwa jumlah tercatat properti investasi yang diukur menggunakan model nilai wajar dalam PSAK 13, Properti Investasi akan dipulihkan sepenuhnya melalui penjualan.

Berdasarkan Amandemen, tersebut kecuali praduga ini dapat dibantah (presumption is rebutted), pengukuran liabilitas pajak tangguhan atau aset pajak tangguhan yang disyaratkan untuk mencerminkan konsekuensi pajak dari pemulihan jumlah tercatat properti investasi melalui penjualan. Praduga penjualan ini dapat dibantah (presumption is rebutted) jika properti investasi dapat disusutkan dan investasi properti dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk mengonsumsi secara substantial seluruh manfaat ekonomis atas investasi properti dari waktu ke waktu, bukan melalui penjualan.
- PSAK 48, Penurunan nilai Aset

PSAK 48 telah diubah untuk memasukkan persyaratan dari PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar.
- PSAK 15 (revised 2013), Investments in Associates and Joint Ventures

PSAK 15 (revised 2009), "Investments in Associates" has been renamed PSAK 15 (revised 2013), "Investments in Associates and Joint Ventures". The scope of the revised standard was expanded to cover entities that are investors with joint control of, or significant influence over, an investee.
- PSAK 24 (revised 2013), Employee Benefits

The amendments to PSAK 24 change the accounting for defined benefit plans and termination benefits. The most significant change relates to the accounting for changes in defined benefit obligations and plan assets. The amendments require the recognition of changes in defined benefit obligations and in fair value of plan assets when they occur, and hence eliminate the 'corridor approach' permitted under the previous version of PSAK 24 and accelerate the recognition of past service costs. The amendments require all actuarial gains and losses to be recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit or surplus.
- PSAK 46, Income Taxes

The amendments to PSAK 46: (1) remove references to final tax which was previously scoped in the standard; and (2) establish a rebuttable presumption that the carrying amount of an investment property measured using the fair value model in PSAK 13, Investment Property will be recovered entirely through sale.

Under the amendments, unless the presumption is rebutted, the measurement of the deferred tax liability or deferred tax asset is required to reflect the tax consequences of recovering the carrying amount of the investment property through sale. The "sale" presumption is rebutted if the investment property is depreciable and the investment property is held within a business model whose objective is to consume substantially all of the economic benefits embodied in the investment property over time, rather than through sale.
- PSAK 48, Impairment of Assets

PSAK 48 has been amended to incorporate the requirements of PSAK 68, Fair Value Measurement.

- PSAK 50, Instrumen Keuangan: Penyajian

Amandemen terhadap PSAK 50 mengklarifikasi penerapan tentang persyaratan saling hapus. Secara khusus, Amandemen tersebut mengklarifikasi arti dari “saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus” dan “realisasi dan penyelesaian secara simultan”. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bahwa pajak penghasilan yang terkait dengan distribusi kepada pemegang instrumen ekuitas dan biaya transaksi dicatat sesuai dengan PSAK 46.

- PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran

Amandemen terhadap PSAK 55 memberikan panduan persyaratan untuk menghentikan akuntansi lindung nilai ketika derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dinovasi berdasarkan keadaan tertentu. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bahwa setiap perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan sebagai suatu instrumen lindung nilai akibat dari novasi termasuk dalam penilaian dan pengukuran dari efektivitas lindung nilai. Selanjutnya, Amandemen tersebut mengklarifikasi akuntansi dari derivatif melekat dalam hal reklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori “nilai wajar melalui laba rugi” – lihat pembahasan dalam ISAK 26.

Standar ini juga diubah untuk memasukkan persyaratan dari PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar.

- PSAK 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan

Amandemen terhadap PSAK 60 menambahkan persyaratan pengungkapan transaksi termasuk pengalihan aset keuangan. Amandemen ini dimaksudkan untuk memberikan transparansi yang lebih besar terkait eksposur risiko jika aset keuangan dialihkan tetapi entitas yang mengalihkan tetap memilih keterlibatan berkelanjutan atas aset tersebut. Amandemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan jika aset keuangan dialihkan tidak merata sepanjang periode. Selanjutnya, entitas disyaratkan untuk mengungkapkan tentang hak saling hapus dan pengaturan terkait (sebagai contoh persyaratan penyerahan jaminan) untuk instrumen keuangan berdasarkan perjanjian menyelesaikan secara neto yang dapat dipaksakan dan perjanjian serupa.

- PSAK 50, Financial Instruments: Presentation

The amendments to PSAK 50 clarify existing application issues relating to the offsetting requirements. Specifically, the amendments clarify the meaning of “currently has a legal enforceable right of set-off” and “simultaneous realization and settlement.” The amendments also clarify that income tax on distributions to holders of an equity instrument and transaction costs of an equity transaction should be accounted for in accordance with PSAK 46.

- PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement

The amendments to PSAK 55 provide relief from the requirement to discontinue hedge accounting when a derivative designated as a hedging instrument is novated under certain circumstances. The amendments also clarify that any change to the fair value of the derivative designated as a hedging instrument arising from the novation should be included in the assessment and measurement of hedge effectiveness. Further, the amendments clarify the accounting for embedded derivatives in the case of a reclassification of a financial asset out of the “fair value through profit or loss” category – see discussion in ISAK 26.

This standard is also amended to incorporate the requirements of PSAK 68, Fair Value Measurement.

- PSAK 60, Financial Instruments: Disclosures

The amendments to PSAK 60 increase the disclosure requirements for transactions involving transfers for financial assets. These amendments are intended to provide greater transparency around risk exposures when a financial asset is transferred but the transferor retains some level of continuing exposure in the asset. The amendments also require disclosures where transfers of financial assets are not evenly distributed throughout the period. Further, entities are required to disclose information about rights of offset and related arrangements (such as collateral posting requirements) for financial instruments under an enforceable master netting agreement or similar arrangement.

- PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian

PSAK 65 menggantikan bagian dari PSAK 4 (Revisi 2009), Laporan Keuangan Konsolidasian dan Tersendiri, yang mengatur dengan laporan keuangan konsolidasian, dan ISAK 7, Konsolidasian – Entitas Bertujuan Khusus.

Berdasarkan PSAK 65, terdapat hanya satu dasar untuk konsolidasian bagi seluruh entitas, dan dasarnya adalah pengendalian. Definisi pengendalian yang lebih tegas dan diperluas termasuk tiga elemen: (a) kekuasaan atas *investee*; (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. PSAK 65 juga menambahkan pedoman penerapan untuk membantu dalam penilaian apakah investor mengendalikan *investee* dalam skenario yang kompleks.

PSAK 65 mensyaratkan investor menilai kembali apakah investor tersebut mempunyai pengendalian atas *investee* pada saat ketentuan transisi, dan mensyaratkan penerapan pernyataan ini secara retrospektif.

- PSAK 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain

PSAK 67 berlaku untuk entitas yang mempunyai kepentingan dalam entitas anak, pengaturan bersama, entitas asosiasi atau entitas terstruktur yang tidak dikonsolidasi. Standar tersebut menetapkan tujuan pengungkapan dan menentukan pengungkapan minimum yang entitas harus berikan untuk memenuhi tujuan tersebut. Tujuan PSAK 67 adalah bahwa entitas harus mengungkapkan informasi yang membantu para pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan risiko yang terkait dengan kepentingannya dalam entitas lain dan dampak dari kepentingan tersebut terhadap laporan keuangannya.

- PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar

PSAK 68 menetapkan acuan tunggal atas pengukuran nilai wajar dan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar. Standar tersebut tidak mengubah persyaratan mengenai pos-pos yang harus diukur atau diungkapkan pada nilai wajar.

- PSAK 65, Consolidated Financial Statements

PSAK 65 replaces the part of PSAK 4 (Revised 2009), Consolidated and Separate Financial Statements, that deals with consolidated financial statements, and ISAK 7, Consolidation – Special Purpose Entities.

Under PSAK 65, there is only one basis for consolidation for all entities, and that basis is control. A more robust definition of control has been developed that includes three elements: (a) power over an investee; (b) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and (c) ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns. PSAK 65 also adds application guidance to assist in assessing whether an investor controls an investee in complex scenarios.

PSAK 65 requires investors to reassess whether or not they have control over the investees on transition, and requires retrospective application.

- PSAK 67, Disclosures of Interests in Other Entities

PSAK 67 is applicable to entities that have interests in subsidiaries, joint arrangements, associates or unconsolidated structured entities. The standard establishes disclosure objectives and specifies minimum disclosures that entities must provide to meet those objectives. The objective of PSAK 67 is that an entity should disclose information that helps users of financial statements evaluate the nature of, and risks associated with, its interests in other entities and the effects of those interests on its financial statements.

- PSAK 68, Fair Value Measurement

PSAK 68 establishes a single source of guidance for fair value measurements and disclosures about fair value measurements. The standard does not change the requirements regarding which items should be measured or disclosed at fair value.

PSAK 68 mendefinisikan nilai wajar, menetapkan suatu kerangka dasar atas pengukuran nilai wajar, dan mensyaratkan pengungkapan tentang pengukuran nilai wajar. Ruang Lingkup PSAK 68 adalah luas; Standar tersebut berlaku baik pada pos-pos instrumen keuangan dan pos-pos instrumen non-keuangan ketika PSAK lain mensyaratkan atau mengizinkan pengukuran nilai wajar dan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar, kecuali kondisi tertentu. Pada umumnya persyaratan pengungkapan dalam PSAK 68 adalah lebih luas dari pada standar yang diharuskan saat ini. Contohnya, pengungkapan secara kuantitatif dan kualitatif berdasarkan hirarki nilai wajar dalam tiga level yang saat ini diharuskan untuk instrumen keuangan berdasarkan PSAK 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan akan diperluas oleh PSAK 68 yang mencakup seluruh aset dan liabilitas dalam ruang lingkupnya.

PSAK 68 diterapkan secara prospektif; persyaratan pengungkapan ini tidak perlu diterapkan dalam informasi komparatif yang disediakan untuk periode sebelum penerapan awal standar ini.

Standar baru lainnya yang tidak berdampak signifikan atas penyajian dan jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- PSAK 66, Pengaturan Bersama
- ISAK 26, Penilaian Kembali Derivatif Melekat

Manajemen mengantisipasi bahwa standar-standar tersebut akan diadopsi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup untuk laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2015.

Penerapan PSAK 1 akan berdampak atas penyajian pos-pos penghasilan komprehensif lain dari laporan keuangan konsolidasian Grup. Penerapan atas Amandemen terhadap PSAK 24 akan berdampak terhadap jumlah yang dilaporkan dalam program imbalan pasti Grup.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen belum melaksanakan analisis rinci dari dampak penerapan standar ini dan karenanya belum dikuantifikasi luas dari dampaknya.

PSAK 68 defines fair value, establishes a framework for measuring fair value, and requires disclosure about fair value measurements. The scope of PSAK 68 is broad; it applies to both financial instrument items and non-financial instrument items for which other PSAK require or permit fair value measurements and disclosures about fair value measurements, except in specified circumstances. In general, the disclosure requirements in PSAK 68 are more extensive than those required by the current standards. For example, quantitative and qualitative disclosures based on the three-level fair value hierarchy currently required for financial instruments only under PSAK 60, Financial Instruments: Disclosures will be extended by PSAK 68 to cover all assets and liabilities within its scope.

PSAK 68 is applied prospectively; the disclosure requirements need not be applied in comparative information provided for periods before initial application of the standard.

Other revised standards that will not have significant impact on presentation and amounts reported in consolidated financial statements are as follows:

- PSAK 66, Joint Arrangements
- ISAK 26, Reassessment of Embedded Derivatives

The management anticipate that these standards will be adopted in the Group's consolidated financial statements for the annual period beginning January 1, 2015.

The application of PSAK 1 will impact the presentation of the Other Comprehensive Income items of the Group's consolidated financial statements. The application of the amendments to PSAK 24 will have impact on the amounts reported in respect of the Group's defined benefit plans.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, management have not yet performed a detailed analysis of the impact of the application of these standards and hence have not yet quantified the extent of the impact.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan, dan laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Hasil dari entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi dan sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Grup.

Seluruh transaksi intra kelompok usaha, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. These financial statements are not intended to present the financial position, result of operations and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the U.S. Dollar, which is the functional currency of the Company, while the measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.

The results of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of comprehensive income from the effective date of acquisition and up to the effective date of disposal, as appropriate.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Group.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan nonpengendali pemegang saham pada awalnya boleh diukur pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat pada saat akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, nilai tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan nonpengendali pada pengakuan awal ditambah dengan proporsi kepentingan nonpengendali atas perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Jumlah pendapatan komprehensif diatribusikan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui didalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Ketika aset dari entitas anak dinyatakan sebesar nilai revaluasi atau nilai wajar dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas, jumlah yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi ekuitas dicatat seolah-olah Grup telah melepas secara langsung aset yang relevan (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer langsung ke saldo laba sebagaimana ditentukan oleh PSAK yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas.

Perusahaan menyajikan sebagai bagian yang terpisah dalam ekuitas, sisa saldo yang berkaitan dengan pengaruh transaksi modal dari entitas anak dengan pihak ketiga.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and presented within equity. The interest of non-controlling shareholders maybe initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus non-controlling interests' share of subsequent changes in equity. Total comprehensive income is attributed to non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Changes in the Group's interests in subsidiaries that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. When assets of the subsidiary are carried at revalued amount or fair values and the related cumulative gain or loss has been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity, the amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are accounted for as if the Group had directly disposed of the relevant assets (i.e. reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings as specified by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55 (revised 2011), Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

The Company carries forward and presents as a separate item within equity, the remaining balance related to the effect of prior year's capital transaction of a subsidiary with third parties.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Kepentingan non-pengendali diukur baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi atau dalam pendapatan komprehensif lain (OCI).

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Non-controlling interests are measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss or in other comprehensive income.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan beberapa entitas anak, diantaranya SSL dan entitas anak dan Ocean Shipping Pte. Ltd., diselenggarakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun yang bersangkutan.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas dari entitas anak berdomisili di Indonesia pada tanggal pelaporan, dimana mata uang fungsionalnya adalah Rupiah, dijabarkan ke dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata pada tahun yang bersangkutan. Penyesuaian selisih kurs karena penjabaran tersebut dicatat pada pendapatan komprehensif lain dan diakumulasi pada ekuitas.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquire prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date

e. Foreign Currency Transactions and Translation

The books of accounts of the Company and several subsidiaries, among others, SSL and its subsidiaries and Ocean Shipping Pte. Ltd., are maintained in U.S. Dollar. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rate of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

For consolidation purposes, assets and liabilities of subsidiaries in Indonesia at the reporting date, whose functional currency is Rupiah, are translated into U.S. Dollar using the exchange rates at statement of financial position date, while revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the year. The resulting translation adjustments are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity.

f. Transaksi Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laba rugi
- Tersedia untuk dijual
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan aset ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- Diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- Merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini; atau
- Merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuota harga pasar di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

g. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group' financial assets are classified as follows:

- Fair value through profit or loss
- Available-for-sale
- Loans and receivables

Fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL where the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- It has been acquired principally for the purpose of selling in the near future; or
- It is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity managers together and has a recent actual pattern of short-term profit taking; or
- It is a derivative that is not designated and not effective as a hedging instrument.

The Group does not have financial assets that are designated as at FVTPL on initial recognition.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset.

Available-for-sale (AFS)

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Dividend on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Group's right to receive the dividend are established.

Pinjaman diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kecuali kas, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasikan sebagai "Pinjaman diberikan dan Piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti obyektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak meminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau

Loans and receivables

Cash and cash in equivalents, except cash on hand, receivables from customers and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "Loans and Receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment. Interest is recognized by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been impacted.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or

- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti obyektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan nilai tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Kecuali dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke pendapatan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Group retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognize a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan utang lain-lain, utang bank serta pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

i. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

h. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of their liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities, which include trade and other payables, bank and other borrowings are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognized on an effective yield basis.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized over the term of the borrowings.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group only offsets financial assets and liabilities and present the net amount in the consolidated statement of financial position where it:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

j. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. Deposito Berjangka

Deposito berjangka diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang. Mengacu ke Catatan 3g untuk kebijakan akuntansi pada pinjaman dan piutang.

l. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan dan bukan merupakan entitas anak ataupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58 (revisi 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Investasi pada entitas asosiasi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas aset bersih entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, secara substansi, merupakan bagian dari Perusahaan dan nilai investasi bersih entitas anak dalam entitas asosiasi) diakui hanya sebatas bahwa Grup telah mempunyai kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atau melakukan pembayaran atas kewajiban entitas asosiasi.

Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* masuk dalam jumlah tercatat investasi tidak lagi diamortisasi tetapi diuji atas adanya penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi.

j. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

k. Time Deposits

Time deposits are classified as loan and receivable. Refer to Note 3g on accounting policy for loan and receivable.

l. Investments in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence and that is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58 (revised 2009), Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Investments in associates are carried in the consolidated statements of financial position at cost as adjusted by post-acquisition changes in the Group's share of the net assets of the associate, less any impairment in the value of the individual investments. Losses of the associates in excess of the Group's interest in those associates (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate) are recognized only to the extent that the Group have incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill. Goodwill is included within the carrying amount of the investment is no longer amortized but assessed for impairment as part of that investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, are recognized immediately in profit or loss.

Persyaratan dalam PSAK 55 (revisi 2011) Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi Grup. Jika perlu, jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 (revisi 2009), Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Pada saat pelepasan suatu entitas asosiasi yang mengakibatkan Grup kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, investasi yang tersisa diukur pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajarnya dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sebagai suatu aset keuangan sesuai dengan PSAK 55. Selisih antara jumlah tercatat sebelumnya atas entitas asosiasi diatribusikan ke sisa kepemilikan dan nilai wajar termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas asosiasi. Selanjutnya, Grup memperhitungkan seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar yang sama dengan yang diperlukan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Oleh karena itu, jika keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain oleh entitas asosiasi akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait, maka Grup mereklasifikasi keuntungan atau kerugian dari ekuitas ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) sejak Grup kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi.

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

m. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan persediaan terdiri dari biaya pembelian dan biaya-biaya lain sehubungan dengan diperolehnya persediaan ke lokasi dan kondisi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode *first-in-first-out* (FIFO).

The requirements of PSAK 55 (revised 2011), Financial Instruments: Recognition and Measurement, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48 (revised 2009), Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

Upon disposal of an associate that results in the Group losing significant influence over that associate, any retained investment is measured at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition as a financial asset in accordance with PSAK 55. The difference between the previous carrying amount of the associate attributable to the retained interest and the fair value is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when it loses significant influence over that associate.

When a group entity transacts with its associate, profits and losses resulting from the transaction with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

m. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. The cost of inventories comprises all costs of purchase and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the first-in-first-out (FIFO) method.

n. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

o. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama 15 - 20 tahun.

p. Aset Tetap-Pemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Kapal dan tongkang	10 - 25	Vessels and barges
Perbaikan kapal	2 - 10	Vessels improvement
Peralatan operasional dan kendaraan	5 - 10	Operational equipments and vehicles
Gedung	20 - 50	Buildings
Perbaikan gedung	3 - 5	Building improvement
Peralatan dan perlengkapan kantor	3 - 10	Office furniture, fixtures and equipment

Nilai kapal dan tongkang, termasuk biaya *docking* yang dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sampai dengan *docking* berikutnya.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

n. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

o. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building – or part of a building – or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Investment properties are depreciated using the straight-line method over 15 - 20 years.

p. Property and Equipment - Direct Acquisitions

Property and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Included in the balance of vessels and barges is dry docking cost which is capitalized when incurred and is amortized on a straight line basis over the period to the next dry docking.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

Aset dalam penyelesaian, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditinjau setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan dan timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Assets under construction, is stated at cost and is presented as part of the respective assets once the construction is substantially completed and the asset constructed is ready for its intended use.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amounts are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective property and equipment account when completed and ready for use.

q. Impairment of Non-Financial Assets

At reporting dates, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

r. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai Lessee

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari kewajiban sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Sewa kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against profit and loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

r. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

As Lessee

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

s. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan Jasa dan Beban Jasa

Pendapatan dan biaya operasional dari operasi jasa pengangkutan diakui sebagai pendapatan dan beban masing-masing, sesuai dengan persentase penyelesaian rute perjalanan pada tanggal pelaporan. Penerimaan pembayaran dimuka uang jasa pengangkutan diakui sebagai "Pendapatan Tanguhan" dan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan dari jasa *forwarding* angkutan laut diakui berdasarkan penyelesaian pelayaran. Pendapatan *time charter* diakui proporsional selama periode perjanjian *time charter*. Pendapatan dan beban yang berkaitan dengan perjalanan pengangkutan diakui secara proporsional sepanjang periode perjalanan.

Pendapatan Dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang sesuai.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

s. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

t. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Service Revenues and Cost of Services

Revenue and operating costs on freight operations are recognized as income and expenses, respectively, by reference to the percentage of completion of the voyage as at reporting date. Payments received in advance are recognized as "Unearned Revenues", which is presented under the current liabilities section of the consolidated statements of financial position.

Revenue from rendering sea freight forwarding services is recognized based on the completion of voyage. Time charter revenue is recognized over the life of the time charter agreement. Voyage freight revenue and related cost are recognized over the duration of each voyage.

Dividend Income

Dividend income from investment is recognized when the shareholder's rights to receive payment has been established.

Interest Revenue

Interest revenue is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

u. Imbalan Pasca Kerja

Grup memberikan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak yang berada di Indonesia. Perusahaan dan entitas anak yang berdomisili di dalam negeri juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti yang disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, biaya jasa lalu yang belum diakui dan nilai wajar aset program.

Entitas anak yang berdomisili di luar negeri ikut serta dalam program pensiun sesuai dengan hukum di negara tempat entitas anak tersebut beroperasi. Entitas anak di Singapura membayar iuran pensiun kepada Dana Pensiun Pusat (*Central Provident Fund*) di Singapura, program pensiun iuran pasti. Iuran yang dibayar diakui sebagai beban pada periode dimana jasa yang terkait telah diberikan.

v. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas, kecuali perbedaan yang berhubungan dengan pajak penghasilan final. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

u. Employee Benefits

The Group established a defined benefit pension plan covering all permanent employees employed by the Company and its Indonesia – based subsidiaries. In addition, the Company and its domestic subsidiaries also provide post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the “Labor Law”).

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the greater of the present value of the defined benefit obligations and the fair value of plan assets are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position represent the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost, and as reduced by the fair value of scheme assets.

The foreign subsidiaries participate in the national pension schemes as defined by the laws of the countries in which they operate. In particular, the subsidiaries in Singapore make contributions to the Singapore Central Provident Fund, a defined contribution pension scheme. Contributions to national schemes are recognized as expense in the period in which the related service is performed.

v. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases, except for differences between the carrying amounts of asset and liabilities subject to final tax. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali yang berasal dari transaksi yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal tersebut pajak tangguhan juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

Beban pajak atas pendapatan dari kapal yang dikenakan pajak penghasilan final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Akun pajak penghasilan final dibayar dimuka disajikan terpisah dari utang pajak penghasilan final.

Pajak tangguhan tidak diakui atas perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas jika pendapatan yang bersangkutan dikenakan pajak final

w. Instrumen Keuangan Derivatif

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar saat kontrak dilakukan dan sesudahnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap tanggal pelaporan. Untuk derivatif yang dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi terhadap risiko eksposur nilai tukar mata uang asing, namun tidak dimaksudkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, perubahan nilai wajarnya langsung diakui dalam laba rugi.

Akuntansi lindung nilai dijelaskan pada Catatan 3x.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama (*host contract*) lainnya diperlakukan sebagai derivatif tersendiri jika risiko dan karakteristiknya tidak terikat pada kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date. Deferred tax is charged or credited in the consolidated statements of comprehensive income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss

Tax expense on revenues from vessels subject to final tax is recognized proportionately based on the revenue recognized in the current year. The difference between the final tax paid and current tax expense in the statement of income is recognized as prepaid tax or tax payable. Prepaid final tax is presented separately from final tax payable.

Deferred tax is not recognized for the difference between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities if the related revenue is subject to final tax.

w. Derivative Financial Instruments

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contract is entered into and are subsequently measured to their fair value at each reporting date. For derivatives entered into as economic hedge of exposure against foreign exchange rate risk, but are not designated and do not qualify as hedge accounting, the changes in fair values are recognized immediately in profit and loss.

Hedge accounting is described in Note 3x.

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in fair value recognized in profit and loss.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset atau liabilitas lancar.

x. Akuntansi Lindung Nilai

Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, lindung nilai diklasifikasikan sebagai:

- Lindung nilai wajar ketika lindung nilai atas risiko perubahan nilai wajar aset atau liabilitas atau yang diakui atau terhadap ikatan pasti yang belum diakui; atau
- Lindung nilai arus kas ketika variabilitas arus kas baik dihubungkan dengan risiko tertentu dengan pengakuan aset atau liabilitas atau prakiraan transaksi yang sangat mungkin atau risiko mata uang asing dalam sebuah ikatan pasti yang belum diakui; atau
- Lindung nilai investasi bersih pada operasi luar negeri.

Pada awal hubungan lindung nilai, Grup umumnya mengidentifikasi dan mencatat hubungan lindung nilai yang diharapkan untuk menerapkan akuntansi lindung nilai dan tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan lindung nilai. Lindung nilai diharapkan akan sangat efektif dalam mencapai penggabungan perubahan nilai wajar atau arus kas dari *item* yang dilindung nilai dan dinilai secara berkelanjutan untuk menentukan bahwa lindung nilai tersebut benar-benar telah menjadi efektif selama periode pelaporan keuangan yang ditunjuk.

Lindung nilai yang memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai dicatat sebagai berikut:

Lindung nilai arus kas

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi di bawah judul arus kas cadangan lindung nilai.

Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif langsung diakui dalam laba rugi, dan termasuk dalam 'keuntungan dan kerugian lainnya'.

A derivative is presented as non-current asset or noncurrent liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

x. Hedge Accounting

For the purpose of hedge accounting, hedges are classified as:

- Fair value hedges when hedging the exposure to changes in the fair value of a recognized asset or liability or an unrecognized firm commitment; or
- Cash flow hedges when hedging exposure to variability in cash flows that is either attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction or the foreign currency risk in an unrecognized firm commitment; or
- Hedges of a net investment in a foreign operation.

At the inception of a hedge relationship, the Group formally designates and documents the hedge relationship to which they wish to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge. Such hedges are expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows of the hedged item and are assessed on an ongoing basis to determine that they actually have been highly effective throughout the financial reporting periods for which they were designated.

Hedges which meet the criteria for hedge accounting are accounted for as follows:

Cash flow hedges

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognized in other comprehensive income and accumulated under the heading of cash flow hedging reserve.

The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in profit or loss, and is included in the 'other gains and losses' line item.

Jumlah yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi pada periode ketika *item* yang dilindung nilai diakui dalam laba rugi, di baris yang sama dari laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai *item* yang dilindung nilai diakui. Namun, ketika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan, keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi di ekuitas dipindahkan dari ekuitas dan termasuk dalam pengukuran awal biaya dari aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan.

Akuntansi lindung nilai dihentikan pada saat Grup membatalkan hubungan lindung nilai, ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, diakhiri atau dieksekusi, atau ketika tidak lagi memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan akan diakui pada saat prakiraan transaksi yang pada akhirnya diakui dalam laba rugi. Ketika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas langsung diakui dalam laba rugi.

y. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih residual yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

z. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direview oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

Amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified to profit or loss in the periods when the hedged item is recognized in profit or loss, in the same line of the consolidated statement of comprehensive income as the recognized hedged item. However, when the hedged forecast transaction results in the recognition of a non-financial asset or a non-financial liability, the gains and losses previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the non-financial asset or non-financial liability.

Hedge accounting is discontinued when the Group revokes the hedging relationship, when the hedging instrument expires or is sold, terminated, or exercised, or it no longer qualifies for hedge accounting. Any gain or loss recognized in other comprehensive income and accumulated in equity at that time remains in equity and is recognized when the forecast transaction is ultimately recognized in profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the gain or loss accumulated in equity is recognized immediately in profit or loss.

y. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

z. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);

- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk, yang menyerupai informasi segmen usaha yang dilaporkan di periode sebelumnya.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam menyusun informasi segmen sama dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang diatur di bawah ini.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment information reported in the prior periods.

The accounting policies used in preparing segment information are the same as those used in preparing the consolidated financial statements.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from those estimates.

Critical Judgements in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgement that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

(i) Pajak penghasilan

Grup terekspos pada beban pajak penghasilan di berbagai wilayah hukum yang berbeda. Penilaian yang signifikan digunakan dalam penentuan provisi pajak penghasilan secara grup.

Grup mengakui liabilitas perkiraan pajak berdasarkan perkiraan atas pajak tambahan yang akan jatuh tempo. Apabila perhitungan pajak final berbeda dengan jumlah yang telah diakui sebelumnya, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan provisi pajak tangguhan pada periode tersebut. Nilai tercatat dari utang pajak penghasilan konsolidasian, aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan pada akhir periode pelaporan dijelaskan dalam Catatan 17 dan 28.

(ii) Komitmen atas perjanjian sewa operasi – sebagai lessor

Entitas anak memiliki perjanjian sewa menyewa atas kapal yang dimilikinya. Entitas anak tetap memiliki semua risiko yang signifikan dan hak kepemilikan atas kapal yang digunakan dalam perjanjian sewa menyewa ini. Entitas anak mengakui kapal dan biaya pengembangan kapal sebagai aset tetapnya. Nilai tercatat dan biaya pengembangan kapal dicatat sebagai aset tetap yang diungkapkan pada Catatan 13.

(iii) Rugi penurunan nilai pinjaman diberikan dan piutang

Grup mengevaluasi atas penurunan nilai pinjaman diberikan dan piutang mereka pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian apakah terdapat bukti obyektif bahwa kejadian yang merugikan telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk mengestimasi jumlah dan waktu arus kas masa depan yang ditelaah secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 7 dan 8.

(i) Income taxes

The Group have exposure to income taxes in numerous jurisdictions. Significant judgement is involved in determining the group-wide provision for income taxes.

The Group recognized liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The carrying amounts of the consolidated income tax payable, deferred tax assets and deferred tax liabilities at the end of the reporting period are discussed in Notes 17 and 28.

(ii) Operating lease commitments – as lessor

The subsidiaries have entered into charter hire leases on their owned vessels. The subsidiaries have determined that they retain all the significant risks and rewards of ownership of these vessels which are leased out on operating leases. The subsidiaries have recognized these vessels and their vessel improvements as their property and equipment. The carrying amounts of these vessels and their vessel improvements under property and equipment are disclosed in Note 13.

(iii) Impairment loss on loans and receivables

The Group assess its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgement as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgement as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables is disclosed in Notes 7 and 8.

(iv) Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 13.

(v) Nilai residu kapal

Grup menelaah nilai residu kapal pada setiap akhir periode pelaporan. Pertimbangan yang signifikan diperlukan dalam menentukan nilai residu dari kapal. Dalam menentukan nilai residu dari kapal, Grup mempertimbangkan penerimaan bersih yang akan diperoleh dari pelepasan aset di pasar jual beli atau pasar barang bekas, fluktuasi harga baja dan industri yang berlaku.

Perubahan terhadap nilai residu kapal dicatat secara prospektif sejak tanggal perubahan.

(vi) Penurunan nilai kapal

Manajemen menelaah penurunan nilai atas kapal apabila terdapat indikasi bahwa nilai tercatat kapal tidak dapat dipulihkan kembali. Manajemen mengukur pemulihan aset dengan membandingkan antara nilai tercatat aset dengan jumlah yang dapat diperoleh kembali. Jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual dikurangi dengan biaya penjualan aset dibandingkan dengan nilai pakai, yang merupakan taksiran arus kas masa mendatang yang dapat dihasilkan kapal selama masa manfaatnya, didiskontokan ke nilai sekarang menggunakan tarif diskonto sebelum pajak yang menunjukkan taksiran sekarang mengenai nilai waktu uang dan risiko spesifik yang terkait dengan kapal. Jika kapal dianggap telah mengalami penurunan nilai, rugi penurunan nilai diakui sebesar jumlah yang sama dengan selisih lebih antara nilai tercatat aset dan jumlah yang dapat diperoleh kembali. Perubahan asumsi yang digunakan dalam penelaahan manajemen akan mengakibatkan jumlah yang dapat diperoleh kembali lebih rendah dibandingkan dengan nilai tercatat kapal.

(iv) Estimated useful lives of property and equipment

The useful life of each item of the Group's property and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

The carrying amount of property and equipment are disclosed in Note 13.

(v) Residual values of vessels

The Group reviews the residual values of vessels at the end of each reporting period. Significant judgment is required in determining the residual values of its vessels. In determining the residual values of its vessels, the Group considers the net proceeds that would be obtained from the disposal of the assets in the resale or scrap markets, fluctuations in scrap steel prices and industry practice.

Any change in the residual value of the vessels are accounted for prospectively from the date of change.

(vi) Vessel impairment

Management reviews vessels for impairment whenever there is an indication that the carrying amount of the vessel may not be recoverable. Management measures the recoverability of an asset by comparing its carrying amount against its recoverable amount. Recoverable amount is the higher of the fair value less cost to sell and value in use, which is the future cash flows that the vessel is expected to generate over its remaining useful life, discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the vessel. If a vessel is considered to be impaired, impairment loss is recognized to an amount equal to the excess of the carrying value of the asset over its recoverable amount. A change in the assumptions used in management's assessment will result in the recoverable amount to be below the carrying amount of the vessels.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
	US\$	US\$	
Kas	460.865	617.216	Cash on hand
Bank - pihak ketiga			Cash in Banks - third parties
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Citibank, N.A.	4.383.085	4.483.283	Citibank, N.A.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.302.410	849.649	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.115.098	844.867	PT Bank CIMB Niaga Tbk
United Overseas Bank, Ltd.	1.140.702	222.429	United Overseas Bank, Ltd.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.070.642	1.731.995	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Malayan Banking Berhad	65.442	1.419.915	Malayan Banking Berhad
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$ 1 juta)	2.452.812	2.050.880	Others (each below US\$ 1 million)
Baht Thailand			Thai Baht
Bangkok Bank Pcl	1.079.499	764.090	Bangkok Bank Pcl
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$ 500 juta)	553.310	255.490	Others (each below US\$ 500 thousand)
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.644.056	819.381	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	868.543	661.292	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	367.853	796.835	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$ 500 ribu)	941.364	795.694	Others (each below US\$ 500 thousand)
Dolar Singapura			Singapore Dollar
Citibank, N.A.	2.182.786	2.342.189	Citibank, N.A.
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$ 1 juta)	998.649	300.462	Others (each below US\$ 1 million)
Rupiah India			Indian Rupee
DBS Bank	2.290.977	1.641.823	DBS Bank
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$ 1 juta)	545.654	736.275	Others (each below US\$ 1 million)
Mata uang lainnya (masing-masing di bawah US\$ 500 ribu)	478.899	768.861	Other currencies (each below US\$ 500 thousand)
Jumlah bank	27.481.781	21.485.410	Total cash in banks

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
	US\$	US\$	
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time deposits - third parties
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
United Overseas Bank, Ltd.	9.807.600	-	United Overseas Bank, Ltd.
Malayan Banking Berhad	9.395.898	6.057.524	Malayan Banking Berhad
BNP Paribas	4.121.178	1.165.459	BNP Paribas
PT Bank Permata Tbk	2.900.000	1.850.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.750.000	2.007.868	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	140.000	2.815.302	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	800.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	1.458.841	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Sumitomo Mitsui Banking Corporation	-	1.000.000	PT Bank Sumitomo Mitsui Banking Corporation
Citibank, N.A.	-	601.909	Citibank, N.A.
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	2.395.096	1.386.906	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.490.354	1.013.209	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	1.297.026	-	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur
PT Bank CIMB Niaga Tbk	909.164	6.207.304	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	747.588	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$ 500 ribu)	896.303	135.778	Others (each below US\$ 500 thousand)
Dolar Singapura			Singapore Dollar
United Overseas Bank, Ltd	2.424.845	-	United Overseas Bank, Ltd
Mata uang lainnya (masing-masing di bawah US\$ 500 ribu)	402.234	547.625	Other currencies (each below US\$ 500 thousand)
Jumlah deposito berjangka	<u>39.477.286</u>	<u>26.247.725</u>	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	<u>67.419.932</u>	<u>48.350.351</u>	Total cash and cash equivalents

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Annual interest rates on the time deposits are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
Dolar Amerika Serikat	2,00% - 2,50%	0,10% - 2,75%	United States Dollar
Rupiah Indonesia	6,10% - 10,40%	3,65% - 9,75%	Indonesian Rupiah
Rupiah India	3,50%	3,50% - 8,00%	Indian Rupee
Dolar Singapura	0,31% - 0,37%	-	Singapore Dollar

6. ASET KEUANGAN LAINNYA

6. OTHER FINANCIAL ASSETS

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
	US\$	US\$	
Bank	215.580	-	Bank
Deposito berjangka	6.311.776	6.146.855	Time deposits
Efek	1.101	1.552	Securities
Jumlah	6.528.457	6.148.407	Total

a. Bank

Bank merupakan rekening PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang dibatasi penggunaannya milik PSP, entitas anak, sebagai persyaratan terkait dengan pinjaman dari PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI).

Rekening ini dibentuk untuk menampung kelebihan dana yang telah didistribusikan ke rekening tidak lancar yang penggunaannya dibatasi. Kelebihan dana tersebut akan didistribusikan kembali kepada PSP secara triwulanan sebesar saldo dana pada akhir bulan Maret, Juni, September dan Desember.

b. Deposito Berjangka

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
	US\$	US\$
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.077.932	2.148.991
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 500 ribu)	201.895	480.056
Dolar Amerika Serikat		
Malayan Banking Berhad	2.000.000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.463.336	-
BNP Paribas	-	2.952.438
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 600 ribu)	528.038	523.372
Baht Thailand		
Kasikorn Bank	40.575	41.998
Jumlah	6.311.776	6.146.855
Tingkat bunga per tahun		
Deposito berjangka		
Rupiah Indonesia	9,50% - 10,00%	5,50% - 9,25%
Dolar Amerika Serikat	2,00% - 2,50%	2,50% - 3,00%
Baht Thailand	1,10% - 1,55%	2,20%

c. Efek

Efek merupakan saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia untuk tujuan diperdagangkan. Nilai wajar efek ditentukan dari nilai pasar.

a. Bank

Bank represent restricted account of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk owned by PSP, the subsidiaries, as an requirement related to requirement to loan from PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI).

These accounts made to hold excess cash after distributed to noncurrent restricted account, and will be redistributed to PSP on quarterly basis as cash balance at the end of March, June, September and December.

b. Time Deposits

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
	US\$	US\$
Time deposits		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Other (each below US\$ 500 thousand)		
United States Dollar		
Malayan Banking Berhad		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
BNP Paribas		
Other (each below US\$ 600 thousand)		
Thai Baht		
Kasikorn Bank		
Total		
Interest rates per annum		
Time deposits		
Indonesian Rupiah		
United States Dollar		
Thai Baht		

c. Securities

Securities are listed on the Indonesia Stock Exchange and held for trading purposes. The fair value of the securities is determined based on market value.

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
	US\$	US\$	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By debtor
Pihak berelasi			Related parties
PT Perusahaan Pelayaran			PT Perusahaan Pelayaran
Nusantara Panurjwan	5.182.536	2.193.411	Nusantara Panurjwan
PT Tangguh Bharata Samudera	421.593	430.911	PT Tangguh Bharata Samudera
PT PBM Kuala Jaya Samudera	235.927	545.543	PT PBM Kuala Jaya Samudera
PT Samudera Amanah Tanker	143.490	-	PT Samudera Amanah Tanker
PT Samudera Golden Mitra	132.541	17.356	PT Samudera Golden Mitra
PT Samudera Energi Tangguh	125.012	9.500	PT Samudera Energi Tangguh
PT KCTC Samudera Logistics	106.509	-	PT KCTC Samudera Logistics
PT GAC Samudera Logistics	64.707	195.767	PT GAC Samudera Logistics
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 100 ribu)	504.127	353.215	Others (each below US\$ 100 thousand)
Jumlah	6.916.442	3.745.703	Total
Pihak ketiga			Third parties
Jasa pengangkutan laut	56.213.986	63.987.534	Freight services
Jasa peti kemas dan bongkar muat	8.471.501	9.604.961	Container and stevedoring services
Keagenan luar negeri	6.370.469	6.516.887	Foreign principals
Jasa angkutan dan kegiatan pelabuhan	4.587.209	7.458.090	Transportation and terminal activities
Keagenan dalam negeri	1.747.278	3.192.680	Local principals
Lain-lain	1.325.959	557.764	Others
Jumlah	78.716.402	91.317.916	Total
Cadangan penyisihan penurunan nilai	(2.471.002)	(1.323.983)	Allowance for impairment losses
Bersih	76.245.400	89.993.933	Net
Jumlah piutang usaha	83.161.842	93.739.636	Total trade accounts receivable
b. Umur piutang yang belum diturunkan nilainya			b. Aging of receivables not impaired
Belum jatuh tempo	61.595.108	67.286.933	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Past due :
Kurang dari 30 hari	9.675.195	13.735.305	Under 30 days
31 - 60 hari	4.256.096	4.858.767	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	7.635.443	7.858.631	More than 60 days
Bersih	83.161.842	93.739.636	Net
c. Berdasarkan mata uang			c. By Currency
Dolar Amerika Serikat	46.273.166	54.902.896	United States Dollar
Dolar Singapura	20.684.603	12.783.369	Singapore Dollar
Rupiah Indonesia	14.975.802	22.613.731	Indonesian Rupiah
Baht Thailand	1.566.074	2.030.283	Thai Baht
Ringgit Malaysia	1.090.155	850.999	Malaysian Ringgit
Lain-lain	1.043.044	1.882.341	Others
Jumlah	85.632.844	95.063.619	Total
Cadangan penyisihan penurunan nilai	(2.471.002)	(1.323.983)	Allowance for impairment losses
Bersih	83.161.842	93.739.636	Net

Mutasi cadangan penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2014 US\$	2013 US\$	
Saldo awal	1.323.983	1.306.531	Beginning balance
Penyisihan dan pemulihan tahun berjalan (Catatan 27)	1.598.595	199.762	Provision and reversal during the year (Note 27)
Jumlah yang dihapus selama tahun berjalan dan selisih kurs	<u>(451.576)</u>	<u>(182.310)</u>	Amount written off during the year and foreign exchange effect
Saldo akhir	<u>2.471.002</u>	<u>1.323.983</u>	Ending balance

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan jasa adalah 30 hari. Grup mengakui cadangan penyisihan penurunan nilai piutang terhadap piutang lebih dari 360 hari dan berdasarkan pengalaman historis Grup terdapat kegagalan dan tunggakan pembayaran.

The average credit period on sale of services is 30 days. The Group has recognized an allowance for impairment losses against receivables over 360 days and where the Group had historical experience of default and delinquency in payments.

Berdasarkan penelaahan atas piutang pada akhir periode pelaporan, secara individual dan kolektif, manajemen berpendapat bahwa cadangan penyisihan penurunan nilai adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan jumlah tersebut masih dapat dipulihkan.

Based on the review of the receivables at the end of each reporting period, individually and collectively, management believes that allowance for impairment losses is sufficient because there is no significant change in credit quality and the amount can be recovered.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan piutang atas kegiatan non usaha.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang lain-lain kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar US\$ 52.295 (Catatan 27) telah mencukupi.

8. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

This account represents receivables from non operating activities.

Management believes that the allowance for other accounts receivable from related parties as of December 31, 2014 amounting to US\$ 52,295 (Note 27) is adequate.

9. PERSEDIAAN

9. INVENTORIES

	31 Desember/December 31,		
	2014 US\$	2013 US\$	
Bahan bakar kapal dan pelumas	3.267.919	4.391.456	Bunker and lubricant oil
Suku cadang	1.100.423	1.489.940	Spareparts
Container	563.989	430.390	Container
Lain-lain	<u>15.451</u>	<u>34.580</u>	Others
Jumlah	<u>4.947.782</u>	<u>6.346.366</u>	Total

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

10. PREPAYMENT AND ADVANCES

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
	US\$	US\$	
Uang muka kegiatan operasional	11.852.726	12.424.934	Advances for operating activities
Pajak dibayar di muka	1.035.065	2.131.390	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka:			Prepayments for:
Sewa	1.268.963	1.151.431	Rent
Asuransi	288.303	255.155	Insurance
Lain-lain	1.927.926	1.753.062	Others
Jumlah	<u>16.372.983</u>	<u>17.715.972</u>	Total

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

Perusahaan Asosiasi/ Associated Companies	Tempat kedudukan/ Domicile	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Saham/ Number of Shares		31 Desember/December 31,	
		2014	2013	2014	2013	2014	2013
		%	%			US\$	US\$
<i>Asosiasi/Associates</i>							
LNG East-West Shipping Co. (Singapore) Pte. Ltd.	Singapura/ Singapore	25%	25%	8.599.702	8.599.702	6.656.009	6.590.864
PT Samudera Golden Mitra	Indonesia	37%	25%	57.091	15.000	4.818.176	2.058.611
PT PBM Astarika Stuw arindo	Indonesia	33%	33%	500	500	178.848	176.167
PT KCTC Samudera Logistics	Indonesia	45%	45%	225	225	101.805	121.114
PT GAC Samudera Logistics	Indonesia						
- PT Samudera Indonesia Tbk		49%	49%	6.307.610	6.307.610	4.018.557	3.651.139
- PT Masaji Prayasa Cargo		1%	1%	90.000	90.000	40.591	51.840
Jumlah/Total						<u>15.813.986</u>	<u>12.649.735</u>

Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The changes in investments in associates are as follows:

	2014	2013	
	US\$	US\$	
Saldo awal	12.649.735	8.171.723	Beginning balance
Penambahan kepemilikan saham	2.621.385	2.369.217	Addition of ownership
Bagian laba bersih	1.952.071	1.515.312	Equity in net income
Selisih kurs penjabaran dan lainnya	(210.751)	(1.155.913)	Translation adjustment and others
Bagian atas pencadangan lindung nilai	107.366	3.202.546	Share of hedging reserve
Dividen	(1.305.820)	(1.453.150)	Dividends
Saldo akhir	<u>15.813.986</u>	<u>12.649.735</u>	Ending balance

PT Samudera Golden Mitra ("SGM")

PT Samudera Golden Mitra ("SGM")

Pada tahun 2013, PNP, entitas anak, melakukan investasi senilai Rp 15.000.000.000 (setara dengan US\$ 1.325.476) pada PT Samudera Golden Mitra (SGM). Sesuai dengan akta No. 4 tanggal 3 Oktober 2013, persentase kepemilikan dari PNP adalah 25%. Perusahaan juga melakukan tambahan setoran sebesar Rp 10.000.000.000 (setara dengan US\$ 820.412) pada bulan Oktober 2013.

In 2013, PNP, a subsidiary, invested Rp 15,000,000,000 (equivalent to US\$ 1,325,476) in PT Samudera Golden Mitra (SGM). Based on deed No. 4 dated October 3, 2013, PNP's percentage of ownership is 25%. The Company also has invested additional paid in capital amounting to Rp 10,000,000,000 (equivalent to US\$ 820,412) in October 2013.

Pada bulan Januari 2014, PNP, entitas anak, melakukan tambahan setoran modal ke SGM sebesar Rp 32.091.000.000 (setara dengan US\$ 2.621.385) sehingga persentase kepemilikan dari PNP menjadi 37%.

In January 2014, PNP, a subsidiary, increased its paid in capital in SGM amounting to Rp 32,091,000,000 (equivalent to US\$ 2,621,385) therefore PNP's percentage of ownership became 37%.

PT KCTC Samudera Logistics ("KCTC")

Pada tanggal 5 Februari 2013, entitas anak, yaitu PT Silkargo Indonesia melakukan investasi senilai Rp 2.166.300.000 (setara US\$ 223.329) pada PT KCTC Samudera Logistics. Setoran ini dilakukan berdasarkan akta pendirian No.16 tanggal 5 Desember 2012 dimana akta pendirian dibuat berdasarkan perjanjian ventura antara PT Silkargo Indonesia, PT Zimmoah Marine Trans bersama dengan KCTC Co., Ltd.

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi diatas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ <i>December 31,</i>		
	2014	2013	
	US\$	US\$	
Jumlah aset	470.937.320	211.562.988	Total assets
Jumlah liabilitas	194.604.909	183.526.178	Total liabilities
Aset bersih	276.332.411	28.036.810	Net assets
Jumlah pendapatan tahun berjalan	45.197.405	40.213.163	Total revenue for the year
Laba bersih tahun berjalan	6.965.931	5.734.507	Net income for the year

Investasi pada perusahaan tersebut diatas diperoleh terutama untuk tujuan potensi pertumbuhan jangka panjang, karena seluruh perusahaan tersebut bergerak dalam industri yang sama dengan industri Grup.

PT KCTC Samudera Logistics ("KCTC")

On February 5, 2013, the subsidiaries, PT Silkargo Indonesia invested Rp 2,166,300,000 (equivalent to US\$ 223,329) in PT KCTC Samudera Logistics. This capital contribution was based on notarial deed No. 16 dated December 5, 2012, in which the notarial deed was made based on the joint venture agreement between PT Silkargo Indonesia, PT Zimmoah Marine Trans and with KCTC Co., Ltd.

Summarized financial information in respect of the Group's associates is set out below:

The investments in the above companies are held primarily for long-term growth potential, since these companies are engaged in the industry similar to the Group.

12. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

12. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

	31 Desember/ <i>December 31,</i>		
	2014	2013	
	US\$	US\$	
Uang jaminan	246.073	1.491.172	Refundable deposit
Investasi saham	429.291	473.909	Investment in shares
Rekening bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, dan jaminan bank	399.895	157.882	Restricted cash in bank, time deposit, and bank guarantees
Jumlah	1.075.259	2.122.963	Total

Rekening bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya merupakan jaminan PT Samudera Indonesia Ship Management, entitas anak, kepada Kementerian Tenaga Kerja sebagai persyaratan perusahaan jasa tenaga kerja dalam mata uang Rupiah dan jaminan PT Pelabuhan Samudera Palaran, entitas anak, kepada PT Sarana Multi Infrastruktur sebagai persyaratan rekening penampung kewajiban bunga dan angsuran utang pokok pinjaman.

Jaminan bank terutama terdiri dari uang jaminan atas kontrak pelayaran yang dilakukan oleh Grup.

The restricted cash in bank and time deposits represents collateral for guarantee of PT Samudera Indonesia Ship Management, a subsidiary, to the Ministry of Manpower for compliance with the requirements of Indonesian Labor Enterprises which are denominated in Rupiah and collateral for guarantee of PT Pelabuhan Samudera Palaran, a subsidiary, to PT Sarana Multi Infrastruktur for compliance with the requirement of the account of interest and installment of principal.

Bank guarantees primarily consist of restricted deposits for the shipping contracts entered into by the Group.

13. ASET TETAP

13. PROPERTY AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2014 US\$	Penambahan/ Additions US\$	Pengurangan dan Reklasifikasi/ Disposal and Reclassifications US\$	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustment US\$	31 Desember/ December 31, 2014 US\$	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>At cost</u>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisition</u>
Tanah dan hak atas tanah	22.130.224	-	-	(192.846)	21.937.378	Land and landright
Kapal dan tongkang	412.388.542	590.708	(3.786.024)	(2.392)	409.190.834	Vessels and barges
Perbaikan kapal	46.041.606	8.832.514	(2.423.226)	(12.470)	52.438.424	Vessels improvements
Gedung dan perbaikan gedung	82.543.528	409.862	213.169	(873.533)	82.293.026	Buildings and improvements
Peralatan operasional dan kendaraan	77.999.433	1.091.158	(917.109)	(1.485.149)	76.688.333	Operational equipment and vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	17.876.796	981.695	(408.624)	(88.727)	18.361.140	Office furniture, fixtures and equipment
Aset dalam penyelesaian	1.344.584	1.874.756	(942.716)	(27.129)	2.249.495	Construction in progress
<u>Aset sew a pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Peralatan operasional	2.519.244	-	(1.150.600)	-	1.368.644	Operational equipment
Kendaraan	1.216.134	61.171	(207.388)	(5.735)	1.064.182	Vehicles
Jumlah	664.060.091	13.841.864	(9.622.518)	(2.687.981)	665.591.456	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisition</u>
Kapal dan tongkang	112.639.216	16.371.193	(1.929.420)	(7.782)	127.073.207	Vessels and barges
Perbaikan kapal	37.333.631	7.329.671	(1.930.046)	(8.616)	42.724.640	Vessels improvements
Gedung dan perbaikan gedung	22.114.840	2.660.730	(561.926)	(215.159)	23.998.485	Buildings and improvements
Peralatan operasional dan kendaraan	28.948.455	5.488.045	(756.743)	(841.911)	32.837.846	Operational equipment and vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	15.264.666	1.097.843	(414.003)	(42.889)	15.905.617	Office furniture, fixtures and equipment
<u>Aset sew a pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Peralatan operasional	1.637.946	311.603	(1.021.894)	(3.783)	923.872	Operational equipment
Kendaraan	756.130	141.037	(164.835)	-	732.332	Vehicles
Jumlah	218.694.884	33.400.122	(6.778.867)	(1.120.140)	244.195.999	Total
Akumulasi penurunan nilai	-	3.326.119	-	-	3.326.119	Accumulated impairment loss
Jumlah Tercatat	445.365.207				418.069.338	Carrying Value

	1 Januari/ January 1, 2013 US\$	Penambahan/ Additions US\$	Pengurangan dan Reklasifikasi/ Disposal and Reclassifications US\$	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustment US\$	31 Desember/ December 31, 2013 US\$	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>At cost</u>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisition</u>
Tanah dan hak atas tanah	25.085.472	30.455	(396.719)	(2.588.984)	22.130.224	Land and landrights
Kapal dan tongkang	418.744.796	-	(6.356.254)	-	412.388.542	Vessels and barges
Perbaikan kapal	41.578.709	5.683.904	(1.221.007)	-	46.041.606	Vessels improvements
Gedung dan perbaikan gedung	92.117.943	857.141	56.044	(10.487.600)	82.543.528	Buildings and improvements
Peralatan operasional dan kendaraan	83.140.858	1.964.686	8.998.298	(16.104.409)	77.999.433	Operational equipment and vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	17.863.804	662.731	(280.528)	(369.211)	17.876.796	Office furniture, fixtures and equipment
Aset dalam penyelesaian	15.493.904	958.762	(11.993.748)	(3.114.334)	1.344.584	Construction in progress
<u>Aset sew a pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Peralatan operasional	2.519.225	659	(640)	-	2.519.244	Operational equipment
Kendaraan	1.474.356	95.795	(141.558)	(212.459)	1.216.134	Vehicles
Jumlah	698.019.067	10.254.133	(11.336.112)	(32.876.997)	664.060.091	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisition</u>
Kapal dan tongkang	97.592.626	17.133.533	(2.086.943)	-	112.639.216	Vessels and barges
Perbaikan kapal	30.043.131	8.190.893	(900.393)	-	37.333.631	Vessels improvements
Gedung dan perbaikan gedung	22.882.353	2.982.902	(1.075.575)	(2.674.840)	22.114.840	Buildings and improvements
Peralatan operasional dan kendaraan	30.303.597	6.007.730	(1.119.726)	(6.243.146)	28.948.455	Operational equipment and vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	14.673.771	1.299.888	(352.180)	(356.813)	15.264.666	Office furniture, fixtures and equipment
<u>Aset sew a pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Peralatan operasional	1.112.512	457.530	(109)	68.013	1.637.946	Operational equipment
Kendaraan	707.196	161.470	(112.536)	-	756.130	Vehicles
Jumlah	197.315.186	36.233.946	(5.647.462)	(9.206.786)	218.694.884	Total
Akumulasi penurunan nilai	986.795	-	(986.795)	-	-	Accumulated impairment loss
Jumlah Tercatat	499.717.086				445.365.207	Carrying Value

Penyusutan aset tetap yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
	US\$	US\$	
Beban jasa (Catatan 25)	31.104.440	33.853.697	Cost of services (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	2.295.682	2.380.249	General and administrative expense (Note 26)
Jumlah	<u>33.400.122</u>	<u>36.233.946</u>	Total

Depreciation expense of property and equipment charged to operations is as follows:

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, aset tetap dengan nilai masing-masing sebesar US\$ 366.842.942 dan US\$ 378.317.555 dijadikan sebagai jaminan untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank tertentu (Catatan 14 dan 18).

As of December 31, 2014 and 2013, property and equipment with value of US\$ 366,842,942 and US\$ 378,317,555, respectively, are pledged as collateral for loan facilities obtained from certain banks (Notes 14 and 18).

Pada tahun 2014 dan 2013, tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

In 2014 and 2013, there were no borrowing cost capitalized.

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar US\$ 34.994.096 dan US\$ 34.314.811 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Gross carrying amount of property and equipment which were fully depreciated but are still used by the Group amounted to US\$ 34,994,096 and 34,314,811 as December 31, 2014 and 2013, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, nilai wajar aset tetap adalah masing-masing sebesar US\$ 483.976.881 dan US\$ 573.410.639.

As of December 31, 2014 and 2013, the fair value of property and equipment amounted to US\$ 483,976,881 and US\$ 573,410,639, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2014, aset tetap kecuali tanah dan hak atas tanah, serta persediaan bahan bakar kapal dan pelumas telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko-risiko lain dengan pertanggungan sebesar Rp 1.006.027.706.342 US\$ 575.296.938, JP¥ 30.038.500, Euro 11.116.054, Sin\$ 17.300.281, THB 9.740.000, INR 13.304.669.

As of December 31, 2014, property and equipment, except land and landrights, including bunker and lubricant oil are covered by insurance against losses from fire and other risks for Rp 1,006,027,706,342 US\$ 575,296,938, JP¥ 30,038,500, Euro 11,116,054, Sin\$ 17,300,281, THB 9,740,000, INR 13,304,669.

Pada tanggal 31 Desember 2013, aset tetap kecuali tanah dan hak atas tanah, serta persediaan bahan bakar kapal dan pelumas ditutup dengan asuransi kebakaran dan risiko-risiko lain berdasarkan paket pertanggungan sebesar Rp 1.056.652.570.821 US\$ 582.894.439, JP¥ 27.470.000, Euro 10.668.054, Sin\$ 8.365.281, MYR 153.000, THB 9.740.000, INR 12.148.044.

As of December 31, 2013, property and equipment except land and landrights, including bunker and lubricant oil are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies for Rp 1,056,652,570,821, US\$ 582,894,439, JP¥ 27,470,000, Euro 10,668,054, Sin\$ 8,365,281, MYR 153,000, THB 9,740,000, INR 12,148,044.

Nilai tercatat aset yang diasuransikan sebesar US\$ 362.748.989 dan US\$ 375.398.280 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

The carrying amount of the insured assets amounted to US\$ 362,748,989 and US\$ 375,398,280 as of December 31, 2014 and 2013, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pelepasan

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2014	2013
	US\$	US\$
Nilai tercatat aset tetap	2.813.073	4.263.691
Penerimaan dari penghapusan aset tetap - net	2.928.192	9.076.919
Keuntungan penghapusan aset tetap - bersih (Catatan 27)	115.119	4.813.228

Disposal

Disposal of property and equipment is as follows:

	2014	2013
	US\$	US\$
Net carrying amount of property and equipment	2.813.073	4.263.691
Proceeds from disposal of property and equipment	2.928.192	9.076.919
Gain on disposal of property and equipment - net (Note 27)	115.119	4.813.228

Pada tahun 2014, Perusahaan mereklasifikasi dari bangunan dengan nilai buku sebesar US\$ 30.578 ke properti investasi.

In 2014, the Company reclassified from building with a net carrying amount US\$ 30,578 to investment property.

Pada tahun 2013, Perusahaan dan SSL, entitas anak, mereklasifikasikan bangunan dengan nilai buku sebesar US\$ 733.470 ke properti investasi.

In 2013, the Company and SSL, a subsidiary, reclassified buildings with a total cost of US\$ 733,470 to investment property.

Pada tahun 2013, PT Tankindo Perdana, entitas anak, juga mereklasifikasikan biaya docking sebesar US\$ 295.306 ke aset tetap.

In 2013, PT Tankindo Perdana, a subsidiary, reclassified docking cost amounting to US\$ 295,306 to property and equipment.

Penurunan Nilai

Pada tahun 2014, Samudera Shipping Line Ltd dan entitas anak mencatat kerugian penurunan nilai kapal sebesar US\$ 3.326.119 untuk MV Sinar Kapuas, MV Sinar Kutai dan MV Sinar Padang.

Impairment

In 2014, Samudera Shipping Line Ltd for and its subsidiaries recognized impairment loss of US\$ 3,326,119 for MV Sinar Kapuas, MV Sinar Kutai and MV Sinar Padang.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari pinjaman modal kerja yang diperoleh dari bank-bank berikut ini:

14. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of working capital loans from the following banks:

	<u>Tingkat Bunga/Interest Rates</u>		<u>Jumlah/Amount</u>	
	2014	2013	31 Desember/December 31,	
	2014	2013	2014	2013
			US\$	US\$
Dolar Amerika Serikat/				
<i>United States Dollar</i>				
PT Bank Mizuho Indonesia	COF + 2,5%	COF + 2,5%	8.000.000	8.000.000
PT Bank DBS Indonesia	COF + 1,45%	COF + 1,45%	6.150.000	6.150.000
	2.75% di atas/above	2.75% di atas/above		
United Overseas Bank, Ltd.	LIBOR	above SIBOR	2.000.000	2.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,50% - 5,75%	5,00% - 5,50%	15.000.000	15.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	LIBOR + 4,5%	SIBOR + 4,5%	5.000.000	5.000.000
Rupiah				
Lembaga Pembiayaan				
Ekspor Indonesia	9,85% - 10,00%	9,85%	6.028.939	6.153.089
PT Bank Mizuho Indonesia	COF + 2,5%	COF + 2,5%	2.303.055	1.324.965
Jumlah/Total			44.481.994	43.628.054

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman yang diperoleh adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the loans are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
	US\$	US\$	
Utang bank jangka pendek	44.481.994	43.628.054	Short-term loan
Biaya bunga masih harus dibayar (Catatan 16)	131.751	254.604	Accrued interest expenses (Note 16)
Jumlah	44.613.745	43.882.658	Total

Nilai biaya bunga pinjaman masih harus dibayar dicatat dalam akun biaya masih harus dibayar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Accrued interest expenses is recorded in accrued expense in the consolidated statements of financial position.

Pada tanggal 31 Desember 2014, rincian jaminan untuk utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2014, the details of collateral for the short-term bank loans are as follows:

Nama kreditur>Nama entitas debitur <i>Name of creditors/ Entity debtor name</i>	Tanggal perjanjian/ Tanggal jatuh tempo atas fasilitas/ <i>Agreement date/ Maturity date of facility</i>	Mata uang/ <i>Currency</i>	Pagu pinjaman/ <i>Loan facility</i>	Dijamin dengan/ <i>Collateralized by</i>
'000				
Perusahaan/The Company				
PT Bank Mizuho Indonesia	17 Juni/June 17, 2014			
Fasilitas pinjaman revolving/ <i>revolving loan facility</i>	17 Juni/June 17, 2015	US\$	8.000	Tanah Perusahaan dan entitas anak/ <i>The Company and Indonesian subsidiaries's land</i>
Fasilitas pinjaman modal kerja/ <i>working capital loan facility</i>		Rp	50.000.000	
PT Bank DBS Indonesia	16 Desember/ <i>December 16, 2014</i>	US\$	6.150	Tanah Perusahaan/ <i>The Company's land</i>
Fasilitas pinjaman modal kerja/ <i>working capital loan facility</i>	16 Februari/ <i>February 16, 2015</i>			
United Overseas Bank, Ltd.	5 Desember/ <i>December 5, 2014</i>	US\$	2.000	38.680.000 saham Samudera Shipping Line Ltd., milik Perusahaan/ <i>38.680.000 shares of stock of Samudera Shipping Line Ltd., owned by the Company</i>
Fasilitas pinjaman revolving/ <i>revolving loan facility</i>	5 Desember/ <i>December 5, 2015</i>			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6 September/ <i>September 6, 2014</i>	US\$	15.000	103.250.000 saham Samudera Shipping Line Ltd., milik Perusahaan dan tanah milik Perusahaan dan MV. Sinar Kudus/ <i>103,250,000 shares of stock of Samudera Shipping Line Ltd., owned by the Company and land owned by the Company and Sinar Kudus</i>
Fasilitas pinjaman modal kerja/ <i>working capital loan facility</i>	6 September/ <i>September 6, 2015</i>			
PT Bank OCBC NISP Tbk	24 April/April 24, 2014	US\$	5.000	Tanah dan Bangunan Perusahaan/ <i>The Company's land and building</i>
Fasilitas pinjaman modal kerja/ <i>working capital loan facility</i>	24 April/April 24, 2015			
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	29 Oktober/ <i>October 29, 2014</i>	Rp	75.000.000	Tanah Perusahaan/ <i>The Company's land</i>
Fasilitas pinjaman modal kerja/ <i>working capital loan facility</i>	29 Oktober/ <i>October 29, 2015</i>			
Entitas anak/Subsidiaries				
PT Perusahaan Bongkar Muat Tangguh Samudera Jaya				
PT Bank OCBC NISP Tbk	6 Mei/ May 6, 2014			
Fasilitas pinjaman modal kerja/ <i>working capital loan facility</i> *)	6 Mei/ May 6, 2015	Rp	6.000.000	Peralatan milik Perusahaan/ <i>Equipment owned by the Company</i>

*) Sampai dengan tanggal pelaporan 31 Desember 2014, fasilitas ini belum digunakan.

*) As of December 31, 2014, this loan facilities has not been used.

15. UTANG USAHA

15. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
	US\$	US\$	
a. Berdasarkan pemasok			a. By creditor
Pihak berelasi (Catatan 31)			Related parties (Note 31)
PT Galangan Kapal Yasa Wahana			PT Galangan Kapal Yasa Wahana
Tirta Samudera	324.933	326.599	Tirta Samudera
PT Perusahaan Pelayaran			PT Perusahaan Pelayaran
Nusantara Panurjwan	180.982	539.762	Nusantara Panurjwan
PT Kutajaya Pundinusa	53.069	141.623	PT Kutajaya Pundinusa
PT Samudera Energi Tangguh	12.615	280.165	PT Samudera Energi Tangguh
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$ 100 ribu)	510.577	649.224	Others (each below US\$ 100 thousand)
Jumlah	1.082.176	1.937.373	Total
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok	33.645.698	44.761.340	Vendors
Prinsipal	6.361.772	5.792.229	Principals
Lain-lain	31.533	26.103	Others
Jumlah	40.039.003	50.579.672	Total
Jumlah utang usaha	41.121.179	52.517.045	Total trade accounts payable
b. Berdasarkan mata uang			b. By currency
Dolar Amerika Serikat	22.152.457	30.693.267	United States dollar
Dolar Singapura	9.533.314	8.898.368	Singapore dollar
Rupiah Indonesia	7.968.192	11.125.474	Indonesian Rupiah
Lainnya	1.467.216	1.799.936	Others
Jumlah	41.121.179	52.517.045	Total

16. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

16. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
	US\$	US\$	
Beban pelayaran dan operasional lain	13.121.585	8.726.021	Shipping and other operational expenses
Beban umum dan administrasi	14.867.016	16.381.518	General and administrative expenses
Jasa profesional	461.252	396.228	Professional fees
Beban bunga (Catatan 14 dan 18)	349.779	608.476	Interest expenses (Notes 14 and 18)
Jumlah	28.799.632	26.112.243	Total

17. UTANG PAJAK

17. TAXES PAYABLE

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
	US\$	US\$	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	63.024	18.865	Article 4 (2)
Pasal 15	4.219	81.392	Article 15
Pasal 21	323.560	364.900	Article 21
Pasal 23	122.478	108.247	Article 23
Pasal 25	184.844	187.499	Article 25
Pasal 26	1.231	5.648	Article 26
Pasal 29 (Catatan 28)	3.438.061	1.129.717	Article 29 (Note 28)
Entitas anak di luar negeri	178.889	1.376.847	Foreign subsidiaries
Pajak pertambahan nilai	969.938	874.200	Value added tax
Jumlah	<u>5.286.244</u>	<u>4.147.315</u>	Total

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA PEMBIAYAAN
JANGKA PANJANG**

**18. LONG-TERM LOANS FROM BANK AND
FINANCIAL INSTITUTIONS**

	Tingkat Bunga/Interest Rates		Jumlah/Amount	
	2014	2013	31 Desember/December 31,	
			2014	2013
		US\$	US\$	
<u>Utang bank/bank loans</u>				
<u>Dolar Amerika Serikat/</u>				
<u>United States Dollar</u>				
BNP Paribas	0,55% di atas/ above LIBOR	0,55% di atas/ above LIBOR	54.608.569	61.109.577
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	1,35% di atas/ above LIBOR	1,35% di atas/ above LIBOR	29.008.334	34.175.000
United Overseas Bank, Ltd.	1,22%-1,90% di atas/above LIBOR	1,22%-1,90% di atas/above LIBOR	16.556.660	20.254.756
Malayan Banking Berhad	LIBOR + 2,2%-2,3%	LIBOR + 2,2%-3,25%	13.596.481	17.191.045
PT Bank OCBC NISP Tbk	5,00% - 5,55%	5,00% - 5,55%	7.541.153	9.059.267
OCBC Bank	LIBOR + 2,20%	LIBOR + 2,20%	1.984.234	3.472.411
PT Bank UOB Indonesia	2,50% di atas/above COF	2,50% di atas/above COF	1.258.000	2.266.000
PT Bank Danamon Tbk	5,75% - 7,00%	5,75-7,00%	32.443	161.941
<u>Dolar Singapura/Singapore Dollar</u>				
United Overseas Bank, Ltd.	0,95%-1,80% di atas/above SOR	0,95%-1,80% di atas/above SOR	16.348.111	18.575.223
<u>Rupiah</u>				
PT Sarana Multi Infrastruktur	9,00% - Jibor 1 bulan/1 month + 3%	9,00% - Jibor 1 bulan/1 month + 3%	28.773.475	30.355.238
PT Bank Permata Tbk	11,75%-12,5%	10,00%-12%	11.532.251	14.834.130
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10,00% - 10,25%	9,75% - 10,00%	8.078.583	10.874.819
PT Bank Central Asia Tbk	10,5%-11%	9,75%-10,5%	943.226	1.250.675
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9,50%-13,75%	9,50%-13,75%	192.177	531.045
PT Bank Danamon Tbk	10,75% - 12,00%	10,75%-11,91%	48.008	244.988
<u>Dirham United Emirat Arab</u>				
Emirates National Bank of Dubai			-	21.650
Jumlah pinjaman bank/Total bank loans			<u>190.501.705</u>	<u>224.377.765</u>
Dikurangi/Less :				
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi/Unamortized cost			<u>(585.115)</u>	<u>(801.012)</u>
Nilai tercatat/Carrying amount			189.916.590	223.576.753
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun/Current maturities			<u>(33.184.490)</u>	<u>(32.178.806)</u>
Liabilitas jangka panjang/Long-term portion			<u>156.732.100</u>	<u>191.397.947</u>

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman yang diperoleh adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the loans are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
	US\$	US\$	
Utang bank jangka panjang	189.916.590	223.576.753	Long term loan
Biaya bunga masih harus dibayar (Catatan 16)	218.028	353.872	Accrued interest expenses (Note 16)
Jumlah	190.134.618	223.930.625	Total

Nilai biaya bunga pinjaman yang masih harus dibayar dicatat dalam akun biaya yang masih harus dibayar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Accrued interest expenses is recorded in accrued expense in the consolidated statements of financial position.

Jadwal pembayaran kembali utang jangka panjang sesuai dengan perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

The long-term loans are repayable based on the credit agreements are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
	US\$	US\$	
Dalam satu tahun	33.148.894	32.274.507	Within one year
Dalam tahun kedua	33.406.045	33.441.383	In the second year
Dalam tahun ketiga	30.000.458	33.575.025	In the third year
Dalam tahun keempat	23.415.095	30.134.398	In the fourth year
Dalam tahun kelima	19.198.609	23.494.885	In the fifth year
Setelah lima tahun	51.332.604	71.457.567	After five years
Jumlah	190.501.705	224.377.765	Total

Pada tanggal 31 Desember 2014, rincian utang jangka panjang beserta tujuan pinjaman, jaminan, saldo dan jadwal pembayaran adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2014, the details of long-term loans with description of its purpose, collaterals, outstanding balance and payment schedule are as follows:

Nama kreditor/Entitas debitur pada fasilitas/ Name of creditors/Entity debtor name loan facility	Digunakan untuk/ Used for	Dijaminan dengan/ Collateralized by	Mata uang asli/ Original currency	Saldo/outstanding balance US\$	Jadwal pembayaran/ Payment schedule
1 BNP Paribas Foremost Maritime, Pte., Ltd.	Pembangunan beberapa kapal/ Construction cost of certain vessels	Kapal yang dibangun/ The constructed vessels	USD	54.608.569	Triwulanan (Maret 2011 - Maret 2023)/ Quarterly (March 2011 - March 2023) Triwulanan (April 2011 - April 2023)/ Quarterly (April 2011 - April 2023)
2 Sumitomo Mitsui Banking Corporation Samudera Shipping Line Limited	Pembelian kapal MV Sinar Sumba dan MV Sinar Sabang/ The acquisition of vessels MV Sinar Sumba and MV Sinar Sabang.	Kapal yang dibeli/The acquired vessels	USD	29.008.334	Triwulanan (Juni 2008 - September 2020)/ Quarterly (June 2008 - September 2020) Triwulanan (Oktober 2008 - September 2020)/ Quarterly (October 2008 - September 2020)
3 United Overseas Bank, Ltd. Samudera Shipping Line Limited	Pembelian ruang kantor dan tempat tinggal di Singapura/ The acquisition of office space and residential property in Singapore	Ruang kantor yang dibeli, legal mortgage atas properti yang dibeli, assignment atas polis asuransi dan arus kas masa datang yang muncul dari properti tersebut, bila ada/ The acquired office space, legal mortgage on the acquired property, and assignment of insurance policy and future cash flows from the property	SGD	16.348.111	Bulanan (Juli 2006 - Juli 2016) Monthly (July 2006-July 2016) Bulanan (Maret 2012 - Maret 2017) Monthly (March 2012-March 2017) Bulanan (September 2007 - Agustus 2017) Monthly (September 2007- August 2017)
	Pembelian kapal KM Sinar Bima/ Acquisition of vessel MV Sinar Bima	Kapal yang dibeli/The acquired vessels	USD	10.596.658	Triwulanan (Mei 2008 - Mei 2018)/ Quarterly (May 2008 - May 2018)
	Pembelian kapal KM Sinar Bandung/ Acquisition of vessel MV Sinar Bandung	Kapal yang dibeli/The acquired vessels	USD	5.960.002	Triwulanan (Juni 2011 - Juni 2018)/ Quarterly (June 2008 - June 2018)
4 Malayan Banking Berhad a. Samudera Shipping Line Limited	Pembelian kapal MT Sinar Bintang/ Purchased of MT Sinar Bintang	Kapal yang dibeli/The acquired vessels	USD	4.453.151	Bulanan (Maret 2011 - Maret 2018)/ Monthly (March 2011 - March 2018)
b. PT Samudera Shipping Services	Membayar pinjaman SSL dari DVB Group Merchant Bank (Asia), Ltd., yang sebelumnya digunakan untuk pembelian kapal MT Sinar Busan dan MT Sinar Agra/ Refinancing the principal sum outstanding under the SSL's existing loan from DVB Group Merchant Bank (Asia), Ltd. Which previously was used for purchase of MT Sinar Busan and MT Sinar Agra	Kapal yang dibeli/The acquired vessels	USD	9.143.330	Bulanan (Oktober 2011 - Februari 2019)/ Monthly (October 2011 - February 2019)

PT SAMUDERA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT SAMUDERA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013 AND FOR YEARS
THEN ENDED
(Continued)

Nama kreditur>Nama entitas debitur pada fasilitas/ Name of creditors/Entity debtor name loan facility	Digunakan untuk/ Used for	Dijaminkan dengan/ Collateralized by	Mata uang asli/ Original currency	Saldo/outstanding balance US\$	Jadwal pembayaran/ Payment schedule
5 PT Bank OCBC NISP Tbk PT Perusahaan Bongkar Muat Tangguh Samudera Jaya	Pembelian peralatan operasional/ Finance the acquisition of operational equipment Membiayai pembelian peralatan operasional/Finance the acquisition of operational equipment	Peralatan yang dibeli/ The acquired equipment Peralatan yang dibeli/ The acquired equipment	Rp	7.541.153	Bulanan (Mei 2012 - Mei 2017)/ Monthly (May 2012 - May 2017) Bulanan (April 2011 - April 2016)/ Monthly (April 2011 - April 2016) Bulanan (Pebruari 2013 - April 2018)/ Monthly (February 2013 - April 2018)
6 OCBC Bank Samudera Shipping Line Limited	Pembelian kapal MT Sinar Solo/ Purchase of MT Sinar Solo	Kapal yang dibeli/The acquired vessels	USD	1.984.234	Pembayaran (April 2011 - April 2016)/ Monthly (April 2011 - April 2016)
7 PT Bank UOB Indonesia PT Samudera Shipping Services	Digunakan untuk membayar pinjaman dari United Overseas Bank Limited, Singapura/ Refinance the loan from United Overseas Bank, Ltd., Singapore	Kapal-kapal yang dibeli menggunakan dana dari pinjaman tersebut/ The vessels acquired from the loan refinanced	USD	1.258.000	Triwulanan (April 2008 - Januari 2016)/ Quarterly (April 2008 - January 2016)
8 PT Bank Danamon Tbk PT Masaji Prayasa Cargo	Membeli peralatan operasional/ The acquisition of operational equipment	Peralatan operasional, tanah milik Perusahaan dan corporate guarantee dari PT Samudera Indonesia Tbk/ The acquired operational equipment, land owned by the Company and corporate guarantee from PT Samudera Indonesia Tbk	USD Rp	32.443 48.008	Bulanan (Agustus 2010 - Maret 2015)/ Monthly (August 2010 - March 2015) Bulanan (Pebruari 2012 - Maret 2015)/ Monthly (February 2012 - March 2015)
9 PT Sarana Multi Infrastruktur a PT Pelabuhan Samudera Palaran	Membiayai kembali pinjaman kepada PT Bank Mandiri dan PT Bank BCA yang digunakan untuk Pembangunan Terminal Peti Kemas (TPK) Palaran/ Refinance the loan to PT Bank Mandiri and PT Bank BCA, used for construction of Terminal Peti Kemas (TPK) Palaran Pengembangan/perluasan/ekspansi container yard Terminal Peti Kemas Palaran/ Development/extension/expansion of the Terminal Peti Kemas container yard	SHGB dan bangunan, sebagian penyertaan Perusahaan di PSP, deposito berjangka yang dibatasi penggunaan nya SHGB and building, partial companies investment in PSP, restricted time deposit	Rp	25.066.481	Bulanan (Des 2013 - Des 2023) Monthly (Dec 2013 - Dec 2023)
b PT Prima Nur Panurjwan	Membiayai penyertaan pada perusahaan asosiasi/ Finance investment in associate companies	Kepemilikan saham pada perusahaan asosiasi dan deposito berjangka yang di batasi penggunaan nya/ Ownership of shares in associates and restricted time deposits	Rp	3.706.994	Bulanan (Des 2013 - Des 2021) Monthly (Dec 2013 - Dec 2021)
10 PT Bank Permata Tbk a. Perusahaan/The Company	Pembangunan bangunan di Belawan/ The construction cost of building in Belawan	Tanah dan bangunan milik Perusahaan yang berlokasi di Belawan/ The Company's land and building located in Belawan	Rp	2.528.529	Bulanan (September 2009 - September 2016)/ Monthly (September 2009 - September 2016)
b. PT Masaji Tatanan Container	Pembangunan gudang Samudera Logistic Center (SLC) di Semarang/ The development of Samudera Logistic Center (SLC's) warehouse in Semarang	SHGB No. 529 milik MTCon yang berlokasi di Bandarharjo/ SHGB No. 529 owned by MTCon located in Bandarharjo.	Rp	663.987	Bulanan (Desember 2010 - Desember 2017)/ Monthly (December 2010 - December 2017)
c. PT Masaji Tatanan Container	Membiayai ulang investasi nasabah di Semper dan Semarang yaitu untuk pembangunan depo peti kemas (termasuk tanah) dan workshop, pembelian peralatan (seperti Side Loader dan Forklift) dan sarana pendukung lainnya/ Refinance the investment for customers in the Semper and Semarang depot container construction (including land) and workshops, purchase of equipment (such as the Side Loader and Forklift) and other supporting facilities	Tanah dan bangunan milik Perusahaan yang berlokasi di Semarang dan Jakarta/ The Company's land and building located in Semarang and Jakarta Alat operasional yang dibeli/ The acquired assets Surat jaminan dari Perusahaan/ Letter of undertaking from the Company	Rp	3.582.486	Bulanan (Agustus 2011 - Agustus 2018)/ Monthly (August 2011 - August 2018) Bulanan September 2013 - Agustus 2018)/ Monthly (September 2013 - August 2018)
d. PT Prima Nur Panurjwan	Pembelian peralatan operasional/ The addition of operating equipment	Alat operasional yang dibeli/ The acquired assets	Rp	4.757.249	Bulanan (Juni 2011 - Mei 2018)/ Monthly (June 2011 - May 2018) Bulanan (Agustus 2012 - Agustus 2019)/ Monthly (August 2012 - August 2019) Bulanan (Mei 2012 - Mei 2018)/ Monthly (May 2012 - May 2018) Bulanan (Juni 2012 - Juni 2019)/ Monthly (June 2012 - June 2019)

PT SAMUDERA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT SAMUDERA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013 AND FOR YEARS
THEN ENDED
(Continued)

Nama kreditur>Nama entitas debitur pada fasilitas/ Name of creditors/Entity debtor name loan facility	Digunakan untuk/ Used for	Dijaminakan dengan/ Collateralized by	Mata uang asli/ Original currency	Saldo/outstanding balance US\$	Jadwal pembayaran/ Payment schedule
11 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk a. PT Samudera Perdana	Membayai pengembangan perusahaan di bidang penyediaan truk berupa truk bekas atau baru serta peralatan penunjang kegiatan bisnis angkutan truk lainnya di beberapa wilayah operasional perusahaan/ <i>Used to finance the development of subsidiary's business in field of supply trucks or used trucks and equipment supporting new business activities in several other trucking company's operating territory</i>	Truk yang di beli dan Jaminan Perusahaan (Corporate Guarantee) yang dikeluarkan Perusahaan/ <i>Trucks and by Corporate Guarantee of the Company</i>	Rp	4.907.926	Triw ulanan (Mei 2012 - Juni 2017)/ <i>Quarterly (May 2012 - Juni 2017)</i>
b. PT Samudera Shipping Services	Pembelian 4 kapal peti kemas, serta pembangunan 2 unit kapal peti kemas/ <i>The acquisition of 4 units container vessels and development as 2 units container vessels</i>	Kapal yang dibeli/ <i>The acquired vessels</i>	Rp	3.170.657	Triw ulanan (Desember 2011 - Oktober 2017)/ <i>Quarterly (December 2011 - October 2017)</i>
12 PT Bank Central Asia Tbk a. PT Masaji Tatanan Container	Membayai perolehan hak guna dari sebidang tanah di Surabaya dan Medan dan pembelian peralatan operasional/ <i>Finance the acquisition of operational equipment and land located in Surabaya and Medan</i>	Tanah, dan peralatan yang dibeli/ <i>The land and acquired asset</i>	Rp	250.479	Bulanan (Oktober 2008 - Oktober 2015)/ <i>Monthly (October 2008 - October 2015)</i>
b. PT Masaji Kargosentra Tama	Membayai pembelian peralatan operasional/ <i>Finance the acquisition of operational equipment</i>	Peralatan yang dibeli/ <i>The acquired asset</i>	Rp	678.426	Bulanan (Maret 2012 - Maret 2017)/ <i>Monthly (March 2012 - March 2017)</i> Bulanan (Oktober 2013 - Oktober 2018)/ <i>Monthly (October 2013 - October 2018)</i> Bulanan (Juni 2014 - Juni 2019)/ <i>Monthly (June 2014 - June 2019)</i>
c. PT Samudera Perdana	Pembelian peralatan operasional dan kendaraan operasional/ <i>The acquisition of operational equipment and vehicles</i>	Peralatan yang dibeli/ <i>The acquired asset</i>	Rp	14.321	Monthly (September 2009 - Mei 2015) <i>Monthly (September 2009 - May 2015)</i>
13 PT Bank CIMB Niaga Tbk a. Perusahaan/ <i>The Company</i>	Pembelian aset tetap/ <i>The acquisition of their property and equipment</i>	Aset tetap yang bersangkutan/ <i>The acquired assets</i>	Rp	23.367	Bulanan (Apr 2010 - Apr 2015)/ <i>Monthly (Apr 2010 - Apr 2015)</i>
b. PT Prima Nur Panurjwan	Pembelian 2 unit reachstacker/ <i>The acquisition 2 unit of reachstacker</i>	Aset yang dibeli/ <i>The acquired assets</i>	Rp	168.810	Bulanan (Juni 2011 - Juni 2016)/ <i>Monthly (June 2011 - June 2016)</i>
14 PT Bank OCBC NISP Tbk *) a. PT Samudera Indonesia Tbk b. PT Prima Nur Panurjwan c. PT Masaji Tatanan Container	Pembayaran kembali kredit modal kerja, kredit investasi, transaksi pinjaman non kas/ <i>Refinancing of working capital credit, investment credit, noncash loan</i>	Tanah, bangunan dan alat yang dibeli/ <i>The land, building and the acquired assets</i>	Rp	-	-

*) Sampai dengan tanggal pelaporan 31 Desember 2014, fasilitas ini belum digunakan.

*) As of December 31, 2014 this loan facility has not been used.

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan bank, Grup diwajibkan untuk memenuhi beberapa ketentuan, antara lain:

Based on the loan agreements with the banks, the Group is required to comply with the following covenants, among others:

- a. Menjaga rasio-rasio keuangan tertentu sesuai dengan perjanjian kredit.
- b. Tanpa memperoleh persetujuan tertulis dari kreditur, Grup tidak boleh melakukan transaksi tertentu, antara lain:
 - 1) Menjual atau dengan cara lain mengalihkan seluruhnya atau sebagian Aset Grup, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usaha normal.
 - 2) Mengadakan perjanjian pinjam meminjam atau pemberian uang muka dengan cara apapun dalam jumlah yang tidak terbatas kepada/dari pihak lain kecuali dalam kegiatan usaha normal.
 - 3) Melakukan pelunasan utang secara penuh kepada pihak-pihak lain, kecuali sehubungan dengan kegiatan usaha normal.

- a. Maintain certain financial ratios as stipulated in the loan agreements.
- b. Without the prior written consent from the creditors, the Group shall not, among others:
 - 1) Sell or in any way transfer the right over, in whole or in part, the assets of the Group except under normal business transactions.
 - 2) Make any loans or advances in any way in unlimited amounts to/from other parties except under normal business transactions.
 - 3) Fully pay outstanding debts to other parties except under normal business transactions.

- | | |
|---|---|
| <p>4) Mengajukan permohonan pailit atau penundaan pembayaran atas pinjaman.</p> <p>c. Grup wajib melapor kepada kreditur untuk melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut:</p> <p>1) Mengubah susunan manajemen dan pemegang saham entitas anak.</p> <p>2) Melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham.</p> | <p>4) File for bankruptcy or postpone debt repayments.</p> <p>c. The Group should inform the creditors prior to performing the following acts:</p> <p>1) Change the management and shareholders of the subsidiaries.</p> <p>2) Pay any dividends to stockholders.</p> |
|---|---|

19. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT Sharestar Indonesia (Biro Administrasi Efek Perusahaan), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

19. CAPITAL STOCK

Based on stockholders' list issued by PT Sharestar Indonesia (Administration Office of Listed Shares of the Company), the stockholders of the Company are as follows:

31 Desember/December 31, 2014					
Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Rp'000	Pengukuran kembali/ Remeasurement US\$	Stockholders
Manajemen					
Masli Mulia (Direktur Utama)	658.500	0,4021%	329.250	190.849	Masli Mulia (President Director)
Shanti Lasminingsih P (Komisaris Utama *)	7.694.400	4,6987%	3.847.200	2.230.018	Shanti Lasminingsih P (President Commissioner *)
Bani Maulana Mulia (Komisaris Utusan)	59.800	0,0365%	29.900	17.331	Bani Maulana Mulia (Delegate Commissioner)
Asmari Herry Prayitno (Direktur)	500	0,0003%	250	145	Asmari Herry Prayitno (Director)
Non-manajemen					
PT Samudera Indonesia Tangguh	94.940.000	57,9765%	47.470.000	27.515.845	PT Samudera Indonesia Tangguh
PT Ngrumat Bondo Utomo	15.572.203	9,5094%	7.786.102	4.513.191	PT Ngrumat Bondo Utomo
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	44.830.597	27,3765%	22.415.298	12.992.961	Public (each below 5% ownership)
Jumlah	163.756.000	100,0000%	81.878.000	47.460.340	Total

*) Berdasarkan akta No. 75 tanggal 29 Desember 2014, seluruh saham Perusahaan yang dimiliki oleh Shanti Lasminingsih P (Komisaris Utama) telah dialihkan kepada PT Ngrumat Bondo Utomo.

*) Based on notarial deed No. 75 dated December 29, 2014, total shares owned by Shanti Lasminingsih P (President Commissioner) have been transferred to PT Ngrumat Bondo Utomo.

31 Desember/December 31, 2013					
Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Rp'000	Pengukuran kembali/ Remeasurement US\$	Stockholders
Manajemen					
Masli Mulia (Direktur Utama)	658.500	0,4021%	329.250	190.849	Masli Mulia (President Director)
Bani Maulana Mulia (Komisaris Utusan)	59.500	0,0363%	29.750	17.255	Bani Maulana Mulia (Delegate Commissioner)
Asmari Herry Prayitno (Direktur)	500	0,0003%	250	145	Asmari Herry Prayitno (Director)
Non-manajemen					
PT Samudera Indonesia Tangguh	94.940.000	57,9765%	47.470.000	27.515.845	PT Samudera Indonesia Tangguh
PT Ngrumat Bondo Utomo	15.572.203	9,5094%	7.786.102	4.513.191	PT Ngrumat Bondo Utomo
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	52.525.297	32,0754%	26.262.648	15.223.055	Public (each below 5% ownership)
Jumlah	163.756.000	100,0000%	81.878.000	47.460.340	Total

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

	31 Desember <i>December 31,</i> 2014 dan/and 2013	
	<u>US\$</u>	
Tambahan modal disetor	3.635.775	Additional paid-in capital
Biaya penerbitan saham	(2.216)	Stock issuance costs
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali disajikan sebagai tambahan modal disetor	<u>(145.275)</u>	Difference in value of restructuring transaction among entities under common control presented as additional paid in capital
Bersih	<u><u>3.488.284</u></u>	Net

21. PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN

21. OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

	31 Desember/ <i>December 31,</i>		
	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
	<u>US\$</u>	<u>US\$</u>	
Kumulatif bagian pendapatan komprehensif lain atas entitas asosiasi	(3.422.626)	(3.492.562)	Cumulative share in other comprehensive income of associate
Kumulatif selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>(37.234.781)</u>	<u>(35.394.657)</u>	Cumulative foreign currency translation adjustment
Jumlah	<u><u>(40.657.407)</u></u>	<u><u>(38.887.219)</u></u>	Total

Bagian Pendapatan Komprehensif Lain atas Entitas Asosiasi

Akun ini merupakan bagian dari pencadangan lindung nilai pada arus kas entitas asosiasi.

Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan

Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan merupakan hasil dari penjabaran aset bersih dalam pembukuan entitas anak tertentu dari mata uang fungsional menjadi mata uang pelaporan Grup (Dolar Amerika Serikat).

Share in Other Comprehensive Income of Associates

This account represents share in cash flow hedging reserve of an associate.

Foreign Currency Translation Adjustment

Foreign currency translation adjustment represents the result of translation of the net asset of certain subsidiaries from its functional currency to the Group's presentation currency (U.S. Dollar).

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian hak minoritas atas aset (liabilitas) bersih entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
	US\$	US\$
Kepentingan nonpengendali atas aset (liabilitas) bersih entitas anak		
Samudera Shipping Line Limited dan entitas anak	91.863.608	86.612.378
PT Masaji Prayasa Cargo	727.498	673.975
PT PBM Tangguh Samudera Jaya dan entitas anak	316.817	425.601
PT Silkargo Indonesia dan entitas anak	(666.570)	(389.733)
PT Maruzen Samudera Taiheiyo	887.627	961.048
Lain-lain	9.435	8.929
Jumlah	93.138.415	88.292.198

Mutasi kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

	2014	2013
	US\$	US\$
Saldo awal tahun	88.292.198	87.818.533
Bagian atas laba (rugi) bersih	5.164.339	(589.820)
Dividen	(328.490)	(409.440)
Penjabaran laporan keuangan	(27.062)	(856.545)
Bagian dari pendapatan komprehensif lainnya - pencadangan atas lindung nilai	37.430	1.116.467
Kepentingan nonpengendali pada entitas anak baru	-	1.213.003
Saldo akhir tahun	93.138.415	88.292.198

23. DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 22 Mei 2014 dituangkan dalam akta No. 40 dari Leolin Jayayanti, S.H, notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 27.838.520.000 atau Rp 170 per lembar saham (setara dengan US\$ 2.413.282).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 22 Mei 2013 dituangkan dalam akta No. 35 dari Leolin Jayayanti, S.H, notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 23.744.620.000 atau Rp 145 per lembar saham (setara dengan US\$ 2.440.351).

22. NON-CONTROLLING INTEREST

The details of noncontrolling interests in net assets (liabilities) of consolidated subsidiaries are as follows:

Non-controlling interest in net assets (liabilities) of subsidiaries
Samudera Shipping Line Limited and subsidiaries
PT Masaji Prayasa Cargo
PT PBM Tangguh Samudera Jaya and its subsidiary
PT Silkargo Indonesia and its subsidiaries
PT Maruzen Samudera Taiheiyo
Others
Total

Movements of non-controlling interest are as follows:

Balance at beginning of year
Share in net income (loss)
Dividends
Translation adjustment
Share in OCI - hedging reserve
Noncontrolling interest in a new subsidiary
Balance at end of year

23. CASH DIVIDENDS

According to Annual Stockholders' General Meeting dated May 22, 2014 which was covered by deed No. 40 of Leolin Jayayanti, S.H, a notary in Jakarta, the stockholders have approved to distribute cash dividends amounting to Rp 27,838,520,000 or Rp 170 per share (equivalent to US\$ 2,413,282).

According to Annual Stockholders' General Meeting dated May 22, 2013 which was covered by deed No. 35 of Leolin Jayayanti, S.H, a notary in Jakarta, the stockholders have approved to distribute cash dividends amounting to Rp 23,744,620,000 or Rp 145 per share (equivalent to US\$ 2,440,351).

24. PENDAPATAN JASA

	2014	2013
	US\$	US\$
Pendapatan uang tambang	314.199.093	322.428.054
Pendapatan dari kegiatan keagenan, <i>forwarding</i> dan kegiatan terminal	101.211.352	108.880.083
Pendapatan <i>time charter</i>	50.298.737	59.436.700
Pendapatan dari jasa penanganan peralatan peti kemas dan muatan	40.703.477	42.354.579
Lain-lain	3.865.543	4.478.346
Jumlah	<u>510.278.202</u>	<u>537.577.762</u>

Untuk tahun 2014 dan 2013, nilai pendapatan jasa dari setiap pelanggan, baik pihak ketiga maupun pihak berelasi, masing-masing tidak melebihi 10% dari jumlah pendapatan jasa.

24. SERVICE REVENUES

Freight income
Income from agency, forwarding and terminal activities
Income from time charter
Income from container equipment services cargo handling
Others

Total

In 2014 and 2013, service revenues from each individual customer, either third party or related party, were below 10% of the total service revenues.

25. BEBAN JASA

	2014	2013
	US\$	US\$
Beban pelayaran dan kapal	181.151.037	211.367.625
Beban bongkar muat	104.275.667	112.175.855
Penyusutan (Catatan 13)	31.104.440	33.853.697
Gaji, bonus dan tunjangan	29.714.725	31.477.966
Beban peti kemas dan peralatan	24.795.965	27.439.584
Perbaikan dan pemeliharaan	20.247.359	22.872.849
Sewa	8.430.575	9.084.022
Beban keagenan	8.042.856	8.075.092
Asuransi	5.111.811	4.732.395
Beban alat non-mekanik, gudang dan depo	4.193.934	5.523.491
Lain-lain	17.555.332	19.391.054
Jumlah	<u>434.623.701</u>	<u>485.993.630</u>

25. COST OF SERVICES

Shipping and vessel expenses
Stevedoring expenses
Depreciation (Note 13)
Salaries, bonuses and benefits
Container and equipment charges
Repairs and maintenance
Rent
Agency fees
Insurance
Non-mechanical tools, warehousing and yard expenses
Others

Total

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2014	2013
	US\$	US\$
Gaji, bonus dan tunjangan	23.168.087	22.639.651
Penyusutan (Catatan 13)	2.295.682	2.380.249
Jasa profesional	1.873.407	2.500.419
Listrik, air dan telekomunikasi	1.570.321	2.033.642
Perjalanan dinas	1.468.622	1.424.632
Beban kantor	1.324.507	1.538.854
Sewa	1.157.171	1.107.542
Perbaikan dan pemeliharaan	680.544	613.216
Pemasaran dan perjamuan	416.008	422.003
Lain-lain	2.780.317	3.102.912
Jumlah	<u>36.734.666</u>	<u>37.763.120</u>

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Salaries, bonuses and benefits
Depreciation (Note 13)
Professional fees
Electricity, water and telecommunication
Travel
Office expenses
Rent
Repairs and maintenance
Marketing and entertainment
Others

Total

27. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) LAINNYA

	2014	2013
	US\$	US\$
Keuntungan penghapusan aset tetap - bersih (Catatan 13)	115.119	4.813.228
Klaim asuransi	110.922	51.913
Penurunan nilai aset tetap (Catatan 13)	(3.326.119)	-
Pencadangan penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain	(1.650.890)	(199.762)
Keuntungan pada sekuritas yang diperdagangkan	100.899	112.660
Lain-lain	1.384.735	2.685.009
Jumlah	<u>(3.265.334)</u>	<u>7.463.048</u>

27. OTHER GAINS (LOSSES)

Gain on disposal of property and equipment - net (Note 13)	4.813.228
Insurance claims	51.913
Impairment of property and equipment (Note 13)	-
Provision for impairment losses of trade accounts receivable and other receivables	(199.762)
Gain on change in value of trading securities	112.660
Others	2.685.009
Total	<u>7.463.048</u>

28. PAJAK PENGHASILAN

Manfaat (beban) pajak Grup terdiri dari:

	2014	2013
	US\$	US\$
Pajak kini		
Perusahaan	(420.784)	(540.632)
Entitas Anak	(5.318.694)	(5.835.507)
Pajak tangguhan		
Perusahaan	276.108	213.087
Entitas Anak	(1.126.274)	(740.972)
Jumlah	<u>(6.589.644)</u>	<u>(6.904.024)</u>

28. INCOME TAX

Tax benefit (expense) of the Group consist of the following:

Current tax	
The Company	(540.632)
Subsidiaries	(5.835.507)
Deferred tax	
The Company	213.087
Subsidiaries	(740.972)
Total	<u>(6.904.024)</u>

Pajak Kini

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. Kep-1303/WPJ.07/2012 tanggal 16 Juli 2012, Perusahaan telah memperoleh ijin untuk menyelenggarakan pembukuan dengan menggunakan mata uang Dolar Amerika Serikat (mata uang fungsional). Keputusan ini berlaku mulai tahun buku/tahun pajak 2013.

Current Income Tax

Based on the decision of Minister of Finance No. Kep-1303/WPJ.07/2012 dated July 16, 2012, The Company has obtained a permission to maintain its books of account using US Dollar (functional currency). This decision is valid starting from fiscal year 2013.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak sebagai berikut:

Reconciliation between income before tax per consolidated statements of comprehensive income and taxable income is as follow:

	2014 US\$	2013 US\$	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	27.848.438	13.641.160	Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Dikurangi laba entitas anak sebelum pajak dan dampak eliminasi antar perusahaan yang dikonsolidasian	(33.557.819)	(16.973.992)	Less income of subsidiaries before tax and effect of inter-company consolidation elimination
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(5.709.381)	(3.332.832)	Loss before tax of the Company
Beda waktu:			Timing differences:
Penyusutan dan amortisasi	(596.946)	560.335	Depreciation and amortization
Gaji, bonus, dan tunjangan	1.124.260	(884.884)	Salaries, bonuses and benefits
Cadangan penyesuaian penurunan nilai piutang	285.222	-	Allowance for impairment losses
Lainnya	(521.893)	(544.778)	Others
Beda tetap:			Permanent differences:
Dividen luar negeri	700.000	1.494.485	Offshore dividend
Beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	1.876.028	1.205.248	Nondeductible expenses
Bagian laba bersih entitas asosiasi - bersih	(472.839)	(215.878)	Equity in net earnings of associates - net
Beban (pendapatan terkait) yang telah dikenakan pajak yang bersifat final:			Expenses (related income) already subjected to final tax:
Pendapatan jasa	(4.165.428)	(4.065.410)	Service revenues
Beban	8.517.735	7.125.735	Expenses
Lainnya	(64.985)	(57.954)	Others
Laba kena pajak Perusahaan berdasarkan tarif pajak non-final	<u>971.773</u>	<u>1.284.067</u>	Taxable income of the Company subjected to non-final tax rates
Laba kena pajak:			Taxable income:
Perusahaan			Company
Final	<u>4.128.008</u>	<u>4.233.753</u>	Final
Non-final	<u>971.773</u>	<u>1.284.067</u>	Non-final
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan			Company
Final	177.841	219.615	Final
Non-final	242.943	321.017	Non-final
Jumlah pajak kini	<u>420.784</u>	<u>540.632</u>	Total current tax
Pajak dibayar di muka			Prepayments of taxes
Perusahaan			Company
Final			Final
Pasal 4(2)	132.980	162.003	Article 4(2)
Pasal 15	32.040	24.791	Article 15
Non-final			Non-final
Pasal 23	221.372	190.337	Article 23
Jumlah pajak dibayar di muka	<u>386.392</u>	<u>377.131</u>	Total prepayments of taxes
Utang pajak - Perusahaan	<u>34.392</u>	<u>163.501</u>	Tax Payable - Company
Utang pajak (Catatan 17)			Tax payable (Note 17)
Perusahaan	34.392	163.501	Company
Entitas anak di dalam negeri	3.403.669	966.216	Local subsidiaries
Jumlah	<u>3.438.061</u>	<u>1.129.717</u>	Total
Entitas anak di luar negeri	<u>178.889</u>	<u>1.376.847</u>	Foreign subsidiaries
Pajak lebih bayar entitas anak	<u>395.944</u>	<u>292.299</u>	Prepaid tax - subsidiaries

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, Perusahaan melaporkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2013	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income for the year	Penyesuaian tranlasi/ Translation adjustment	31 Desember December 31, 2013	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income for the year	Penyesuaian tranlasi/ Translation adjustment	31 Desember December 31, 2014	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Aset pajak tangguhan - Perusahaan								Deferred tax assets - the Company
Imbalan pasca kerja	917.200	205.415	-	1.122.615	236.581	-	1.359.196	Post employment benefits obligation
Biaya masih harus dibayar	127.361	(25.778)	-	101.583	(8.920)	-	92.663	Accrued expenses
Cadangan penyisihan penurunan nilai piutang	-	-	-	-	71.306	-	71.306	Allowance for impairment losses
Aset tetap	158.941	33.450	-	192.391	(22.859)	-	169.532	Property and equipment
Aset pajak tangguhan - Perusahaan	1.203.502	213.087	-	1.416.589	276.108	-	1.692.697	Deferred tax assets - The Company
Entitas anak	2.327.472	(308.559)	(463.859)	1.555.054	(459.196)	6.744	1.102.602	Subsidiaries
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	3.530.974	(95.472)	(463.859)	2.971.643	(183.088)	6.744	2.795.299	Total deferred tax assets - net
Liabilitas pajak tangguhan - bersih								Deferred tax liabilities - net
Entitas anak	(1.959.702)	(432.413)	521.182	(1.870.933)	(667.078)	59.644	(2.478.367)	Subsidiaries

Under the Tax Laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under the prevailing regulations.

Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities are as follows:

Rekonsiliasi antara beban pajak Perusahaan dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense of the Company and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before tax is as follows:

	2014 US\$	2013 US\$	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	27.848.438	13.641.160	Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Dikurangi laba entitas anak sebelum pajak dan dampak eliminasi antar perusahaan yang dikonsolidasian	(33.557.819)	(16.973.992)	Less income of subsidiaries before tax and effect of inter-company consolidation elimination
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(5.709.381)	(3.332.832)	Loss before tax of the Company
Manfaat pajak sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	(1.427.345)	(833.208)	Tax benefits by applying effective tax rates
Dividen luar negeri	175.000	373.621	Offshore dividend
Beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	469.007	301.312	Tax effect of nondeductible expense
Bagian laba bersih entitas asosiasi - bersih	(118.210)	(53.970)	Tax expense on equity in net income of associates
Beban (pendapatan terkait) yang telah dikenakan pajak yang bersifat final:			Expenses (related income) already subjected to final tax:
Pendapatan jasa	(1.041.357)	(1.016.353)	Service revenues
Beban	2.129.434	1.781.434	Expenses
Lainnya	(219.694)	(444.906)	Others
Jumlah	(33.165)	107.930	Total
Beban pajak Perusahaan-nonfinal dan beban pajak tangguhan	(33.165)	107.930	Tax expense of the Company-nonfinal and deferred tax expenses
Beban pajak Perusahaan-Final	177.841	219.615	Tax expense of the Company-Final
Beban pajak Perusahaan	144.676	327.545	Tax expense of the Company
Beban pajak Entitas Anak	6.444.968	6.576.479	Tax expense of the - Subsidiaries
Beban pajak	6.589.644	6.904.024	Tax expense

29. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Program Iuran Imbalan Pasti - SSL dan entitas anak (Singapore)

SSL dan entitas anak diharuskan untuk memberikan kontribusi persentase tertentu dari biaya gaji atas skema manfaat pensiun untuk mendanai manfaat tersebut. Satu-satunya kewajiban bagi kelompok SSL sehubungan dengan program manfaat pensiun adalah untuk memberikan kontribusi yang ditentukan.

Program Imbalan Pasti - Perusahaan dan entitas anak (Indonesia)

Perusahaan dan entitas anak yang berdomisili di Indonesia menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti, mencakup seluruh karyawan tetap yang didanai melalui iuran bulanan dengan administrasi pendanaan terpisah. Program pensiun imbalan pasti telah disesuaikan untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak ada pendanaan atas tambahan imbalan berdasarkan Undang-undang ini. Sebagai tambahan, Perusahaan dan entitas anak yang berdomisili di dalam negeri juga memberikan kepada karyawannya imbalan jangka panjang yang tidak didanai dalam bentuk cuti besar berdasarkan masa kerja.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Samudera Indonesia (DPSI) yang anggaran dasar terakhirnya yaitu berupa pengesahan atas peraturan dana pensiun dari Dana Pensiun Samudera Indonesia dan telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. KEP-042/KM.12/2006 tanggal 28 Juli 2006. Perusahaan adalah mitra Pendiri DPSI.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut masing-masing sebanyak 2.761 dan 2.805 karyawan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Manajemen berpendapat bahwa estimasi atas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutup liabilitas imbalan pasca kerja karyawan Perusahaan.

Asumsi dasar yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, adalah sebagai berikut:

	2014
• Tingkat kematian	TMI 3
• Umur pensiun normal	55 tahun/years
• Tingkat kenaikan gaji	7% per tahun/per annum
• Tingkat diskonto	8,5% per tahun/per annum
• Tingkat pengembalian investasi	10% per tahun/per annum
• Tingkat pengunduran diri	10% per tahun sampai dengan usia 25 tahun, berkurang secara linear sebesar 0% pada usia 55 tahun/ 10% up to age 25 and reducing linearly by 0% at age 55

29. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Defined Contribution Plans - SSL and subsidiaries (Singapore)

SSL and its subsidiaries are required to contribute a specified percentage of payroll costs to the retirement benefit scheme to fund the benefits. The only obligation of SSL and subsidiaries with respect to the retirement benefit plan is to make the specified contribution.

Defined Benefit Plans - The Company and subsidiaries (Indonesia)

The Company and its subsidiaries domiciled in Indonesia provide a defined benefit pension plan, covering substantially all of their permanent employees, which is funded through monthly contributions to a separately administered fund. The benefits under such pension plan have been adjusted to cover minimum benefits under Labor Law No. 13/2003. The additional benefits under the Law are unfunded. In addition, the Company and its local subsidiaries also provide their employees with other unfunded long-term benefit in the form of vacation leaves based on the number of years in service.

The pension plan is managed by Dana Pensiun Samudera Indonesia (DPSI), which its last deed of establishment of Dana Pensiun Samudera Indonesia Pension Plan Regulation and approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his decision letter No. KEP-042/KM.12/2006 dated July 28, 2006. The Company is the cofounder of DPSI.

The number of employees entitled to the benefits is 2,761 and 2,805 at December 31, 2014 and 2013, respectively.

Management believes that the estimated employee benefits are adequate to cover the Company's employee benefits obligation.

The principal assumptions used in determining employee benefits obligations as of December 31, 2014 and 2013, are as follows:

	2013
• Mortality rate	TMI 3
• Normal pension age	55 tahun/years
• Salary incremental rate	7% per tahun/per annum
• Discount rate	8,5% per tahun/per annum
• Expected return on investment rate	10% per tahun/per annum
• Resignation rate	10% per tahun sampai dengan usia 25 tahun, berkurang secara linear sebesar 0% pada usia 55 tahun/ 10% up to age 25 and reducing linearly by 0% at age 55

Beban imbalan kerja Grup adalah sebagai berikut:

Employee benefits expense of the Group are as follows:

	2014					
	Imbalan pasca-kerja/ <i>Post-employment benefits</i>		Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term benefits</i>			Jumlah/ <i>Total</i>
	Program dana pensiun/ <i>Defined pension plan</i>	Tanpa pendanaan/ <i>Unfunded</i>				
	US\$	US\$	US\$	US\$		
Biaya jasa kini	565.825	355.154	88.932	1.009.911	Current service cost	
Biaya bunga	941.697	304.553	63.136	1.309.386	Interest cost	
Hasil yang diharapkan dari aset program	(1.244.089)	-	-	(1.244.089)	Expected return on plan assets	
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(187.459)	(12.447)	(5.746)	(205.652)	Actuarial losses (gain)	
Amortisasi biaya jasa lalu - <i>vested dan unvested</i>	(7.055)	8.473	-	1.418	Amortization of vested and unvested past service cost	
Beban bersih imbalan kerja	68.919	655.733	146.322	870.974	Net employee benefits expense	

	2013					
	Imbalan pasca-kerja/ <i>Post-employment benefits</i>		Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term benefits</i>			Jumlah/ <i>Total</i>
	Program dana pensiun/ <i>Defined pension plan</i>	Tanpa pendanaan/ <i>Unfunded</i>				
	US\$	US\$	US\$	US\$		
Biaya jasa kini	798.121	487.016	107.194	1.392.331	Current service cost	
Biaya bunga	839.082	298.642	53.039	1.190.763	Interest cost	
Hasil yang diharapkan dari aset program	(931.899)	-	-	(931.899)	Expected return on plan assets	
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(4.226)	22.342	(105.558)	(87.442)	Actuarial losses (gain)	
Amortisasi biaya jasa lalu - <i>unvested</i>	-	7.436	-	7.436	Amortization of unvested past service cost	
Beban bersih imbalan kerja	701.078	815.436	54.675	1.571.189	Net employee benefits expense	

Provisi imbalan kerja Grup adalah sebagai berikut:

The provision of employee benefits of the Group are as follows:

	31 Desember/ <i>December 31, 2014</i>					
	Imbalan pasca-kerja/ <i>Post-employment benefits</i>		Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term benefits</i>			Jumlah/ <i>Total</i>
	Program dana pensiun/ <i>Defined pension plan</i>	Tanpa pendanaan/ <i>Unfunded</i>				
	US\$	US\$	US\$	US\$		
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	13.266.313	4.372.811	765.485	18.404.609	Present value of employee benefits obligation	
Nilai wajar aset program	(18.845.718)	-	-	(18.845.718)	Fair value of plan assets	
Status pendanaan	(5.579.405)	4.372.811	765.485	(441.109)	Funded status	
Biaya jasa lalu yang belum diakui - <i>unvested</i>	981.818	(272.468)	-	709.350	Unrecognized past service cost - unvested	
Kerugian aktuarial yang belum diakui	5.573.059	(49.199)	-	5.523.860	Unrecognized actuarial losses	
Imbalan pasca kerja	975.472	4.051.144	765.485	5.792.101	Employee benefits obligation	

31 Desember/December 31, 2013					
	Imbalan pasca-kerja/ <i>Post-employment benefits</i>		Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term benefits</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Program dana pensiun/ <i>Defined pension plan</i>	Tanpa pendanaan/ <i>Unfunded</i>			
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	10.495.886	3.948.534	744.344	15.188.764	Present value of employee benefits obligation
Nilai wajar aset program	(12.146.163)	-	-	(12.146.163)	Fair value of plan assets
Status pendanaan	(1.650.277)	3.948.534	744.344	3.042.601	Funded status
Biaya jasa lalu yang belum diakui - <i>unvested</i>	164.680	(12.144)	-	152.536	Unrecognized past service cost - unvested
Kerugian aktuarial yang belum diakui	2.549.564	58.234	-	2.607.798	Unrecognized actuarial losses
Imbalan pasca kerja	1.063.967	3.994.624	744.344	5.802.935	Employee benefits obligation

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of employee benefits obligation are as follows:

2014					
	Imbalan pasca-kerja/ <i>Post-employment benefits</i>		Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term benefits</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Program dana pensiun/ <i>Defined pension plan</i>	Tanpa pendanaan/ <i>Unfunded</i>			
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Saldo awal tahun	10.495.886	3.948.534	744.344	15.188.764	Beginning of the year
Biaya jasa kini	751.229	355.154	88.932	1.195.315	Current service cost
Beban bunga	941.697	304.553	63.136	1.309.386	Interest cost
Keuntungan aktuarial belum diakui	2.450.034	338.315	(5.746)	2.782.603	Unrecognized actuarial gains
Pembayaran manfaat	(1.021.366)	(470.521)	(108.474)	(1.600.361)	Benefit payment
Efek selisih kurs	(351.167)	(103.224)	(16.707)	(471.098)	Effect of foreign exchange
Saldo akhir tahun	13.266.313	4.372.811	765.485	18.404.609	End of year

2013					
	Imbalan pasca-kerja/ <i>Post-employment benefits</i>		Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term benefits</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Program dana pensiun/ <i>Defined pension plan</i>	Tanpa pendanaan/ <i>Unfunded</i>			
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Saldo awal tahun	15.679.894	5.036.075	1.087.209	21.803.178	Beginning of the year
Biaya jasa kini	994.322	487.016	107.194	1.588.532	Current service cost
Beban bunga	839.082	298.642	53.039	1.190.763	Interest cost
Keuntungan aktuarial belum diakui	(2.900.565)	(367.647)	(105.559)	(3.373.771)	Unrecognized actuarial gains
Pembayaran manfaat	(1.016.312)	(471.988)	(125.166)	(1.613.466)	Benefit payment
Efek selisih kurs	(3.100.535)	(1.033.564)	(272.373)	(4.406.472)	Effect of foreign exchange
Saldo akhir tahun	10.495.886	3.948.534	744.344	15.188.764	End of year

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets in the current year were as follows:

	Program dana pensiun/ <i>Defined pension plan</i>		
	2014 US\$	2013 US\$	
Saldo awal nilai wajar aset program	12.146.163	13.615.866	Beginning fair value of plan assets
Imbal hasil ekspektasian aset program	1.244.089	931.899	Expected return on plan assets
Keuntungan aktuarial	7.018.287	106.251	Actuarial gains
Kontribusi pemberi kerja	281.196	624.414	Contributions from the employer
Kontribusi dari peserta program	185.404	196.201	Contributions from plan participants
Pembayaran manfaat	(1.466.803)	(316.747)	Benefits paid
Efek selisih kurs	(562.618)	(3.011.721)	Effect of foreign exchange
Saldo akhir nilai wajar aset program	<u>18.845.718</u>	<u>12.146.163</u>	Ending fair value of plan assets

Kategori utama aset program pada akhir periode pelaporan untuk setiap kategori adalah sebagai berikut:

The major categories of plan assets at the end of the reporting period for each category are as follows:

	Nilai wajar aset program/ <i>Fair value of plan assets</i>		
	2014 US\$	2013 US\$	
Deposito	6.034.398	5.587.235	Deposits
Instrumen ekuitas	7.308.370	1.457.540	Equity instruments
Instrumen utang	2.385.868	2.793.618	Debt instruments
Aset lainnya	<u>3.117.082</u>	<u>2.307.770</u>	Other Assets
Jumlah	<u>18.845.718</u>	<u>12.146.163</u>	Total

Aset lainnya sebagian besar terdiri dari reksa dana dan properti.

Other assets are mostly comprised of mutual funds and properties.

Imbal hasil aset program adalah US\$ 1.469.081 dan US\$ 710.853 masing-masing pada tahun 2014 dan 2013.

The actual return on plan assets was US\$ 1,469,081 and US\$ 710,853 in 2014 and 2013, respectively.

Bagian dari instrumen ekuitas adalah saham ke PT Samudera Indonesia Tbk.

Portion of equity instruments are shares of PT Samudera Indonesia Tbk.

Riwayat penyesuaian adalah sebagai berikut:

Historical experience adjustments are as follows:

	2014 US\$	2013 US\$	2012 US\$	2011 US\$	2010 US\$	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	18.404.609	15.188.764	21.803.178	18.606.761	19.714.066	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	<u>(18.845.718)</u>	<u>(12.146.163)</u>	<u>(13.615.866)</u>	<u>(13.111.485)</u>	<u>(11.902.667)</u>	Fair value of plan assets
Surplus (Defisit)	<u>(441.109)</u>	<u>3.042.601</u>	<u>8.187.312</u>	<u>5.495.276</u>	<u>7.811.399</u>	Surplus (Deficit)
Penyesuaian liabilitas program	<u>1.797.450</u>	<u>271.525</u>	<u>123.769</u>	<u>(593.142)</u>	<u>(156.822)</u>	Experience adjustments on plan liabilities
Penyesuaian aset program	<u>6.702.533</u>	<u>(274.749)</u>	<u>(107.539)</u>	<u>311.973</u>	<u>472.647</u>	Experience adjustments on plan assets

30. LABA PER SAHAM DASAR

30. BASIC EARNINGS PER SHARE

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
	US\$	US\$	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	16.094.455	7.326.956	Profit attributable to Owners of the Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk menghitung laba bersih per saham dasar (satuan penuh)	163.756.000	163.756.000	Weighted average number of shares for calculation of basic earnings per share (full amounts)
Laba bersih per saham dasar (satuan penuh)	0,10	0,04	Earnings per share (full amounts)

Perusahaan tidak memiliki potensi dilusi saham.

The Company has no potential dilutive shares.

31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

31. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Relationship

a. Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Grup:

a. Related parties with the same majority stockholder as the Group:

- PT Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan
- PT PBM Kuala Jaya Samudera
- PT PBM Deli Jaya Samudera
- PT Tata Bandar Samudera
- PT Galangan Kapal Yasa Wahana Tirta Samudera
- PT PBM Kutajaya Pundinusa
- PT Samudera Energi Tangguh
- PT Tangguh Bharata Samudera
- PT Musi Kalijaya
- Dana Pensiun Samudera Indonesia
- PT Samudera Amanah Tanker
- PT Ista Indonesia

b. PT Samudera Indonesia Tangguh dan PT Ngrumat Bondo Utomo adalah pemegang saham Perusahaan.

b. PT Samudera Indonesia Tangguh and PT Ngrumat Bondo Utomo are the stockholders of the Company.

c. Perusahaan-perusahaan dimana Grup memiliki pengaruh signifikan (asosiasi):

c. Companies where the Group has significant influence (associate):

- PT PBM Astarika Stuarindo
- PT GAC Samudera Logistics
- LNG East-West Shipping Company (Singapore) Pte. Ltd.
- PT KCTC Samudera Logistics
- PT Samudera Golden Mitra

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- Gaji dan tunjangan lainnya (semua merupakan manfaat dalam jangka pendek) yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing kurang lebih sebesar US\$ 1.963.409 dan US\$ 2.353.583 pada tahun 2014 dan 2013.
- 1,35% dan 0,69% dari jumlah pendapatan jasa masing-masing pada tahun 2014 dan 2013, merupakan penyediaan jasa kepada pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha, yang meliputi masing-masing 1,10% dan 0,58% dari jumlah aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.
- 0,25% dan 1,10% dari jumlah pembelian masing-masing pada tahun 2014 dan 2013, merupakan pembelian jasa dari pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha, yang meliputi 0,32% dan 0,52% dari jumlah liabilitas konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.
- Transaksi-transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Piutang lain-lain dari pihak berelasi

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
	US\$	US\$
PT GAC Samudera Logistics	734.916	1.088.760
PT PBM Kuala Jaya Samudera	539.064	347.422
PT PBM Deli Jaya Samudera	99.069	140.192
PT Tata Bandar Samudera	66.087	115.800
PT Ista Indonesia	23.668	179.648
PT PBM Kutajaya Pundinusa	-	89.326
PT PBM Astarika Stuarindo	-	78.150
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 75 ribu)	203.864	149.618
Jumlah	1.666.668	2.188.916
Cadangan penyisihan penurunan nilai	(52.295)	-
Jumlah	1.614.373	2.188.916
Persentase terhadap jumlah aset (%)	0,26	0,34

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain dari pihak berelasi tersebut adalah cukup.

Transactions with Related Parties

The Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- Salaries and other compensation benefits (all short-term benefits) of the Company's Board of Commissioners and Directors amounted to approximately US\$ 1,963,409 and US\$ 2,353,583 in 2014 and 2013, respectively.
- Services rendered to related parties constituted 1.35% in 2014 and 0.69% in 2013 of the total service revenues. At reporting date, the receivables from these sales were presented as trade accounts receivable, which constituted 1.10% and 0.58%, respectively, of the total consolidated assets as of December 31, 2014 and 2013.
- Purchases of services from related parties constituted 0.25% in 2014 and 1.10% in 2013 of the total purchases. At reporting date, the liabilities for these purchases were presented as trade accounts payable which constituted 0.32% and 0.52%, respectively, of the total consolidated liabilities as of December 31, 2014 and 2013.
- Non-trade transactions with the related parties are as follows:

Other accounts receivable from related parties

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
	US\$	US\$
PT GAC Samudera Logistics	734.916	1.088.760
PT PBM Kuala Jaya Samudera	539.064	347.422
PT PBM Deli Jaya Samudera	99.069	140.192
PT Tata Bandar Samudera	66.087	115.800
PT Ista Indonesia	23.668	179.648
PT PBM Kutajaya Pundinusa	-	89.326
PT PBM Astarika Stuarindo	-	78.150
Others (each below Rp 75 thousand)	203.864	149.618
Total	1.666.668	2.188.916
Allowance for impairment losses	(52.295)	-
Total	1.614.373	2.188.916
Percentage of total assets (%)	0,26	0,34

The Group's management believes that the allowance for impairment losses from other accounts receivable from related parties is adequate.

Utang lain-lain kepada pihak berelasi

Other accounts payable to related parties

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
	US\$	US\$	
PT Musi Kalijaya	98.450	-	PT Musi Kalijaya
Dana Pensiun Samudera Indonesia	47.016	96.612	Dana Pensiun Samudera Indonesia
PT Tata Bandar Samudera	25.961	78.250	PT Tata Bandar Samudera
PT PBM Kuala Jaya Samudera	-	81.321	PT PBM Kuala Jaya Samudera
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 75 ribu)	308.942	322.639	Others (each below US\$ 75 thousand)
Jumlah	480.369	578.822	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas (%)	0,15	0,16	Percentage of total liabilities (%)

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG SELAIN MATA UANG FUNGSIONAL

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN FUNCTIONAL CURRENCY

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain mata uang fungsional sebagai berikut:

At December 31, 2014 and December 2013, the Group's monetary assets and liabilities denominated in currencies other than functional currency are as follows:

		31 Desember/December 31,		31 Desember/December 31,	
		2014		2013	
		Mata uang asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Dolar Amerika Serikat US Dollar Equivalents US\$	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Dolar Amerika Serikat US Dollar Equivalents US\$
Aset Moneter/ Monetary Assets					
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	USD *) IDR **)	3.898.886 37.478.560.240	3.898.886 3.012.746	1.077.284 27.627.617.385	1.077.284 2.266.602
	INR	203.546.636	3.194.868	181.804.907	2.793.850
	THB	59.335.271	1.804.336	42.246.433	1.285.659
	SGD	7.414.530	5.615.797	3.357.854	2.652.339
	RM	683.225	195.627	1.919.547	583.894
	Lainnya/ Others		292.987		282.267
Aset keuangan lainnya - lancar/ Other financial assets - current	USD *) IDR **)	840.740 2.917.403.920	840.740 234.518	600.394 18.719.069.161	600.394 1.535.735
Piutang usaha/ Trade accounts receivable	USD *) IDR **)	6.024.009 55.418.657.440	6.024.009 4.454.876	5.913.755 64.122.553.675	5.913.755 5.260.690
	THB	51.500.068	1.566.074	66.714.616	2.030.283
	INR	33.463.430	525.242	42.424.243	651.946
	SGD	19.772.533	14.975.802	16.183.707	12.783.369
	RM	3.807.354	1.090.155	2.797.652	850.999
	AED	1.900.191	517.802	2.418.963	624.481
	EURO	-	-	439.052	605.914
Jumlah Aset Moneter/ Total Monetary Assets			48.244.465		41.799.461

	31 Desember/December 31, 2014		31 Desember/December 31, 2013		
	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Dolar Amerika Serikat US Dollar Equivalents US\$	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Dolar Amerika Serikat US Dollar Equivalents US\$	
Liabilitas Moneter/ Monetary Liabilities					
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	IDR **)	103.650.005.360	8.331.994	91.150.000.000	7.478.054
Utang usaha/ Trade accounts payables	USD *)	705.830	705.830	692.773	692.773
	IDR **)	49.594.299.200	3.986.680	106.030.020.014	8.698.828
	SGD	12.586.823	9.533.314	11.265.307	8.898.368
	EUR	389.275	473.553	90.555	124.970
	Lainnya/ Others		993.663		1.674.966
Utang jangka panjang/ Long-term loans	USD *)	7.573.596	7.573.596	9.221.208	9.221.208
	IDR **)	71.188.559.320	5.722.553	94.328.330.916	7.738.808
	SGD	21.584.390	16.348.111	23.516.176	18.575.223
Jumlah Liabilitas Moneter/ Total Monetary Liabilities			53.669.294		63.103.198
Aset (Liabilitas) Moneter - Bersih/ Monetary Asset (Liabilities) - Net			(5.424.829)		(21.303.737)

*) Adalah aset/liabilitas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat untuk entitas dengan mata uang fungsional Rupiah.

*) These are monetary assets/liabilities in U.S.Dollar of entities whose functional currency is Rupiah.

***) Adalah aset/liabilitas dalam mata uang Rupiah untuk entitas dengan mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat.

***) These are monetary assets/liabilities in Rupiah of entities whose functional currency is U.S.Dollar.

Kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2014 US\$	2013 US\$	
<u>Mata uang asing</u>			<u>Foreign currencies</u>
Rupiah Indonesia	0,000080	0,000082	Rupiah Indonesian
Dolar Singapura	0,757404	0,789891	Singapore Dollar
Ringgit Malaysia	0,286329	0,304183	Malaysian Ringgit
Dirham UEA	0,272500	0,258161	UAE Dirham
Baht Thailand	0,030409	0,030432	Thai Baht
Rupiah India	0,015696	0,015367	Indian Rupee
Euro	1,216501	1,380051	Euro

33. INFORMASI SEGMENT

Informasi yang dilaporkan kepada Direksi untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen memfokuskan pada jenis jasa yang diberikan atau disediakan. Segmen yang dilaporkan Grup merupakan kegiatan sebagai berikut:

1. Jasa pelayaran dan keagenan
2. Logistik dan terminal
3. Lainnya

Pendapatan dan hasil segmen

Berikut ini merupakan analisa pendapatan dan hasil segmen Grup berdasarkan segmen dilaporkan:

	Pendapatan segmen/ <i>Segment revenues</i>		Laba segmen/ <i>Segment profit</i>		
	2014	2013	2014	2013	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Jasa pelayaran dan keagenan	386.388.744	413.113.915	40.243.407	16.401.914	Shipping and agency
Logistik dan terminal	138.531.135	141.888.524	33.314.827	33.007.210	Logistics and terminal
Lainnya	1.726.127	1.641.303	2.096.267	2.175.008	Others
Jumlah	526.646.006	556.643.742	75.654.501	51.584.132	Total
Eliminasi	(16.367.804)	(19.065.980)	-	-	Elimination
Konsolidasian	<u>510.278.202</u>	<u>537.577.762</u>	75.654.501	51.584.132	Consolidated
Beban umum dan administrasi			(36.734.666)	(37.763.120)	General and administrative expenses
Beban keuangan			(12.181.487)	(14.414.082)	Finance cost
Penghasilan bunga			860.581	796.169	Interest income
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi			1.952.071	1.515.312	Equity in net income of associates
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih			1.562.772	4.459.701	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan dan kerugian lain-lain			(3.265.334)	7.463.048	Other gains and losses
Laba sebelum pajak			<u>27.848.438</u>	<u>13.641.160</u>	Income before tax

Kebijakan akuntansi dari segmen dilaporkan adalah sama dengan kebijakan akuntansi Grup seperti dijabarkan pada Catatan 3. Laba segmen merupakan laba yang diperoleh setiap segmen tanpa memperhitungkan alokasi beban umum dan administrasi, penghasilan bunga, beban keuangan, keuntungan dan kerugian lain-lain dan beban pajak. Hal ini merupakan pengukuran yang dilaporkan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen.

33. SEGMENT INFORMATION

Information reported to Directors for the purpose of resources allocation and assessment of segment performance focuses on type of services delivered or provided. The Group's reportable segments are engaged in the following:

1. Shipping and agency
2. Logistics and terminal
3. Others

Segment revenue and result

The following is an analysis of the Group's revenue and segment results by reportable segments:

The accounting policies of the reportable segments are the same as the Group accounting policies described in Note 3. Segment profit represents the profit earned by each segment without allocation of general and administrative expense, interest income, finance cost, other gains and losses and tax expense. This is the measure reported to the Directors as the chief operating decision maker for the purposes of resource allocation and assessment of segment performance.

Aset dan liabilitas segmen

Segment assets and liabilities

	31 December/December 31,		
	2014	2013	
	US\$	US\$	
Aset segmen			Segment Assets
Jasa pelayaran dan keagenan	703.063.973	706.875.230	Shipping and agency
Logistik dan terminal	151.055.610	153.769.525	Logistics and terminal
Lainnya	22.421.617	24.068.546	Others
Jumlah	876.541.200	884.713.301	Total
Eliminasi	(258.887.628)	(246.507.772)	Elimination
Aset tidak dapat dialokasikan	5.762.567	7.734.099	Unallocated assets
Konsolidasian	623.416.139	645.939.628	Consolidated
Liabilitas segmen			Segment Liabilities
Jasa pelayaran dan keagenan	272.297.012	302.849.563	Shipping and agency
Logistik dan terminal	72.870.085	85.428.116	Logistics and terminal
Lainnya	943.614	1.086.848	Others
Jumlah	346.110.711	389.364.527	Total
Eliminasi	(23.256.116)	(26.632.643)	Elimination
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	8.270.467	7.673.869	Unallocated liabilities
Konsolidasian	331.125.062	370.405.753	Consolidated

Untuk tujuan monitoring kinerja segmen dan pengalokasian sumber daya diantara segmen, seluruh aset dialokasikan ke segmen dilaporkan.

For the purposes of monitoring segment performance and allocating resources between segments, all assets are allocated to reportable segments.

Informasi segmen lainnya

Other segment information

	Penyusutan dan amortisasi/ <i>Depreciation and amortization</i>		Pengeluaran modal/ <i>Capital expenditures</i>		
	2014	2013	2014	2013	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Jasa pelayaran dan keagenan	26.170.115	28.166.813	10.842.963	7.006.714	Shipping and agency
Logistik dan terminal	7.206.391	8.040.296	2.898.516	3.237.911	Logistics and terminal
Lainnya	23.616	145.984	100.385	9.508	Others
Konsolidasian	33.400.122	36.353.093	13.841.864	10.254.133	Consolidated

Pendapatan berdasarkan Pasar Geografis

Revenues by Geographical Market

Tabel berikut ini menunjukkan distribusi atas pendapatan konsolidasian Grup berdasarkan pasar geografis:

The following table shows the distribution of the Group's consolidated revenues by geographical market:

Pasar Geografis	Pendapatan berdasarkan pasar geografis/ <i>Sales revenue by geographical market</i>		Geographical Market
	2014	2013	
	US\$	US\$	
Indonesia	339.560.050	376.727.682	Indonesia
Asia Tenggara (kecuali Indonesia)	120.790.714	114.084.849	Southeast Asia (except Indonesia)
Timur Tengah dan India	47.897.261	40.066.204	Middle East and India
Lain-lain	2.030.177	6.699.027	Others
Jumlah	510.278.202	537.577.762	Total

34. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN

PT Prima Nur Panurjwan (PNP)

- a. Pada bulan Mei 2003, PNP, entitas anak, melakukan perjanjian *build, operate and transfer* dengan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (Pelindo II) atas Dermaga Serbaguna Nusantara. Berdasarkan perjanjian ini, PNP akan membangun dermaga tersebut dalam waktu 5 tahun sejak Juni 2003 dan akan berhak untuk mengoperasikan dermaga tersebut selama 25 tahun, yang kemudian kepemilikan atas dermaga tersebut akan dialihkan ke Pelindo II. Pada tahun 2005, Dermaga Serbaguna Nusantara memulai usahanya secara komersil dan sebagai akibatnya, hak dan kewajiban PNP adalah sebagai berikut:

- 1) Membayar iuran bulanan kepada Pelindo II.
- 2) Menerima 50% bagian dari jumlah tagihan Pelindo II atas kegiatan jasa tambat.

- b. Pada tanggal 17 September 2003, PNP mengadakan perjanjian kerjasama jasa pengoperasian dengan Pelindo II cabang Tanjung Priok atas lapangan penumpukan di Lapangan Lini I 005, 006, dan 007 Sisi Barat Pelabuhan Nusantara II Pelabuhan Tanjung Priok untuk jangka waktu lima belas (15) tahun terhitung mulai tanggal 8 Agustus 2003 sampai dengan tanggal 7 Agustus 2018.

Berdasarkan perjanjian tersebut, PNP berkewajiban untuk membayar kepada Pelindo II uang sewa yang dibayar di muka untuk jangka waktu satu tahun. Uang sewa tersebut disajikan sebagai "Biaya Dibayar di Muka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kewajiban sewa masa depan yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

<u>Tahun/Year</u>	<u>Jumlah/Amount</u> (Rp)
2015	5.903.677.317
2016	5.903.677.317
2017	5.903.677.317
2018	5.903.677.317

Di bulan Agustus 2018, PNP dan Pelindo II akan bernegosiasi mengenai nominal sewa yang baru.

- c. Pada tanggal 3 Maret 2014 berdasarkan Surat Kesepakatan Bersama No. HK. 556/3/3/1/C. TPK-14 antara PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Tanjung Priok dengan Perusahaan Bongkar Muat terseleksi, PNP merupakan salah satu perusahaan yang terpilih untuk melayani kegiatan bongkar muat di Pelabuhan Tanjung Priok. Sampai dengan tanggal laporan keuangan perpanjangan perjanjian masih dalam proses.

34. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS

PT Prima Nur Panurjwan (PNP)

- a. In May 2003, PNP, a subsidiary, entered into a build, operate and transfer agreement with PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (Pelindo II) involving the Serbaguna Nusantara Port. Under this agreement, PNP will build the port in 5 years from June 2003 and will have the right to operate the port for 25 years, after which the ownership of the port will be transferred to Pelindo II. In 2005, Serbaguna Nusantara Port started its commercial operations and consequently, PNP's rights and obligations commenced as follows:

- 1) Payment of monthly contribution to Pelindo II.
- 2) Receipt of 50% share on Pelindo II's invoices on berthing services.

- b. On September 17, 2003, PNP entered into an operating service agreement with the Pelindo II Tanjung Priok branch of the yard on the Ground Line I 005, 006, and 007 West Side Port Nusantara II Tanjung Priok Port for a period of fifteen (15) years from August 8, 2003 until August 7, 2018.

Based on the agreement, PNP is obliged to pay to Pelindo II rent in advance for a period of one year. The rent is presented as "Prepaid Expenses" in the consolidated statements of financial position.

The future noncancellable lease commitment are as follows:

In August 2018, PNP and Pelindo II will negotiate on the new lease amount.

- c. On March 3, 2014, in accordance with the decision letter issued by Director of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) No. HK. 556/3/3/1/C. TPK-14 with selected Companies Stevedoring, PNP is one of selected companies to provides the services in stevedoring at Port of Tanjung Priok. Until the date of the financial statements report, the renewal of agreement is still under process.

Samudera Shipping Line (SSL)

Pada tanggal 27 Juli 2005, SSL, entitas anak, telah menandatangani kontrak jangka panjang yang berlaku selama 20 tahun sejak kuartal keempat tahun 2008 untuk pengangkutan ekspor gas alam cair (*Liquefied Natural Gas/LNG*) dari Berau/Teluk Bintuni, Propinsi Papua, Indonesia ke Gwangyang, Korea Selatan dan Costa Azul, Baja - California, Amerika Utara.

PT PBM Tangguh Samudera Jaya (TSJ)

Pada tanggal 5 Agustus 2014 berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) kepada Menteri BUMN Republik Indonesia No.UT. 02/5/8/9/PI. II-14 telah diajukan permohonan persetujuan atas kerjasama bongkar muat di Dermaga 303-305 Pelabuhan Tanjung Priok dengan TSJ.

PT Pelabuhan Samudera Palaran (PSP)

PSP, entitas anak, melakukan perjanjian operasi gabungan dengan Pelindo IV dan Pemerintah Kota Samarinda dimana PSP setuju untuk membangun, mengoperasikan dan mengalihkan Terminal Peti Kemas (TPK) Palaran. Berdasarkan perjanjian ini, PSP akan berhak mengoperasikan terminal peti kemas tersebut selama 50 tahun, yang kemudian kepemilikan atas terminal peti kemas tersebut akan dialihkan ke Pelindo IV.

Hak dan kewajiban PSP sehubungan dengan perjanjian tersebut adalah:

- 1) Menerima bagi hasil atas pendapatan operasional TPK Palaran sebesar 47% untuk tahun pertama sampai dengan tahun ke-30 dan 45% untuk tahun ke-31 sampai dengan tahun ke-50.
- 2) Membayar biaya manajemen sebesar 10% dari jumlah pendapatan operasional TPK Palaran kepada Pelindo IV.
- 3) Membayar bagi hasil atas pendapatan operasional TPK Palaran kepada Pelindo IV sebesar 26,5% untuk tahun pertama sampai dengan tahun ke-30 dan 27,5% untuk tahun ke-31 sampai dengan tahun ke-50.
- 4) Membayar bagi hasil atas pendapatan operasional TPK Palaran kepada Pemerintah Kota Samarinda sebesar 26,5% untuk tahun pertama sampai dengan tahun ke-30 dan 27,5% untuk tahun ke-31 sampai tahun ke-50.

Samudera Shipping Line (SSL)

On July 27, 2005, SSL, a subsidiary, signed a long-term contract valid for 20 years from the fourth quarter of 2008 for the export delivery of Liquefied Natural Gas (LNG) from Berau/Teluk Bintuni, Province of Papua, Indonesia to Gwangyang, South Korea and Costa Azul, Baja - California, North America.

PT PBM Tangguh Samudera Jaya (TSJ)

On August 5, 2014, in accordance with the decision letter issued by Director of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) to Indonesian Republic BUMN Minister No. UT. 02/5/8/9/PI. II-14 has requested stevedoring agreement at the Port 303-305 of Tanjung Priok with TSJ.

PT Pelabuhan Samudera Palaran (PSP)

PSP, a subsidiary, entered into a joint operation agreement with Pelindo IV and the City Government of Samarinda whereby PSP agreed to build, operate and transfer the Palaran Container Terminal. Under this agreement, PSP will have the right to operate the container terminal for 50 years, after which the ownership of the container terminal will be transferred to Pelindo IV.

PSP's rights and obligations in respect of the agreement are:

- 1) To receive profit sharing from the operating income of TPK Palaran by as much as 47% for the first until the 30th year and 45% for the 31st until the 50th year.
- 2) To pay management fee of 10% of total operating income of TPK Palaran to Pelindo IV.
- 3) To share profit from the revenue of TPK Palaran to Pelindo IV operating by as much as 26.5% for the first until the 30th year and 27.5% for first 31st until 50th year.
- 4) To share profit from the operating revenue of TPK Palaran to Government of Samarinda by as much as 26.5% for the first until the 30th year and 27.5% for first 31st until 50th year.

35. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN	31 Desember/December, 31		35. CATEGORIES AND CLASSES FINANCIAL INSTRUMENTS
	2014	2013	
	US\$	US\$	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Efek pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)	1.101	1.552	Securities at fair value through profit or loss (FVTPL)
Investasi tersedia untuk dijual pada biaya perolehan	429.291	473.909	Available-for-sale investments, at cost
Pinjaman diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	67.419.932	48.350.351	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya - lancar	6.527.356	6.146.855	Other financial assets - current
Piutang usaha	85.632.844	95.063.619	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	5.076.968	7.838.504	Other accounts receivable
Aset keuangan tidak lancar lain-lain	648.968	1.649.054	Other non-current financial assets
Jumlah	<u>165.736.460</u>	<u>159.523.844</u>	Total
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Measured at amortized cost
Utang bank jangka pendek dan utang yang jatuh tempo dalam satu tahun	77.943.450	76.724.131	Short-term bank loans and current
Utang usaha	41.121.179	52.517.045	Trade accounts payable
Utang lain-lain	3.791.043	1.567.907	Other accounts payable
Biaya masih harus dibayar	28.799.632	26.112.243	Accrued expenses
Utang jangka panjang	156.915.633	191.837.940	Long-term liabilities
Jumlah	<u>308.570.937</u>	<u>348.759.266</u>	Total

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari utang, termasuk utang bank dan utang sewa pembiayaan (Catatan 14 dan 18), kas dan setara kas (Catatan 5) dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan, terdiri dari modal saham (Catatan 19), tambahan modal disetor (Catatan 20), pendapatan komprehensif lain (Catatan 21), saldo laba dan kepentingan nonpengendali (Catatan 22) sebagaimana diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Direksi Perusahaan secara berkala melakukan *review* struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari *review* ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Capital Risk Management

The Group manages capital risk to ensure that its will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of debt, which includes bank loans and finance lease obligations (Notes 14 and 18), cash and cash equivalents (Note 5) and equity attributable to the owners of the Company, comprising issued capital (Note 19), additional paid-in capital (Note 20), other comprehensive income (Note 21), retained earnings and non-controlling interest (Note 22) as described in the consolidated financial statements.

The Directors of the Company periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Directors consider the cost of capital and related risk.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The *gearing ratio* as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
	US\$	US\$	
Pinjaman	234.859.083	268.562.071	Debt
Kas dan setara kas	67.419.932	48.350.351	Cash and cash equivalents
Pinjaman - bersih	167.439.151	220.211.720	Net debt
Ekuitas	292.291.077	275.533.875	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap ekuitas	57%	80%	Net debt to equity ratio

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko bunker. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

i. Manajemen risiko nilai tukar mata uang asing

Grup menghadapi risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Meskipun mata uang fungsional Perusahaan dan beberapa entitas anak adalah Dolar Amerika Serikat, ada beberapa transaksi yang menggunakan mata uang selain Dolar Amerika Serikat terutama Rupiah dan Dolar Singapura khususnya biaya operasional dan beberapa penjualan domestik.

Grup memegang kas dan setara kas dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat untuk modal kerja.

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing, terutama Rupiah dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 32.

Pada 31 Desember 2014 dan 2013, sensitivitas Grup terhadap peningkatan/penurunan 5% dan 9% dalam Rp terhadap USD yang relevan adalah peningkatan/penurunan sebesar US\$ 388 ribu dan US\$ 1.033 ribu pada laba rugi setelah pajak. 5% dan 9% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 5% dan 9% dalam nilai tukar mata uang asing.

b. Financial risk management objectives and policies

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, liquidity risk, and bunker risk. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

i. Foreign currency exchange rate risk management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation. Although the functional currency of the Company and certain subsidiaries is the U.S. Dollar, there are transactions denominated in currency other than U.S. Dollar, mainly in Rupiah and Singapore Dollar, particularly the operating expenses and some local sales.

The Group also holds cash and cash equivalents denominated in currencies other than the U.S. Dollar for working capital purposes.

The Group manages exposure to foreign currency risk, especially Rupiah by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net open foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 32.

In December 31, 2014 and 2013, the Group's sensitivity to a 5% and 9% increase/decrease in the Rp against the USD would result in US\$ 388 thousand and US\$ 1,033 thousand increase/decrease of profit or loss net of tax, respectively. 5% and 9% are the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a 5% and 9% change in foreign currency rates.

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Grup memiliki risiko suku bunga karena entitas dalam Grup meminjam dana terutama dengan tingkat bunga mengambang. Apabila diperlukan, Grup mengelola risiko ini dengan menggunakan kontrak *swap* suku bunga dan kontrak tingkat suku bunga berjangka. Aktivitas lindung nilai, bila ada, dievaluasi secara rutin untuk menyelaraskan dengan pandangan suku bunga dan *defined risk appetite*, untuk memastikan strategi lindung nilai paling efektif telah diterapkan.

Eksposur Grup terhadap suku bunga dalam aset keuangan dan liabilitas keuangan dirinci dalam bagian manajemen risiko likuiditas, tabel iv.

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk kedua instrumen derivatif dan non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Peningkatan atau penurunan digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah dari 39 basis poin di tahun 2014 dan 20 basis poin di tahun 2013 dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba setelah pajak Grup untuk tahun 2014 dan 2013 akan naik/turun sebesar:

	2014	2013	
	US\$	US\$	
Efek pada laba rugi setelah pajak	626.735	36.920	Effect on profit or loss after tax

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang mungkin timbul pada saldo instrumen keuangan yang beredar seandainya pihak yang terkait gagal dalam memenuhi kewajibannya. Eksposur grup atas risiko kredit yang dapat timbul terutama dari piutang usaha dan piutang lainnya. Untuk aset keuangan lainnya (termasuk penempatan pada efek dan kas dan setara kas), Grup meminimalkan risiko kredit dengan bertransaksi secara eksklusif dengan pihak-pihak yang memiliki peringkat kredit yang tinggi.

ii. Interest rate risk management

The Group is exposed to interest rate risk because entities in the Group borrows funds mainly at floating interest rates. Whenever necessary the risk is managed by the Group by the use of interest rate swap contracts and forward interest rate contracts. Hedging activities, if any, are evaluated regularly to align with interest rate views and defined risk appetite, ensuring the most cost-effective hedging strategies are applied.

The Group's exposure to interest rates on financial liabilities is detailed in the liquidity risk management section, item iv.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for both derivatives and non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. Increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been higher/lower by 39 basis point in 2014 and 20 basis point in 2013 and all other variables were held constant, the Group's post tax profit in 2014 and 2013 will increase/decrease by:

iii. Credit risk management

Credit risk is the risk of loss that may arise on outstanding financial instruments should a counterparty default on its obligations. The Group's exposure to credit risk arises primarily from trade and other receivables. For other financial assets (including investment securities and cash and cash equivalents), the Group minimises credit risk by dealing exclusively with high credit rating counterparties.

Tujuan Grup adalah untuk mendapatkan pertumbuhan pendapatan yang terus menerus sambil meminimalkan kerugian yang timbul akibat meningkatnya eksposur risiko kredit. Grup melakukan transaksi perdagangan hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan terpercaya. Kebijakan Grup adalah semua pelanggan yang ingin bertransaksi secara kredit tergantung pada prosedur verifikasi kredit. Grup dapat meminta jaminan bank dari pelanggan jika diperlukan. Selain itu, saldo debitur selalu dipantau secara terus menerus sehingga eksposur Grup atas kredit macet tidak signifikan.

Grup mempunyai jaminan uang dari beberapa piutang usaha individu yang tercatat sebagai uang muka pelanggan dalam liabilitas jangka pendek. Nilai tercatat atas uang muka pelanggan telah sesuai dengan nilai wajar yang merupakan jaminan untuk risiko kredit

Jumlah uang jaminan pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar US\$ 6.627.821 dan US\$ 6.420.320.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan tambahan nilai mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus-menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang sedang berlangsung.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimising losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. The Group may request bankers' guarantee from the customers if it is necessary. In addition, debtors balances are monitored on an ongoing basis with the result that the Group's exposure to bad debts is not significant.

The Group holds cash guarantee from certain individual trade receivables which are recorded as customers deposits in current liabilities. The carrying amount of the customers deposits represent its fair value, which serves as credit risk enhancement.

Total customers deposits in 2014 and 2013 is US\$ 6,627,821 and US\$ 6,420,320, respectively.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance losses and credit enhancements, represents the Group's exposure to credit risk.

iv. Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

Liquidity and interest risk tables

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

Tabel likuiditas dan suku bunga liabilitas keuangan adalah sebagai berikut:

Table of liquidity and interest rate of financial liabilities are as follows:

31 Desember/December 31, 2014						
Instrumen keuangan	Tingkat bunga rata-rata tertimbang/ <i>Weighted average effective interest rate</i>	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 sampai 5 tahun/ <i>1 to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Financial Instruments
	(%)	US\$	US\$	US\$	US\$	
Instrumen tanpa bunga						Non-interest bearing
Biaya masih harus dibayar	-	28.799.632	-	-	28.799.632	Accrued expenses
Utang usaha	-	41.121.179	-	-	41.121.179	Trade accounts payable
Utang lain - lain	-	3.791.043	-	-	3.791.043	Other accounts payable
Instrumen tingkat bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Utang sewa pembiayaan	5,72%	303.194	192.741	2.143	498.078	Finance lease obligations
Instrumen tingkat bunga mengambang						Variable interest rate instruments
Utang jangka panjang	10,33%	14.789.380	37.699.915	17.642.090	70.131.385	Long term loans
Utang bank jangka pendek	7,13%	73.110.259	80.398.000	29.980.000	183.488.259	Short term bank loan
Jumlah		161.914.687	118.290.656	47.624.233	327.829.576	Total

31 Desember/December 31, 2013						
Instrumen keuangan	Tingkat bunga rata-rata tertimbang/ <i>Weighted average effective interest rate</i>	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 sampai 5 tahun/ <i>1 to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Financial Instruments
	(%)	US\$	US\$	US\$	US\$	
Instrumen tanpa bunga						Non-interest bearing
Biaya masih harus dibayar	-	26.112.243	-	-	26.112.243	Accrued expenses
Utang usaha	-	52.517.045	-	-	52.517.045	Trade accounts payable
Utang lain - lain	-	1.567.907	-	-	1.567.907	Other accounts payable
Instrumen tingkat bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Utang jangka panjang	6,99%	4.692.247	12.670.647	-	17.362.894	Long term loans
Utang bank jangka pendek	7,75%	15.825.000	-	-	15.825.000	Short term bank loan
Utang sewa pembiayaan	6,12%	1.198.390	624.219	-	1.822.609	Finance lease obligations
Instrumen tingkat bunga mengambang						Variable interest rate instruments
Utang jangka panjang	7,17%	33.484.076	123.295.696	72.652.049	229.431.821	Long term loans
Utang bank jangka pendek	7,52%	30.886.229	-	-	30.886.229	Short term bank loan
Jumlah		166.283.137	136.590.562	72.652.049	375.525.748	Total

Fasilitas pembiayaan

Financing facilities

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
	US\$	US\$	
Jumlah fasilitas:			Amount of facilities:
- jumlah yang digunakan			- amount used
Fasilitas IDR	79.884.883	118.006.626	IDR facilities
Fasilitas USD	266.502.455	272.675.942	USD facilities
Fasilitas SGD	25.480.867	26.574.129	SGD facilities
- jumlah yang tidak digunakan			- amount unused
Fasilitas IDR	48.018.489	43.402.070	IDR facilities
Fasilitas USD	4.566.535	9.065.474	USD facilities

v. Risiko harga bahan bakar

Grup dipengaruhi oleh perubahan harga bahan bakar. Grup mengelola risiko ini dengan memonitor harga bahan bakar dan melakukan kontrak berjangka terhadap perubahan harga bahan bakar apabila dianggap tepat.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Grup tidak memiliki kontrak lindung nilai bunker.

c. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau menggunakan tingkat suku bunga pasar.

d. Pengukuran Nilai Wajar Diakui dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai instrumen keuangan dicatat sebesar nilai wajar setelah pengakuan awal:

Aset keuangan	Tingkat/Level	31 Desember/December 31,		Financial asset
		2014	2013	
		US\$	US\$	
Aset keuangan lainnya - lancar				Other financial assets - current
Efek pada FVTPL	Tingkat/Level 1	1.101	1.552	Securities at FVTPL

Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.

Tidak ada transfer masuk dan keluar level 1 selama tahun berjalan.

v. Bunker price risk

The Group's earnings are affected by changes in bunker prices. The Group manages this risk by monitoring the bunker prices and entering into forward contracts to hedge against fluctuations in bunker price, if considered appropriate.

As of December 31, 2014, the Group has no outstanding bunker price hedging contracts.

c. Fair value of financial instruments

The carrying amount of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities or they carry market interest rates.

d. Fair Value Measurements Recognized in the Consolidated Statements of Financial Position

The table below presents information regarding financial instruments measured at fair value after initial recognition:

Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.

There are no transfer in and out of level 1 during the year.

37. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI NON KAS

Grup mempunyai aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian sebagai berikut:

	2014	2013
	US\$	US\$
Penambahan aset sewaan melalui utang sewa pembiayaan	61.171	96.454
Reklasifikasi uang muka pembelian ke aset tetap	373.476	402.243
Reklasifikasi aset tetap ke properti investasi	(30.578)	(733.470)
Reklasifikasi biaya ditangguhkan ke aset tetap	-	295.306

37. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NON-CASH INVESTING TRANSACTIONS

The Group entered into the non-cash investing activities which is not reflected in the consolidated statements of cash flows as follows:

Acquisition of leased assets through finance lease obligations
Reclassification of advance for purchase to property and equipment
Reclassification of property and equipment to investment property
Reclassification of deferred charges to property and equipment

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 2 Januari 2015, salah satu kapal Grup dengan nama Sinar Kapuas yang dimiliki oleh Foremost Maritime Pte Ltd, mengalami kecelakaan dengan kapal tanker. Tidak ada korban yang terluka dan kebocoran minyak dari kapal kargo yang disebabkan oleh insiden tersebut. Kapal tersebut telah kembali beroperasi setelah dilakukan perbaikan yang selesai pada 9 Februari 2015. Biaya reparasi dan perawatan yang berkaitan dengan insiden ini ditutupi oleh asuransi lambung dan mesin dengan jumlah total sebesar US\$ 100.000.

39. KONTIJENSI

- a. Perusahaan dan PT Masaji Tatanan Container, entitas anak, sedang menghadapi gugatan perdata dari PT Lautan Luas Tbk berkaitan dengan penguasaan PT Masaji Tatanan Container atas tanah yang terletak di Jl. Cakung Cilincing No. 15, Semper Timur, Jakarta Utara. Dalam surat gugatan tersebut, PT Masaji Tatanan Container dituntut untuk mengembalikan tanah seluas 5.999,5 m² dan membayar ganti rugi material sebesar Rp 7.000.000.000 dan ganti rugi immaterial sebesar Rp 10.000.000.000 kepada PT Lautan Luas Tbk.

Pada tanggal 3 Desember 2013, Pengadilan Negeri Jakarta Utara telah menjatuhkan putusan yang amarnya menolak gugatan yang diajukan oleh PT. Lautan Luas Tbk.

Pada tanggal 12 Mei 2014, PT Lautan Luas Tbk mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Jakarta dengan diteruskannya Kontra Memori Banding.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, belum terdapat keputusan hukum dari Pengadilan Tinggi Jakarta atas perkara perdata tersebut.

- b. PT Silkargo Indonesia, entitas anak, sedang menghadapi gugatan perdata berkaitan dengan penggunaan nama dalam kegiatan ekspor-impor, sebagaimana disebutkan dalam Surat Gugatan tanggal 18 Pebruari 2013. Dalam surat gugatan tersebut PT Silkargo Indonesia dituntut untuk membayar ganti rugi material sebesar Rp 790.044.800 dan ganti rugi immaterial sebesar Rp 5.000.000.000 kepada penggugat.

Bahwa pada tanggal 12 Nopember 2013, Pengadilan Negeri Medan telah menjatuhkan putusan yang mengabulkan gugatan perdata yang diajukan oleh penggugat dan menghukum PT Silkargo Indonesia untuk membayar kerugian kepada penggugat sebesar Rp 740.044.800.

38. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On January 2, 2015 one of the Group's dry bulk carriers namely Sinar Kapuas and owned by Foremost Maritime Pte Ltd, was involved in a collision with a tanker. There were no injuries and no oil leakage from the dry bulk carriers arising from the incident. It has resumed its operation after the repair works were completed on February 9, 2015. The repair and maintainence expenses relating to this incident were covered by hull and machinery insurance with a total deductible amount of approximately US\$ 100,000.

39. CONTINGENCIES

- a. The Company and PT Masaji Tatanan Container, a subsidiary, are facing civil lawsuit against PT Lautan Luas Tbk over control of the Company's land, located on Jl. Cakung Cilincing no. 15, Semper Timur, Jakarta Utara. Under such legal case, PT Masaji Tatanan Container is being requested to return a property measuring 5,999.5 square meters and pay material compensation of Rp 7,000,000,000 and immaterial compensation of Rp 10,000,000,000 to PT Lautan Luas Tbk.

On December 3, 2013, the District Court of North Jakarta has issued a ruling which resulted in rejecting the lawsuit raised by PT Lautan Luas Tbk.

On May 12, 2014, PT Lautan Luas Tbk filed an appeal to the High Court of Jakarta by the submission of Contra Memory Appeal.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, there is no legal decision from High Court of Jakarta on the appeal.

- b. PT Silkargo Indonesia, a subdiary, is facing a civil lawsuit raised regarding the use of name in export – import activities, as mentioned in the letter, dated on February 18, 2013. Under such legal case, PT Silkargo Indonesia is being requested to pay material compensation of Rp 790,044,800 and immaterial compensation of Rp 5,000,000,000 to plaintiff.

On November 12, 2013, the District Court of Medan issued a rulling granting the civil lawsuit filed by plaintiff and ordered PT Silkargo Indonesia to pay the compensation to plaintiff amounting to Rp 740,044,800.

Pada tanggal 20 Nopember 2013, PT Silkargo Indonesia telah mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Medan.

On November 20, 2013, PT Silkargo Indonesia has filed an appeal to The High Court of Medan.

Pada tanggal 18 Juni 2014 Pengadilan Tinggi Medan telah menjatuhkan putusan yang isinya menerima banding yang diajukan PT Silkargo Indonesia dan menyatakan gugatan penggugat tidak dapat diterima.

On June 18, 2014, the High Court of Medan issued a rulling granting to accept the appeal filed by PT Silkargo Indonesia and the lawsuit filed by plaintiff cannot be accepted.

Pada tanggal 4 Agustus 2014, penggugat telah mengajukan Permohonan Kasasi atas putusan Pengadilan Tinggi Medan tersebut ke Mahkamah Agung Republik Indonesia. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, belum terdapat keputusan hukum dari Mahkamah Agung Republik Indonesia atas perkara perdata tersebut

On August 4, 2014 plaintiff has filed an appeal on the decision of the High Court of Medan to Mahkamah Agung Republik Indonesia. As of the issuance date of the consolidated financial statements, there is no notification on the status of the case from Mahkamah Agung Republik Indonesia.

- c. PT Samudera Indonesia, PT NYK Line Indonesia, NYK Line Group South Asia PTE Ltd dan NYK Container Ltd (Tokyo Head Office) sedang menghadapi gugatan perdata dari PT Asuransi Recapital berkaitan dengan kecelakaan tenggelamnya kapal MV. MOL Comfort V. 00521 pada 17 Juni 2013, sebagaimana disebutkan dalam Surat Gugatan tanggal 16 Juni 2014.

- c. PT Samudera Indonesia, PT NYK Line Indonesia, NYK Line Group South Asia PTE Ltd and NYK Container Ltd (Tokyo Head Office), are facing a civil lawsuit raised by PT Asuransi Recapital regarding the sinking ship accident of MV. MOL Comfort V. 00521 on June 17, 2013, as mentioned in the Lawsuit Letter, dated on June 16, 2014.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, belum terdapat keputusan hukum dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

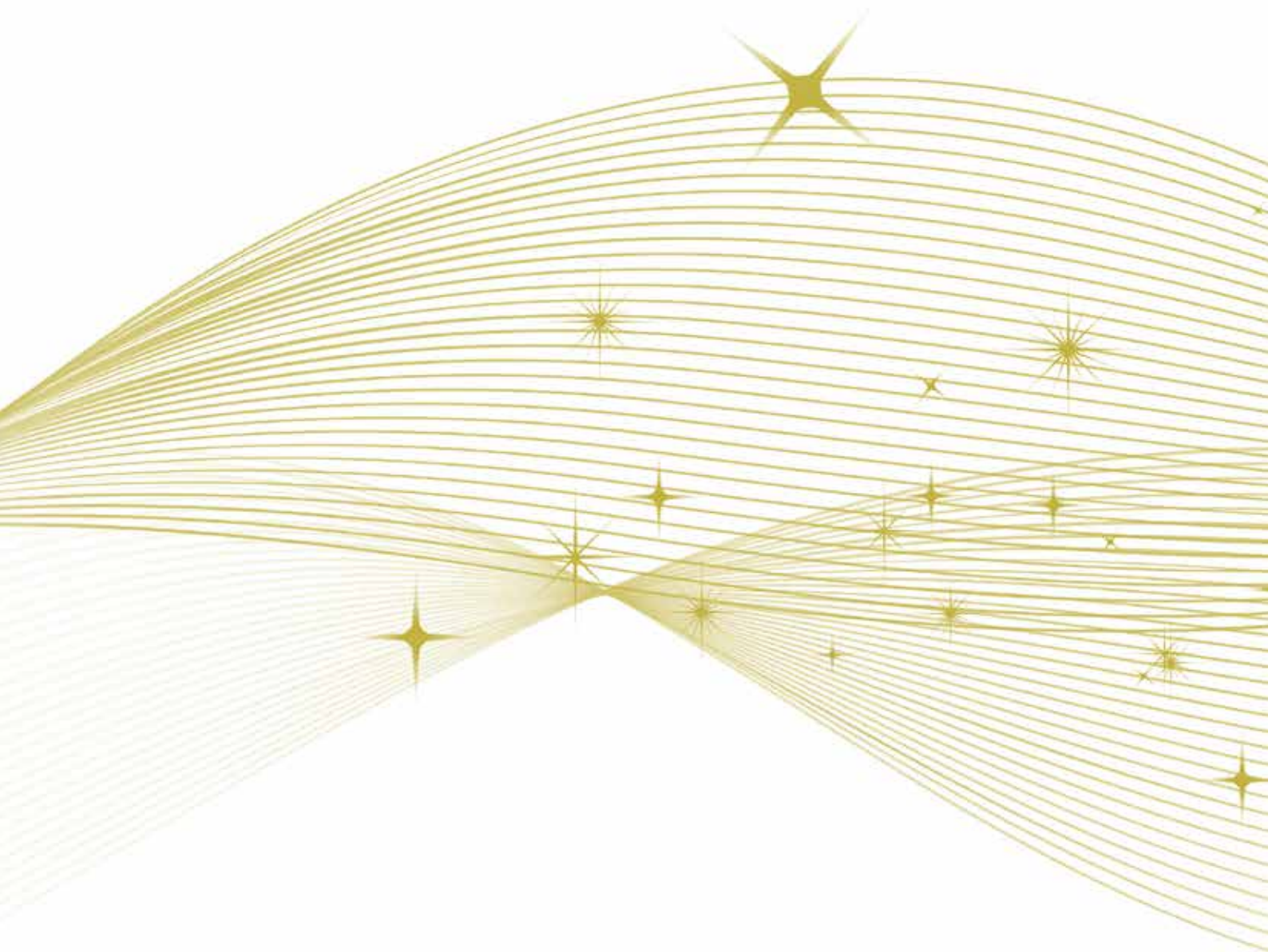
As of the issuance date of the consolidated financial statements, there is no legal decision from District Court of Central Jakarta.

40. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 3 sampai 83 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 24 Maret 2015.

40. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 3 to 83 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 24, 2015.



PT Samudera Indonesia Tbk

Samudera Indonesia Building, 8th Fl

Jl. Letjen S. Parman Kav. 35

Jakarta 11480, Indonesia

P: (021) 5480088, 5347210, 5304185, 5494993

F: (021) 5347171, 5490909

www.samudera.com